

PT Pelat Timah Nusantara, Tbk.



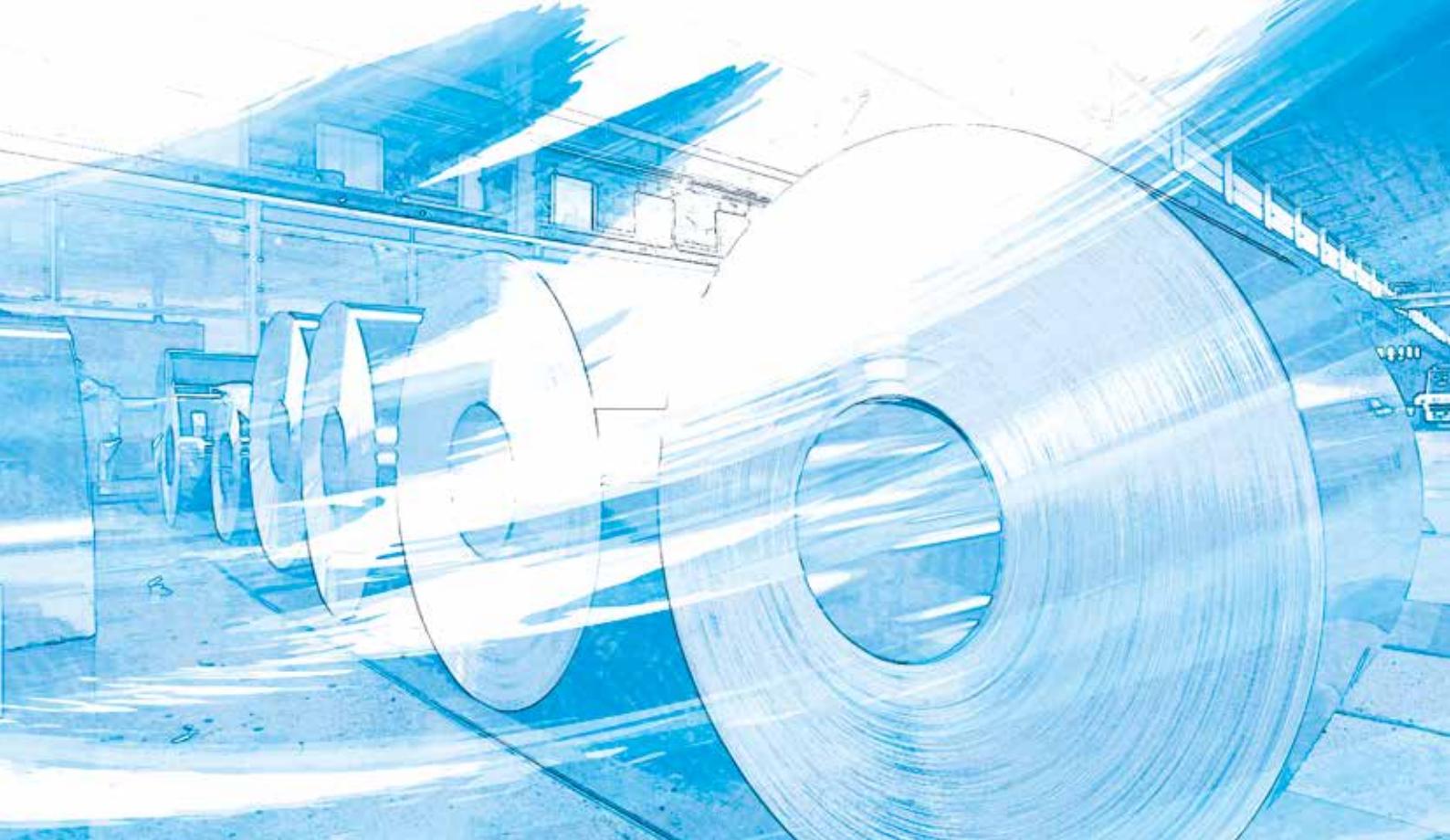
PT LATINUSA, Tbk.



NIPPON STEEL

OPTIMIZING CAPABILITIES

Laporan Tahunan
Annual Report
2022



DAFTAR ISI

CONTENTS

SEKILAS LATINUSA Latinusa in Brief	2
VISI, MISI, & NILAI-NILAI Vision, Mission, & Values	4
STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure	5
INFORMASI PERUSAHAAN Corporate Information	6
LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Professions and/or Institutions	8
PRODUK DAN PROSES Product and Process	10
IKHTISAR KEBERLANJUTAN Sustainability Highlights	12
IKHTISAR KEUANGAN & SAHAM Financial & Stock Highlights	13
PERISTIWA PENTING 2022 2022 Event Highlights	18
PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2022 2022 Awards & Certifications	19
JEJAK LANGKAH Milestones	20
 LAPORAN MANAJEMEN Management Report	
LAPORAN DIREKSI Report from the Board of Directors	22
PROFIL DIREKSI Board of Directors' Profile	34
LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from the Board of Commissioners	36
PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Profile	44
 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis	
TINJAUAN BISNIS Business Review	48
TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS Business Support Review	70
TINJAUAN KEUANGAN Financial Review	84
 TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance	
TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance	105
 LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report	
LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report	165
 LAPORAN KEUANGAN Financial Statements	
	199

OPTIMIZING CAPABILITIES

Di tengah ketidakpastian pandemi dan tekanan geopolitik yang membayangi pemulihan perekonomian global, Latinusa terus bertekad untuk memanfaatkan momentum pasar dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Penguatan teknologi produksi yang berkesinambungan menjadi kunci untuk mengoptimalkan kemampuan Perusahaan dalam melayani seluruh segmen pasar *tinplate* di Indonesia.

Produk *tinplate* terus dipercaya sebagai pilihan bahan kemasan yang praktis dan aman untuk berbagai produk konsumen yang penting bagi masyarakat Indonesia, termasuk produk makanan dan minuman, susu, baterai, cat, serta kimia. Bahkan diperluas penggunaannya untuk produk disinfektan yang menjadi andalan selama pandemi. Dengan potensi dan peran *tinplate* yang sangat strategis ini, maka menjadi inspirasi bagi Latinusa untuk terus berinovasi dan mengoptimalkan pengembangan aplikasi *tinplate* dalam berkontribusi memajukan berbagai industri yang dilayani demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik lagi.

Despite continued uncertainties of the pandemic and geopolitical tension challenging the global economic recovery, Latinusa is resolute to capitalize on the market momentum and achieve sustainable business growth. Continuous development of production technology is key to the Company's commitment to optimize capabilities and serve all *tinplate* market segments in Indonesia.

In Indonesia, *tinplate* has been a trusted alternative for convenient and safe packaging with extensive use in consumer products that are critical to the daily life of the Indonesian people, including food and beverages, milk, battery, paint, and chemicals. In fact, its application has been expanded for disinfectant products that have been vital for pandemic management. Ultimately, *tinplate*'s strategic significance and promising potentials continually serve as Latinusa's inspiration to drive innovation and optimize its applications as our valuable contribution to support progress of industries we serve in enhancing the quality of life of the Indonesian people.

SEKILAS LATINUSA LATINUSA IN BRIEF



Latinusa merupakan satu-satunya produsen *tinplate* di tanah air yang memiliki komitmen pada standar mutu kelas dunia dalam menjalankan misi untuk berkontribusi maksimal dalam kemajuan berbagai sektor industri di Indonesia.

Latinusa is the only tinplate producer in Indonesia with strong commitment to world quality standards, in serving our mission to provide maximum contribution to the development of the nation's important industrial sectors.



PT Latinusa, Tbk. sudah berdiri sejak tanggal 19 Agustus 1982 dengan nama PT Pelat Timah Nusantara (Latinusa). Sejak awal berdiri hingga saat ini, Latinusa masih menjadi satu-satunya produsen *tinplate* di Indonesia yang memasok bahan kemasan dengan standar mutu berkelas dunia dan tetap memegang misi untuk dapat berkontribusi maksimal dalam kemajuan berbagai sektor industri di Indonesia. Perusahaan melakukan penyesuaian nama menjadi PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. serta mencatatkan seluruh saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009, menggunakan *ticker* NIKL. Pada akhir tahun 2022, nilai kapitalisasi saham Latinusa adalah sebesar Rp1.640.177.500.000.

Penawaran saham perdana juga diiringi dengan peralihan kepemilikan saham mayoritas Latinusa sebesar 55,00% kepada konsorsium Jepang. Pada akhir tahun 2022, komposisi konsorsium Jepang serta porsi kepemilikan saham masing-masing adalah: Nippon Steel Corporation (NSC) dengan 35,00%, Mitsui & Co., Ltd. memiliki 10,00% saham, serta Nippon Steel Trading Corporation dan Metal One Corporation masing-masing memegang 5,00%. Pemegang saham lainnya pada akhir tahun 2022 terdiri dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. memiliki 20,10% saham, PT ASABRI (Persero) dengan 10,31%, dan sisanya sebesar 14,59% dipegang oleh masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5,00%.

Sebagai produsen *tinplate* yang memiliki fokus pada pengembangan kemampuan dan teknologi produksi, Latinusa melaksanakan proyek *revamping* dengan menggunakan dana hasil penawaran umum, dimulai pada tahun 2009 hingga tahun 2012, sebagai langkah modernisasi fasilitas produksi dan ekspansi kapasitas terpasang pabrik menjadi 160.000 ton per tahun. Peralihan teknologi dan infrastruktur produksi melalui *revamping* juga diimbangi secara paralel dengan upaya penyelarasan dan peningkatan proses organisasi dan operasional dalam seluruh jenjang Perusahaan. Proses ini melibatkan bantuan alih teknologi dan sinergi dengan pemegang saham pengendali yang mengelola salah satu jaringan bisnis baja terkemuka di dunia. Pasca proyek *revamping*, proses perbaikan berkelanjutan dilanjutkan meliputi pengembangan organisasi, sumber daya manusia, serta peningkatan dan pembaruan teknologi produksi untuk mengedepankan proses inovasi dan produksi yang setara dengan kemampuan perusahaan *tinplate* terkemuka mancanegara. Latinusa senantiasa fokus untuk meningkatkan reputasi dan daya saing sebagai pemasok bahan kemasan berkualitas tinggi yang berkontribusi maksimal bagi kemajuan berbagai sektor industri yang luas di tanah air untuk senantiasa mempertahankan dominasi kepemimpinan di pasar *tinplate* nasional.

Kegiatan pemasaran dan penjualan Latinusa memiliki jangkauan secara Nasional. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Latinusa memiliki Kantor Pusat yang berlokasi di Gedung Krakatau Steel Lt. 3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan, sedangkan dalam menjalankan seluruh kegiatan produksi terpusat di area pabrik yang berlokasi di Jl. Australia I Kav. E-1, Kawasan Industri Krakatau, Cilegon, Banten.

PT Latinusa,Tbk. was established on August 19, 1982 under the name of PT Pelat Timah Nusantara (Latinusa). Since the beginning of operation, Latinusa remains the only producer in Indonesia that offer tinplate packaging with world quality standards and serving the mission to provide maximum contribution to the development of various industrial sectors in Indonesia. The Company's initial public offering effected an adjustment to its name to PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. followed by listing of all Company shares on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009 under the ticker NIKL. At the end of 2022, total capitalization of Latinusa shares is Rp1,640,177,500,000.

The initial public offering coincided with the transfer of 55.00% controlling ownership in Latinusa to the Japanese consortium. At the end of 2022, the composition and share ownership of members of the Japanese consortium is: Nippon Steel Corporation (NSC) holding 35.00%, Mitsui & Co., Ltd. with 10.00% shares, then Nippon Steel Trading Corporation and Metal One Corporation respectively with 5.00%. Other shareholders at the end of 2022 comprise: PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. holding 20.10% shares, PT ASABRI (Persero) with 10.31%, and the remaining 14.59% are held by the public with individual share ownership of below 5.00%.

As a tinplate producer that focused on developing production capabilities and technology, Latinusa completed the revamping project, which was funded by the proceeds of the public offering. Implemented from 2009 to 2012, this strategic initiative was mainly intended for the modernization of production facilities and expansion of installed capacity to 160,000 tons per year. The change in technology and production infrastructure through revamping was accompanied in parallel with efforts for the alignment and enhancement of organizational and operational processes at all levels of the Company. This process involves support in technology transfer and synergy with the majority shareholders that manage one of the leading steel business networks in the world. Post revamping, Latinusa runs a continuous improvement program, covering developing the organization, human capital, as well as enhancing and updating the production technology to promote innovation and production processes at par with prominent international tinplate companies. Latinusa consistently focuses on boosting reputation and competitiveness as a major supplier of premium quality tinplate packaging that optimally contributes to the development of many domestic industrial sectors to sustain dominance and leadership in the national tinplate market.

Latinusa has National reach for marketing and sales activities. Latinusa runs business operations from the Head Office located in the Krakatau Steel Building 3rd floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, South Jakarta, with production activities centralized in the factory located on Jl. Australia I Kav. E-1, Kawasan Industri Krakatau, Cilegon, Banten.

VISI, MISI, & NILAI-NILAI

VISION, MISSION, & VALUES



Visi

VISION

Menjadi Perusahaan *tinplate* terbaik di kawasan AFTA.

To become the best tinplate Company within the AFTA region.



Misi

MISSION

Menghasilkan *tinplate* berkualitas tinggi dengan harga kompetitif, dan pengiriman tepat waktu bagi kepuasan pelanggan.

To produce tinplate of prime quality with a competitive price and on time delivery for the customer's satisfaction.

NILAI-NILAI Values

INTEGRITAS

- Berpikir, berkata, dan bertindak dengan baik dan benar dengan berpegang teguh pada etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Bersikap jujur, tulus, dan terpercaya.
- Menjunjung tinggi prinsip transparansi dalam bertindak dan berperilaku.
- Menjaga martabat dan tidak melakukan perbuatan tercela.
- Bertanggung jawab atas hasil kerja.
- Bersikap objektif dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang timbul di Perusahaan.

PROFESIONAL

- Bekerja secara tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik, penuh tanggung jawab dan berkomitmen tinggi dalam melaksanakan setiap aktivitas Perusahaan.
- Berpengetahuan dan keahlian yang luas.
- Bekerja cerdas, efektif, dan efisien didasari moralitas yang tinggi.
- Memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

FOKUS TERHADAP PELANGGAN

- Berkomitmen untuk menjadikan kepuasan pelanggan sebagai tujuan utama dari pekerjaan.
- Menjalin hubungan baik dengan pelanggan.
- Selalu berusaha mengidentifikasi dan memahami keinginan pelanggan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan yang berkesinambungan.

INTEGRITY

- Think, speak, and act properly by strict observance to ethics and prevailing regulations.
- Maintain honest, sincere and trustworthy conducts.
- Upholding transparency in all actions and behaviors.
- Maintain dignity and avoid misconducts.
- Responsible for work performance.
- Maintain objectivity in solving problems that arise within the Company.

PROFESSIONAL

- Work completely and accurately to perform the job in the Company with the highest competence, responsibility and commitment.
- Possessing extensive knowledge and skills.
- Work smart, effective and efficient with high morality.
- Provide equal treatment to all Stakeholders

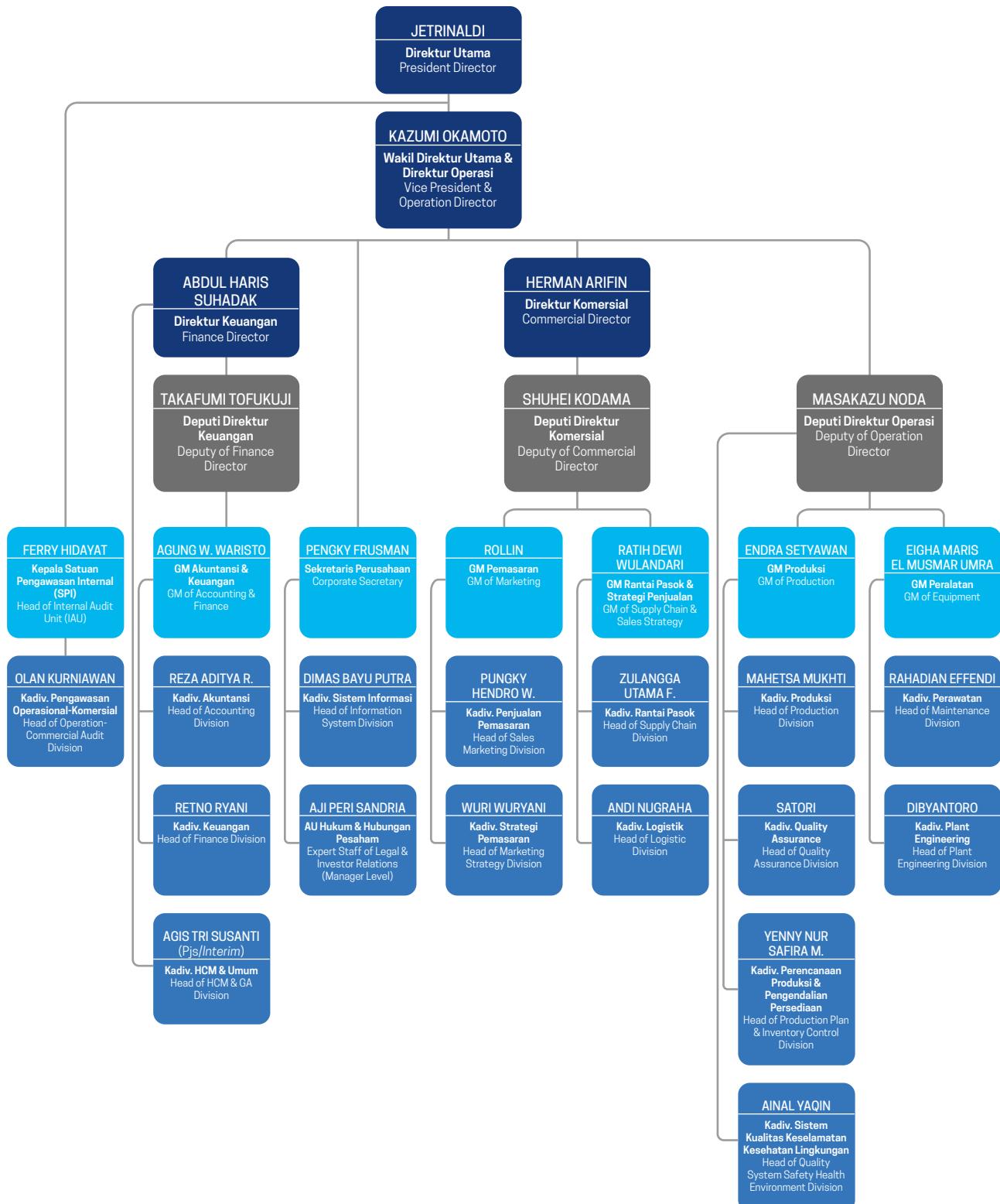
CUSTOMER FOCUS

- Commitment to customer satisfaction as the primary objective of the job.
- Nurture mutually beneficial relationships with customers.
- Always strive to identify and understand the customer's desires as the basis for sustainable improvement and development



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION



NAMA PERUSAHAAN

Name of Company

PT Pelat Timah Nusantara, Tbk.
(PT Latinusa, Tbk.)



PENDIRIAN PERUSAHAAN

Established

19 Agustus 1982
August 19, 1982



KODE SAHAM

Ticker Code

Bursa Efek Indonesia: NIKL
Indonesia Stock Exchange: NIKL



MODAL DASAR

Authorized Capital

Rp800.000.000.000



MODAL DITEMPAT ATAU DISETOR PENUH

Issued and Fully Paid Capital

Rp252.335.000.000



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Nippon Steel Corporation (NSC)	35,00%
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	20,10%
PT ASABRI (Persero)	10,31%
Mitsui & Co., Ltd	10,00%
Nippon Steel Trading Corporation	5,00%
Metal One Corporation	5,00%
Publik Public	14,59%



KANTOR PUSAT

Head Office

Gedung Krakatau Steel Lantai 3 | 3rd Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54
Jakarta 12950 – Indonesia
Tel. (+62-21) 520 9883
Fax. (+62-21) 521 0079, 521 0081
E-mail info@latinusa.co.id
sekper@latinusa.co.id
Website www.latinusa.co.id

PABRIK

Factory

Jl. Australia I Kav. E-1
Kawasan Industri Krakatau
Cilegon, Banten 42443 – Indonesia
Tel. (+62-254) 392 353
Fax. (+62-254) 393 569, 393 247

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS AND/OR INSTITUTIONS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accounting Firm

Imelda & Rekan (a member of the Deloitte Asia Pacific Network and of the Deloitte Network)

ALAMAT Address
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350 – Indonesia
Tel. (+62-21) 5081 8000
Fax. (+62-21) 2992 8200, 2992 8300
E-mail iddtl@deloitte.com
Website www.deloitte.com/id

TUGAS UTAMA Primary Assignment

Setelah mendapatkan kewenangan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2022, Dewan Komisaris menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan (a member of the Deloitte Asia Pacific Network and of the Deloitte Network) yang merupakan KAP terdaftar di OJK untuk melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 yang berdasarkan pada standar *auditing* yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan (a member of the Deloitte Asia Pacific Network and of the Deloitte Network) beserta jaringan/assosiasi/aliansiannya, tidak memberikan jasa non audit kepada Perseroan.

Following authorization from the Annual General Meeting of Shareholders on March 31, 2022, the Board of Commissioners has appointed the independent auditor of Public Accounting Firm (KAP) Imelda & Partner (a member of the Deloitte Asia Pacific Network and of the Deloitte Network) as a registered KAP with OJK, to perform the audit on the Fiscal Year 2022 Financial Statements in accordance with the auditing standards set by Indonesian Institute of Public Accountants.

Public Accounting Firm (KAP) Imelda & Partner (a member of the Deloitte Asia Pacific Network and of the Deloitte Network) and its network/association/alliance, does not provide non-audit services to the Company.

BIAYA JASA Service Fee

Total biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk pelaksanaan jasa di tahun 2022 adalah sebesar Rp665.000.000 (enam ratus enam puluh lima juta rupiah) (tidak termasuk PPN).

The total cost incurred by the Company for services provided in 2022 is Rp665,000,000 (six hundred sixty five million rupiah) (excluding VAT).

PERIODE TAHUN Year Period

2021-sekarang
2021-current

BIRO ADMINISTRASI EFEK Share Registrar

PT Datindo Entrycom

ALAMAT Address

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120
Tel. (+62-32) 350 8077
Fax. (+62-21) 350 8078
No. Asosiasi: No. STTD: Kep.16/PM/1992

TUGAS UTAMA Primary Assignment

Pertama kali ditunjuk sebagai Biro Administrasi Efek berdasarkan Surat No. HK.00.00/573E/0000/2009 tanggal 10 Agustus 2009 dalam rangka *Initial Public Offering* (IPO) Latinusa. PT Datindo Entrycom melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham para investor, menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan pemegang saham (pembuatan Daftar Pemegang Saham) atas permintaan emiten, dan menyiapkan korespondensi emiten kepada pemegang saham.

First assigned as the Company's Share Registrar by virtue of Letter No. HK.00.00/573E/0000/2009 dated August 10, 2009 as part of the Initial Public Offering (IPO) of Latinusa. PT Datindo Entrycom carries out the safekeeping and transfer of rights to the shares of investors, compiles a list of shareholders and changes to the list thereof to carry out the bookkeeping of shareholders (Register of Shareholders) at the request of the issuer, and prepares issuer correspondence to shareholders.

BIAYA JASA Service Fee

Perusahaan mengeluarkan biaya tahunan atas jasa administrasi sekunder untuk tahun 2022 sebesar Rp40.000.000 (empat puluh juta rupiah) (tidak termasuk PPN).

The Company pays an annual fee for secondary administration services for 2022 amounting Rp40,000,000 (forty million rupiah (excluding VAT).

NOTARIS Notary

Aulia Taufani, S.H.

ALAMAT Address

Menara Sudirman 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190
Tel. (+62-21) 520 4778
Fax. (+62-21) 520 4779, 520 4780

TUGAS UTAMA Primary Assignment

Ditunjuk sebagai Notaris Latinusa berdasarkan surat No. SPK2201027 tanggal 25 Januari 2022 bertugas sebagai



pejabat berwenang dalam membuat AKTA Perusahaan dan menyampaikannya kepada Kementerian Hukum & HAM, sebagai pemberi jasa bantuan hukum kepada Perusahaan.

Appointed as Notary to Latinusa based on Letter No. SPK2201027 dated January 25, 2022, to serve as the authorized official to draft the Deeds for the Company and to submit such Deeds to the Ministry of Law & Human Rights, in the capacity of legal aid provider to the Company.

BIAYA JASA Service Fee

Total biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk jasa di tahun 2022 adalah sebesar Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah) (tidak termasuk PPN).

The total costs incurred by Company for the services in 2022 is Rp20,000,000 (twenty million rupiah) (excluding VAT).

BURSA PERDAGANGAN SAHAM Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange

ALAMAT Address

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tel. (+62-21) 515 0515
Website www.idx.co.id

TUGAS UTAMA Primary Assignment

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Latinusa sebagai Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi, atau fakta material yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. Latinusa terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

The Indonesia Stock Exchange is an institution that provides the systems and/or facilities for the purpose of matching sale offers and buy requests of parties engaged in securities trading. As a listed company, Latinusa is required to submit reports on Company-related material events, information or facts to the Indonesia Stock Exchange. Latinusa listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009.

BIAYA JASA Service Fee

Biaya tahunan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah) (tidak termasuk PPN).

The annual fee in 2022 is Rp250,000,000 (two hundred fifty million rupiah) (excluding VAT).

LEMBAGA PENYIMPANAN & PENYELESAIAN (LPP) DI PASAR MODAL INDONESIA

Custodian and Settlement Institution in the Indonesian Capital Market

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

ALAMAT Address

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tel. (+62-21) 515 2855
Fax. (+62-21) 5299 1199
E-mail helpdesk@ksei.co.id
Website www.ksei.co.id

TUGAS UTAMA Primary Assignment

KSEI menyediakan layanan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek yang teratur, wajar, dan efisien, sesuai amanat Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

KSEI provides orderly, fair and efficient central custodian and securities transaction settlement services in accordance with the provisions of Law No. 8 Year 1995 on Capital Market.

BIAYA JASA Service Fee

Perusahaan mengeluarkan biaya tahunan untuk keanggotaan tahun 2022 sebesar Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah) (tidak termasuk PPN).

The Company paid the membership's annual fee in 2022 is Rp10,000,000 (ten million rupiah) (excluding VAT).

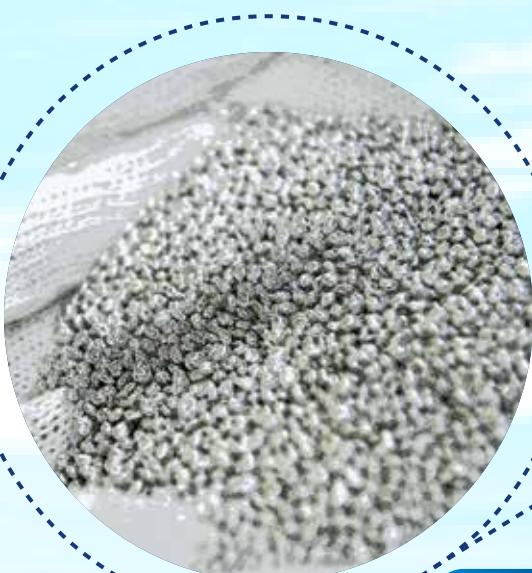
PRODUK DAN PROSES PRODUCT AND PROCESS



TMBP
TMBP



PRODUK TINPLATE
Tinplate Products



TIMAH
Tin



KONSUMEN
Customer

IKHTISAR KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

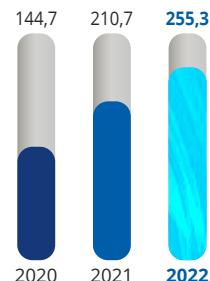


KINERJA EKONOMI Economic Performance

PENJUALAN

Sales

jutaan USD | million USD



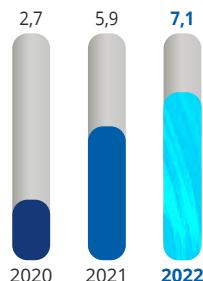
↑ **21,17%**

Penjualan meningkat dari tahun sebelumnya
Net sales increased from the previous year.

LABA BERSIH

Net Income

jutaan USD | million USD



↑ **21,57%**

Laba bersih meningkat dari tahun sebelumnya
Net sales increased from the previous year.

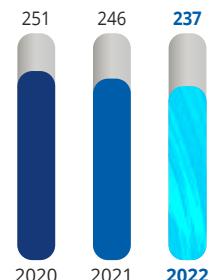


KINERJA SOSIAL Social Performance

JUMLAH KARYAWAN

Number of Employees

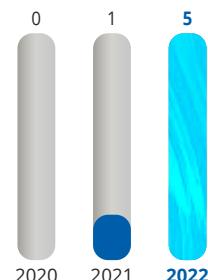
orang | persons



TURNOVER KARYAWAN

Turnover

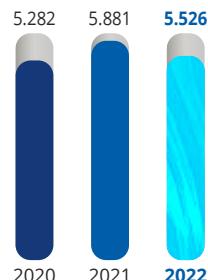
orang | persons



JAM PELATIHAN KARYAWAN

Employee Training Hours

jam | hours

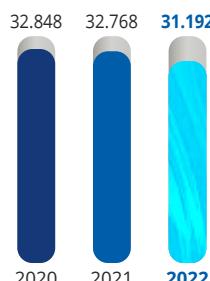


KINERJA LINGKUNGAN Environment Performance

KONSUMSI ENERGI LISTRIK

Electricity Consumption

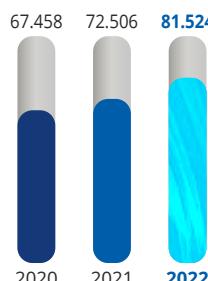
ribu kWh | thousand kWh



KONSUMSI GAS

Gas Consumption

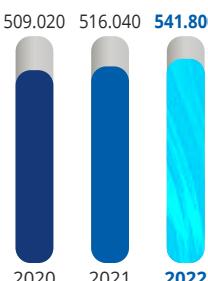
mmbtu



KONSUMSI ENERGI AIR

Water Consumption

m³





IKHTISAR KEUANGAN DAN SAHAM

FINANCIAL AND STOCK HIGHLIGHTS

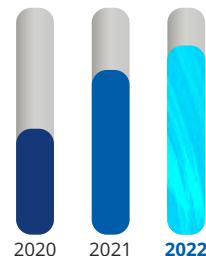
Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia.
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in Indonesian.

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Penjualan	255.347	210.736	144.730	163.085	163.135	Sales
Beban Pokok Penjualan	235.752	191.416	134.949	152.548	154.767	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	19.595	19.320	9.781	10.537	8.368	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	7.127	5.863	2.718	2.681	(1.537)	Profit (Loss) for the Year
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Total Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Total Profit (Loss) Comprehensive Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	7.071	6.197	2.510	2.586	1.407	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Saham Beredar ('000)	2.523.350	2.523.350	2.523.350	2.523.350	2.523.350	Outstanding Shares ('000)
Laba (Rugi) per Saham Dasar	0,0028	0,0023	0,0011	0,0011	(0,0006)	Earning (Loss) per Share Basic
Modal Kerja Bersih	32.244	28.757	18.675	14.249	10.247	Net Working Capital
Jumlah Aset	196.375	187.754	131.925	151.689	147.777	Total Assets
Jumlah Liabilitas	136.473	133.171	83.540	106.050	104.724	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	59.902	54.582	48.385	45.639	43.054	Total Equity
Jumlah Investasi	793	2.338	635	1.398	4.668	Total Investment
Margin Laba Bruto	7,67%	9,17%	6,76%	6,46%	5,13%	Gross Profit Margin
Margin Laba Komprehensif	2,77%	2,94%	1,73%	1,59%	0,86%	Total Comprehensive Income Margin
Rasio Laba Komprehensif terhadap Jumlah Aset	3,60%	3,30%	1,90%	1,70%	0,95%	Total Comprehensive Income on Total Assets Ratio
Rasio Laba Komprehensif terhadap Jumlah Ekuitas	11,80%	11,35%	5,19%	5,67%	3,27%	Total Comprehensive Income on Total Equity Ratio
Rasio Lancar	123,96%	121,99%	123,21%	113,78%	109,99%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	69,50%	70,93%	63,32%	69,91%	70,87%	Total Liabilities to Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	227,83%	243,98%	172,66%	232,37%	243,24%	Total Liabilities to Equity

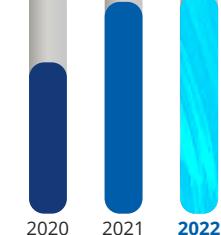
Ikhtisar Utama

Main Highlights

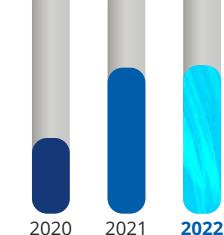
PENJUALAN Sales	JUMLAH ASET Total Assets	LABA BRUTO Gross Profit	JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
ribuan USD thousand USD	ribuan USD thousand USD	ribuan USD thousand USD	ribuan USD thousand USD

144.730 210.736 **255.347**

JUMLAH ASET Total Assets	GROSS PROFIT
ribuan USD thousand USD	ribuan USD thousand USD

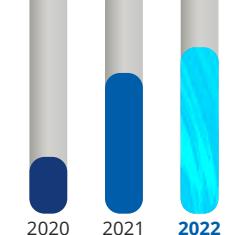
131.925 187.754 **196.375**

LABA BRUTO Gross Profit	JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
ribuan USD thousand USD	ribuan USD thousand USD

9.781 19.320 **19.595**

JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
Total Comprehensive Income for the Year

ribuan USD | thousand USD

2.510 6.197 **7.071**

LATINUSA DI BURSA EFEK INDONESIA (NIKL) Latinusa on the Indonesia Stock Exchange (NIKL)

Harga Saham (dalam Rupiah)
Share Price (in Rupiah)Volume (dalam jutaan)
Volume (in million)

HARGA SAHAM Share Price

Harga Saham (Rp)	2022						2021						Share Price (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Jumlah Saham Beredar Market Share	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Jumlah Saham Beredar Market Share	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	
Triwulan Pertama	1.295	850	955	58.254.700	2.523.350.000	2.409.799.250.000	2.060	1.055	1.140	425.007.800	2.523.350.000	2.876.619.000.000	First Quarter
Triwulan Kedua	985	865	870	20.824.500	2.523.350.000	2.195.314.500.000	1.435	925	1.225	129.956.900	2.523.350.000	3.091.103.750.000	Second Quarter
Triwulan Ketiga	880	750	765	20.348.500	2.523.350.000	1.930.362.750.000	1.285	980	1.095	66.260.700	2.523.350.000	2.763.068.250.000	Third Quarter
Triwulan Keempat	955	645	650	40.848.300	2.523.350.000	1.640.177.500.000	1.215	950	975	36.710.000	2.523.350.000	2.460.266.250.000	Fourth Quarter



AKSI KORPORASI

Corporate Action

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan Aksi Korporasi terkait saham.

In 2022, the Company did not carry out Corporate Action related to shares.

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) DAN/ATAU PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)

Information on Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Share

Tidak ada penghentian sementara dan/atau pembatalan pencatatan saham yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2022.

There is no temporary suspension of share and/or delisting of share in 2022.

KINERJA SAHAM

Share Performance

Keterangan	Satuan Unit						Description
		2022	2021	2020	2019	2018	
Dividen yang Dibagikan	(USD '000)	1.752	0	0	0	0	Dividend Cash Distributed
Jumlah Saham yang Beredar	('000)	2.523.350	2.523.350	2.523.350	2.523.350	2.523.350	Outstanding Shares
Rasio Pembayaran Dividen (persentase laba bersih yang dibagikan sebagai dividen)	(%)	30	0	0	0	0	Dividend Pay-Out Ratio (percentage of net income distributed as dividends)
Laba (Rugi) per Saham Dasar	(USD)	0,0028	0,0023	0,0011	0,0011	(0,0006)	Earning (Loss) per Share Basic
Nilai Buku per Saham	(USD)	0,0237	0,0216	0,0192	0,0181	0,0171	Book Value per Share
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(USD '000)	7.127	5.863	2.718	2.681	(1.537)	Profit (Loss) for the Year
Jumlah Ekuitas	(USD '000)	59.902	54.694	48.385	45.639	43.054	Total Equity

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

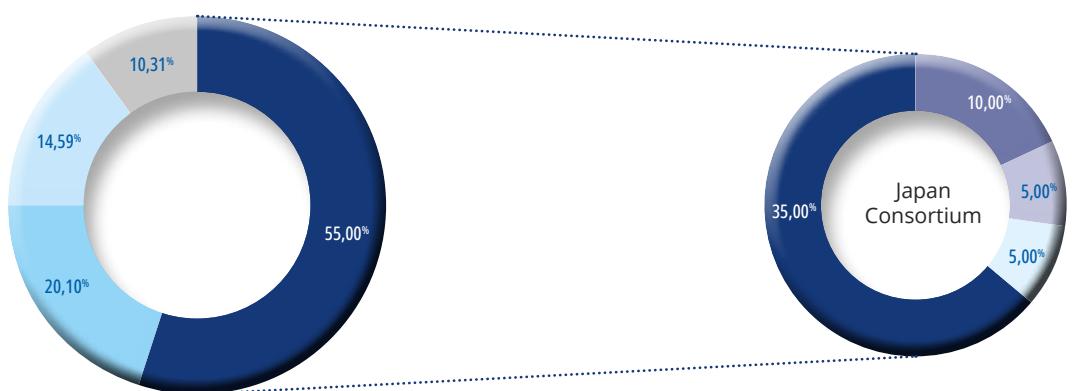
Share Listing Chronology

Tanggal Date	Uraian Description	Nilai/Harga per Saham Value/Price per Share (Rp)	Jumlah Saham Terakumulasi (lembar) Total Accumulated Stock (sheet)	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal Value (Rp)
7-8 Desember 2009 December 7-8, 2009	Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	325	504.670.000	164.017.750.000
14 Desember 2009 December 14, 2009	Pencatatan Perusahaan Company Listing	100	2.523.350.000	252.335.000.000

KEPEMILIKAN SAHAM 5% ATAU LEBIH

Share Ownership 5% or More

Pemegang Saham Shareholders	2022				2021	
	1 Januari January 1		31 Desember December 31			
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Nippon Steel Corporation (NSC)	883.172.500	35,00	883.172.500	35,00	883.172.500	35,00
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507.096.150	20,10	507.096.150	20,10	507.096.150	20,10
PT ASABRI (Persero)	260.152.600	10,31	260.152.600	10,31	260.152.600	10,31
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00	252.335.000	10,00	252.335.000	10,00
Nippon Steel Trading Corporation	126.167.500	5,00	126.167.500	5,00	126.167.500	5,00
Metal One Corporation	126.167.500	5,00	126.167.500	5,00	126.167.500	5,00
Publik Public	368.258.750	14,59	368.258.750	14,59	368.258.750	14,59
Total	2.523.350.000	100,00	2.523.350.000	100,00	2.523.350.000	100,00



● Japan Consortium

● PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

● Publik | Public

● PT ASABRI (Persero)

● Nippon Steel Corporation

● Mitsui & Co., Ltd.

● Nippon Steel Trading Corporation

● Metal One Corporation

* Pemegang Saham Utama dan Pengendali NIKL: Jepang Konsorsium
Main and Controlling Shareholding of NIKL: Japan Consortium



KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham Perseroan untuk tahun 2021 dan 2022.

Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have shares of the Company for 2021 and 2022.

KEPEMILIKAN SAHAM KURANG DARI 5%

Share Ownership Less than 5%

Pemegang Saham	2022				2021		Shareholders	
	1 Januari January 1		31 Desember December 31					
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%		
Asuransi	2.030.000	0,08	2.030.000	0,08	2.030.000	0,08	Insurance	
Badan Usaha Asing	5.832.200	0,23	5.730.900	0,23	5.832.200	0,23	Foreign Institution	
Dana Pensiun	62.400	0,00	51.400	0,00	62.400	0,00	Pension Fund	
Lembaga Pemerintah	-	-	798.200	0,03	-	-	Government Institutions	
Perorangan Asing	1.022.500	0,04	497.200	0,02	1.022.500	0,04	Foreign Individual	
Perorangan Indonesia	123.260.700	4,88	127.216.000	5,04	123.260.700	4,88	Domestic Individual	
Perseroan Terbatas	2.717.750	0,11	4.728.050	0,19	2.717.750	0,11	Limited Liability Company	
Reksa Dana	233.333.200	9,25	227.207.000	9,00	233.333.200	9,25	Mutual Funds	
Total	368.258.750	14,59	368.258.750	14,59	368.258.750	14,59	Total	

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER 31 DESEMBER 2022

Total Shareholders and Percentage of Ownership December 31, 2022

Pemegang Saham	2022				2021		Shareholders	
	1 Januari January 1		31 Desember December 31					
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%		
Institusi Lokal	1.005.392.100	39,84	1.002.063.400	39,71	1.005.392.100	39,84	Local Institutions	
Institusi Asing	1.393.674.700	55,23	1.393.573.400	55,23	1.393.674.700	55,23	Foreign Institutions	
Individu Lokal	123.260.700	4,88	127.216.000	5,04	123.260.700	4,88	Local Individuals	
Individu Asing	1.022.500	0,04	497.200	0,02	1.022.500	0,04	Foreign Individuals	
Total	2.523.350.000	100,00	2.523.350.000	100,00	2.523.350.000	100,00	Total	

PERISTIWA PENTING 2022 2022 EVENT HIGHLIGHTS



31 MARET | March

RUPS Tahunan
PT Latinusa, Tbk. di Basement
Meeting Room Gedung
Krakatau Steel
Annual GMS of
PT Latinusa, Tbk. in Basement
Meeting Room of Krakatau
Steel Building

31 MARET | March

Paparan Publik
PT Latinusa, Tbk. di Basement
Meeting Room Gedung
Krakatau Steel
Public Expose of
PT Latinusa, Tbk. in Basement
Meeting Room of Krakatau
Steel Building





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2022

2022 AWARDS AND CERTIFICATIONS



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
Certification of Quality Management Systems Requirements ISO 9001:2015
Sucofindo International
26 September 2022-19 Juni 2024
September 26, 2022-June 19, 2024



Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015
Certification of Environmental Management Systems Requirements ISO 14001:2015
Sucofindo International
26 September 2022-19 Juni 2024
September 26, 2022-June 19, 2024



Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2015
Certification of Occupational Health and Safety Management Systems Requirements ISO 45001:2015
Sucofindo International
26 September 2022-19 Juni 2024
September 26, 2022-June 19, 2024



Sertifikat Kesesuaian telah Menerapkan Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 dan Mutu Produknya telah memenuhi persyaratan SNI 602:2020
Certificate of Conformity has implemented Quality Management Systems of SNI 9001:2015 and the Quality Product has meet the SNI 602:2020 Qualification
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Ministry of Industry Republic of Indonesia
28 April 2022 | April 28, 2022



Penghargaan sebagai Donatur Jaminan Kesehatan bagi Pekerja Bukan Penerima Upah/ Bukan Pekerja Penduduk Kota Cilegon
Award as a Donor of Health Insurance for Non-Wage Recipients/Non-Workers Residents of Cilegon City

BPJS Kesehatan Cabang Serang
BPJS Kesehatan Serang Branch



Penghargaan atas Kontribusi di Bidang Kesehatan dalam Peningkatan UHC Kota Cilegon melalui CSR
Award for Contribution in the Health Sector in Improving UHC Cilegon City through CSR

Wali Kota Cilegon
Mayor of Cilegon



Penghargaan "Program Pemagangan" Apresiasi atas Peran Aktif Perusahaan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Lokal, dengan Menjalankan Program Pemagangan di Perusahaan yang Sebesar-besarnya untuk Masyarakat Kota Cilegon
Award "Apprenticeship Program" for the Company's Active Role in Improving the Quality of Local Human Resources, by Running an Apprenticeship Program in the Company as Large as possible for the Cilegon City Community

Wali Kota Cilegon
Mayor of Cilegon



Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2021-2022 dengan Peringkat BIRU (PROPER BIRU) kepada PT Latinusa, Tbk.
Assessment of the Company's Performance Rating in Environmental Management 2021-2022 with a BLUE Rating (PROPER BIRU) to PT Latinusa, Tbk.

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
Ministry of Environmental and Forestry of the Republic of Indonesia



Wajib Pajak dengan Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan dan SPT Masa Terbaik Tahun 2022
Taxpayers with Best Compliance Submission Annual Tax Return for 2022

Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Tiga

JEJAK LANGKAH MILESTONES

1980

Studi Kelayakan oleh PT Tambang Timah dan PT Krakatau Steel bekerja sama dengan Kaiser Engineering International Corp.

Feasibility Study by PT Tambang Timah and PT Krakatau Steel in cooperation with Kaiser Engineering International Corp.

1982

PT Latinusa didirikan tanggal 19 Agustus 1982 dan merupakan Perusahaan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) dengan pemegang saham pertama kalinya adalah PT Tambang Timah, PT Krakatau Steel, dan PT Nusantara Ampera Bhakti (Nusamba).

PT Latinusa was established on August 19, 1982 as a Domestic Investment Company (PMDN) with initial shareholding composition made up of PT Tambang Timah, PT Krakatau Steel, and PT Nusantara Ampera Bhakti (Nusamba).

1986

Memulai kegiatan komersial dengan kapasitas produksi 130.000 ton per tahun.

Initiated commercial operation with annual production capacity of 130,000 tons.

2009

- PT Latinusa mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
- Divestasi oleh PT Krakatau Steel dan akuisisi oleh Konsorsium Jepang.
- PT Latinusa listed shares on the Indonesia Stock Exchange.
- Divestment by PT Krakatau Steel and acquisition by the Japan Consortium.

2012

- Nippon Steel selaku pemegang saham mayoritas bergabung dengan Sumitomo Metal Industries, Ltd. dan berganti nama menjadi Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.
- Penambahan mesin *scroll cut* (yang menjadi bagian dari proyek *revamping* untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk).
- Nippon Steel as the major shareholder merged with Sumitomo Metal Industries, Ltd. and changed its name to Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.
- The addition of new scroll cut machinery (as part of the revamping project) to improve the products quantity and quality.

2011

- Pada awal tahun 2011 PT Latinusa, Tbk. melakukan *Go-Live SAP*.
- Pada akhir tahun, PT Latinusa, Tbk. telah berhasil menyelesaikan proyek *revamping* dan rekondisi fasilitas produksi, menghasilkan perbaikan kualitas produksi dan meningkatkan kapasitas produksi menjadi 160.000 ton.
- At the beginning of the year, PT Latinusa, Tbk. conducted Go-Live SAP.
- At the end of the year, PT Latinusa, Tbk. has successfully completed the revamping and reconditioning projects to production facilities, thereby improving production quality and expanding production capacity to 160,000 tons.

2010

- Penandatanganan kontrak proyek *revamping*.
Signing of revamping project contract.

2013

- Pembukaan kantor perwakilan Surabaya, guna memudahkan pelayanan kepada pelanggan serta cepat tanggap terhadap pemenuhan kebutuhan informasi produk.
- NSC selaku salah satu pemegang saham bergabung dengan Sumikin Bussan Corporation dan berganti nama menjadi Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation.
- Opening of the representative office in Surabaya, to facilitate better service to customers and timely response to product information requests.
- NSC, one of the shareholders, merged with Sumikin Bussan Corporation and changed its name to Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation.

2014

- Go-Live Personnel Development Project (SAP)*.
Go-Live Personnel Development Project (SAP).

2015

- Mendapatkan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan mendapatkan Sistem Jaminan Halal (HAS 23000) dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI).

Obtained the halal certificate from the Indonesian Ulema Council (MUI) and the Halal Assurance System (HAS 23000) from LPPOM MUI.



2022

- Dilakukan Proyek Migrasi *Phenolsulfonic Acid* (PSA) ke *Methanesulfonic Acid* (MSA) yang lebih ramah lingkungan.
- Dilakukan Proyek *Center Position Control* (CPC) dan *Edge Position Control* (EPC) guna meningkatkan kualitas.
- *Renewal tin coating weight gauge*, untuk memastikan pelapisan timah sesuai dengan standar dan penghematan pemakaian timah, sedangkan *choke core* untuk menjaga fungsi *reflow section* bekerja dengan baik.

- Complete the Project of Migration Phenolsulfonic Acid (PSA) to Methanesulfonic Acid (MSA) which is more environmentally friendly.
- Complete the Project of Center Position Control (CPC) and Edge Position Control (EPC) to improve quality.
- Renewal tin coating weight gauge for ensuring the tin's coating is following the standard and saving the tin usage, while the choke core for maintain the function of reflow section is works well.

2021

Pembaruan *Demin Water Facility* guna meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi *Demin Water* dalam rangka memperbaiki kualitas *tinplate*.

Installation of the new Demin Water Facility to increase the capacity and quality of Demin Water produced that would improve tinplate quality.

2020

Mendapatkan penghargaan sebagai Perusahaan Nihil Kecelakaan Kerja (*Zero Accident*) dari Gubernur Banten.

Received award as Company with Zero Accident from the Governor of Banten.

2019

- Mendapatkan penghargaan berupa Letter of Conformity untuk SMETA 4 Pillars Requirements dari SGS.
- Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp. selaku pemegang saham mayoritas mengganti nama menjadi Nippon Steel Corporation efektif pada tanggal 1 April 2019.
- Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation selaku salah satu pemegang saham mengganti nama menjadi Nippon Steel Trading Corporation efektif pada tanggal 1 April 2019.
- Obtained an award in the form of Letter of Conformity for SMETA 4 Pillars Requirements from SGS.
- Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp. as the majority shareholder changed its name to Nippon Steel Corporation effective on April 1, 2019.
- Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation as one of the shareholders changed its name to Nippon Steel Trading Corporation effective on April 1, 2019.

2016

Perubahan ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2004 menjadi ISO 14001:2015 sebagai bagian dari Sistem Manajemen Terintegrasi Perusahaan.

Upgrading ISO 9001:2008 to ISO 9001:2015 and ISO 14001:2004 to ISO 14001:2015 as Company Integrated Management System.

2017

Perpanjangan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Perpanjangan Sistem Jaminan Halal (HAS 23000) dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI).

Renewal of the halal certificate from the Indonesian Ulema Council (MUI) and renewal of the Halal Assurance System (HAS 23000) from LPPOM MUI.

2018

Pembaruan mesin *Area Exit ETL* dan mesin *Area Quenching* guna meningkatkan kuantitas dan kualitas produk.

The revitalization of machineries in the Exit ETL Area and Quenching Area toward improving product quantity and quality.

LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



JETRINALDI
Direktur Utama
President Director



Selama 40 tahun sejarah beroperasi di Indonesia, Latinusa terus mengoptimalkan kemampuan untuk mendorong peningkatan kinerja keuangan dan kontribusi yang maksimal dalam rangka mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

With 40 years presence in Indonesia, Latinusa continually optimized capabilities to generate improvements in financial performance and contributions in support of sustainable growth.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dunia antusias dalam menyambut tahun 2022 dengan ekspektasi akan kondisi pandemi yang semakin baik dan kondusif bagi kelanjutan pemulihan ekonomi global. Berbagai negara, termasuk Indonesia, secara bertahap mempertahankan pengendalian dampak pandemi dengan baik, serta meningkatkan mobilitas masyarakat dan bisnis sehingga terlihat berbagai indikasi arah pergerakan menuju fase endemi.

Namun demikian, dinamika perkembangan pandemi belum sepenuhnya positif, terutama dengan kekuatan perekonomian Tiongkok yang terus terhambat oleh penyebaran virus dan penerapan kebijakan *zero-covid* yang dipertahankan hingga penghujung tahun. Kondisi ketidakpastian akibat tekanan geopolitik juga semakin membayangi prospek ekonomi, terutama konflik berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina, dengan dampak yang masif secara global terhadap gangguan rantai pasokan, krisis pangan dan energi serta kenaikan harga komoditas dunia mengingat kedua negara yang berseteru ini merupakan produsen dan eksportir pangan, energi, serta berbagai komoditas lainnya termasuk baja.

Berbagai gejolak tersebut mengakibatkan lonjakan tingkat inflasi yang direspon dengan pengetatan kebijakan moneter melalui kenaikan suku bunga. Laju pemulihan

Dear Respected Stakeholders,

The world was enthusiastic in welcoming 2022 with expectations for continually improving pandemic condition that would be conducive for continued recovery of global economies. Many countries, including Indonesia, gradually maintained effective pandemic impact management and improved the mobility of people and businesses, thereby showing indications of current transition toward endemic.

However, dynamic pandemic developments were not fully positive, particularly with China's economic power continually challenged by pandemic spread and the enforcement of zero-covid policy maintained until the year end. Uncertainty arising from geopolitical tensions also overshadowed economic outlook, particularly the prolonged conflict between Russia and Ukraine, with emerging massive global impacts on supply chains disruptions, food and energy crisis as well as rising world commodities prices, considering these two disputing nations are producers and exporters of food, energy, and other important commodities, including steel.

These market shocks resulted in high inflation, which was responded by tightening monetary policy through interest rate increases. The pace of world economic

ekonomi dunia dari dampak pandemi terhambat, dengan prospek pertumbuhan yang belum terlihat kondusif hingga beberapa tahun kedepan di tengah ancaman resesi global. Walaupun tidak luput dari tekanan global, Indonesia masih berada dalam posisi yang lebih baik dibandingkan dengan negara-negara lain, diiringi peningkatan pendapatan ekspor selaras tren penguatan harga komoditas serta tingkat konsumsi masyarakat yang relatif terjaga baik dengan berbagai stimulus fiskal yang dimanfaatkan oleh Pemerintah untuk mendorong pemulihian ekonomi nasional. Namun demikian, menjelang akhir tahun Pemerintah telah melakukan penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) dalam upaya mempertahankan kekuatan anggaran negara dan stabilitas ekonomi.

Industri baja dunia terus mengalami *uptrend* semenjak akhir tahun 2020 hingga setidaknya semester pertama 2022, dengan fluktuasi akibat tekanan *market shock* terus terjadi sepanjang tahun 2022. Keterbatasan suplai yang terjadi selama pandemi dan diikuti dengan gangguan rantai pasokan, diperparah dengan adanya konflik antara Rusia dan Ukraina yang membuat gejolak besar pada kondisi perekonomian dunia, termasuk di antaranya mendorong kenaikan harga baja hingga akhir semester pertama 2022. Kondisi berbalik secara drastis disaat pelemahan ekonomi dunia terjadi yang sangat berimbang pada tingkat konsumsi masyarakat. Tingkat permintaan di Tiongkok sangat lemah dikarenakan *zero-covid policy* yang terus dilakukan hingga penghujung tahun, sehingga mendorong pembalikan harga menuju *downtrend* pada semester kedua 2022. Pelemahan konsumsi di seluruh dunia cenderung terjadi dikarenakan kekhawatiran masyarakat dalam menghadapi penurunan prospek kondisi ekonomi di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022. Pelemahan tingkat konsumsi dan belanja masyarakat di Indonesia terdampak oleh perubahan perilaku konsumen dalam menyikapi tekanan inflasi serta ketidakpastian prospek ekonomi ke depan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN SERTA IMPLEMENTASINYA

Selama 40 tahun sejarah beroperasi di Indonesia, Latinusa menjalankan misi penting sebagai satu-satunya produsen lokal yang mendukung berbagai industri strategis nasional dalam memenuhi kebutuhan *tinplate* untuk operasional saat ini sekaligus pengembangannya untuk mendorong pertumbuhan bisnis mereka ke depan. Sebagai produsen tunggal di pasar domestik dengan kapasitas produksi terpasang yang berada di bawah total kebutuhan konsumsi nasional, Latinusa menetapkan sebagai target utama bisnis untuk mempertahankan dominasi pangsa pasar *tinplate* domestik yang memiliki tingkat persaingan tinggi dengan produsen regional.

recovery from the pandemic impacts was hampered, with slowdown in growth prospects over the next few years amid the threat of global recession. While also affected by global pressures, Indonesia remained better positioned compared to most other countries, benefiting from increased export earnings in line with strong commodity price trends and the Government positively sustaining household consumption by fiscal stimuli to boost national economic recovery. However, toward the year end, the Government made fuel prices adjustments in effort to maintain the strength of the state budget and economic stability.

The world steel industry continued to experience an uptrend since the end of 2020 until at least the first half of 2022, with fluctuations due to market shocks occurring throughout 2022. Supply constraints that persisted during the pandemic accompanied by supply chain disruptions were exacerbated by the conflict between Russia and Ukraine, which also led to crises in the global economic conditions, including boosting steel prices until the end of the first semester 2022. The condition reversed drastically when the global economic slowdown greatly affected public consumption levels. Demand in China weakened with the enforcement of the zero-covid policy maintained until the year end, thereby driving a reversal of price movement on a downtrend in the second semester 2022. Demand lackluster all over the world will likely persist, fueled by fears of impending economic slowdown in 2023 compared to 2022. Weakening consumption and spending in Indonesia is attributable to changes in consumer behavior in responding to inflationary pressures and uncertainty of future economic prospects.

CORPORATE STRATEGY AND STRATEGIC POLICY ALONG WITH IMPLEMENTATION

With 40 years presence in Indonesia, Latinusa serves a critical mission as the sole domestic producer supporting various strategic national industries in fulfilling the needs of tinplate for their operations today and developing tinplate applications to sustain their business growth in the future. As the only local producer controlling installed capacity that remained below total national consumption, Latinusa sets key business target to maintain domination of market share in the domestic tinplate industry, which faces intensive competition with regional manufacturers.



Latinusa senantiasa menjaga daya saing bisnis dengan fokus strategis untuk mengoptimalkan inovasi produksi dan aplikasi penggunaan *tinplate* agar dapat melayani pelanggan industri di berbagai sektor yang luas, dilengkapi keunggulan layanan yang komprehensif untuk merespons tuntutan pengembangan bisnis pelanggan selaras tren konsumen dan industri yang dinamis. Dalam pelaksanaan strategi ini, Latinusa mengandalkan pendekatan berbasis konsep solusi menyeluruh (*total solution provider*) bagi pelanggan dengan fokus pada kekuatan QCDD yang mencakup *Quality - Cost - Delivery - Development*, di mana Latinusa memberikan jaminan solusi terbaik kepada pelanggan melalui penawaran kualitas produk terbaik dengan struktur biaya kompetitif serta pengiriman yang andal untuk memastikan kelancaran rutinitas produksi dan bisnis pelanggan, selain juga memberikan dukungan teknis untuk perencanaan pengembangan bisnis pelanggan di masa mendatang.

Dalam implementasinya, Latinusa memfokuskan strategi *Continuous Improvement*, dalam rangka mendorong peningkatan kemampuan produksi dan *Human Capital* yang saling menunjang untuk menghasilkan operasional bisnis yang efisien, produktif, aman serta ramah lingkungan. Saat ini, Latinusa telah mengelola kemampuan teknologi produksi mutakhir yang diaplikasikan oleh produsen *tinplate* internasional. Sebagai bagian dari jaringan bisnis internasional NSC, keselarasan visi bisnis Latinusa senantiasa dijaga, di antaranya melalui dukungan keahlian *Technical Advisor* dari NSC untuk mengoptimalkan teknologi produksi yang digunakan dan terus ditingkatkan melalui komitmen investasi berkelanjutan, serta didukung penerapan standar kualitas terbaik dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang berkesinambungan. Berkat seluruh inisiatif tersebut, Latinusa terus berhasil memanfaatkan teknologi dan kemampuan produksi yang dimiliki untuk melakukan inovasi produk serta pemenuhan spesifikasi dan fitur produk *tinplate* yang terbaik, termasuk ketebalan dan pelapisan kemasan sesuai kebutuhan pelanggan.

Dengan penawaran produk berkualitas tinggi dan layanan terpadu, Latinusa telah membangun kemitraan yang langgeng dengan pelanggan dalam cakupan industri yang luas. Latinusa terus berinovasi untuk mengoptimalkan aplikasi *tinplate* di berbagai sektor industri penting di tanah air, khususnya berkonsentrasi pada segmen pasar premium yang memberikan marjin harga lebih baik, seperti produsen makanan dan minuman, selain juga membuka berbagai peluang pada sektor industri baru seperti yang telah berhasil dilakukan selama masa pandemi. Dengan fokus usaha untuk sepenuhnya melayani konsumen domestik, Latinusa juga berupaya terus meningkatkan kontribusi dan dampak yang positif untuk mendukung Pertumbuhan Berkelaanjutan, antara lain

Latinusa continually promotes business competitiveness through strategic focus to optimize tinplate applications and production innovation directed to serve an extensive range of industrial customers across different sectors, integrated with service excellence to fully respond the diverse challenges of future business growth in line with dynamic customer and market trends. In executing this strategy, Latinusa consistently applies the concept of total solution provider to customers with strong emphasis on Quality – Cost – Delivery – Development (QCDD), with guarantee for best solutions to customers by offering the best product quality with a competitive cost structure and reliable delivery to ensure smooth daily production and business processes for customers, and simultaneously giving technical support for business development planning for subsequent years.

In practice, Latinusa implements a continuous improvement strategy designed to optimize synergistic production and human capital capabilities intended to transform business operations more efficient, productive, safe, and environmentally friendly. Today, Latinusa manages production capabilities equipped with the latest technology applied by international tinplate producers. As part of the NSC international business network, Latinusa maintains constant alignment of business vision, among others with support of experienced Technical Advisor from NSC to optimize utilization of the existing production technology and to plan continuous development through consistent investment commitment combined with application of the best quality standards and human capital development. This continuous development process has allowed Latinusa to successfully leverage technology and manufacturing capabilities to enhance product innovation and prime product specifications and features, including thickness and coating according to the customer's unique requirements.

With high quality product and integrated services offering, Latinusa continues to foster lasting partnership with each customer across different industrial sectors. Latinusa also pursues continuous innovation to optimize tinplate applications in various important industrial sectors nationwide, particularly concentrating on premium market segments offering the benefit of higher price margins, including food and beverage producers, in parallel with opportunities to enter new industrial sectors, as was successfully achieved during the pandemic. With business focus dedicated to fully serve domestic customers, Latinusa strives to continually increase positive impacts and contributions to support Sustainable Development, including operating fair and environmentally friendly

dengan menjalankan praktik bisnis yang adil dan ramah lingkungan, serta berbagai program pengembangan internal dan program CSR yang menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan, Direksi melakukan proses perumusan serta implementasi strategi dan kebijakan strategis Perusahaan secara terstruktur dan menyeluruh dalam memastikan pencapaian tujuan Perusahaan, termasuk hasil kinerja yang optimal.

Dengan mempertimbangkan bidang usaha Latinusa yang menyangkut komoditas global dan terpengaruh oleh berbagai faktor domestik maupun internasional, maka pada tahap awal Direksi melakukan analisa yang komprehensif untuk memetakan risiko dan kondisi internal bisnis dengan perkembangan kondisi eksternal industri, ekonomi dan politik dunia. Selanjutnya, dalam perumusan inisiatif strategis berikut program dan kebijakan penunjang, Direksi melibatkan peran aktif Dewan Komisaris untuk berdiskusi dan meminta masukan serta rekomendasi, termasuk di antaranya melakukan keselarasan strategi agar dapat berperan maksimal sebagai bagian dari jaringan bisnis internasional NSC.

Pada proses implementasi strategi, dilakukan koordinasi lintas bidang yang erat dalam rangka menjaga keseimbangan dan keselarasan strategi yang ditetapkan sehingga kebijakan dan program yang diterapkan dapat berjalan lancar. Keseluruhan implementasi strategi dilengkapi dengan pelaksanaan evaluasi dan asesmen yang menyeluruh, termasuk melibatkan tim audit internal untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan strategi yang telah berjalan serta langkah penyesuaian atau perubahan strategi jika dibutuhkan.

KINERJA TAHUN 2022 DAN PERBANDINGAN DENGAN TARGET BISNIS YANG DITETAPKAN

Dengan penerapan protokol kesehatan yang berdisiplin serta perencanaan dan koordinasi di bawah Tim Penanganan COVID-19, Latinusa terus mampu mempertahankan stabilitas operasional dan kinerja bisnis yang efektif di tengah pandemi yang masih berlanjut.

Namun demikian, dinamika pergerakan pasar terus menjadi tantangan bagi bisnis Latinusa sepanjang tahun 2022. Hingga bulan September 2022, ketatnya suplai di industri *tinplate* mendorong penguatan harga dan tingkat persaingan untuk memperoleh bahan baku produksi. Namun mengandalkan strategi *multi-sourcing* melalui sinergi dengan pemegang saham NSC, Latinusa dapat

business practices, and an extensive range of internal development programs and CSR programs to create maximum value for stakeholders and the people of Indonesia.

THE BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN FORMULATING AND IMPLEMENTING THE CORPORATE STRATEGY

As the corporate organ responsible for managing the Company, the Board of Directors follows a structured and comprehensive process in formulating and implementing the Company's business strategy and strategic policy to ensure the achievement of the Company's objectives, including optimal performance results.

Considering that the nature of Latinusa's business is a global commodity that is greatly affected by both domestic and international factors, the Board of Directors performs as the initial stage a thorough risk mapping and analysis of the business internal conditions and the latest external developments in the global industry, economy, and politics. In the subsequent process of formulating strategic initiatives accompanied by supporting policies and programs, the Board of Directors seek active involvement of the Board of Commissioners to discuss and solicit input and recommendations, including pursuing strategic alignment to maximize its role as part of the NSC international business network.

In implementing the strategies, close cross-sectoral coordination is built for purposes of maintaining the balance and alignment of the business strategy, so that policies and programs execution proceeds smoothly. The entire process of strategy implementation incorporates a thorough evaluation and assessment mechanism, with active involvement of the internal audit unit in providing assurance of the consistency of strategy implementation and making adaptive actions or strategy adjustments whenever necessary.

PERFORMANCE IN 2022 AND A COMPARISON WITH BUSINESS TARGETS

By implementing health protocols with full discipline as well as planning and coordination under the COVID-19 Response Team, Latinusa managed to sustain operational stability and effective business performance under continued pandemic conditions.

However, dynamic market movements continued to be a challenge for Latinusa's business throughout 2022. Until September 2022, tight supply in the tinplate industry caused rising prices and competition to obtain raw materials for production. However, Latinusa could rely on a multi-sourcing strategy through synergy with shareholder NSC, thus sufficiently meeting raw materials requirements



memenuhi kebutuhan bahan baku sehingga kegiatan produksi tetap berjalan lancar. Dengan kenaikan biaya bahan baku yang berpotensi menekan marjin usaha, fokus penjualan dioptimalkan pada segmen industri premium selaras momentum peningkatan harga untuk mendukung pencapaian laba dengan diiringi inisiatif efisiensi secara luas.

Pada tahun 2022, Latinusa membukukan nilai penjualan sebesar USD255.347.224, meningkat 21,17% dari perolehan USD210.736.463 pada tahun 2021. Peningkatan kinerja ini merupakan dampak peningkatan harga jual yang mengikuti tren pergerakan harga global sedangkan volume penjualan mengalami penurunan. Latinusa menetapkan target penjualan yang difokuskan untuk mempertahankan dominasi pangsa pasar melalui strategi yang terkonsentrasi untuk melayani segmen konsumen *prime*, khususnya industri makanan dan minuman, selain juga memanfaatkan berbagai peluang yang timbul dalam kondisi pandemi.

Selaras kinerja penjualan, laba bruto mengalami peningkatan sebesar 1,42% menjadi USD19.595.318 dibandingkan perolehan sejumlah USD19.320.035 pada tahun 2021, meskipun terdapat penurunan marjin laba bruto dari 9,17% menjadi 7,67% akibat penurunan pergerakan harga di akhir tahun bersamaan dengan pelemahan tingkat permintaan. Didukung program efisiensi, beban administrasi serta beban penjualan dan distribusi mengalami penurunan. Latinusa senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan, termasuk dalam memenuhi kebutuhan dana modal kerja dalam jumlah yang lebih besar sejalan dengan peningkatan harga baja secara global, yang tercermin pada kenaikan biaya keuangan dibandingkan tahun sebelumnya selain juga terimbaskan efek kenaikan suku bunga pinjaman.

Suku bunga pinjaman tahun 2022 untuk US dolar pada periode bulan Januari sampai dengan bulan April rata-rata adalah 0,76% yang kemudian meningkat sejak periode bulan Mei menjadi 1,4% dan naik terus sampai dengan bulan Desember menjadi 4,84% atau naik 3,44%. Sedangkan untuk suku bunga pinjaman rupiah, pada periode bulan Januari sampai dengan bulan Agustus rata-rata adalah 3,5% yang kemudian meningkat sejak periode bulan September menjadi 4,07% atau naik 11,35% hingga bulan Desember menjadi 5,48%. Sementara di tahun 2021, suku bunga pinjaman relatif stabil. Dengan memperhatikan pergerakan rupiah terhadap US dolar di awal tahun 2022 dan akhir tahun 2022, depresiasi rupiah terhadap US dolar pada tahun 2022, mencapai Rp1.388 poin atau sama dengan 184% yang lebih tinggi dibandingkan depresiasi rupiah terhadap US dolar pada tahun 2021, yang mencapai Rp488 poin.

and sustaining smooth production activities. With increasing raw materials prices potentially depressing margins, sales focus was optimized to target the premium industrial segments in line with the momentum of rising prices to support profitability, accompanied by company-wide efficiency initiatives.

In 2022, Latinusa recorded total sales of USD255,347,224, increasing by 21.17% from total sales of USD210,736,463 in 2021. Improvement in performance is attributable to higher selling price following the trend of global price movements whereas sales volume declined. Latinusa focused sales target to secure market share dominance through the business strategy to concentrate on serving the prime consumer segments, particularly the food and beverage industries in addition to exploring new opportunities emerging from pandemic conditions.

In line with sales performance, gross profit increased by 1.42% to USD19,595,318 compared to USD19,320,035 recorded in 2021, although gross margin declined from 9.17% to 7.67% due to declining price movement toward the year end coinciding with weakening demand. Supported by efficiency programs, administrative expenses as well as selling and distribution expenses declined. Latinusa consistently applies prudent financial management, including in fulfilling a higher amount of working capital requirements in line with rising global steel prices, as reflected in increasing finance costs compared to the previous year in addition to the impact of rising interest rates.

The average interest rates on US dollar-denominated loans for the period of January to April 2022 was 0.76%, experiencing a steady increase since May to 1.4% and further higher to reach 4.84% in December or with a total increase of 3.44%. As for interest rates for Rupiah-denominated loans, the average rate for the period of January to August was 3.5%, thereafter increasing since September to 4.07% or increasing 11.35% until December to 5.48%. Meanwhile in 2021, lending rates were relatively stable. Regarding changes in the exchange rates of rupiah against US dollar in the beginning and at the end of 2022, the rupiah depreciated against the US dollar during 2022 by Rp1,388 points or equivalent to 184% higher compared to the rupiah depreciation against the US dollar during 2021 of Rp488 points.

Dengan perhitungan seluruh beban dan pendapatan di atas, Latinusa mencatat perolehan laba sebelum pajak sebesar USD9.150.691 dibandingkan dengan kinerja tahun 2021 sebesar USD11.079.660, namun dengan perhitungan pajak, perolehan laba bersih tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar 21,57% dengan USD7.127.218 dibandingkan USD5.862.823 pada tahun 2021.

Terkait pencapaian target bisnis yang ditetapkan untuk tahun 2022, berikut pencapaian realisasi kinerja berdasarkan masing-masing target kerja:

Penjualan: Realisasi nilai penjualan pada tahun 2022 mencapai 89% dari sasaran target yang telah ditetapkan. Di tengah fluktuasi kondisi pasar, Latinusa senantiasa konsisten dalam mengoptimalkan diversifikasi segmen pasar yang dilayani. Hal ini dilakukan dengan fokus untuk memaksimalkan penjualan pada segmen pasar premium, sekaligus memanfaatkan kelanjutan tren kenaikan harga untuk meraih tingkat penjualan yang optimal dalam upaya mendorong tingkat profitabilitas yang diraih oleh Perusahaan.

Tingkat Produksi: Pada tahun 2022, realisasi produksi mencapai 97% dari sasaran target yang telah ditetapkan. Meskipun menghadapi tantangan pasar yang dinamis, Latinusa mampu mengoptimalkan kemampuan produksi selaras momentum pasar dan tren harga yang positif dengan merespons tuntutan konsumen, khususnya berfokus pada segmen premium yang membutuhkan standar kualitas lebih tinggi dengan marjin harga yang lebih baik untuk menunjang kinerja dan pencapaian laba.

Profitabilitas: Secara konsisten, Latinusa mengupayakan target untuk meraih laba bersih yang dapat memberikan kontribusi terhadap saldo laba dan kinerja keuangan yang baik. Pada tahun 2022, Latinusa mampu memenuhi target profitabilitas dengan mengoptimalkan pencapaian kinerja penjualan diiringi dengan berbagai inisiatif efisiensi dan inovasi serta pengelolaan keuangan yang *prudent* dalam beradaptasi menghadapi iklim bisnis yang terdampak fluktuasi pasar serta efek pandemi yang berkelanjutan.

Peningkatan kinerja Latinusa dalam beberapa tahun terakhir turut didukung dengan keberhasilan Perusahaan dalam mendorong regenerasi *Human Capital* melalui *Organization Mapping & Manpower Planning* yang telah rampung pada tahun 2020 agar mampu beradaptasi dengan tantangan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Saat ini, Latinusa telah memiliki demografi karyawan yang dominan berusia muda dengan 78,91% berusia di bawah 40 tahun dan memiliki semangat kuat untuk menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks dengan tantangan digitalisasi dan perubahan

Taking into account all expenses and income above, Latinusa recorded profit before tax of USD9,150,691 compared to 2021 performance with USD11,079,660, although after tax obligations, profit for the year increased by 21.57% to USD7,127,218 from USD5,862,823 recorded in 2021.

Regarding performance achievement in terms of business target for 2022, the following is information on realization of work targets:

Sales: Realization of sales value in 2022 reached 89% from the targets that have been set. With fluctuations in market conditions, Latinusa strived to consistently optimize the diversification of the market segments served. This is implemented with a focus on maximizing sales in the premium market segments, simultaneously leveraging on continued strong price trends to promote optimum sales performance and boost profitability improvement for the Company.

Production: During 2022, realization of production target reached 97%. Despite facing challenging and dynamic market environment, Latinusa was able to take advantage of the market momentum and rising price trends by optimizing production capabilities in response to customer demands, particularly focusing on the premium segments that require higher quality standards with better price margins to support overall performance and profitability.

Profitability: Latinusa consistently sets a target to achieve net profit that would maximize contribution to retained earnings position and sound financial performance. In 2022, Latinusa managed to meet profitability target by optimizing sales performance accompanied by various efficiency initiatives and innovation, simultaneously applying prudent financial management to adapt to business climate impacted by market fluctuations and prolonged pandemic conditions.

Latinusa's performance improvements over the past few years was also supported by the Company's success in promoting a Human Capital regeneration strategy through the implementation of the Organization Mapping & Manpower Planning, which was completed in 2020 designed to enhance adaptive abilities to respond the challenges of sustainable business growth. Today, Latinusa has a demography of predominantly young employees, with approximately 78.91% aged 40 and below, who possess strong spirit and passion to face increasingly complex business dynamics with the challenges of



KAZUMI OKAMOTO
Wakil Direktur Utama &
Direktur Operasi
Vice President & Operation
Director

JETRINALDI
Direktur Utama
President Director

ABDUL HARIS SUHADAK
Direktur Keuangan
Finance Director

HERMAN ARIFIN
Direktur Komersial
Commercial Director

tren pasar dan konsumen yang bergerak cepat. Didukung oleh *Technical Advisor* berpengalaman dari NSC, Latinusa terus memprioritaskan alih teknologi dan pembelajaran yang intensif dalam rangka mencegah terjadinya putus pengetahuan dalam proses regenerasi *human capital*, mengingat industri *tinplate* menuntut kompetensi yang sangat spesifik untuk mengoperasikan teknologi produksi terdepan yang telah dimiliki dan terus dikembangkan oleh Latinusa di Indonesia.

KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2022

Latinusa menyusun Laporan Keberlanjutan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan ini sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai kewajiban bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik untuk menyusun dan mempublikasikan Laporan Keberlanjutan. Di dalam Laporan Keberlanjutan tersedia informasi terkait kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Perusahaan selama periode tahun pelaporan dalam pelaksanaan

digitalization and fast pace of consumer and market trends changes. Supported by experienced Technical Advisors from NSC, Latinusa continually prioritizes technology transfer and intensive learning aimed to prevent a knowledge gap occurring in the process of human capital regeneration, with due consideration that the tinplate industry demands highly specialized competencies to operate leading production technologies that Latinusa has built and continue to develop in Indonesia.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN 2022

Latinusa publishes a Sustainability Report as an integral part of this Annual Report, in accordance with provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the obligation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies to prepare and publish Sustainability Report. The Sustainability Report provides information related to economic, environmental, and social performance of the Company for the reporting period in the implementation of Latinusa's business sustainability strategy to create a

strategi keberlanjutan bisnis Latinusa untuk menciptakan dampak positif yang berimbang bagi bisnis, pemangku kepentingan serta masyarakat.

Dalam hal kinerja ekonomi, kontribusi Latinusa menghasilkan nilai penjualan dan perolehan laba yang berkontribusi terhadap kemajuan industri serta pertumbuhan ekonomi, selain juga memberikan manfaat untuk pemangku kepentingan. Latinusa mencatat peningkatan nilai penjualan dan laba pada tahun 2022, sehingga mampu meraih distribusi manfaat yang lebih tinggi, baik untuk ekonomi, industri dan pemangku kepentingan Perusahaan.

Pencapaian kinerja sosial Latinusa diukur berdasarkan tiga aspek, yaitu karyawan yang sejahtera, produk yang bermanfaat dan dikembangkan secara berkelanjutan, serta masyarakat yang memiliki kualitas hidup lebih baik. Dalam rangka mengoptimalkan kinerja sosial, Latinusa menjalin keterlibatan yang erat dengan seluruh pemangku kepentingan untuk mendorong berbagai perbaikan yang berkesinambungan terkait produk serta proses dan praktik bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan sehingga dapat terus menciptakan nilai tambah. Selain itu juga dilakukan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada masyarakat yang menunjang terbentuknya hubungan harmonis serta kontribusi Perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya bagi komunitas yang bersentuhan langsung dengan bisnis Perusahaan.

Latinusa juga menaruh perhatian besar pada kinerja lingkungan dalam upaya terus mendorong berjalannya proses bisnis yang ramah lingkungan. Hal ini terutama dilakukan dengan menjaga keselarasan fasilitas dan teknologi produksi mengikuti perkembangan industri terbaru melalui proses pemeliharaan dan investasi berkelanjutan, termasuk salah satu inisiatif baru pada tahun 2022 dengan penggantian bahan kimia yang mendukung proses produksi *tinplate* dari *Phenolsulfonic Acid* (PSA) menjadi *Methanesulfonic Acid* (MSA) agar limbah yang dihasilkan lebih mudah diolah selain juga mendukung penggunaan timah yang lebih efisien serta peningkatan kualitas produk dan produktivitas proses produksi. Komitmen Latinusa pada lingkungan hidup ditandai dengan kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

KENDALA YANG DIHADAPI

Pada tahun 2022, kendala utama yang dihadapi Latinusa dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis dan proses perencanaan bisnis adalah memastikan ketersediaan bahan baku TMBP yang belum diproduksi secara lokal, sedangkan suplai terkendala tekanan pasar,

harmonious balance of positive impacts for the business, stakeholders, and the communities.

In terms of economic performance, Latinusa generates total sales and profit that provides contribution to industrial development and economic growth, other than also distributing benefits to stakeholders. In 2022, Latinusa managed to record sales and profitability improvements, hence resulting in better distribution of benefits to the economy, industries, and stakeholders.

The achievement of Latinusa's social performance is measured by three considerations, which are prosperous employees, products that are useful and developed in a sustainable manner, and communities with a better quality of life. To optimize social performance, Latinusa builds close engagement with all stakeholders to promote continuous improvements regarding products as well as business processes and practices carried out by the Company intended to create added value. Further, Latinusa is also committed to Corporate Social Responsibility programs in support of building harmonious relationship with communities and providing contribution to enhance the quality of life, particularly in communities that are in direct contact with the Company's business.

The Company also pays attention to environmental considerations in the effort of adopting and enhancing green business processes. This involves maintaining alignment of production facilities and technology to the latest industry developments by conducting maintenance and investment activities on a continuous basis, including a new initiative in 2022 with the replacement of chemical material to support the tinplate production process from Phenolsulfonic Acid (PSA) to Methanesulfonic Acid (MSA) with benefit of producing waste discharge that is more easily processed in addition to promoting more efficient tin usage as well as improvements in product quality and productivity in the production process. Latinusa's commitment to the environment is marked by the Company's ability to maintain Blue ranking in PROPER assessment from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

CHALLENGES ENCOUNTERED

In 2022, the main challenge faced by Latinusa in running business operations and planning processes was to secure the availability of TMBP raw materials not produced locally, while supply was constrained by market forces, and competition for raw materials was thus very



sehingga tingkat persaingan untuk memperoleh bahan baku sangat tinggi. Kondisi suplai yang ketat terutama merupakan dampak dari pandemi beserta tekanan geopolitik. Dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya, kondisi pandemi yang semakin terkendali di Indonesia tidak berdampak signifikan pada kelancaran operasional sehari-hari Latinusa secara langsung. Namun demikian, kebijakan *zero-covid* yang diterapkan oleh Tiongkok hingga akhir tahun 2022 berdampak pada dinamika pasar global mengingat negara ini merupakan salah satu produsen sekaligus konsumen produk *tinplate* terbesar di dunia. Sementara konflik antara Rusia dan Ukraina turut berkontribusi sebagai tekanan *market shock* yang berdampak pada suplai dan pergerakan harga baja dan produk turunannya.

Dalam merespons tantangan fluktuasi pasar ini, Latinusa mengandalkan sinergi dengan pemegang saham, khususnya NSC. Sebagai bagian dari jaringan bisnis baja internasional NSC, Latinusa memiliki akses yang lebih baik untuk kebutuhan TMBP dan mendapatkan dukungan berdasarkan *multi-sourcing* yang berasal dari Jepang, Thailand dan Tiongkok sehingga kelancaran kegiatan produksi tidak mengalami gangguan yang signifikan.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA

Setelah menghadapi gejolak dinamika pasar global sejak akhir tahun 2020, kondisi industri *tinplate* dunia mulai mengalami pelemahan setidaknya pada kuartal ketiga menuju kuartal keempat 2022, dengan penurunan harga yang sangat tajam mengikuti pergerakan harga baja dunia yang sangat tertekan hingga penghujung tahun 2022. Di saat yang bersamaan, ketidakpastian prospek ekonomi telah berimbang pada perubahan perilaku konsumen di tengah tekanan inflasi, kenaikan harga BBM serta ancaman resesi global. Kondisi ini diperkirakan akan berlanjut pada tahun 2023.

Untuk menghadapi tantangan ini, Latinusa perlu menekankan keseimbangan fokus pada pengelolaan keuangan yang kuat dengan operasional bisnis yang memaksimalkan daya saing dengan penawaran produk dan pelayanan yang terpadu untuk memuaskan pelanggan. Sejak munculnya pandemi, industri *tinplate* di Indonesia telah terbukti memiliki tingkat ketahanan yang sangat baik dengan prospek pertumbuhan pasar yang menjanjikan dalam jangka panjang karena *tinplate* telah lama diandalkan sebagai kemasan untuk industri produk konsumen yang luas. Berbagai industri yang menggunakan *tinplate* termasuk produk makanan dan minuman, susu, serta bahan kimia dan baterai, yang memiliki peran penting dalam kehidupan dan kesejahteraan masyarakat secara luas, sehingga tingkat pemintaan produk-produk ini cenderung bergerak relatif stabil, termasuk dalam tekanan krisis ekonomi dan pandemi. Dalam rangka

intensive. Tight supply condition is primarily an impact of the pandemic combined with geopolitical pressures. In comparison to the past two years, the pandemic condition in Indonesia has been largely under control and did not directly pose significant impact on smooth running of Latinusa's day-to-day operations. However, the zero-covid policy enforced by China until the end of 2022 affected the global market dynamics, given that the country represents as one of the world's largest producer and consumer of tinplate. At the same time, the conflict between Russia and Ukraine also contributed to market shocks that impacted the supply and price movements of steel and derivative products.

In response to the challenge of market fluctuations, Latinusa largely relied on synergy with shareholders, particularly NSC. As part of the NSC international steel business network, Latinusa has better access to fulfill TMBP requirements and received support based on multi-sourcing from Japan, Thailand, and China, hence production activities did not experience significant disruptions.

BUSINESS OUTLOOK

After facing turbulent global market dynamics since the end of 2020, the world's tinplate industry began to weaken at least in the third quarter towards the fourth quarter of 2022, with a sharp price decline in line with global steel price movements that remained depressed until the end of 2022. At the same time, the uncertainty of the economic outlook has impacted on changes in consumer behavior in response to inflationary pressures, rising fuel prices and the threat of a global recession. This condition is expected to continue in 2023.

To navigate these challenges, Latinusa needs to emphasize a balance of focus on strong financial management and business operations that maximize competitiveness by offering integrated product and service excellence to satisfy customers. With the emergence of the pandemic, the tinplate industry in Indonesia has shown strong resilience with promising market growth potentials over the long term, considering that tinplate has become a trusted packaging material for a wide range of consumer product industries. Various industries that have relied on tinplate include food and beverage products, milk, as well as chemicals and batteries, all of which have great significance in the daily life and welfare of the Indonesian people at large. Therefore, demand for these products is generally stable, including under conditions of economic crisis and the pandemic. Latinusa serves best efforts to ensure sustainable growth of the industry in its strategic

memastikan pertumbuhan industri yang berkelanjutan, Latinusa dalam posisinya yang strategis sebagai produsen tunggal dengan kemampuan teknologi produksi berkelas dunia perlu terus proaktif mendorong kontribusi untuk memajukan industri *tinplate* nasional beserta jaringan sektor industri nasional yang telah dilayani dan akan terus dikembangkan di tahun-tahun mendatang.

PENERAPAN TATA KELOLA

Bagi Latinusa, pelaksanaan tata kelola sangat penting dalam menunjang implementasi strategi pertumbuhan bisnis dan organisasi secara berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dilakukan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran organisasi sehingga setiap aktivitas yang dijalankan oleh Perusahaan dapat senantiasa terjaga transparansi proses serta tanggung jawab atas hasil yang diraih. Implementasi tata kelola juga meliputi kegiatan pemantauan dan evaluasi yang membantu Latinusa dalam mendeteksi adanya penyimpangan agar dapat segera dirumuskan tindakan perbaikan yang akurat dan efektif dalam rangka mendukung proses kerja dan bisnis yang lancar secara berkesinambungan. Satuan Pengawasan Internal (SPI) memegang peranan penting dalam kegiatan-kegiatan tersebut, khususnya memastikan bahwa setiap unit organisasi dan operasional Perusahaan menjalankan tugas masing-masing sesuai ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku sehingga tidak terdapat kendala maupun gangguan yang signifikan terhadap berjalannya fungsi organisasi dan kegiatan bisnis maupun pelaporan yang wajib dipenuhi. Pengembangan sistem tata kelola terus ditingkatkan sesuai arah perubahan regulasi serta didukung proses benchmarking untuk menerapkan praktik tata kelola terbaik nasional dan internasional oleh Perusahaan dalam rangka menjaga kepentingan dan nilai yang maksimal bagi semua pihak.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2022 menetapkan susunan keanggotaan Direksi Perusahaan saat ini. Pada akhir tahun 2022, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Jetrinaldi	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Kazumi Okamoto	Vice President & Operation Director
Direktur Komersial	Herman Arifin	Commercial Director
Direktur Keuangan	Abdul Haris Suhadak	Finance Director

position as the sole producer equipped with world-class production technology and capabilities, hence must continue to be proactive in contributing to advance the national tinplate industry and the network of strategic industrial sectors served nationwide with focus on continuous development going forward.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

For Latinusa, corporate governance implementation is important to support the execution of sustainable business and organizational growth strategies. The application of good corporate governance principles is consistently carried out in every aspect of the business and at all levels of the organization, such that every activity undertaken by the Company constantly maintains transparency of process and responsibility for all results generated. Governance practices also involves monitoring and evaluation activities designed to assist Latinusa in detecting irregularities taking place and formulating the necessary corrective measures accurately and effectively to support work and business processes running smoothly on a continuous basis. The Internal Audit Unit (IAU) assumes an important role in performing these activities, particularly in ensuring that each organizational and operational unit within the Company carries out the assigned duties in accordance with applicable laws and regulations. Therefore, there are no significant challenges or disruptions to smooth running of organizational functions and business activities or fulfillment of mandatory reporting. Continuous development of the governance system is made in accordance with the direction of regulatory changes, also by conducting benchmarking to align with national and international best governance practices to protect the interests and create maximum value for all parties.

CHANGES IN MEMBERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Annual General Shareholders' Meeting held on March 31, 2022 resolved the membership of the Board of Directors of the Company. At the end of 2022, the composition of the Board of Directors is as follows:



Direksi memberikan apresiasi yang tinggi kepada Ibu Yulia Heryati serta Bapak Alfa Enersi atas dedikasi dan kontribusi jasa dalam jabatannya masing-masing sebagai Direktur Komersial dan Direktur Keuangan. Selanjutnya, kami menyambut Bapak Herman Arifin dan Bapak Abdul Haris Suhadak dalam jajaran Direksi Perusahaan, dengan harapan dapat terus berkarya dalam komitmen untuk mendorong peningkatan kinerja dan kontribusi Latinusa yang semakin baik ke depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Direksi menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh karyawan, manajemen, pemegang saham, serta pelanggan dan mitra kerja yang turut mendukung Latinusa dalam menghadapi tantangan dan dinamika bisnis sehingga mampu mempertahankan hasil kinerja yang baik. Bersama kami yakin dapat terus membuka peluang untuk berkembang secara berkelanjutan serta menciptakan kontribusi dan manfaat yang positif untuk masyarakat Indonesia yang lebih sejahtera.

The Board of Directors would like to extend the highest appreciation to Mrs. Yulia Heryati and Mr. Alfa Enersi for much valued contribution and dedication in their service as Commercial Director and Finance Director respectively. We would also like to welcome Mr. Herman Arifin and Mr. Abdul Haris Suhadak as the newest members of the Board, with hope to further our commitment to promote improvements in Latinusa's performance and contribution going forward.

APPRECIATION

The Board of Directors would like to express sincere appreciation to all employees, management, shareholders, as well as customers and business partners for continually supporting Latinusa to manage business dynamics and challenges effectively and sustain favorable performance. We are confident that together we can continue to explore opportunities to achieve sustainable growth and create positive contribution and benefits for a more prosperous society in Indonesia.



JETRINALDI
Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



JETRINALDI
Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia berusia 55 tahun yang berdomisili di Cilegon.

Beliau bergabung dengan Latinusa sejak tahun 2004 dan menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 21 Juli 2020 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2020. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Latinusa (2016–2020), Direktur Utama Dana Pensiun Mitra Krakatau (2014–2016), General Manager Akuntansi & Keuangan Latinusa (2007–2014).

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1991.

Selama tahun 2022, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau tidak memiliki saham NIKL. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian citizen, 55 years old, who lives in Cilegon.

He joined Latinusa in 2004 and serves as President Director since July 21, 2020 based on Resolution of the 2020 Annual GMS. Previously, he held various positions, including Finance Director of Latinusa (2016–2020), President Director of Pension Fund Mitra Krakatau (2014–2016), Accounting and Finance General Manager of Latinusa (2007–2014).

He obtained his Bachelor's degree, majoring in Accounting from Padjadjaran University, Bandung in 1991.

During 2022, he did not participate in education or training program for competency development.

He has no NIKL share ownership. He holds no concurrent position, and he maintains no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders.



KAZUMI OKAMOTO
Wakil Direktur Utama &
Direktur Operasi
Vice President & Operation
Director

Warga Negara Jepang, berusia 55 tahun yang berdomisili di Cilegon.

Bergabung dengan Latinusa dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi sejak tanggal 1 Oktober 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa 2019. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manager, Kepala Divisi Tin Mill Products Hirohata Works di Nippon Steel Corporation (NSC).

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin, Universitas Ritsumeikan.

Selama tahun 2022, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau tidak memiliki saham NIKL dan tidak memiliki rangkap jabatan. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama.

Japanese citizen, 55 years old, who lives in Cilegon.

He joined Latinusa and serves as Vice President & Operation Director since October 1, 2019 based on 2019 Extraordinary GMS. Previously, he held the position of General Manager, Head of Tin Mill Products Division, Hirohata Works at Nippon Steel Corporation (NSC).

He obtained his Bachelor's degree in Mechanical Engineering, Ritsumeikan University.

During 2022, he did not participate in education or training for competency development.

He has no NIKL share ownership and holds no concurrent position. However, he has affiliation with the majority shareholders.



Warga negara Indonesia berusia 51 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Direktur Komersial sejak tanggal 31 Maret 2022 sebagaimana Keputusan RUPS Tahunan 2022. Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 1998. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai General Manager Pemasaran (2015–2022).

Meraih gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari Institut Teknologi Bandung, Bandung pada tahun 1996.

Selama tahun 2022, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau tidak memiliki saham NIKL. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian citizen, 51 years old, who lives in Jakarta.

He serves as Commercial Director since March 31, 2022 based on Resolution of the 2022 Annual GMS. He joined Latinusa in 1998. Previously, he held the position of Marketing General Manager (2015–2022).

He obtained his Bachelor's degree majoring in Metallurgy Engineering from Bandung Institute of Technology, Bandung in 1996.

During 2022, he did not participate in education or training for competency development.

He has no NIKL share ownership. He holds no concurrent position, and he maintains no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders.



HERMAN ARIFIN
Direktur Komersial
Commercial Director

Warga negara Indonesia berusia 54 tahun yang berdomisili di Cilegon.

Beliau bergabung dengan Latinusa sejak tanggal 31 Maret 2022 dan menjabat sebagai Direktur Keuangan sebagaimana Keputusan RUPS Tahunan 2022. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Asisten Direktur SDM PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2021–2022), Staf setingkat General Manager (Penugasan di PT Krakatau Daya Listrik—selaku Direktur Keuangan & Administrasi) (2019–2021), dan Staf setingkat General Manager (Penugasan di PT Krakatau Medika—selaku Direktur Keuangan & Administrasi) (2017–2019).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang.

Selama tahun 2022, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau tidak memiliki saham NIKL dan juga tidak memiliki rangkap jabatan. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 54 years old, who lives in Cilegon.

He joined Latinusa on March 31, 2022 and serves as Finance Director based on Resolution of the 2022 Annual GMS. Previously, he held various positions, including HR Assistant Director in PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2021–2022), Staff level GM (Assignment in PT Krakatau Daya Listrik—as Finance & Administration Director) (2019–2021), and Staff level GM (Assignment in PT Krakatau Medika—as Finance & Administration Director) (2017–2019).

He obtained his Bachelor's degree, majoring in Economics Accounting from Brawijaya University, Malang.

During 2022, he did not participate in education or training program for competency development.

He has no NIKL share ownership and holds no concurrent position. However, he has affiliation with the majority shareholders.



ABDUL HARIS SUHADAK
Direktur Keuangan
Finance Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



KOICHIRO ANZAI
Komisaris Utama
President Commissioner



Latinusa terus melakukan intensifikasi strategi penjualan dalam rangka memanfaatkan momentum pasar dan meraih kinerja keuangan yang semakin baik.

Latinusa continued to intensify sales strategy to benefit from the momentum of market forces and generate improved financial performance.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2022 diwarnai dinamika faktor global yang menimbulkan kondisi ketidakpastian tinggi dalam dunia bisnis, termasuk di industri baja.

Memasuki tahun ketiga pandemi, sebagian besar masyarakat dunia telah menikmati kehidupan yang berangsur kembali normal dalam persiapan bertransisi pada fase endemi. Indonesia resmi mencabut pemberlakuan pembatasan masyarakat (PPKM) di penghujung tahun, suatu indikasi akan keberhasilan terus beralih menuju tahap endemi COVID-19. Namun demikian, dampak penyebaran pandemi masih merupakan salah satu risiko yang mendominasi perkembangan industri baja global, khususnya dengan Tiongkok sebagai salah satu produsen dan konsumen baja utama, mempertahankan kebijakan *zero-covid* hingga akhir tahun. Faktor geopolitik terkait konflik antara Rusia dan Ukraina juga berkontribusi pada fluktuasi harga komoditas dan energi dunia, yang turut berimbas pada kondisi pasar dan harga baja.

Sebelum pandemi, industri baja dunia telah mengalami tantangan ketidakseimbangan pasokan dengan permintaan pasar. Di awal pandemi, produsen menutup sebagian pabrik yang beroperasi karena aktivitas ekonomi global anjlok dengan penerapan *lockdown*, meskipun

Dear Stakeholders,

In 2022, dynamic global forces continue to raise uncertainties in the business climate, including the steel industry.

Moving into the third year of the pandemic, many parts of the world managed to gradually regain normalcy of life in preparation of embracing endemic phase. Indonesia halted restriction measures at the end of the year, a clear indication that the country is also shifting to endemic stage of COVID-19. However, impacts from pandemic spread remained a dominant risk factor in the global steel industry, particularly with China, a major steel producer and consumer, retaining zero-covid policy until the yearend. Geopolitical tensions due to ongoing conflict between Russia and Ukraine further contributed to fluctuations of global commodities and energy prices. As a result, steel prices and market conditions were also affected.

During pre-pandemic times, the global steel industry has already faced adverse supply and demand imbalance. At the onset of the pandemic, producers closed mills operations as global economic activities plunged amid lockdowns, although gradual production recovery following

pemulihan produksi selepas *lockdown* belum optimal untuk kembali membuka pabrik-pabrik tersebut. Konflik antara Rusia dan Ukraina semakin menghambat rantai pasokan, disamping juga memiliki dampak yang lebih luas pada perlambatan perekonomian global. Kondisi industri baja berangsur membaik di penghujung tahun 2022, diiringi dengan pelonggaran kebijakan *zero-covid* di Tiongkok. Hal ini diharapkan dapat memulihkan stabilitas dan pertumbuhan ekonominya, yang berpotensi memacu prospek yang lebih positif bagi perekonomian global di tahun 2023.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil mengarahkan Perusahaan dan seluruh karyawan agar terus cermat menavigasi kondisi ketidakpastian dan tantangan pasar yang sangat dinamis. Kami juga sangat menghargai upaya Direksi menjaga konsistensi dalam mengelola Perusahaan menghadapi tingkat persaingan bisnis yang tinggi dengan tetap mengutamakan praktik perdagangan yang adil dan kerja sama dengan otoritas terkait.

Latinusa berkomitmen penuh untuk melayani pasar dalam negeri, khususnya berbagai industri yang memenuhi rangkaian produk kebutuhan sehari-hari masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat permintaan relatif stabil. Namun, faktor global yang memicu fluktuasi pergerakan harga dan ketersediaan suplai telah menuntut Latinusa untuk terus bersaing dengan produsen *tinplate* internasional dalam mempertahankan stabilitas pasokan bahan baku. Dalam hal ini, Latinusa sebagai bagian penting dalam jaringan bisnis baja global yang dikelola NSC menerima dukungan kuat dalam pemenuhan bahan baku melalui strategi *multi-sourcing* yang berasal dari Jepang, Thailand, dan Tiongkok, sehingga terus kondusif menjalankan kegiatan produksi yang lancar. Melalui strategi bisnis yang memfokuskan berbagai segmen premium *tinplate*, Perusahaan mampu meraih pencapaian target profitabilitas dan mengoptimalkan kinerja keuangan selaras dengan momentum pasar. Hal ini melibatkan perencanaan strategi bisnis yang komprehensif dan menyeluruh serta implementasinya menuntut kerja sama yang erat dengan pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya juga sinergi dengan pemegang saham, khususnya dengan NSC.

Dengan penerapan protokol kesehatan dan pengendalian pandemi yang efektif, Latinusa dapat menjaga kelancaran operasional bisnis sepanjang tahun 2022. Total penjualan meningkat 21,17% dari pencapaian tahun 2021 sebesar USD210,736,463 menjadi USD255,347,224 pada tahun 2022, sementara laba bruto mengalami peningkatan

reopening policies had not driven demand sufficiently to warrant some closed mills resume operations. The conflict between Russia and Ukraine exacerbated supply chain disruptions, in addition to imposing multi-dimensional impacts rendering the slowdown of global economies. Conditions in the steel industry gradually normalize at the end of 2022, accompanied by the relaxation of the zero-covid policy in China. This move raised some optimism for recovery of the country's economic stability and growth, potentially stimulating more positive outlook for the global economies in 2023.

ASSESSMENT ON COMPANY MANAGEMENT BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has properly directed the Company and its employees in prudently navigating uncertainties and challenges under dynamic market conditions. We also commend the Board of Directors' consistent efforts to manage the Company in facing intensive market competition by observing fair trading practices and active engagement with relevant authorities.

Fortunately, Latinusa is fully committed to serve the domestic market, particularly industries catering to daily necessities of the Indonesia people with relatively stable demand. Although with global factors causing significant fluctuations in prices and supply availability, Latinusa was forced to continually compete for steady raw materials supply with international tinplate producers. However, Latinusa constitutes an integral part of the NSC global steel business and received strong support for multi sourcing of raw materials needs from Japan as well as Thailand and China, thereby positively contributing to steady production operations. By executing effective business strategy focused on premium tinplate markets, the Company was able to achieve profitability targets and optimize financial performance in line with the market momentum. This involved comprehensive and thorough planning of business strategies that are implemented through close collaboration with customers, suppliers, and other important stakeholders as well as synergy with shareholders, particularly with NSC.

With health protocols and pandemic control procedures continuously implemented, Latinusa was able to sustain normal business operations throughout 2022. Total sales increased 21.17% from USD210,736,463 in 2021 to USD255,347,224 in 2022, and gross profit only slightly increased due to higher raw materials prices. With higher



tipis akibat kenaikan harga bahan baku. Dengan biaya keuangan yang meningkat untuk mendukung operasional bisnis, Latinusa membukukan laba sebelum pajak sebesar USD9.150.691, menurun 17,41% dari USD11.079.660 pada tahun 2021. Setelah perhitungan pajak, laba bersih tahun 2022 adalah USD7.127.218, naik 21,57% dibandingkan USD5.862.823 pada tahun 2021.

Dari sisi kinerja produksi, Latinusa dapat memanfaatkan pergerakan pasar yang dinamis dengan mengoptimalkan kapasitas produksi dan keunggulan teknologi untuk membantu pelanggan dalam memenuhi kebutuhan serta tuntutan pengembangan bisnis. Dengan iklim bisnis yang lebih normal pada tahun 2022, Latinusa kembali melanjutkan kegiatan pemeliharaan dan investasi secara intensif untuk mendorong kemampuan produksi selaras perkembangan dan tren industri internasional, termasuk beralih pada proses produksi yang lebih ramah lingkungan. Dukungan keahlian *Technical Advisor* dari NSC dapat terus dioptimalkan oleh Latinusa dalam pelaksanaan alih teknologi dan program pengembangan produksi secara berkesinambungan.

Latinusa juga mendorong upaya terbaik untuk menciptakan dampak positif dari bisnis yang dijalankan. Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan berbagai inisiatif bisnis lainnya juga membuka kesempatan bagi Latinusa untuk memperkuat keterlibatan dan kemitraan dengan pemerintah daerah dan masyarakat untuk membangun masa depan yang lebih berkelanjutan.

PENGAWASAN OLEH DEWAN KOMISARIS TERHADAP PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN STRATEGI PERUSAHAAN OLEH DIREKSI

Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah konsisten dalam memetakan arah pengembangan bisnis dengan merumuskan strategi dan kebijakan strategis disertai dengan penetapan target dan sasaran yang jelas sebagai panduan serta pengukuran kinerja bisnis. Setiap Direktur telah mengelola fungsi korporasi yang berada di bawah wewenangnya secara efektif serta meningkatkan koordinasi untuk memastikan keberhasilan implementasi strategi dan kebijakan strategis serta pencapaian tujuan Perusahaan, termasuk perbaikan kinerja dan keberlanjutan Perusahaan.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris secara langsung melaksanakan tugas pengawasan dengan memberikan arahan, masukan, dan nasihat kepada Direksi dalam menyusun dan menerapkan strategi selaras dengan dinamika perkembangan bisnis dan industri, antara

financing costs to sustain operations, Latinusa recorded profit before tax of USD9,150,691, lower by 17.41% from USD11,079,660 in 2021. After taxes, profit for the year 2022 was USD7,127,218, increasing by 21.57% compared to USD5,862,823 in 2021.

In terms of production performance, Latinusa could benefit from dynamic market conditions by optimizing production capacity and technology to support customers in fulfilling tinplate needs as their business requirement and development. Under more normal business climate in 2022, Latinusa could resume rigorous maintenance and investment activities to enhance production capability in alignment with world-class industry developments and trends, including adopting more environmentally friendly production processes. Latinusa is continually supported by experienced Technical Advisors from NSC for continuous technology transfer and production development programs.

Latinusa also exerts best efforts to increase positive impact from business operations. Through other business initiatives and Corporate Social Responsibility programs, Latinusa continually strengthens engagement and partnership with the local government and communities to build a more sustainable future for all.

SUPERVISION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS ON CORPORATE STRATEGY PLANNING AND IMPLEMENTATION BY THE DIRECTORS

The primary duty of the Board of Commissioners is to perform oversight on the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners views that the Board of Directors continues to clearly chart the course of business development by formulating business strategies and strategic policies accompanied by setting specific targets to guide business direction and performance measurement. Each Director has also managed effectively respective corporate functions and enhanced coordination to ensure the successful implementation of strategies and strategic policies and achievement of the Company objectives, including performance improvements and business sustainability.

In 2022, the Board of Commissioners actively carried out oversight duties by providing guidance, input, and advice to the Board of Directors in formulating and executing strategies that align with the dynamics of business and industry developments, including budget formulation,

lain penyusunan anggaran, perencanaan respons yang fleksibel terhadap perubahan kondisi pasar, serta isu penting lainnya. Fungsi pengawasan dilaksanakan melalui proses komunikasi dan koordinasi yang erat dengan sistem pelaporan yang komprehensif dan rapat bersama manajemen. Selanjutnya, Dewan Komisaris juga menugaskan Komite Audit untuk pelaksanaan rangkaian kegiatan pengawasan yang penting, termasuk proses penilaian atas tata kelola, pengendalian, manajemen risiko kepatuhan dan efektivitas pelaporan keuangan Perusahaan, yang dilakukan dengan kerja sama yang erat dengan Satuan Pengendali Internal dan auditor eksternal Perusahaan. Hasil penilaian dari Komite Audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi dan disampaikan kepada Direksi untuk dilakukan tindak lanjut. Dengan demikian dapat berjalan sistem evaluasi dan perbaikan yang berkesinambungan di lingkungan Perusahaan agar setiap unit kerja menjalankan fungsi dengan baik dan efektif sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit terus mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik untuk tahun 2022.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Prospek bisnis pada tahun 2023 masih akan dibayangi berbagai tantangan dalam menghadapi perlambatan ekonomi global. Bank Dunia telah merevisi turun proyeksi pertumbuhan dunia menjadi 1,7% akibat tingginya inflasi, kenaikan suku bunga, investasi rendah serta disrupti yang timbul dari konflik antara Rusia dan Ukraina sebagai faktor risiko utama yang berdampak luas pada perekonomian global. Indonesia mencatat pertumbuhan baik dengan 5,31% tahun 2022 (sumber: BPS), dan meskipun Bank Dunia juga menurunkan proyeksi pertumbuhan menjadi 4,8% untuk tahun 2023, terlihat bahwa Indonesia masih berada pada posisi yang lebih positif dibandingkan dengan banyak negara lain, mengingat kekuatan daya konsumsi yang dimiliki oleh jumlah populasi yang besar.

Saat ini, fokus Latinusa dikerahkan untuk sepenuhnya melayani pasar domestik. Dengan kekuatan reputasi yang telah dibangun sebagai satu-satunya produsen *tinplate* di Indonesia yang menguasai keunggulan teknologi produksi terdepan untuk melayani segmen industri premium dengan aplikasi kemasan *tinplate* yang luas, fleksibel dan berkualitas tinggi, Latinusa telah memiliki basis pelanggan yang kuat, yaitu mencakup berbagai industri yang melayani kebutuhan beragam jenis barang konsumen untuk masyarakat Indonesia. Meskipun fokus strategis bisnis ini memberikan perlindungan dan stabilitas bagi bisnisnya, Latinusa perlu terus memperhatikan kegiatan inti yang dijalankan, yaitu produk komoditas yang diperdagangkan secara global. Dengan demikian, Latinusa perlu terus waspada akan perubahan tren dan

planning flexible response to market changes, and other critical management issues. Oversight functions are implemented by close coordination and regular communication with the Board of Directors through comprehensive reporting and joint Boards meetings. In addition, the Board of Commissioners also delegated the Audit Committee to conduct important oversight activities, including conducting assessment on the Company's governance, control, risk management, compliance, and financial reporting effectiveness, by working in close coordination with the Company's Internal Audit Unit and the Company's external auditor. Assessment results from the Audit Committee were reported to the Board of Commissioners for review and subsequently provided to the Board of Directors for implementing follow-up actions. This facilitates a system of continuous evaluation and improvements running within the Company to enable working units functioning properly and effectively in accordance with the Company's governance principles. The Board of Commissioners views that the Audit Committee continues to satisfactorily perform its duties in 2022.

VIEW ON COMPANY BUSINESS PROSPECTS AS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Business prospects in 2023 will continue to be challenging in the face of global economic slowdown. The World Bank revised down world growth projections to 1.7% citing high inflation, rising interest rates, low investments and disruptions caused by the conflict between Russia and Ukraine as the main and widespread factors affecting global economies. Indonesia recorded growth of 5.31% for 2022 (source: BPS) and despite World Bank also lowered growth projection to 4.8% for 2023, this still indicates Indonesia remains in a better position relative to other countries, given strong consumption power of its large population.

Today, Latinusa retains a sole focus to fully serve the domestic market. Leveraging on its solid reputation as the only domestic producer of tinplate in Indonesia having sophisticated production technology advantage to serve premium industry segments with extensive and flexible applications of high-quality tinplate packaging, Latinusa has built a strong customer base comprising extensive industries catering to consumer goods needs of the Indonesian people. While this market focus strategy provides some insulation and stability for the business, Latinusa must continue to be mindful of the nature of its business based on a globally traded commodity product. Therefore, Latinusa must be vigilant to changes in domestic market trends to provide better service to customers while simultaneously monitoring exposure to fluctuations in



NOBUAKI TAKASHI
Komisaris
Commissioner

KOICHIRO ANZAI
Komisaris Utama
President Commissioner

ASRORU MAULA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

perkembangan industri domestik untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan sekaligus memantau dampak dari fluktuasi harga serta keseimbangan suplai dan permintaan sesuai kondisi persaingan industri, serta perkembangan ekonomi dan politik secara global agar dapat memastikan berjalannya operasional yang lancar dengan struktur biaya yang bersaing. Sebagai bagian dari jaringan bisnis baja internasional milik NSC dengan aspirasi untuk menjadi produsen *tinplate* terdepan di dunia, Latinusa perlu terus memperkuat sinergi dan kolaborasi agar dapat berkontribusi penuh bagi perkembangan sektor pangan dan industri strategis lainnya demi kepentingan masyarakat Indonesia.

Ke depan, Latinusa perlu membuka peluang untuk mengoptimalkan potensi pertumbuhan pasar *tinplate* domestik, dengan menerapkan strategi bisnis yang proaktif dan terfokus pada kepuasan pelanggan. Dari sisi produksi, stabilitas kuantitas dan kualitas mutlak

price as well as demand and supply conditions according to market competition, global political and economic developments to secure smooth production operations with the most efficient cost structure. As part of the NSC global steel business network with aspiration to become a leading tinplate supplier in the world, Latinusa must continually strengthen synergy and collaboration in order to fully contribute to the developments of the food sector and other strategic industries that are important to the Indonesian people.

Moving forward, Latinusa must open opportunities to optimize the promising potentials in the domestic tinplate market, by adopting a proactive business strategy with customer satisfaction as the basic focus. In terms of production, stability of quantity and quality must be

menjadi prioritas utama dalam rangka memaksimalkan standar layanan kepada pelanggan, dengan diiringi program pengembangan kemampuan produksi secara berkesinambungan sesuai dengan tren dan standar keamanan pangan dan lingkungan terkini. Dalam menjamin kualitas layanan terbaik diterima oleh pelanggan, Latinusa perlu menekankan perhatian pada peningkatan aspek Quality Assurance, stabilitas produksi dan pengiriman, serta layanan pelanggan yang dirancang untuk menjawab kebutuhan pelanggan baik saat ini dan di masa mendatang. Untuk menunjang pencapaian perbaikan yang berkesinambungan, manajemen dan karyawan Latinusa perlu terus memperkuat budaya perusahaan yang mendukung terbentuknya pola pikir dan perilaku yang terfokus pada keberlanjutan bisnis.

PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris terus mendorong Latinusa untuk mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang berfungsi mendukung kegiatan operasional dan pengembangan bisnis. Dewan Komisaris melihat bahwa Latinusa terus konsisten melakukan penyesuaian dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan industri dan pasar modal. Berbekal sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, seluruh unit kerja melaksanakan operasional dan mendukung pencapaian tujuan Perusahaan, dengan tetap beradaptasi dan menerapkan protokol pandemi untuk menjaga seluruh fungsi organisasi dan bisnis berjalan efektif, termasuk dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mematuhi kewajiban protokol kesehatan dalam rangka memastikan perlindungan hak pemegang saham secara berkesinambungan.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2022 memutuskan perubahan keanggotaan Dewan Komisaris. Pada akhir tahun 2022, susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Koichiro Anzai	President Commissioner
Komisaris	Nobuaki Takashi	Commissioner
Komisaris Independen	Asroru Maula	Independent Commissioner

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Bapak Taizo Mitsumoto dan Bapak Tjuk Agus Minahasa atas kontribusi yang sangat berharga selama masa jabatan mereka sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Kami berharap mereka akan terus meraih sukses dalam tugas-tugas di masa mendatang.

a key priority to maximize service level to customers, parallel with continuous efforts for production capability developments according to the latest food safety and environmental standards. To guarantee the highest level of service delivery, emphasis must be focused on continuous improvement of Quality Assurance, production and delivery stability, and customer service designed to respond to the customers' needs today and in the future. To achieve these improvements, Latinusa's management and employees need to continually strengthen culture that supports mindset and behaviors focused on business sustainability.

VIEW ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

The Board of Commissioners continue to encourage Latinusa to implement good corporate governance practices to facilitate business operations and developments. The Board of Commissioners views that Latinusa maintains consistent adjustments and compliance with applicable law, industry and capital market regulations. Equipped with risk management and internal controls systems, all work units operate and fully support the Company to achieve its stated objectives, while continuing to introduce and operate pandemic response measures to maintain normal business and organizational functions running effectively, including convening the General Meetings of Shareholders in compliance with mandatory health protocols to guarantee that shareholders' rights are continually protected.

CHANGES IN MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Annual General Shareholders' Meeting held on March 31, 2022 resolved the change in the Board of Commissioners' membership. At the end of 2022, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

The Board of Commissioners would like to express sincere appreciation to Mr. Taizo Mitsumoto and Mr. Tjuk Agus Minahasa for their valuable contribution and service to the Company as members of the Board. We wish them continued success in their future endeavors.



Sementara, saya sebagai Komisaris Utama dan Bapak Asroru Maula sebagai Komisaris Independen bersyukur atas penunjukan kami sebagai anggota Dewan Komisaris terbaru. Kami menyambut kesempatan untuk bersama-sama bekerja dan mendukung Latinusa untuk meraih prestasi dan kinerja yang semakin baik lagi ke depan.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada manajemen dan karyawan Latinusa atas komitmen dan dedikasi untuk memberikan layanan pelanggan terbaik sebagai fokus kerja dalam menghadapi kondisi pasar yang dinamis sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja di tengah iklim ketidakpastian yang tinggi. Rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada NSC Group atas dukungan yang terus mendorong Latinusa untuk mengoptimalkan kemampuan dan pencapaian Perusahaan di berbagai bidang dari tahun ke tahun. Tidak lupa terima kasih kami kepada pelanggan, mitra bisnis, pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan kolaborasi yang baik selama menghadapi tantangan pandemi global dengan harapan kondisi yang terus membaik ke depan.

As for myself as President Commissioner and Mr. Asroru Maula as Independent Commissioner, we are grateful for our appointment as the newest members of the Board. We sincerely welcome the opportunity to work and support Latinusa toward reaching better achievements and performance in the coming years.

APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to express appreciation to Latinusa's management and employees for their commitment and dedication to best customer service as the guiding compass under dynamic market conditions and ultimately managed performance improvement despite adverse uncertainties. We also extend gratitude to NSC Group for continued support that allows Latinusa to improve capabilities and achievements across many areas through the years. We also thank all customers, business partners, the government and other stakeholders for trust and collaboration during challenging times under global pandemic and to continue with hope of better conditions going forward.

KOICHIRO ANZAI

Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



KOICHIRO ANZAI
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Jepang, berusia 52 tahun yang berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Bergabung dengan Latinusa dan diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 31 Maret 2022 sebagaimana Keputusan RUPS Tahunan 2022. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di Nippon Steel Indonesia. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manager, Divisi Group Companies Planning di Nippon Steel Corporation (2016–2022). Beliau bergabung dengan Nippon Steel Corporation pada tahun 1993, di Divisi Human Resources, Nagoya Works.

Selama tahun 2022, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Keio, Jepang.

Beliau tidak memiliki saham NIKL, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama.

Japanese citizen, 52 years old, who lives in Jakarta, Indonesia.

He joined Latinusa upon his appointment as President Commissioner on March 31, 2022, based on Resolution of the 2022 Annual GMS. He concurrently serves as President Director of Nippon Steel Indonesia. Previously, he served as General Manager at Group Companies Planning Division in Nippon Steel Corporation (2016–2022). He joined Nippon Steel Corporation in 1993 in the Human Resources Division, Nagoya Works.

During 2022, he did not participate in education or training for competency development.

He obtained his bachelor's degree in Law, Faculty of Law, Keio University, Japan.

He has no NIKL share ownership, but maintains affiliation with the majority shareholders.



NOBUAKI TAKASHI
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Jepang, berusia 56 tahun yang berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Bergabung dengan Latinusa dan diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 8 April 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2021. Saat ini, beliau juga menjabat Direktur Utama di PT Metal One Indonesia. Beliau bergabung dengan Metal One Corporation pada tahun 2005.

Selama tahun 2022, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum, Universitas Waseda, Jepang.

Beliau tidak memiliki saham NIKL, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama.

Japanese citizen, 56 years old, who lives in Jakarta, Indonesia.

He joined Latinusa upon his appointment as Commissioner on April 8, 2021 based on Resolution of the 2021 Annual GMS. He concurrently serves as President Director at PT Metal One Indonesia. He joined Metal One Corporation in 2005.

During 2022, he did not participate in education or training for competency development.

He obtained his Bachelor's degree in Law, Waseda University, Japan.

He has no NIKL share ownership, but maintains affiliation with the majority shareholders.



Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun yang berdomisili di Jawa Tengah, Indonesia.

Bergabung dengan Latinusa dengan pengangkatan pertamanya sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 31 Maret 2022 sebagaimana Keputusan RUPS Tahunan 2022. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit GCG di PT Lamong Energy Indonesia. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris di anak perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2021–2022) dan Komisaris di PT Redjo Kawitan Selo (2017).

Selama tahun 2022, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau meraih gelar Sarjana Sastra Arab, dari IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Beliau tidak memiliki saham NIKL dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian citizen, 55 years old, who lives in Central Java, Indonesia.

He joined Latinusa upon his first appointment as Independent Commissioner on March 31, 2022 based on Resolution of the 2022 Annual GMS. He concurrently serves as a Member of GCG Audit Committee in PT Lamong Energy Indonesia. Previously, he served as Commissioner for a subsidiary company of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2021–2022) and as Commissioner in PT Redjo Kawitan Selo (2017).

During 2022, he did not participate in education or training for competency development.

He obtained his bachelor's degree in Arabic Literature, in IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

He has no NIKL share ownership. He maintains no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders.



ASRORU MAULA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN BISNIS BUSINESS REVIEW



Berbagai disrupti di tahun 2022 menimbulkan gejolak yang dinamis di industri *tinplate* dengan dampak tingkat persaingan yang tinggi.

Disruptions throughout 2022 caused dynamic market fluctuations in the tinplate industry, contributing to tight market competition.



TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI TINPLATE

Economic and Tinplate Industry Review

Memasuki tahun ketiga penyebaran pandemi COVID-19, dunia semakin optimis akan prospek pertumbuhan perekonomian untuk tahun 2022 dengan didukung perluasan program vaksinasi dan penanggulangan pandemi yang semakin efektif di berbagai belahan dunia. Sebagian besar negara melakukan relaksasi *lockdown* sehingga kegiatan bisnis dan mobilitas masyarakat global berangsur normal. Secara perlahan juga semakin terlihat indikasi pandemi bertransisi menuju fase endemi.

Kendati demikian, pandemi masih merupakan salah satu tantangan utama yang membayangi tahun 2022, terutama dengan Tiongkok mempertahankan kebijakan *zero-covid* hingga penghujung tahun. Selanjutnya, kondisi geopolitik juga semakin memicu kondisi ketidakpastian, khususnya konflik antara Rusia dan Ukraina yang berimbang pada krisis energi dan pangan, mengingat kedua negara tersebut berperan strategis sebagai pemasok besar di dunia. Tingginya harga komoditas dan energi serta bahan pangan diiringi gangguan rantai pasokan global menimbulkan tekanan inflasi yang direspon dengan pengetatan kebijakan moneter dunia dan berpotensi meredam laju pemulihan ekonomi global. World Bank merevisi turun proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia, diperkirakan mencapai 2,9% pada tahun 2022 setelah pada tahun 2021 mencatat pertumbuhan 5,9%, sedangkan inflasi melonjak pada posisi 8,8% (sumber: IMF) dan telah menimbulkan krisis biaya hidup di berbagai belahan dunia.

Industri baja dunia juga terdampak oleh pandemi, khususnya kendala pasokan dari Tiongkok dibawah kebijakan *zero-covid*, serta konflik antara Rusia dengan Ukraina, mengingat Ukraina merupakan salah satu penghasil baja secara global. Akibatnya, harga komoditas baja, beserta produk terkait seperti TMBP dan *tinplate*, terus mengalami tren kenaikan. Sebelum pandemi, industri baja dunia telah menghadapi kondisi *oversupply*, dan ketika pandemi menekan kegiatan ekonomi dunia, produsen baja menghentikan operasional sebagian pabrik yang dimiliki untuk beradaptasi dengan pelemahan industri. Berbagai disrupti sepanjang tahun 2022 menimbulkan kondisi suplai yang sangat ketat serta tingkat persaingan untuk bahan baku baja yang intensif. Namun, selaras pemulihan kondisi pandemi

Entering the third year of the COVID-19 pandemic, the world became more optimistic of the economic growth prospect for 2022. This is supported by the expansion of vaccination and more effective pandemic response programs in various parts of the world. With most countries relaxing on lockdowns, business activities and people mobility globally returned to normal. In addition, there were gradual indications of the pandemic transitioning to endemic phase.

Nevertheless, the pandemic remained one of the main challenges overshadowing 2022, particularly with China maintaining its zero-covid policy until the year end. Furthermore, geopolitical conditions intensified a climate of increasing uncertainty, particularly with the conflict between Russia and Ukraine inciting a global energy and food crisis, with the two countries assuming strategic roles as major suppliers in the world. High prices of commodities, energy, and food products alongside disruptions to global supply chains built up inflationary pressures. In response, monetary policies were tightened worldwide, potentially dampening the pace of global economic recovery. The World Bank revised down its world economic growth projection to reach 2.9% in 2022 after recording growth of 5.9% in 2021, while inflation soared to 8.8% (source: IMF) and has brought on a cost of living crisis in various parts of the world.

The global steel industry was also impacted by the pandemic, particularly with supply constraints from China under the zero-covid policy, as well as the conflict between Russia and Ukraine, considering Ukraine is one of the global steel producers. Consequently, prices for steel and related products such as TMBP and *tinplate*, continued to move on an upward trend. Before the pandemic, the global steel industry faced an oversupply condition. As the pandemic depressed world economic activity, steel producers suspended operations of some factories to adapt to the industry slowdown. Various disruptions throughout 2022 contributed to extremely tight supply conditions and intensive competition for steel raw materials. However, in line with the pandemic conditions moving in the right direction, the normalization of supply

yang semakin kondusif, normalisasi pasokan produk baja telah mengalami perbaikan yang signifikan sejak kuartal keempat 2022 diiringi tren penurunan harga.

EKONOMI DAN INDUSTRI TINPLATE INDONESIA

Semakin membaiknya penanganan pandemi di Indonesia ditandai dengan pencabutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di penghujung tahun 2022 disertai persiapan untuk bertransisi menuju endemi.

Sepanjang tahun 2022, Pemerintah terus mengandalkan protokol kesehatan, program vaksinasi dan kemampuan pemantauan melalui aplikasi PeduliLindungi sebagai program utama pengendalian pandemi, sedangkan stabilitas ekonomi dijaga dengan menonjolkan peran APBN untuk meredam dampak yang timbul (*shock absorber*), meskipun perlu diiringi dengan penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) selaras gejolak harga energi dunia untuk mempertahankan kekuatan anggaran negara. Kelanjutan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) di tahun 2022 memiliki cakupan sektor kesehatan, jaring perlindungan sosial, penguatan sumber daya manusia untuk menunjang pertumbuhan ekonomi, program infrastruktur dan adaptasi teknologi, serta desentralisasi fiskal, dan reformasi penganggaran. Stimulus fiskal dilanjutkan pada berbagai sektor strategis yang berperan penting dalam mendorong roda perekonomian, termasuk pembebasan pajak barang mewah untuk pembelian kendaraan penumpang dan sarana hunian yang memenuhi syarat tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga terus ditopang oleh kinerja ekspor dengan berlanjutnya tren harga komoditas yang kuat, khususnya minyak sawit (CPO) dan batu bara sebagai dua komoditas utama ekspor Indonesia. Iklim investasi terus kondusif didukung keberhasilan Indonesia mempertahankan peringkat *investment grade*. Dengan perpaduan kebijakan moneter dan fiskal yang saling menunjang, perekonomian Indonesia dapat meraih tingkat pertumbuhan tahun 2022 sebesar 5,31%, lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun 2021 sebesar 3,69% (sumber: BPS), dengan tingkat inflasi 5,51% dan nilai tukar rupiah yang relatif stabil.

Pertumbuhan ekonomi yang baik turut menunjang daya beli masyarakat yang kuat, tercermin pada tingkat konsumsi rumah tangga yang mencatat peningkatan 4,93% (sumber: BPS). Tren pertumbuhan ini juga dialami pada industri *tinplate*, didukung fleksibilitas kegunaannya sebagai bahan kemasan untuk berbagai produk konsumen yang umum digunakan masyarakat. Peningkatan kinerja industri *tinplate* juga didukung strategi untuk melayani segmen pasar yang luas, meliputi berbagai industri penting, termasuk industri konsumen seperti produk susu, makanan dan minuman. Namun

of steel products experienced a significant improvement since the fourth quarter of 2022, accompanied by a downward trend in prices.

THE ECONOMY AND TINPLATE INDUSTRY IN INDONESIA

Increasingly effective pandemic management in Indonesia was marked by the revocation of the Community Activity Restrictions (PPKM) policy at the end of 2022, accompanied by preparations for transition toward endemic.

Throughout 2022, the Government continued to enforce health protocols, vaccination programs and monitoring capabilities through the PeduliLindungi application as the core programs for pandemic control. Simultaneously, economic stability was sustained by promoting the role of the state budget as shock absorber, although accompanied by fuel prices adjustments in alignment with global energy price fluctuations as required to maintain the strength of the state budget. The Government continued the National Economic Recovery (PEN) program in 2022 with scope in the health sector, social safety net, strengthening human resources to support economic growth, infrastructure and technology adaptation programs, as well as fiscal decentralization and budgeting reforms. Fiscal stimulus was resumed in targeting specific strategic sectors considered as important drivers of the economy, including exemption of luxury goods tax for purchases of passenger vehicles and residential units that meet pre-determined requirements. Export performance also consistently supported economic growth, particularly with the continued trend of strong commodity prices, including crude palm oil (CPO) and coal as two of Indonesia's main export commodities. The investment climate continued to be favorable, supported by Indonesia's success to maintain its investment grade rating. With synergistic monetary and fiscal policies, Indonesia could achieve economic growth rate of 5.31% in 2022, higher than 3.69% recorded for 2021 (source: BPS), with inflation rate at 5.51% and relatively stable rupiah exchange rate.

Favorable economic growth also contributed to strong consumer purchasing power, which was reflected in the statistics for household consumption showing an increase of 4.93% (source: BPS). This growth trend was also experienced in the tinplate industry, supported by the flexibility of its application as a packaging material for various consumer products that are commonly used by the Indonesian people. Strategy to serve a broad range of market segments, encompassing various critical industries, including consumer industries such as milk products, food and beverages, is the underlying factor



demikian, kondisi pandemi yang semakin terkendali juga mendorong adanya pergeseran permintaan *tinplate*.

Pada tahun 2022, total konsumsi *tinplate* nasional relatif stabil dibandingkan pada tahun 2021. Mengingat kapasitas produksi *tinplate* terpasang saat ini belum mencukupi kebutuhan konsumsi nasional, Indonesia masih mengandalkan produk impor dari berbagai negara, dengan didukung penerapan kebijakan Bea Masuk Anti Dumping sebagai perlindungan atas indikasi praktik-praktik perdagangan yang kurang sehat berdasarkan kebijakan World Trade Organization (WTO) dan sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 214/PMK.010/2018 yang berlaku hingga 14 Februari 2024 dengan kisaran antara 4,4% dan 7,9% terhadap produsen *tinplate* yang berasal dari Korea Selatan, Tiongkok, dan Taiwan.

PROSPEK INDUSTRI *TINPLATE* INDONESIA

Timbulnya pandemi sejak tahun 2020 menunjukkan industri *tinplate* di Indonesia memiliki tingkat ketahanan yang baik dengan prospek pertumbuhan yang menjanjikan dalam jangka panjang.

Tinplate merupakan salah satu alternatif pilihan bahan kemasan yang praktis dan fleksibel untuk didesain berbagai bentuk, tahan lama dan aman bagi lingkungan hidup, dengan keunggulan dalam menjamin standar mutu produk dalam kemasan. Ideal untuk berbagai aplikasi penggunaan, *tinplate* telah melayani kebutuhan cakupan sektor industri yang luas di dalam negeri, termasuk berbagai merek andalan barang konsumen seperti bahan makanan dan minuman, susu kaleng, produk baterai, serta cat dan bahan kimia sebagai pelanggan utama. Dengan mempertimbangkan perannya yang strategis ini, Kementerian Perindustrian menetapkan industri *tinplate* sebagai kategori sektor kritis yang diberikan izin khusus agar dapat tetap menjalankan kegiatan operasional industri sepanjang penerapan PPKM, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ditentukan.

Berbagai barang konsumen yang dikemas dengan produk *tinplate* merupakan barang-barang dasar yang penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Karenanya, kebutuhan barang-barang tersebut mendapatkan alokasi dana belanja keluarga dalam jumlah cukup signifikan dan stabil, bahkan dalam kondisi krisis seperti pandemi saat ini. Ditunjang populasi Indonesia yang besar serta demografi kelas menengah yang menikmati pertumbuhan tingkat pendapatan yang baik, maka industri pengguna *tinplate* memiliki basis konsumen yang kuat untuk menopang pertumbuhan dalam jangka panjang.

supporting performance improvement in the tinplate industry. However, more controlled pandemic conditions also prompted a shift in demand for tinplate.

In 2022, national tinplate consumption was relatively stable compared to 2021. Considering that the existing installed production capacity remains insufficient to fulfill national consumption needs, Indonesia still relies on imported tinplate from other countries. This is supported by enforcing the Anti-Dumping Import Duty policy as a protective measure against unfair trade practices based on the World Trade Organization (WTO) policies and in accordance with the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 214/PMK.010/2018, effective up to 14 February 2024, for duty ranging from 4.4% and 7.9% applicable to tinplate producers from South Korea, China, and Taiwan.

OUTLOOK OF INDONESIA'S *TINPLATE* INDUSTRY

The pandemic occurring since 2020 provided indications that the tinplate industry in Indonesia has built strong resilience with promising growth potentials over the long term.

Tinplate is a packaging material that is practical and flexible for many shape and design requirements, durable and safe for the environment, while also possessing excellent benefits that provide guarantee for the quality standards of products inside the packaging. Ideal for extensive applications, tinplate serves a wide range of the nation's industrial sectors as its main customers, including various popular brands of consumer products such as food and beverages, canned milk, battery, as well as paint and chemical products. By considering the strategic significance of its role, the Ministry of Industry designated the tinplate industry as a critical sector activity that was granted a special operational authorization to run industry operations throughout the enforcement of PPKM social restrictions, with due observance to mandatory health protocols.

Many consumer goods products that commonly use tinplate containers for their packaging represent basic goods, which are daily essentials that support the life and welfare of the Indonesian people. Consequently, families allocate a significant and stable portion of the household budget for purchasing these items, even under conditions of crisis such as the ongoing pandemic. Supported by Indonesia's large population and middle-income class obtaining higher earnings, industries that consume tinplate maintain strong consumer base to sustain long-term growth.



TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

KINERJA OPERASIONAL

Sejak didirikan pada tahun 1982, Latinusa mengembangkan peran penting dalam industri *tinplate* nasional, dan hingga saat ini masih merupakan produsen tunggal *tinplate* di Indonesia. Dengan menyediakan produk *tinplate* berkualitas tinggi, Latinusa berkontribusi pada kemajuan berbagai sektor industri strategis seperti industri besi baja, tambang, hingga makanan. Kemampuan produksi yang dikuasai oleh Latinusa merupakan faktor kunci dalam memenuhi dinamika tuntutan konsumennya yang luas.

Latinusa telah mengelola fasilitas produksi yang dilengkapi dengan teknologi tinggi dalam mewujudkan komitmen pada program pengembangan produksi yang berkesinambungan. Sejak tahun 2011 telah dilakukan ekspansi dan modernisasi fasilitas produksi Latinusa, khususnya melalui proyek *revamping*. Keunggulan teknologi juga ditunjang dengan implementasi standar kualitas dan sistem manajemen nasional maupun internasional sehingga hasil produksi *tinplate* Latinusa menawarkan jaminan kualitas terbaik bagi konsumen. Inisiatif peningkatan produktivitas, efisiensi, dan pengembangan berkelanjutan juga menjadi prioritas kerja yang mendukung Latinusa dalam melakukan optimalisasi kualitas dan struktur biaya produksi untuk memiliki daya saing produk yang baik.

Dalam mewujudkan seluruh rencana tersebut, Latinusa mendapat dukungan keahlian penuh dari pemegang saham mayoritas NSC sehingga keselarasan dari proses bisnis Latinusa sejalan dengan standar internasional

OPERATIONAL PERFORMANCE

Latinusa was established in 1982 to serve an important role in the national tinplate industry, and to date remains as the sole tinplate producer in Indonesia. Producing high quality tinplate products, Latinusa contributes to advance the development of many strategic industrial sectors in the country, such as the steel, mining, and food industries. Production capabilities currently managed by Latinusa represent a key factor in meeting the dynamics of broad consumer demands.

Latinusa operates production facilities that are equipped with high technology, to fulfill commitment to sustainable production development programs. Since 2011, Latinusa has expanded and modernized production facilities, primarily with the revamping project. Technological excellence is also supported by the implementation of quality standards and management systems at the national and international levels. Hence, Latinusa's tinplate production offers consumers the best quality guarantee. Initiatives to increase productivity, efficiency and sustainable development are also work priorities that support Latinusa in optimizing yield and production cost structure in order to promote overall product competitiveness.

To realize these strategic plans, Latinusa receives full support of expertise from the majority shareholder NSC, thereby sustaining alignment of Latinusa's business processes with international standards applied by NSC's



Proses bisnis Latinusa telah dilengkapi sertifikasi dan pedoman standardisasi produksi tingkat nasional dan internasional dalam rangka memastikan kualitas produk terbaik bagi pelanggan.

Latinusa's business processes are equipped with certification and production standardization guidelines at the national and international levels to provide assurance that customers receive the best quality products.

yang diaplikasikan jaringan bisnis internasional NSC. Hal tersebut dinilai akan mampu menunjang kredibilitas dan kepercayaan Latinusa sebagai produsen *tinplate* berkelas dunia dan mitra pemasok *tinplate* yang berkualitas dan andal dalam memahami segala kebutuhan khususnya pelanggan dalam negeri.

Kegiatan bisnis di tahun 2022 masih penuh tantangan sebagai dampak dari pandemi COVID-19, tidak terkecuali bagi kegiatan operasional produksi Latinusa. Namun, dampak pandemi COVID-19 pada tahun 2022 tidak seburuk ketika pandemi pertama muncul di tahun 2020. Berbagai kegiatan perbaikan berkelanjutan juga dapat dilakukan di tahun 2022. Untuk memastikan kelancaran kegiatan produksi, sejak bulan Oktober 2022, Latinusa mewajibkan seluruh karyawan dan tenaga kerja terkait lainnya yang beraktivitas di Latinusa telah menyelesaikan vaksin *booster*. Vaksinasi *booster* yang menyeluruh serta penerapan protokol kesehatan yang ketat berperan penting dalam menanggulangi dampak pandemi COVID-19 sehingga diperoleh hasil yang optimal.

Latinusa melakukan berbagai kegiatan *overhaul* pada tahun 2022. Rampungnya kegiatan tersebut pada pertengahan tahun dilanjutkan dengan proses penyesuaian serta *learning curve* yang mutlak dilakukan dalam upaya menetapkan parameter terbaik yang perlu diaplikasikan pada proses produksi untuk mendapatkan hasil produk paling optimal bagi pelanggan. Dengan kondisi ini, maka hasil operasional dari segi kuantitas untuk tahun 2022 berada di bawah pencapaian pada tahun sebelumnya.

international business network. This is expected to uphold credibility and trust for Latinusa as a world-class tinplate manufacturer and also a prime and reliable tinplate supplier partner, who understands all the needs of domestic customers in particular.

In 2022, the business environment continued to be overshadowed by massive challenges emerging as impacts of the COVID-19 pandemic. Latinusa was similarly affected in production operations. However, the current shocks were less severe compared to when the pandemic first began in 2020, and various continuous improvement initiatives were able to be successfully completed in 2022. To safeguard smooth business operations, Latinusa required all employees and other related workers who are actively engaged in Latinusa's operations to complete the booster dose of vaccination. A comprehensive booster vaccination and continued implementation of robust health protocols are critical to the Company's overall pandemic response efforts to generate optimal performance results.

During 2022, Latinusa carried out overhaul activities, which were completed by the middle of the year. Subsequent adjustment processes followed these improvements, including learning curve that is mandatory for establishing a new set of optimum parameters necessary to be applied to the production process that would yield the most optimal production results for customers. Given these conditions, operational results in terms of quantity for 2022 remained below achievements from the previous year.

PRODUK PERUSAHAAN

Produk Utama

Produk *tinplate* dari Latinusa tersedia dalam bentuk:

- Gulungan
- Lembaran (potongan *straight* dan potongan *scroll*)

Spesifikasi Produk

Latinusa memiliki basis pelanggan dengan cakupan sektor industri yang luas di Indonesia. Guna memenuhi tuntutan kebutuhan, khususnya industri kemasan produksi yang bervariasi sesuai dengan jenis dan karakteristik pelanggan, Latinusa menawarkan berbagai macam rentang pilihan ukuran lebar, ketebalan lapisan, dan spesifikasi produk *tinplate*. Adapun ringkasan spesifikasi produk *tinplate* yang dipenuhi oleh Latinusa sesuai tabel di bawah ini:

SPESIFIKASI PRODUK TINPLATE LATINUSA

Specification of Latinusa's Tinplate Products

1. Ketersediaan Ukuran | Size Availability

a. Gulungan | Coils

Ketebalan Thickness (mm)	Lebar Width (mm)	Berat Weight (kg)	Diameter Dalam Inside Diameter (mm)
0,14-0,40	650-983	Max. 10.000	420 & 508

b. Lembaran | Sheets

Ketebalan Thickness (mm)	Lebar Width (mm)	Panjang Length (mm)	Jumlah Isi Tiap Bundle Gross Content per Bundle Sheets (kg)
0,14-0,40	650-983	Max. 1.100	Max. 2.000

2. Berat Pelapisan | Coating Weight

Tipe Type	Coating Number Coating Number	Berat Lapisan Nominal Nominal Coating Weight (gr/m ²)	Minimum Berat Lapisan Rata-rata Minimum Average Coating Weight Test Value (gr/m ²)
Lapisan Sama Equality Coated Weight	25/25	2,8/2,8	2,45/2,45
	50/50	5,6/5,6	5,05/5,05
	75/75	8,4/8,4	7,55/7,55
	100/100	11,2/11,2	10,1/10,1
Lapisan Berbeda Differentially Coated Weight*	25/10	2,8/0,88	2,8/0,88
	50/25	5,6/2,8	5,05/2,45
	75/25	8,4/2,8	7,55/2,45
	75/50	8,4/5,6	7,55/5,05
	100/25	11,2/2,8	10,1/2,45
	100/50	11,2/5,6	10,1/5,05
	100/75	11,2/5,6	10,1/7,55

* Referensi: Dokumen SNI 602-2020 tentang Baja Lembaran Tipis Timah Elektrolisa (Bj LTE) atau berdasarkan permintaan dan/atau kebutuhan pelanggan.
Reference: File SNI 602:2020 regarding Electrolytic Tinplate (Bj LTE) or as needed and/or requested by customer.

COMPANY PRODUCTS

Main Products

Tinplate products from Latinusa are available in the forms of:

- Coil
- Sheet (straight cut and scroll cut)

Product Specification

Latinusa has a customer base with diverse industrial sector coverage in Indonesia. To meet the demands particularly of product packaging industries in accordance with the types and characteristics of customers, Latinusa offers a large range of selections in terms of sizes, coating thickness, and specifications of tinplate products. The following table provides specifications of tinplate products fulfilled by Latinusa:



3. Berat Lapisan Minyak *Diocetyl Sebacate* (DOS) | *Diocetyl Sebacate* (DOS) Oil Coating Weight

Desain Design	Target Nilai Pelapisan yang Diinginkan Target Desired Coating Value* (mg/m ²)	Aplikasi/Kegunaan Application/Usage
Normal DOS	2–3 2–5 3–5 3–7	Dengan <i>Printing</i> With Printing
High DOS	4–6 7–10 7–12 13–17 14–20	Tanpa <i>Printing</i> Without Printing

* Nilai-nilai minyak adalah rentang dituju dan tidak dijamin. Di mana nilai rentang ditampilkan, nilai rata-rata digunakan untuk tujuan pengendalian.
Oil values are intended ranges and are not guaranteed. Where range values are shown, the average value is used for control purposes.

PRODUKSI

Fasilitas Produksi

Kegiatan operasional produksi *tinplate* Latinusa berlokasi di fasilitas pabrik di Kawasan Industri Krakatau, Cilegon, Banten dengan kemampuan kapasitas produksi terpasang sebesar 160.000 ton per tahun.

Dalam rangka mewujudkan strategi bisnis, Latinusa telah melakukan beberapa pengembangan kemampuan produksi melalui proyek *revamping* pada tahun 2011 dan *overhaul* di setiap tahunnya. Hal ini merupakan inisiatif sebagai upaya memodernisasi teknologi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi *tinplate* selaras dengan standar operasional yang diterapkan oleh produsen *tinplate* internasional.

Bahan Baku

Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi *tinplate* adalah: *Tin Mill Black Plate* (TMBP) dan timah.

Bahan baku TMBP yang saat ini digunakan Latinusa untuk memproduksi *tinplate* memiliki spesifikasi dan standar yang khusus, terutama dalam pemenuhan standar kualitas terbaik untuk diaplikasikan ke bahan kemasan produk makanan dan minuman yang aman dan higienis. Hingga saat ini, TMBP yang memenuhi prasyarat tersebut belum diproduksi oleh produsen lokal, sehingga Latinusa melakukan impor secara menyeluruh untuk memenuhi permintaan pelanggan. Sementara bahan baku timah diproduksi oleh PT Timah, Tbk. dengan jenis timah Bangka LL yang aman bagi industri makanan.

Sebagai perusahaan yang tergabung dalam jaringan bisnis baja yang dikelola oleh NSC, Latinusa mendapatkan dukungan khusus dalam hal pengadaan bahan baku TMBP. Manfaat ini berupa jaminan ketersediaan pasokan bahan baku TMBP untuk menunjang kelangsungan

PRODUCTION

Production Facilities

Latinusa's tinplate manufacturing operations are centered in the factory located in the Krakatau Industrial Estate, Cilegon, Banten, with an installed production capacity of 160,000 tons per year.

In order to realize the business strategy, Latinusa has carried out development of manufacturing capabilities through the revamping project in 2011 and annual overhaul initiative. These measures represent efforts to modernize technology designed to improve the quantity and quality of tinplate production in line with operational standards adopted by international tinplate manufacturers.

Raw Materials

The main raw materials used in the production of tinplate are: Tin Mill Black Plate (TMBP) and tin.

TMBP currently used by Latinusa for tinplate production has particular specifications and standards, mainly to fulfill excellent quality standards applied to packaging materials for food and beverage products in terms of safety and hygiene. Today, TMBP compliant to these specifications are not locally produced. Therefore, Latinusa is obliged to fully import these requirements to satisfy customer demand. Meanwhile, raw material for tin is produced by PT Timah, Tbk. using the Bangka LL tin that is safe for industry food.

As a member of the steel business network managed by NSC, Latinusa receives special advantage in support of TMBP procurement. This advantage takes the form of guarantee for TMBP supply to sustain the continuity of Latinusa's production activities, both in terms of volume

proses produksi Latinusa, baik dalam jumlah volume yang dibutuhkan dan kualitas yang tinggi sehingga kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi.

Proses Produksi Tinplate

Pabrik *tinplate* Latinusa di Cilegon dibagi menjadi 2 (dua) lini produksi utama.

1. Tahap Pelapisan

Tahap ini merupakan inti dari proses bisnis Latinusa. Bahan baku TMBP dilapisi timah dengan menggunakan mesin *Electrolytic Tinning Line* (ETL) berdasarkan prinsip elektrolisis untuk memproduksi bahan *tinplate*. Produk jadi dari ETL adalah *tinplate* dalam bentuk gulungan. Pasca *revamping* tahap 1 di tahun 2011, Latinusa telah beralih teknologi ETL dari Anoda Larut menjadi Anoda Tidak Larut. Perubahan teknologi tersebut membuat operasional, produktivitas, dan kualitas *tinplate* yang dihasilkan oleh Latinusa menjadi lebih baik.

2. Tahap Pemotongan

Setelah dari tahap 1, gulungan *tinplate* dipotong sesuai dengan spesifikasi pemesanan dari masing-masing pelanggan. Untuk pelanggan yang membutuhkan *tinplate* dalam bentuk lembaran, hasil gulungan *tinplate* dapat diproses lebih lanjut di mesin potong. Latinusa memiliki 2 (dua) unit mesin potong, yang mampu memotong gulungan *tinplate* dalam bentuk lembaran dengan potongan *straight* maupun potongan *scroll*.

Standar Produksi

Latinusa memprioritaskan kualitas produk dan pelayanan yang unggul untuk membangun kepercayaan dan kesetiaan pelanggan, sebagai upaya dan strategi merespons tingkat persaingan global yang semakin tinggi. Untuk memastikan seluruh proses dan hasil produksi berjalan dan memenuhi standar kualitas terbaik, Latinusa menerapkan proses kontrol yang ketat dan berkesinambungan di setiap tahapan proses operasional produksi, sebagai bagian penting dalam rangkaian kegiatan pengelolaan implementasi sistem manajemen mutu yang unggul.

Proses bisnis Latinusa saat ini telah dilengkapi dengan berbagai sertifikasi dan pedoman standardisasi produksi tingkat nasional dan internasional, antara lain sertifikasi ISO 9001:2015, Standar Nasional Indonesia (SNI), American Society for Testing & Materials (ASTM), Japan Industrial Standard (JIS), dan Euronorm. Pada tahun 2015, ada penambahan Sertifikasi Halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI). Rangkaian standardisasi produksi tersebut berfungsi untuk memberikan

requirements and superior quality in order to fulfill customer needs.

Production Process

Latinusa's tinplate factory in Cilegon are divided into 2 (two) main production lines.

1. Coating Process

This represents a fundamental stage in Latinusa's business process. TMBP is processed with tin coating by electrolysis using the Electrolytic Tinning Line (ETL) to produce tinplate. The tinplate product coming off the ETL is in the form of coils. Following the revamping project phase 1 in 2011, Latinusa has switched its ETL technology from soluble anode to insoluble anode. This technology upgrade resulted in an improvement of Latinusa's operations, productivity, and tinplate quality.

2. Cutting Process

Following the completion of phase 1, tinplate coils (from the ETL process) undergo the cutting process in accordance with specifications as provided in customer orders. For customers needing tinplate in sheet form, the tinplate coils are sent for further processing in cutting machines. Latinusa currently operates 2 (two) units of cutting machines, which are capable of cutting tinplate coils into straight sheets as well as scroll cuts.

Production Standard

Latinusa sets superior product and service quality as priorities in building customer trust and loyalty, simultaneously an effort and a strategy to respond to more intensive global competition. To ensure that all production results and processes are running and meet the best quality standards, Latinusa applies a continuous and rigorous control process at every stage of the production operations, as an integral element in a series of management activities in the implementation of a superior quality management system.

Latinusa's existing business processes are equipped with certification and production standardization guidelines at the national and international levels, including ISO 9001:2015, Standar Nasional Indonesia (SNI), American Society for Testing & Materials (ASTM), Japanese Industrial Standard (JIS), and Euronorm, which was expanded in 2015 with Halal Certification from the national halal certifier agency LPPOM MUI. Production standardization essentially functions to provide assurance, confidence and guarantee that all production and operational activities



keyakinan, kepercayaan, dan jaminan bahwa kegiatan dan proses operasional produksi yang dijalankan oleh Latinusa telah sesuai standar produksi terbaik yang diaplikasikan dalam industri *tinplate* global.

Berikut adalah rangkaian sertifikasi produk, sistem manajemen, dan sertifikasi kompetensi yang diperoleh Latinusa hingga akhir tahun 2022.

and processes performed by Latinusa are in compliance with the best production standards and practices in the global tinplate industry.

The following are details of product certification, management systems and competency certification granted to Latinusa as at the end of 2022.

No.	Nama Sertifikasi Certification	Badan Penerbit Certification Agency	Masa Berlaku Validity
1	SNI ISO/IEC 17025:2017	Komite Akreditasi Nasional	31 Januari 2026 January 31, 2026
2	Sistem Manajemen Terintegrasi	SICS	19 Juni 2025 June 19, 2025
3	ISO 9001:2015	SICS	19 Juni 2025 June 19, 2025
4	ISO 14001:2015	SICS	19 Juni 2025 June 19, 2025
5	ISO 45001:2018	SICS	19 Juni 2025 June 19, 2025
6	Sertifikat Halal	BPJPH	15 Juli 2025 July 15, 2025
7	Sertifikat Kesesuaian SNI 602:2020 Baja Lembaran Tipis Lapis Timah Elektrolisa	BSI	14 Juli 2023 July 14, 2023
8	Sistem Jaminan Halal	LPPOM MUI	16 Juli 2023 July 16, 2023
9	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	17 September 2023 September 17, 2023

Divisi Quality System Safety and Health Environment (QSSHE) merupakan Divisi yang memiliki tanggung jawab atas perencanaan, pengorganisasian, serta pelaksanaan manajemen keselamatan dalam lingkungan Perusahaan. Divisi QSSHE juga merupakan bagian dari Manajemen Laboratorium yang bertanggung jawab dalam memastikan efektivitas dari implementasi Sistem Manajemen Laboratorium dalam Perusahaan sesuai dengan ISO/IEC 17025. Di sisi lain, Kepala Divisi QSSHE yang merupakan bagian Tim Management Representative memiliki tugas sebagai Wakil Perusahaan yang bertanggung jawab untuk menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi yang mencakup tapi tidak terbatas pada Sistem ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, SMK3, dan ISO 45001:2018, SNI 602:2020, HAS 23000, dan pelaksanaan Audit SEDEX serta penanggung jawab dalam pemenuhan ETI Code.

Tugas dan tanggung jawab lain dari Divisi QSSHE secara umum mencakup tapi tidak terbatas pada koordinasi pengaturan risiko lingkungan kerja, dan mendorong kesadaran pentingnya keselamatan kerja bagi karyawan dan pihak eksternal yang berada di lingkungan perusahaan, bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan, mengarahkan, menyelenggarakan, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan semua kegiatan pengendalian mutu larutan proses dan kegiatan Laboratorium.

The Quality System Safety and Health Environment (QSSHE) Division is responsible for planning, organizing, and implementing Occupational Health and Safety management within the Company. The QSSHE Division is also part of the Laboratory Management team responsible for ensuring that the Laboratory Management System is effectively implemented within the Company, in accordance with ISO/IEC 17025. In addition, the Head of the QSSHE Division serves in the Management Representative Team, with duties as the Main Representative who is responsible for the implementation of Integrated Management System, including but not limited to ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, SMK3, and ISO 45001:2018, SNI 602:2020, HAS 23000, as well as conducting the SEDEX Audit and party/person in charge of the fulfillment of the ETI Code.

Other general duties and responsibilities of the QSSHE Division include, but are not limited to, coordinating risk management at the workplace and advocating the importance of Occupational Safety and Health for employees and other external parties within the Company's premises, responsible for coordinating, directing, implementing, controlling, and monitoring implementation of duties related to process solution quality control and Laboratory activities.

Pengembangan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Perusahaan

Perusahaan mengedepankan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja kepada seluruh karyawan dengan komitmen penuh untuk senantiasa dapat merealisasikan target nihil kecelakaan kerja sebagaimana diamanatkan dalam PP No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Berbagai program dilaksanakan untuk memenuhi standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) baik yang diatur dalam perundang-undangan maupun *best practice* menjadi syarat penting yang harus dilakukan oleh Perusahaan demi terselenggaranya kegiatan operasional yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja adalah dengan melakukan berbagai program di antaranya:

1. Inspeksi penerapan K3 dan Lingkungan secara berkala;
2. Penyediaan Alat Pengaman Diri (APD) untuk seluruh pekerja;
3. Melakukan pemantauan lingkungan kerja seperti udara ambien, air hasil pengolahan *Wastewater Treatment Plant* (WWTP) dan domestik, kebisingan, cahaya, getaran, ergonomi, dan psikologi;
4. Melakukan pengukuran emisi untuk pengendalian pencemaran udara;
5. Memberi tanda peringatan dan pengingat K3 pada area kerja;
6. Melakukan perawatan dan inspeksi secara berkala terhadap alat proteksi kebakaran seperti *fire alarm system*, APAR, *sprinkler*, *hydrant*, instalasi penyalur petir, dan lain-lain;
7. Melakukan perawatan dan sertifikasi peralatan untuk memastikan keamanan dalam penggunaannya;
8. Memberikan pelatihan dan sertifikasi untuk auditor SMK3 dan operator peralatan pabrik;
9. Melakukan simulasi tanggap darurat K3 dan Lingkungan.

Selain itu, Perusahaan juga membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai wadah kerja sama antara pengusaha dan pekerja untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang disahkan oleh Disnaker Provinsi Banten No. 188.4/3/119-DTKT/P2K3/VI/2018 yang keanggotaannya melibatkan seluruh unit kerja, serikat pekerja, dan perusahaan pihak ketiga. Pada penerapannya, Perusahaan mendapatkan penghargaan P2K3 dari Kementerian Ketenagakerjaan dengan kategori PLATINUM.

Cultivating Occupational Health and Safety (OHS) Culture within the Company

By promoting Occupational Health and Safety to all employees, the Company fully commits to continuously realize the target of zero work accidents as mandated by Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Health and Safety Management System (SMK3). Various programs have been implemented in compliance with the Occupational Health and Safety (OHS) standards established by legislations and best practice. Implementation of these requirements play an important role in the Company's efforts to carry out safe and comfortable business operations for all employees.

As efforts to prevent and reduce workplace accidents, the Company implemented various programs, including:

1. Inspecting the implementation of OHS and Environment periodically;
2. Providing Personal Protective Equipment (PPE) for workers;
3. Monitoring the work environment, including ambient air quality, processed water from Wastewater Treatment Plant (WWTP) and domestic water, noise, light, vibration, ergonomic, and psychology;
4. Conducting emissions measurement to control air pollution;
5. Issuing OHS warnings and reminders in the work areas;
6. Performing periodic maintenance and inspection on fire safety equipment, including fire alarm system, fire extinguisher, sprinkler, hydrant, lightning rod installation, and others;
7. Performing equipment maintenance and certification to ensure safety during operations;
8. Providing training and certification for OHS Management System auditors and factory equipment operators;
9. Conducting OHS and Environment emergency response simulation.

In addition, the Company also established the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) as a collaborative form between employer and workers to build a partnership on mutual understanding and participation in implementing Occupational Health and Safety established by Department of Manpower of Banten Province No. 188.4/3/119-DTKT/P2K3/VI/2018. Membership in the committee consists of all work units, workers' unions, and third-party companies. For its implementation, the Company received a P2K3 award in the PLATINUM category from the Department of Manpower.



Wujud dari komitmen Perusahaan dalam penerapan K3 dan Lingkungan dicapai melalui perolehan penghargaan Bendera Emas yang terus dipertahankan atas penerapan K3 di Perusahaan sesuai dengan PP No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3), mempertahankan sertifikat ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management System* dan ISO 14001:2015 *Environmental Management System*. Kemudian, dalam hal pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di tempat kerja, Perusahaan berhasil mendapatkan penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan dengan kategori PLATINUM. Komitmen Perusahaan pada pengelolaan lingkungan dengan mengendalikan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup serta pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dicapai melalui perolehan penghargaan PROPER kategori BIRU yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Perusahaan secara konsisten terus berupaya mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu baik karyawan, subkontraktor, maupun pihak lain yang melakukan aktivitas di area kerja Perusahaan. Setiap individu di lingkungan pabrik wajib menggunakan standar Alat Pengaman Diri (APD) seperti *helm* pelindung kepala, *safety shoes*, dan perangkat lain sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan. Identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko K3 dan Lingkungan terus dilakukan dengan melibatkan pekerja untuk mendapatkan upaya yang efektif dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan.

Perusahaan menyelenggarakan pelayanan kesehatan kerja dengan melaksanakan program promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif untuk melindungi tenaga kerja terhadap setiap gangguan kesehatan yang timbul dari pekerjaan atau lingkungan kerja, meningkatkan kesehatan kondisi mental dan kemampuan fisik tenaga kerja, serta memberikan pengobatan dan perawatan serta rehabilitasi bagi tenaga kerja yang mengalami sakit. Pemeriksaan kesehatan dilakukan untuk calon pekerja yang akan direkrut serta pemeriksaan kesehatan berkala dan khusus bagi pekerja yang berpotensi terpapar risiko kerja. Kegiatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan kerja secara berkala dilaporkan kepada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Banten.

Dengan terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta terlindungi dari potensi terjadinya kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan, Perusahaan meyakini seluruh karyawan akan menjadi lebih tenang dan fokus dalam bekerja, yang pada akhirnya akan mendorong terciptanya tingkat produktivitas yang tinggi. Namun demikian, pengelolaan K3 dan Lingkungan sejatinya

The Company's commitment to implement OHS and Environment was realized by continuously obtaining the Golden Flag award for implementing OHS policies within the Company, in compliance with the Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Health and Safety Management System (SMK3), in addition to maintaining ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System and ISO 14001:2015 Environmental Management System certifications. Furthermore, the Company also received the PLATINUM Category award from the Ministry of Manpower for COVID-19 prevention and response at the workplace. Meanwhile, the Company's commitment to environmental management through pollution and/or environmental damage control as well as toxic waste management is evident by obtaining PROPER award in the BLUE category from the Ministry of Environment and Forestry.

The Company constantly strives to cultivate a safety culture that is mutually supportive and involves active participation of employees, subcontractors, and third parties engaged in activities within the Company's premises. Every individual within the factory area is required to use Personal Protective Equipment (PPE), such as helmets, safety shoes, and other equipments fitting to the risk level of the job. Hazard identification, along with OHS and Environment risk assessment and management, are continuously carried out by involving workers in preventing occupational accidents and diseases, as well as environmental pollution.

The Company provides occupational health services through promotive, preventive, curative, and rehabilitative programs to protect workers from health issues that emerge from job performance or work environment, improving workers' mental and physical conditions, as well as medicating, caring, and rehabilitating sick workers. Health checkups are carried out for prospective workers as well as periodic and special medical checkups for workers who are potentially exposed to occupational hazards/risks. All occupational health service activities are regularly reported to the Department of Manpower of Banten Province.

By creating a safe and comfortable work environment that is protected from potential occupational hazards and environmental pollution, the Company believes that all employees will have peace of mind and become more focused in performing work, ultimately promoting high level of productivity. In addition to protecting employees, OHS and Environmental management aims to secure the

tidak hanya bertujuan untuk menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan semata, akan tetapi juga demi terjaminnya keselamatan para *stakeholder* seperti konsumen, pemasok dan tamu perusahaan, serta seluruh orang yang berada di lingkungan perusahaan.

Program Pengembangan Teknologi Produksi BerkelaJutan

Proyek *revamping* menjadi titik balik perubahan yang sangat signifikan pada proses produksi dan operasional. Pasca *revamping*, Latinusa berupaya memfasilitasi proses transisi organisasi yang lancar, meliputi proses internalisasi dan adaptasi yang dilakukan secara intensif oleh seluruh jajaran organisasi. Program ini berperan sangat penting dalam menjaga keselarasan fungsi organisasi secara utuh. Adanya peralihan teknologi produksi berdampak langsung pada perubahan sistem dan prosedur kerja yang dilakukan karyawan, sehingga perlu diimbangi dengan perubahan pola pikir, khususnya para karyawan yang terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional produksi. Hanya dengan pengembangan kemampuan produksi dan organisasi yang dirancang secara berimbang maka Latinusa berkesempatan untuk meraih pencapaian sasaran target produksi baru yang lebih tinggi.

Latinusa berkomitmen untuk memanfaatkan keunggulan teknologi produksi yang dimiliki untuk meraih pertumbuhan bisnis yang berimbang dan berkesinambungan. Peralihan teknologi produksi melalui *revamping* telah membuka peluang bagi Latinusa untuk mengarahkan pengembangan kemampuan fasilitas produksi yang terintegrasi dengan proses produksi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, di antaranya program peningkatan produktivitas dan program efisiensi untuk menghasilkan struktur biaya yang bersaing. Dalam proses perencanaan dan implementasi proses perbaikan berkelanjutan, Latinusa mendapatkan dukungan dari tenaga ahli mancanegara, termasuk *technical advisor* dari NSC, sehingga didapatkan hasil yang lebih optimal. Sinergi dengan pemegang saham ini semakin mendorong tekad Latinusa untuk memacu proses perbaikan berkelanjutan dalam memanfaatkan keunggulan teknologi produksi yang dipadukan dengan implementasi standar layanan terbaik untuk menyetarakan Latinusa dalam jajaran produsen *tinplate* terbaik dunia.

Proses perbaikan berkelanjutan yang dilakukan oleh Latinusa meliputi inovasi dan pengembangan fasilitas produksi secara berkesinambungan pasca *revamping*. Rangkaian investasi lanjutan yang dilakukan pasca *revamping* telah berhasil melengkapi dan mendukung proses pengembangan terkait *revamping*, serta perbaikan kapasitas dan kemampuan produksi lebih lanjut dengan penggunaan teknologi produksi yang lebih mutakhir.

safety of other stakeholders of the Company, including consumers, suppliers, company guests, and other parties within the Company's business areas.

Continuous Improvement of Production Technology

The revamping project is a turning point for significant changes in the Company's production and operational processes. Post revamping, Latinusa sought to implement a smooth organizational transition, covering an intensive process of internalization and adaptation involving all levels of the organization. This program assumed an important role in securing alignment of the entire organizational functions. The shift in production technology imposed direct changes on the work procedures and systems carried out by employees. Therefore, it was necessary to regain balance by making adjustments in mindset, particularly applicable to employees who are directly engaged in production operations. Only by managing parallel and balanced development of the production and organizational capabilities can Latinusa have the opportunity to maximize performance in achieving higher production targets.

Latinusa is committed to leverage its production technology advantage to generate balanced and sustainable business growth. The shift in production technology through revamping has provided opportunity for Latinusa to map out the development of production capabilities with the integration of production processes that are superior in addressing efficiency and environmental issues, including productivity enhancement and efficiency programs designed to build a more competitive cost structure. In implementing business planning and continuous improvement processes, Latinusa receives support from international experts, including technical advisors from NSC, hence achieving more optimal results. Synergy with shareholders further reinforced Latinusa's determination to drive the momentum of continuous improvement to gain maximum benefits from integrating sophisticated production technology and superior service standards to align Latinusa's position with the world's leading tinplate manufacturers.

Latinusa rolled out continuous improvement programs, comprising post-revamping innovation and production infrastructure development. A series of follow-up investments were made post revamping aimed to complement and support process development related to revamping, as well as improvements in production capacity and capabilities made possible by utilizing more sophisticated production technology.



Di antaranya, Latinusa berhasil merealisasikan visi untuk menjadi perusahaan *tinplate* terpadu dengan penambahan fasilitas pemotongan *scroll* melalui operasional SCL secara *inhouse* pada akhir tahun 2012, yang sebelumnya dilakukan oleh pihak ketiga. Selain itu, beberapa pengembangan yang menyasar ekspansi dan perbaikan proses produksi antara lain dengan pemasangan/penggantian *Renewal Rectifier Plating* untuk menambah kapasitas proses *plating*, serta melaksanakan perbaikan proses produksi dengan yang lebih ramah lingkungan, dengan penggantian *boiler*, instalasi pendingin air limbah dan implementasi program *pest control*. Pada tahun 2018, telah dilakukan peningkatan kualitas hasil inspeksi produk dan kemampuan pelacakan melalui investasi *automatic inspection*.

Untuk menjaga kontinuitas proses perbaikan yang berkesinambungan, kegiatan investasi pada tahun 2019 melanjutkan pemasangan/penggantian *Renewal Rectifier* untuk meningkatkan kapasitas proses produksi terutama saat memproses *high coating tinplate*.

Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 membuat kondisi tidak kondusif sehingga Perusahaan berfokus melakukan perawatan dan pemeliharaan rutin alat-alat utama produksi. Namun, dengan membaiknya iklim bisnis di tahun 2021, Latinusa dapat kembali merealisasikan rencana investasi dan pembaruan fasilitas produksi yang telah tertunda selama pandemi, khususnya pembangunan *New Scroll Cut Machine*. Investasi ini bertujuan menggantikan mesin *Shearing Line* (SHL) yang selama ini digunakan, sehingga Perusahaan memiliki dua unit mesin potong *scroll* yang dapat meningkatkan kualitas hasil potong *tinplate* jenis lembaran.

Pada tahun 2022, Latinusa telah menyelesaikan beberapa kegiatan dalam rangka perbaikan berkelanjutan, di antaranya:

1. Konversi bahan kimia penunjang utama (elektrolit) dari jenis *Phenolsulfonic Acid* (PSA) ke *Methanesulfonic Acid* (MSA) yang memiliki karakteristik lebih ramah lingkungan;
2. Penggantian *Tin Coating Weight Gauge* yang bertujuan untuk mengukur tebal lapisan timah secara *online*;
3. Penggantian Sistem *Center Position Control & Edge Position Control* (CPC-EPC) yang berfungsi untuk mengendalikan pergerakan *strip* dan menjaga kualitas gulungan *strip*; dan
4. Perbaikan struktur *H-Beam* di ETL.

Among some of the benefits, Latinusa has realized the vision of becoming an integrated tinplate company by installing a new scroll cutting facility and running in-house SCL operation at the end of 2012, which was previously subcontracted to external parties. Further, certain development initiatives targeted expansion and improvement of the production processes, including renewal of the Rectifier Plating to increase plating capacity, as well as implementing enhancement initiatives intended to fulfill best practice in environmental protection, including boiler replacement, wastewater cooling installation and pest control program implementation. In 2018, capital expenditure was committed to increase the results of product quality inspection and tracking capabilities through investment in automatic inspection.

To sustain the continuity of the improvement process, investment in 2019 progressed with the renewal of the Rectifier to increase production capacity, particularly when processing high coating tinplate.

In 2020, the COVID-19 pandemic rendered conditions unfavorable for investments, and the Company focused on routine maintenance and service of the main production equipment. However, with improved business climate in 2021, the Company/Latinusa was able to progress with investment plans and renewal of production facilities that have been delayed during the pandemic, particularly the construction of the New Scroll Cut Machine. This investment aimed to replace the Shearing Line (SHL) machine that the Company has used. Subsequently, the Company has in operation two scroll cutting machines to improve the quality of tinplate sheets.

In 2022, Latinusa completed several initiatives related to continuous improvement, including:

1. Converting the main supporting chemicals (electrolytes) from Phenolsulfonic Acid (PSA) to Methanesulfonic Acid (MSA), which is more environmentally friendly;
2. Replacing the Tin Coating Weight Gauge, which is used to measure tin coating thickness online;
3. Replacing the Center Position Control & Edge Position Control System (CPC-EPC), which functions to control strip movement and maintain the quality of strip rolls; and
4. Improving the H-Beam structure in the ETL.



PEMASARAN Marketing

Latinusa memenuhi kebutuhan *tinplate* pelanggan dengan mengedepankan strategi penjualan yang terfokus pada peningkatan kualitas produk dan layanan untuk memenangkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Latinusa menjalankan peran strategis sebagai produsen *tinplate* tunggal di tanah air dengan komitmen kuat untuk mendukung kemajuan industri-industri strategis nasional. Implementasinya dilakukan dengan mengutamakan kualitas dan keamanan produk *tinplate* yang prima, terutama dalam memenuhi kebutuhan konsumen produk *tinplate* pada sektor makanan seperti industri susu, makanan dan minuman, serta berbagai produsen barang bahan kimia, baterai, dan produk-produk yang menggunakan kemasan aerosol.

Agar mampu bersaing dengan produk *tinplate* dari mancanegara dan mempertahankan dominasi pangsa pasar *tinplate* secara berkelanjutan, Latinusa mengedepankan konsep *total solution provider* serta strategi pemasaran, dengan memberikan dukungan bisnis yang menyeluruh bagi pelanggan untuk membangun kemitraan bisnis yang langgeng dan saling mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Strategi pemasaran dan penjualan dilakukan dengan layanan yang berbasis *Quality - Cost - Delivery - Development* (QCDD), yaitu:

- **Quality - Kualitas** produk dan layanan yang terbaik terus ditingkatkan oleh Latinusa untuk memenangkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Upaya pemenuhan terhadap standardisasi kualitas produksi

Latinusa fulfills customers' needs for tinplate by promoting sales strategy focused on improving product and service quality to win customer satisfaction and loyalty.

Latinusa serves a strategic role as the sole tinplate producer in the country with a strong commitment to support the growth of national strategic industries. In practice, Latinusa prioritizes the quality and safety of premium tinplate products, particularly to address customer needs for tinplate products in the food sectors, such as milk, food and beverages industries, as well as producers of chemical products, batteries, and other products in aerosol packaging.

To compete with imported tinplate products and continuously sustain market share dominance in the domestic tinplate industry, Latinusa promotes the concept of total solution provider and marketing strategy by providing full business support for customers, designed to build lasting business partnerships and mutually support business growth going forward.

The marketing and sales strategies are implemented by providing service on the basis of Quality - Cost - Delivery - Development (QCDD), which are:

- **Quality** - The best quality of products and services is Latinusa's main priority to win customer trust and loyalty. Efforts for delivering production quality standardization are consistently carried out by



Seleksi segmen pelanggan dilakukan dengan cermat dan terfokus untuk memenuhi produk dengan kebutuhan khusus, termasuk tuntutan standar kualitas dan spesifikasi yang lebih prima, guna menopang profitabilitas Perusahaan yang optimal.

Latinusa prudently applies a selective focus on customer segments to target special needs and requirements in terms of premium quality standards and product specifications and optimize the Company's overall profitability.

dilakukan secara konsisten melalui sertifikasi proses produksi termasuk Sertifikasi Halal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan produsen bahan makanan dalam memenuhi tuntutan jaminan standar kualitas terbaik bagi produk mereka. Selain kualitas produk, Latinusa juga menaruh perhatian untuk memberikan standar kualitas layanan terbaik selaras dengan fokus untuk merespons segala kebutuhan pelanggan (*customer-focus*);

- **Cost** – Struktur **biaya** yang kompetitif memberikan kekuatan daya saing melalui penawaran harga yang kompetitif bagi pelanggan. Karenanya, Latinusa meningkatkan upaya efisiensi dan produktivitas kerja secara menyeluruh dan berkesinambungan agar mampu bersaing sehat dengan kompetitor dalam rangka mempertahankan penguasaan pangsa pasar yang baik;
- **Delivery** – **Pengiriman** produk *tinplate* tepat waktu kepada pelanggan dilakukan melalui koordinasi yang melibatkan berbagai fungsi operasional Latinusa, disertai dengan proses pengawasan secara ketat oleh tim penjualan berdasarkan perencanaan dan koordinasi dengan pelanggan agar sesuai dengan tuntutan jadwal dan proses bisnis pelanggan; dan
- **Development** – **Pengembangan** produk *tinplate* direncanakan secara cermat bersama dengan pelanggan selaras dengan tuntutan perkembangan dan pertumbuhan bisnis bersama. Latinusa memberikan dukungan bernilai tambah melalui jasa layanan konsultasi oleh tim Customer Technical Service dari divisi Quality Assurance untuk membantu pelanggan dalam merancang kebutuhan kemasan *tinplate* yang akan digunakan, serta mengaplikasikan inovasi desain atau produksi, dan rangkaian inisiatif produktivitas serta efisiensi biaya, termasuk *down-gauging* untuk menghasilkan jenis kemasan yang tipis, serta *low coating* yang mendukung efisiensi biaya produksi melalui penggunaan lapisan timah yang lebih tipis.

certification of the production processes, including Halal Certification to address the needs of food producer customers in meeting the demands of best quality standards for their products. In addition, Latinusa pays attention to deliver the highest service quality standards in line with strengthening the work culture to be more customer focused;

- **Cost** – A competitive cost structure provides competitive advantage, thus enabling more competitive pricing to benefit customers. To this end, Latinusa increases work productivity and efficiency efforts in a comprehensive and sustainable manner in order to promote healthy competition within the industry and defend market share dominance;
- **Delivery** – Timely delivery of tinplate products to customers is achieved through full coordination between various operational functions within Latinusa, accompanied by a rigorous monitoring process by the sales team based on planning and coordination with the customer to match the demand as dictated by the customer's business schedule and processes; and
- **Development** – Tinplate product development customized to the demands of the customer's business scope and growth is a process requiring careful planning with the customer. Latinusa provides value-added support with consulting services by the Customer Technical Service team of the Quality Assurance division to assist customers in designing tinplate packaging requirements for future use, and also in applying design or production innovation, as well as productivity and cost efficiency initiatives, including down gauging for thinner packaging alternatives and low coating designed for production cost efficiency by the use of thinner or less tin coating.



Pendekatan QCDD ini dirancang secara khusus dengan tujuan memberikan solusi untuk berbagai kebutuhan pada proses bisnis pelanggan saat ini maupun di masa mendatang. Cakupan layanan yang menyeluruh ini diharapkan dapat mendukung terjalannya kemitraan kerja yang strategis dan saling menguntungkan untuk jangka waktu yang panjang.

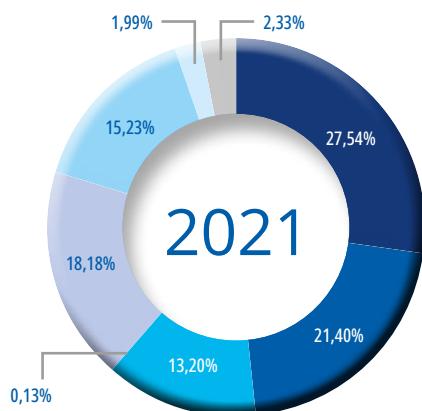
Dalam penerapan target pangsa pasar yang efektif, Latinusa juga melakukan seleksi segmen pelanggan secara cermat. Fokus pemasaran diarahkan pada segmen konsumen yang memiliki kebutuhan khusus dan tuntutan standar kualitas dan spesifikasi produk yang lebih prima, sehingga menghasilkan marjin harga yang lebih baik. Saat ini, Latinusa telah memiliki basis pelanggan yang setia, termasuk industri susu, makanan, baterai, dan sejenisnya, dimana sebagian besar kelompok pelanggan ini telah menjalin hubungan kerja sejak awal pendirian Latinusa.

Pada tahun 2022, permintaan untuk produk *tinplate* tetap kuat di tengah lonjakan harga jual. Hal ini didukung pemulihan perekonomian Indonesia yang mampu menopang daya beli konsumen dengan baik, serta didukung fokus strategis Latinusa pada sektor susu, makanan, dan minuman yang relatif stabil.

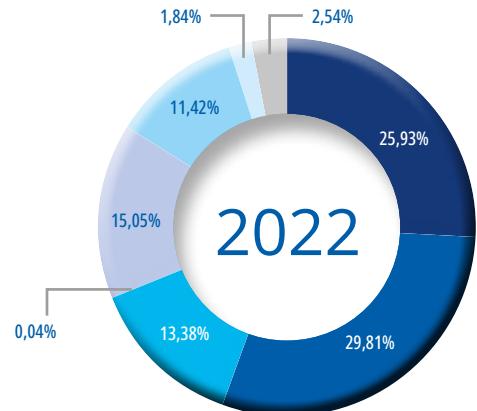
The QCDD approach serves to provide solutions for all customers' needs according to their business processes today and in the future. This comprehensive service package is specifically designed to support fostering strategic and mutually beneficial working partnership over the long term.

To effectively realize the market share target, Latinusa prudently observes a selective focus on customer segments. Marketing activities are concentrated to target consumer segments that are characterized by special needs and requirements in terms of premium quality standards and product specifications, hence also offering higher price margin. Today, Latinusa maintains a loyal customer base, consisting of the milk, food, battery, and other industries, with most of these customer groups already engaged in working relationship with Latinusa from the start of its operations.

In 2022, the demand for tinplate products remained strong despite selling price increases. This is supported by Indonesia's economic recovery that has positively sustained the consumer purchasing power, along with Latinusa's strategic focus on the milk, food, and beverage sectors that are relatively stable.



- Kaleng susu | Milk can
- Makanan kering | Dry food
- Makanan | Food
- Buah dan minuman | Fruit and beverage



- Produk kimia | Chemical
- Cat | Paint
- Minyak goreng | Cooking oil
- General can | General can



QUALITY ASSURANCE

Quality Assurance

Aspek kualitas senantiasa melekat sebagai salah satu bagian inti pada bisnis dan seluruh proses bisnis yang dilakukan Latinusa. Hal ini selaras dengan komitmen Perusahaan untuk mendukung pertumbuhan dan kemajuan sektor pangan dan susu kemasan di Indonesia. Dalam implementasinya, Quality Assurance memainkan peran strategis dalam setiap proses produksi yang dijalankan berdasarkan standar kualitas terbaik berkelas dunia, sehingga dihasilkan kualitas produksi *tinplate* yang sempurna sampai ke tangan pelanggan.

Fungsi Quality Assurance menangani rangkaian proses pemantauan dan penelaahan secara aktif dan menyeluruh. Untuk memastikan konsistensi proses perbaikan yang berkelanjutan, hasil kerja yang didapat diolah lebih lanjut untuk merancang berbagai inovasi perbaikan dan peningkatan selaras dengan perkembangan industri dan kemajuan teknologi serta tuntutan bisnis pelanggan. Dalam menjalankan proses jaminan mutu yang berkesinambungan, telah dirancang secara tepat keterlibatan fungsi Quality Assurance dalam keseluruhan proses bisnis yang berjalan di Latinusa, dengan alur kerja dan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Produksi:

Tahapan ini merupakan tahap awal yang penting terutama untuk memastikan proses pengadaan dan penggunaan bahan baku utama serta bahan baku penunjang dalam keadaan dan kualitas terbaik. Kegiatan ini menerapkan sistem pengendalian dan pengecekan secara ketat sesuai arus pergerakan setiap bahan baku, dimulai sejak awal pemesanan

Latinusa adopts quality as the core focus of the business and all business processes implemented. This is testimony of the Company's constant commitment to support the growth and development of the packaged food and milk sector in Indonesia. In practice, Quality Assurance actively plays a strategic role in every step of the production process that Latinusa runs in compliance with world-class best quality standards, such that each customer ultimately receives the best quality of tinplate products.

Quality Assurance functions to handle active and comprehensive monitoring and review processes. To provide assurance that a continuous improvement process is running consistently, the results of work undergo further processing that would introduce innovative improvements and enhancements in accordance with industry developments and technological advances, as well as responding the needs of customers and their businesses. Latinusa strives to operate a continuous quality assurance process by fully incorporating Quality Assurance into its entire business process, through the following workflows and activities:

1. Pre-Production:

This is the important initial stage, which mainly serves to ensure the procurement as well as utilization of raw materials and supporting materials with the best condition and quality. This process implements a robust control and checking system in accordance with the flow of raw materials movements, commencing from the time of ordering up to the arrival at the



Quality Assurance berperan strategis dalam memastikan setiap proses produksi yang dijalankan telah sesuai dengan standar kualitas terbaik.

Quality Assurance assumes an active and strategic role to oversee that all Latinusa's production processes comply with best quality standards.

hingga kedatangan ke gudang. Untuk bahan baku TMBP, proses pengecekan dan pemantauan dilakukan sejak kedatangan kapal di pelabuhan hingga tiba di fasilitas gudang Latinusa. Hal tersebut menjadi kebutuhan khusus, mengingat TMBP memiliki standar kualitas yang sangat ketat dan setiap kerusakan yang terjadi saat proses pengangkutan berpengaruh terhadap pencapaian dan kualitas produksi.

2. Tahap Produksi:

Quality Assurance berfungsi memastikan setiap rangkaian proses produksi berjalan sesuai dengan prosedur dan standar yang telah ditetapkan, sehingga produk yang dihasilkan memenuhi kebutuhan pelanggan. Dalam menjalankan peran ini, Quality Assurance juga dilengkapi dengan fasilitas laboratorium yang canggih agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam menjalankan fungsi kontrol terhadap berbagai parameter proses produksi, seperti temperatur, konsentrasi larutan proses, volume dan parameter proses lainnya. Berbagai macam alat inspeksi telah terpasang pada fasilitas produksi, baik secara *online* seperti *pin hole detector*, *tin coating gauge*, *automatic inspection*, *mirror inspection* maupun secara *offline* seperti *gauge table inspector*, *Rockwell Hardness tester*, *Roughness tester*, dan lain-lain. Quality Assurance juga berperan penting dalam pengecekan kualitas air limbah buangan, sebagai realisasi komitmen Latinusa untuk senantiasa menjaga lingkungan.

3. Pasca Produksi:

Tugas-tugas yang dijalankan oleh Quality Assurance pada tahap pasca produksi meliputi pemeriksaan ulang terhadap hasil produksi, khususnya dengan menggunakan metode *sampling*. Adapun hasil *sampling* diuji dalam fasilitas laboratorium untuk didapatkan verifikasi atas kesesuaian terhadap ketentuan spesifikasi dalam pesanan pelanggan.

warehouse. For TMBP, the checking and monitoring process begins from the arrival of the ship at port up to the delivery of TMBP at the Latinusa warehouse facility. This represents a special requirement, considering that TMBP maintains strict quality standards, and any damage occurring during the transportation logistics would necessarily affect production's achievement and quality.

2. Production:

Quality Assurance functions to ensure that each cycle of the production process runs in accordance with the established procedures and standards, so that the resulting product meets customer needs. In implementing this role, Quality Assurance works with support of sophisticated laboratory facilities to actively participate in performing control over various parameters of the production process, such as temperature, process solution concentration, volume and other essential parameters. Various types of inspection equipment have been installed in the production facilities, including online devices such as pin hole detector, tin coating gauge, automatic inspection, mirror inspection, as well as offline tools, such as gauge table inspector, Rockwell Hardness tester, Roughness tester and others. Quality Assurance also serves an important role in checking the quality of factory wastewater, as a manifestation of Latinusa's constant commitment to environmental preservation.

3. Post Production:

Quality Assurance also assumes important tasks in post-production activities, including re-examination of the final products, particularly by conducting random sampling. The sampling results are tested in a laboratory facility to obtain verification of product conformity to the specifications in the customer order. Testing covers coating results such as thickness of tin,

Pengecekan meliputi hasil pelapisan seperti ketebalan timah, *alloy*, krom & minyak, selain juga spesifikasi mekanis seperti nilai dimensi *tinplate*, nilai kekerasan, dan kekasaran permukaan.

4. Tahap Pemasaran:

Quality Assurance juga memiliki peran aktif dalam kegiatan pemasaran, khususnya bertugas memberikan informasi penting serta melaksanakan pelatihan dan edukasi terkait proses produksi *tinplate* untuk pelanggan dalam rangka menunjang proses penjualan. Selanjutnya, Quality Assurance juga mengakomodasi permintaan pelanggan yang berkaitan dengan pengembangan produk.

5. Tahap Purna Jual:

Quality Assurance terlibat langsung dalam memberikan layanan purna jual, khususnya bagian *Customer Technical Service* (CTS) yang membantu proses penanganan klaim dan keluhan pelanggan. Setiap klaim dan keluhan yang disampaikan oleh pelanggan dimonitor dengan saksama, di antaranya melalui pembahasan rutin antara Quality Assurance, Sales Marketing, dan Tim Produksi untuk memantau berjalannya proses penyelesaian klaim dan keluhan pelanggan. Berjalannya proses meliputi pelaksanaan investigasi dan kunjungan ke lokasi pelanggan, di bawah koordinasi divisi terkait untuk secepatnya ditentukan akar permasalahan dari pengajuan kasus klaim dan keluhan tersebut. Selanjutnya ditetapkan tindakan perbaikan berikut langkah pencegahannya ke depan. Respons cepat, tepat, dan akurat, serta administrasi proses klaim yang lengkap, sangat penting dalam mendukung tindakan pencegahan terhadap kejadian klaim dan keluhan yang berulang.

Sejak tahun 2015, proses produksi Latinusa telah mengintegrasikan Sistem Jaminan Halal. Salah satu implementasi peran Quality Assurance yang penting adalah melakukan pemantauan atau pengawasan dalam implementasi Sistem Jaminan Halal dalam rangka menjamin bahwa *tinplate* yang dihasilkan memenuhi standar produksi halal. Sistem Jaminan Halal merupakan salah satu aspek standar kualitas penting yang telah diimplementasikan oleh Latinusa, selaras dengan fokus penjualan Latinusa yang meliputi lebih dari 71% terkonsentrasi pada segmen produsen makanan dan minuman kaleng. Sistem Jaminan Halal berfungsi memberikan keyakinan bahwa *tinplate*

alloy, chrome & oil, as well as mechanical specifications, such as tinplate dimension rate, hardness rate, and surface roughness.

4. Marketing:

Quality Assurance also has an active role in marketing activities, especially in charge of providing important information and conducting training and education related to the tinplate production process for customers as added support to the sales process. Further, Quality Assurance also assists customers in their requests related to product development.

5. After Sales:

Quality Assurance is directly involved in providing after-sales services, particularly the Customer Technical Service (CTS) Department that handles claims and complaints from customers. Every claim and complaint submitted by a customer is carefully monitored, among others through regular discussions between Quality Assurance, Sales Marketing, and the Production Team to track the progress of claims and customer complaints resolution. The ongoing process involves conducting an investigation and visits to the customer's location, all activities under the coordination of the relevant divisions in order to immediately determine the root of the problem in each claim and complaint case on record. This is followed by establishing corrective actions and accompanied by preventive measures for future reference. Fast, precise, and accurate response, coupled with meticulous claims administration are essential in establishing support to avoid recurring claims and complaints in the future.

Beginning in 2015, Latinusa's production process has integrated the Halal Assurance System. Quality Assurance implements its role in several important activities, one of which is to monitor or supervise the implementation of the Halal Assurance System that would provide assurance that the final tinplate product satisfies the halal production standards. The Halal Assurance System is one important aspect of quality standards applied by Latinusa, in line with the Company's sales focus with more than 71% concentration on the canned food and beverage segments. The Halal Assurance System serves to provide guarantee that tinplate produced by Latinusa has complied with all processes for halal requirements



hasil produksi Latinusa telah melalui proses yang memenuhi segala ketentuan halal sesuai syariah Islam, sehingga penggunaan kemasan *tinplate* tersebut dapat meningkatkan daya jual produk pelanggan. Sistem Jaminan Halal diterapkan dalam setiap tahapan untuk mengatur bahan baku, proses produksi, produk yang dihasilkan, sumber daya manusia dan prosedur dalam rangka menjaga kesinambungan proses produksi halal sesuai dengan persyaratan LPPOM MUI dan Kriteria Sistem Jaminan Produk Halal Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama RI. Hal ini mencakup seluruh tahapan proses hingga produk yang dipesan mencapai pihak konsumen, meliputi seleksi bahan baku, pembelian bahan, pemeriksaan bahan datang, produksi, penyimpanan dan penanganan bahan/produk serta transportasi.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengujian dan menjalankan fungsi kontrol kualitas, fasilitas Laboratorium Latinusa telah mendapatkan akreditasi kompetensi sebagai Laboratorium Pengujian sesuai standar SNI ISO/IEC 17025:2017 tentang "Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi" dari Komite Akreditasi Nasional yang ditetapkan per tanggal 1 Februari 2021 dan berlaku hingga tanggal 31 Januari 2026. Hal tersebut, menunjukkan komitmen Latinusa untuk meningkatkan integritas Laboratorium pengujian dan mendukung penerapan SNI 602:2020 Baja Lembaran Tipis Lapis Timah Elektrolisa (Bj LTE).

Tidak jauh berbeda dengan tahun 2021, pada tahun 2022 Quality Assurance masih terus melakukan penyesuaian kegiatan dan prosedur kerja berdasarkan kebijakan dan pengawasan dari Tim Satgas COVID-19 Latinusa. Perubahan yang masih tetap dipertahankan yaitu optimalisasi transformasi digital/*online meeting* terutama layanan purnajual maupun proses sertifikasi. Namun, bila dibutuhkan, Tim Quality Assurance melalui bagian CTS dapat melakukan investigasi langsung di lokasi pelanggan dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan, dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku di masing-masing pelanggan.

Latinusa meningkatkan inisiatif dalam penanganan kualitas pada akhir tahun 2022 dengan membentuk Tim Keamanan Pangan yang mengemban tugas untuk memastikan penerapan Sistem Manajemen Keamanan Pangan (ISO 22000:2018). Langkah strategis ini bertujuan untuk terus menekankan fokus pada kebutuhan dan kepuasan pelanggan serta peningkatan daya saing perusahaan di tingkat internasional.

based on Islamic sharia principles. Therefore, using this tinplate packaging potentially improves the marketability of the customer's products. The Halal Assurance System is implemented in the overall process to regulate materials, production processes, final products, human capital and procedures in order to secure the sustainability of the halal production processes in accordance with requirements determined by LPPOM MUI and Criteria of Halal Product Certification System of Halal Product Assurance Agency (BPJPH) Ministry of Religious Affairs of Indonesia. This encompasses the entire cycle of processes up to the customer receiving the products ordered, covering raw materials selection, materials purchases, incoming materials inspection, production, storage and materials/products handling as well as transportation.

To further improve testing quality and quality control operations, Latinusa has successfully equipped laboratory facilities with the necessary competency accreditation as a Testing Laboratory based on SNI ISO/IEC 17025:2017 concerning "The General Requirements for the Competence of Testing and Calibration" as provided by the National Accreditation Body of Indonesia effective from February 1, 2021 to January 31, 2026. This initiative displays Latinusa's commitment to enhance the integrity of Testing Laboratory and support the implementation of SNI 602:2020 Electrolytic Tinplate Thin Steel Sheet (Bj LTE).

Similar to 2021, Quality Assurance continued to make adjustments to work procedures and activities in 2022 based on policies and supervision of the Latinusa COVID-19 Task Force. The changes adopted that remained in force included optimizing digital transformation/*online meeting*, particularly for delivery of after-sales services and certification process. However, when necessary, the Quality Assurance Team, through the CTS Department, could make on the spot investigation at the customer's location to promote customer satisfaction, in full compliance with health protocols enforced by each individual customer.

At the end of 2022, Latinusa further enhanced quality management by forming the Food Safety Team, tasked with duties to ensure the implementation of the Food Safety Management System (ISO 22000:2018). This strategic initiative is designed with continued focus on addressing customer needs and satisfaction, parallel with promoting competitiveness at the international level.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT REVIEW



Latinusa meyakini bahwa kinerja *human capital* yang unggul akan mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Latinusa believes that excellent human capital performance will support business growth in a sustainable manner.



HUMAN CAPITAL

Human Capital

Latinusa selalu berusaha memprioritaskan pengembangan program dan peningkatan kapabilitas *human capital* sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk menjaga keberlanjutan usaha. Selama tahun 2022, terus dilakukan pengembangan kapabilitas karyawan serta menjaga produktivitas melalui berbagai program dengan mengoptimalkan sistem *Human Capital Management* perusahaan.

Di samping itu, *Human Capital Management* menyediakan peluang karir untuk memaksimalkan potensi sekaligus mempersiapkan karyawan menjadi pemimpin di masa yang akan datang, sehingga menjadi motivasi untuk mempertahankan kinerja terbaik yang dapat mengoptimalkan kemajuan Perusahaan.

Berlanjutnya kondisi pandemi COVID-19 di tahun 2022 yang berangsur menuju endemi, tentunya memberikan tantangan tersendiri bagi Perusahaan dalam beradaptasi dan menghadapi perubahan dinamika bisnis, baik dari sisi operasional maupun penyesuaian dan pengembangan program *human capital*.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap proses bisnis Perusahaan, yang mana memberikan tantangan sekaligus berbagai peluang untuk berkembang lebih baik lagi, serta senantiasa melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap berbagai perubahan yang telah dilakukan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menjaga Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Karyawan

Turunnya jumlah kasus COVID-19 secara signifikan, termasuk keberhasilan Perusahaan dalam mencapai *Zero Case* COVID-19 selama empat bulan sepanjang tahun membuktikan komitmen karyawan Latinusa dalam menjalankan protokol kesehatan.

2. Transformasi Digital

Transformasi Digital yang dilakukan berfokus pada evaluasi digitalisasi proses untuk mendapatkan pola kerja yang paling efektif dan efisien, antara lain diimplementasikan melalui optimalisasi pertemuan

Latinusa seeks to continually prioritize human capital program development and capability improvement as part of the Company's efforts to maintain business continuity. In 2022, the Company continued to develop employees' capability and maintain productivity through various programs by optimizing the Company's Human Capital Management system.

In addition, the Company's Human Capital Management provides career opportunities to maximize employee potentials and build them into future leaders, hence pushing motivation to strive for their best performance and optimize the progress of the Company.

Continuing COVID-19 pandemic conditions in 2022, although gradually moving towards endemic phase, posed various challenges requiring the Company to adapt and manage changing business dynamics, in terms of operational activities and human capital development programs.

The COVID-19 pandemic had significantly impacted Latinusa's overall business processes, presenting challenges and at the same time opening opportunities for better development and continuously carry out ongoing evaluations of changes that had been made, including:

1. Maintaining Clean and Healthy Behavior of Employees

The significant decline of COVID-19 cases, including the Company's notable success in achieving *Zero Case* COVID-19 for four months during the year, showed commitment of the Company's employees in implementing health protocols.

2. Digital Transformation

The Digital Transformation carried out focuses on evaluating digitalization process to achieve the most effective and efficient work patterns, among others implementation through online meetings,

daring, digitalisasi dokumen dan arsip, digitalisasi serta simplifikasi proses kerja. Dengan demikian, berbagai proses digitalisasi tersebut memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

3. Optimalisasi Pengembangan Human Capital

Perubahan dinamika bisnis dan proses kerja akibat pandemi, tidak menghalangi Perusahaan untuk terus berinovasi dan mencari cara terbaik dalam memenuhi kebutuhan pengembangan *human capital*.

Optimalisasi pelatihan metode daring (*online training*) dan pelatihan metode kombinasi daring-praktik lapangan (*blended training*) menjadi alternatif pilihan Perusahaan dalam mengakomodir kebutuhan pengembangan karyawan.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, Perusahaan juga berinovasi melalui implementasi *E-Learning* dalam penyelenggaraan program pelatihan jarak jauh serta mandiri yang efektif dan efisien. Melalui program tersebut, Perusahaan mengupayakan pengembangan kapabilitas seluruh karyawan dengan cara meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka dalam mencapai standar kerja yang ditetapkan.

PEMAGANGAN TAHUN 2022

Tahun 2022 merupakan tahun pertama Perusahaan menjalankan Program Pemagangan. Selain mendukung program pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam mempersiapkan sumber daya yang unggul dan siap bersaing ketika memasuki dunia kerja, Program Pemagangan juga memperkaya wawasan dan keterampilan para pencari kerja melalui program komprehensif dan terstruktur.

Program ini juga memberikan manfaat dalam melatih karyawan untuk melakukan *coaching* dan alih pengetahuan kepada orang lain. Di sisi lain, juga memungkinkan Perusahaan untuk menilai dan mendapatkan *talent* pemagangan yang dapat dijadikan sebagai *database talent* apabila diperlukan untuk rekrutmen karyawan.

Perusahaan mampu menyerap jumlah peserta melebihi yang dipersyaratkan, yaitu minimal 10 orang per Perusahaan. Atas pencapaian yang maksimal, Perusahaan telah menerima penghargaan dari Wali Kota Cilegon terkait jumlah peserta pemagangan, yang mencapai 27 orang dan seluruhnya berdomisili di Kota Cilegon.

digitizing documents and reports/records, as well as digitizing and simplifying work processes. Thus, these digitalization efforts have created added value for the Company.

3. Optimization of Human Capital Development

The changes in business dynamics and work processes impacted by the pandemic have not prevented the Company from continuously innovating and seeking for the best approach to meet human capital development.

Optimization of online training and blended training methods became alternative options for the Company to accommodate the needs for employees' development.

In line with technological developments, the Company also innovates by implementing E-Learning to carry out remote and independent training programs effectively and efficiently. Efforts are made through these programs to develop the capabilities of all employees by improving their skills and abilities in achieving established work standards.

APPRENTICESHIP PROGRAM IN 2022

The Company initiated the implementation of Apprenticeship Program in 2022. This initiative is adopted in support of the program endorsed by the central government and regional governments to build human resources with adequate competencies and competitiveness in seeking employment, also enriching personal skills and insight through a comprehensive and structured program.

Further, the program provides internal benefits by opening opportunities to hone employees' skills in conducting coaching and technology transfer to other individuals. Furthermore, the Company can apply assessment and select apprenticeship talents for database of potential employees in future recruitment activities.

Overall, the Company managed to absorb more than the minimum program quota of 10 apprenticeship participants per company. For achieving optimum results, the Company received appreciation from the Mayor of Cilegon related to the number of apprenticeship participants, in total of 27 people and all are residents of Cilegon.



Berikut profil peserta Program Pemagangan:

The following is a profile of the Apprenticeship participants:

PENDIDIKAN D3

Education Level: D3

Program Pemagangan	Jumlah Peserta Number of Participants	Apprenticeship Program
Akuntansi	3	Accounting
Keuangan	5	Finance
Pengelolaan gudang	1	Warehouse Management
Teknisi listrik	2	Electric Technician
Jumlah	11	Total

PENDIDIKAN SMA/SMK SEDERAJAT

Education Level: High School and Equivalent

Program Pemagangan	Jumlah Peserta Number of Participants	Apprenticeship Program
Analis kimia	1	Chemical analyst
Pengoperasian crane & inventori	4	Crane operation & inventory
Pengoperasian mesin produksi	4	Production machine operation
Sortir pelat	7	Plate sorting
Jumlah	16	Total

REKRUTMEN DAN MANPOWER TAHUN 2022

Perusahaan senantiasa memprioritaskan adanya ketersediaan *human capital* yang berkualitas. Perusahaan memastikan bahwa *human capital* memiliki potensi untuk mampu beradaptasi guna mendukung pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan.

Pada tahun 2022, telah dilakukan rekrutmen melalui sumber eksternal dan sumber internal, yaitu dari *Talent* Pemagangan. Rekrutmen dilakukan secara bertahap dengan jumlah 14 orang karyawan sebagai berikut:

RECRUITMENT AND MANPOWER IN 2022

The Company consistently prioritizes the availability of quality human capital and ensures that its human capital has adequate potential and capabilities to adapt in order to support the Company's sustainable growth.

In 2022, recruitment activities involved external and internal sources, namely through Apprenticeship Talents. The recruitment process was carried out in several stages with a total of 14 employees, as follows:

No	Posisi Karyawan Employee's Position	Tingkat Pendidikan Education Level	Jumlah Total	Unit Penempatan Unit Assignment
1	Management Trainee	Sarjana Bachelor's Degree	1	Accounting Division
2	Trainee	Diploma Diploma's Degree	1	Accounting Division
3	Trainee	Diploma Diploma's Degree	1	Finance Division
4	Trainee	Diploma Diploma's Degree	1	Logistic Division
5	Trainee	SMA/Sederajat Senior High School/Equivalent	1	PPIC Division
6	Trainee	SMA/Sederajat Senior High School/Equivalent	3	Production Division
7	Trainee	SMA/Sederajat Senior High School/Equivalent	1	QSSHE Division
8	Trainee	SMA/Sederajat Senior High School/Equivalent	5	Quality Assurance Division
Jumlah Total			14	

Latinusa menerapkan kebijakan rekrutmen yang selektif berdasarkan standar yang tinggi melalui beberapa tahap proses rekrutmen. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan melalui kerja sama dengan lembaga asesmen independen yang terpercaya untuk memperoleh karyawan yang berkualitas dan siap untuk dilatih sesuai dengan peta kompetensi Perusahaan. Dalam proses rekrutmen, Latinusa berkomitmen untuk berkontribusi dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal di sekitar pusat kegiatan operasional, yaitu Provinsi Banten. Di antara 14 karyawan baru tersebut, 93% berasal dari Provinsi Banten, dan sebanyak 13 orang merupakan kandidat terpilih dari *Talent Pemagangan*.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL

Meskipun kegiatan secara tatap muka selama pandemi menjadi terbatas, Perusahaan terus berupaya melakukan pengembangan karyawan secara konsisten dengan mengacu pada rancangan Pelatihan & Matriks Pengembangan yang disusun secara tahunan. Fokus proses pengembangan ditujukan untuk menghasilkan karyawan yang kompeten dan profesional untuk pemenuhan gap kompetensi karyawan yang selaras dengan tuntutan dan perkembangan operasional bisnis Perusahaan.

Tabel berikut memberikan gambaran pelaksanaan program-program pengembangan *human capital* selama tahun 2022.

Latinusa applies a selective recruitment policy based on high standards, implementing several rounds of recruitment processes. Latinusa's recruitment activities involve collaborating with a trusted independent assessment institution to obtain highly qualified employees, who will be trained based on the Company's competency profile. Latinusa is committed to optimally contribute in increasing the absorption of the local workforce through its recruitment process, particularly in the Company's operational area in the province of Banten. From a total of 14 new employees, 93% originated from Banten, and 13 were shortlisted candidates from the Apprenticeship Talent.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT AND TRAINING

While direct interactions were limited during the pandemic, the Company continued efforts in implementing a consistent employee development, with guidance provided by the Training & Development Matrix that is prepared annually. The focus of the development is to build competent and professional employees that are aligned with the demands and growth of the Company's business operations.

The following table provides an overview of human capital development programs implemented in 2022.

No.	Aspek Aspect	2022	2021	Keterangan Description	Catatan Note
1	Jumlah karyawan yang diikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan (karyawan) The number of employees participating in training and education programs (employees)	239	187	Naik 28% Increased 28%	Kenaikan dikarenakan implementasi program <i>E-Learning</i> dan pelatihan dengan metode <i>online/blended training</i> yang dapat dilakukan dengan waktu yang fleksibel dan jumlah peserta yang lebih banyak. Increasing with the implementation of the E-Learning program & training under the online/blended training approach allowing more flexible training schedule and higher participation.
2	Total jam pelatihan (jam) Total training hours (hours)	5.526	5.881	Turun 7% Decreased 7%	Penurunan dikarenakan durasi pelatihan yang dilakukan dengan metode <i>online/blended training</i> dan <i>E-Learning</i> yang relatif lebih singkat. Decreasing due to training carried out under the online/blended training and E-Learning approaches having relatively shorter duration.
3	Rata-rata jam pelatihan per peserta pelatihan (jam) Average training hour per participating employee (hours)	23,1	31,45	Turun 27% Decreased 27%	Sejalan dengan berkurangnya total jam pelatihan dan kenaikan jumlah karyawan yang dilatih. In line with decreasing total training hours and increasing number of participants in training.
4	Rata-rata jam pelatihan per total karyawan (jam) Average training hour to total employees (hours)	23,3	23,90	Turun 3% Decreased 3%	Sejalan dengan berkurangnya total jam pelatihan dan jumlah karyawan (akhir Desember) In line with decreasing total training hours and number of employees (end of December).



Pada tahun 2022, karyawan Latinusa mengikuti program pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

In 2022, Latinusa employees participated in the following education and training programs:

PELATIHAN IN-HOUSE & PUBLIC

In-house & Public Training

No.	Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan Name of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Jam Pelatihan x Jumlah Peserta Total of Training x Number of Participants
1	14–16 Februari 2022 February 14–16, 2022	<i>Induction Training</i>	5	120
2	7–9 Maret 2022 March 7–9, 2022	<i>Induction Training</i>	5	120
3	15 Maret 2022 March 15, 2022	<i>Annual Seminar of Quality Management Group Company in Indonesia</i>	20	60
4	16–18 Maret 2022 March 16–18, 2022	Pemahaman Pembacaan dan Justifikasi Hasil Kalibrasi Alat Ukur Dimensi	2	48
5	16 Maret 2022 March 16, 2022	<i>Optimize Your Talent Management with SAP Success Factors</i>	4	8
6	23–25 Maret 2022 March 23–25, 2022	Pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2017, Sistem Persyaratan Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian dan atau Kalibrasi	2	48
7	31 Maret, 1 & 22 April 2022 March 31; April 1 & 22, 2022	<i>Facilitator Program P2HIV-AIDS di Tempat Kerja</i>	3	72
8	6–8 April 2022 April 6–8, 2022	<i>Induction Training</i>	2	48
9	12 April 2022 April 12, 2022	<i>Counterintuitive Digital Leadership Strategies for VUCA Environment</i>	6	24
10	12 April 2022 April 12, 2022	<i>Managing Your Future Talent</i>	2	8
11	9–10 Mei 2022 May 9–10, 2022	<i>Induction Training</i>	1	16
12	30–31 Mei 2022 May 30–31, 2022	<i>Induction Training</i>	2	32
13	22 Juni 2022 June 22, 2022	Cermat Memahami Pembuatan Bukti Potong Unifikasi dan Pelaporan SPT Masa Unifikasi	2	16
14	27–29 Juni 2022 June 27–29, 2022	<i>Quality Inspection</i>	15	360
15	29–30 Juni, 1 & 4 Juli 2022 June 29–30, July 1 & 4, 2022	Pelatihan & Sertifikasi Pengoperasian Boiler Kelas 2	4	128
16	1 & 4 Juli 2022 July 1 & 4, 2022	Pengetahuan & Pengujian MSA	11	176
17	4 Juli 2022 July 4, 2022	<i>TMBP Inspection</i>	10	80
18	7–8 Juli 2022 July 7–8, 2022	<i>Induction Training</i>	14	224
19	26–28 Juli 2022 July 26–28, 2022	Pelatihan & Sertifikasi P3K	1	24
20	16–24 Agustus 2022 August 16–24, 2022	Ahli K3 Umum	1	72
21	22–24 Agustus 2022 August 22–24, 2022	Pelatihan & Sertifikasi P3K	1	24
22	23–26 Agustus 2022 August 23–26, 2022	<i>Owner Estimate</i>	2	64
23	2 September 2022 September 2, 2022	Sosialisasi Pengoperasian SCL	22	176

No.	Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan Name of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Jam Pelatihan x Jumlah Peserta Total of Training x Number of Participants
24	5 September–7 Oktober 2022 September 5–October 7, 2022	Keamanan Informasi untuk Perusahaan Internasional Nippon Steel Group	158	158
25	6 September 2022 September 6, 2022	Sosialisasi <i>Tin Coating Gauge</i>	22	176
26	20 September 2022 September 20, 2022	Deloitte Accounting & Tax Webinar	1	8
27	21 September 2022 September 21, 2022	<i>Customs Audit for Eastern Indonesia</i>	1	8
28	26–28 September 2022 September 26–28, 2022	Pelatihan & Sertifikasi P3K	1	24
29	10–11 Oktober 2022 October 10–11, 2022	<i>Effective Report Writing for Internal Audit</i>	1	16
30	10–12 Oktober 2022 October 10–12, 2022	Kompetensi Penyelia Halal & Penerapan Standar Halal Berbasis SKKNI	1	24
31	11–14 Oktober 2022 October 11–14, 2022	<i>Inventory Management</i>	1	32
32	18 Oktober 2022 October 18, 2022	Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka bagi Pengguna Jasa Warga Negara Asing	1	8
33	19–21 Oktober 2022 October 19–21, 2022	Penyegaran ETI Code & Whistleblowing System	224	1.792
34	24 Oktober–3 November 2022 October 24–November 3, 2022	Teknisi Alat Angkat Angkut	1	72
35	14–16 November 2022 November 14–16, 2022	Kompetensi Penyelia Halal & Penerapan Standar Halal Berbasis SKKNI	1	24
36	16–17 November 2022 November 16–17, 2022	<i>Risk Based Auditing: The Best Approach for Aligning with Strategies</i>	1	16
37	22–24 November 2022 November 22–24, 2022	<i>Mid Level Training Nippon Steel South East Asia</i>	1	24
38	22 & 28 November 2022 November 22 & 28, 2022	<i>Water Treatment–Chemical Zi-Chem</i>	9	72
39	23–24 November 2022 November 23–24, 2022	<i>Young Level Training Nippon Steel South East Asia</i>	1	16
40	7–8 Desember 2022 December 7–8, 2022	Manajemen dan Langkah Praktis Menghadapi Pemeriksaan Pajak	1	16
41	12–14 Desember 2022 December 12–14, 2022	Kompetensi Penyelia Halal & Penerapan Standar Halal Berbasis SKKNI	1	24
42	12–14 Desember 2022 December 12–14, 2022	Operator Forklift Kelas 2	13	312

E-LEARNING

E-Learning

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Jam Pelatihan x Jumlah Peserta Total of Training x Number of Participants
1	Belajar Pengelolaan Dokumen bagi Calon Sekretaris Administrasi	3	21
2	<i>Business English Conversation</i> : Pawai Berbahasa Inggris dalam Percakapan Kerja	1	3
3	Dasar-Dasar Mobile Programming Android dan Kotlin untuk Pemula	1	3
4	Kepemimpinan Efektif dan Sukses Mengelola Tim	69	200
5	Konfigurasi Cisco Router untuk CCNA	1	2
6	Manajemen Waktu agar Kerja Lebih Produktif	78	177



No.	Nama Pelatihan Name of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Jam Pelatihan x Jumlah Peserta Total of Training x Number of Participants
7	Mengolah dan Menganalisis Data Menggunakan Microsoft Excel	26	71
8	Menguasai Teknik Pelayanan Terbaik	11	27
9	<i>Network Layer Addressing and Operation</i> untuk Cisco (CCNA Bagian 2)	1	3
10	<i>Nihongo no Hanamaru: Praktis Kuasai Bahasa Jepang untuk Pemula</i>	2	15
11	Pelajari Dasar Keahlian Berpikir Kritis	14	34
12	Pengenalan Jaringan untuk Cisco (CCNA Bagian 1)	1	5
13	Penyelesaian Masalah dan Pengambilan Keputusan dengan Kemampuan Berpikir Analitis	31	99
14	<i>Routing ipv4 and ipv6</i> untuk Cisco (CCNA Bagian 4)	1	1
15	Strategi Membangun <i>Brand Powerful</i> untuk Bisnis	1	3
16	Teknik Negosiasi: Seni Mendapatkan yang Kamu Inginkan	10	21
17	Tingkatkan Kemampuan Komunikasi untuk Menunjang Karir	29	69
18	Visualisasikan Data dengan Efektif dan Profesional	2	2

MANAJEMEN KINERJA

Latinusa menerapkan sistem Manajemen Kinerja yang bertujuan untuk memastikan bahwa Sasaran Organisasi telah dicapai secara konsisten, melalui mekanisme yang efektif, efisien, dan terukur. Sistem Manajemen Kinerja mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI) yang diintegrasikan dengan Kompetensi Utama (*Core Competencies*), berdasarkan mekanisme sebagai berikut:

1. Key Performance Indicators (KPI)

Setiap awal tahun, seluruh unit di Latinusa menandatangani target/sasaran kerja yang ditetapkan oleh Manajemen berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun bersangkutan. Selanjutnya, target unit tersebut diturunkan menjadi target KPI bagi masing-masing karyawan. Bobot yang ditetapkan untuk pencapaian KPI terhadap penilaian kinerja karyawan adalah sebesar 75%, dan berlaku untuk semua level jabatan.

2. Kompetensi Utama

Selain pencapaian KPI, penilaian kinerja karyawan juga mempertimbangkan aspek Kompetensi Utama dengan bobot sebesar 25% yang berlaku untuk semua level jabatan. Penilaian berdasarkan Kompetensi Utama dilakukan terhadap aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Integritas
- b. Profesional
- c. Fokus terhadap Pelanggan

Dengan mengintegrasikan aspek Kompetensi Utama sebagai komponen penilaian, maka diharapkan fokus terhadap pencapaian KPI tetap diimbangi dengan

PERFORMANCE MANAGEMENT

Performance management is an activity undertaken by Latinusa to ensure that the organization has attained consistency of targets in an effective, efficient and measured manner. Latinusa implements the Performance Management System based on Key Performance Indicators (KPI) that are integrated with the Core Competencies, taking reference to the following mechanism:

1. Key Performance Indicators (KPI)

At the beginning of each year, all units sign specified operational targets/objectives set by Management based on the current year's Work Plan and Budget (RKAP). Unit targets are subsequently broken down into individual KPI targets for each employee. The total weight assigned to KPI achievement is 75% of the employee performance score and is applicable to all job levels.

2. Core Competency

In addition to KPI achievement, the Company also considers Core Competency into employee performance assessment for a total value of 25%, applicable to all job levels. Assessment of Core Competencies is made based on the following aspects:

- a. Integrity
- b. Professional
- c. Costumer Focus

By integrating Core Competency as an assessment factor, Latinusa expects that employees will provide balanced focus on their KPI achievement with proper

tindakan dan perilaku sesuai dengan kode etik dan budaya Perusahaan yang telah diterapkan dalam lingkungan Perusahaan.

3. Prestasi Kerja

Prestasi kerja karyawan ditetapkan dengan skor yang dihasilkan dari penilaian berdasarkan 2 (dua) aspek di atas. Skor tersebut menjadi basis penetapan penghargaan yang diberikan kepada karyawan atas prestasi kerja yang diraih, sehingga karyawan dapat termotivasi untuk meraih pencapaian KPI yang terbaik, yang pada akhirnya turut mendorong kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Ketentuan rentang nilai dan penghargaan yang diberlakukan oleh Latinusa saat ini adalah sebagai berikut:

NILAI KINERJA

Performance Grade

No.	Penilaian Kinerja Performance Grade	Keterangan Description	Penghargaan atas Skor Kinerja Appreciation to Performance Grade	
			Apresiasi Kinerja Performance Appreciation (One Time Payment)	Kenaikan Gaji Pokok (Rata-rata) dari Middle Grade Basic Salary Increase (Average) from Middle Grade
1	P1	Baik Sekali Excellent	120% x Gaji Pokok Masing-masing 120% of Basic Salary	4,25%
2	P2		110% x Gaji Pokok Masing-masing 110% of Basic Salary	3,75%
3	P3		100% x Gaji Pokok Masing-masing 100% of Basic Salary	3,25%
4	P4	Baik Good	90% x Gaji Pokok Masing-masing 90% of Basic Salary	2,75%
5	P5		80% x Gaji Pokok Masing-masing 80% of Basic Salary	2,50%
6	P6		70% x Gaji Pokok Masing-masing 70% of Basic Salary	2,00%
7	P7	Cukup Fair	60% x Gaji Pokok Masing-masing 60% of Basic Salary	1,50%
8	P8		50% x Gaji Pokok Masing-masing 50% of Basic Salary	1,00%
9	P9	Kurang Low Performance	0% x Gaji Pokok Masing-masing 0% of Basic Salary	0,00%
10	P10	Kurang Sekali Very Low Performance	0% x Gaji Pokok Masing-masing 0% of Basic Salary	0,00%

PROFIL KARYAWAN

Pada akhir tahun 2022, terdapat sebanyak 237 orang karyawan, mengalami penurunan sebesar 4% jika dibandingkan dengan jumlah karyawan sebanyak 246 orang pada akhir tahun 2021.

Komposisi karyawan pada tahun 2022 terdiri dari 228 orang karyawan tetap (96,20%) dan 9 karyawan kontrak

conducts and behaviors as stipulated in the code of conduct as well as corporate culture that have been embedded throughout the Company's organization.

3. Work Performance

Assessment of work performance is by a score derived on the basis of the 2 (two) above aspects. The total performance score determines the amount of appreciation awarded to individual employees, as an incentive to motivate an optimum KPI achievement that would ultimately drive Company-wide performance.

Currently, the Company provides a range of grade and appreciation rewards as follows:

EMPLOYEE PROFILE

At the end of 2022, Latinusa recorded a total of 237 employees, decreasing by 4% when compared to total employees of 246 employees at the end of 2021.

The composition of employees by status in 2022 consists of 228 permanent employees (96.20%) and 9 direct contract



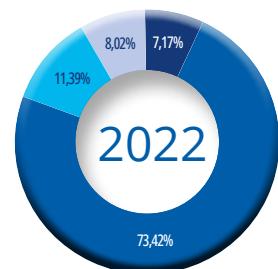
langsung (3,80%). Distribusi karyawan berdasarkan lokasi kerja adalah 219 karyawan (92,41%) bekerja di fasilitas pabrik Cilegon dan 18 karyawan (7,59%) di lokasi kantor Jakarta.

Berikut adalah informasi terkait komposisi karyawan Latinusa berdasarkan Direktorat, Jabatan, Masa Kerja, Usia, Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Status Karyawan:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN DIREKTORAT

Employee Composition by Directorate

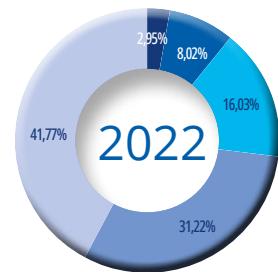
Keterangan	2022	2021	Description
● Utama	17	19	Main
● Operasi	174	178	Operation
● Komersial	27	27	Commercial
● Keuangan	19	22	Finance
Jumlah	237	246	Total



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

Employee Composition by Position

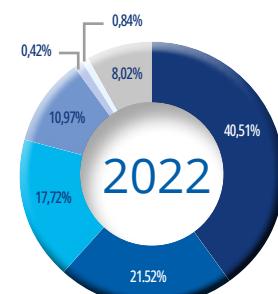
Keterangan	2022	2021	Description
● General Manager	7	7	General Manager
● Kepala Divisi	19	21	Division Head
● Kepala Bagian	38	39	Department Head
● Kepala Seksi	74	77	Section Head
● Pelaksana	99	102	Officer
Jumlah	237	246	Total



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA

Employee Composition by Year of Service

Keterangan	2022	2021	Description
● < 5 tahun	96	94	< 5 years
● 5-8 tahun	51	53	5-8 years
● 9-12 tahun	42	35	9-12 years
● 13-16 tahun	26	25	13-16 years
● 17-20 tahun	1	1	17-20 years
● 21-25 tahun	2	3	21-25 years
● > 25 tahun	19	35	> 25 years
Jumlah	237	246	Total



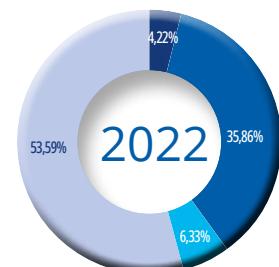
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA
Employee Composition by Age

Keterangan	2022	2021	Description
● < 26 tahun	51	46	< 26 years old
● 26–30 tahun	61	66	26–30 years old
● 31–35 tahun	51	44	31–35 years old
● 36–40 tahun	24	22	36–40 years old
● 41–45 tahun	12	10	41–45 years old
● 46–50 tahun	9	11	46–50 years old
● > 50 tahun	29	47	> 50 years old
Jumlah	237	246	Total



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
Employee Composition by Education Level

Keterangan	2022	2021	Description
● S2	10	6	Master's Degree
● S1	85	96	Bachelor's Degree
● D3-D1	15	13	Diploma
● SMA dan sederajat	127	131	Senior High School and Equivalent
Jumlah	237	246	Total



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
Employee Composition by Gender

Keterangan	2022	2021	Description
● Laki-laki	219	224	Male
● Perempuan	18	22	Female
Jumlah	237	246	Total



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS
Employee Composition by Status

Keterangan	2022	2021	Description
● Tetap	228	219	Regular
● Kontrak	9	27	Contract
Jumlah	237	246	Total





TINGKAT PERPINDAHAN KARYAWAN

Tingkat perpindahan karyawan berpotensi mempengaruhi kinerja Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan secara proaktif membina hubungan yang harmonis dengan karyawan sebagai upaya untuk menekan angka *turnover*.

Tingkat *turnover* karyawan Latinusa pada tahun 2022 sebesar 2,00%, meningkat dibandingkan dengan angka *turnover* di tahun sebelumnya yaitu 0,40%.

TINGKAT PERPINDAHAN KARYAWAN

Employee Turnover Rate

Item & Formula	Keterangan Description	Tingkat Perpindahan Karyawan 2022 Employee Turnover 2022	Tingkat Perpindahan Karyawan 2021 Employee Turnover 2021
a	Jumlah karyawan (1 Januari 2022) Number of employee (January 1, 2022)	245	250
b	Jumlah karyawan (akhir Desember 2022) Number of employee (end of December 2022)	237	246
c = (a+b)/2	Rata-rata jumlah karyawan Average number of employee	241	248
d	Mengundurkan diri secara sukarela Voluntary resigned	5	1
e	Pemutusan hubungan kerja Involuntary resigned	0	0
f = (d/c)%	<i>Employee turnover rate</i> (mengundurkan diri secara sukarela) Employee turnover rate (voluntary resigned)	2,00%	0,40%
g = e/c)%	<i>Employee turnover rate</i> (mengundurkan diri secara sukarela) Employee turnover rate (involuntary resigned)	0,00%	0,00%
h = f+g	Jumlah tingkat perpindahan karyawan Total turnover rate	2,00%	0,40%

TURNOVER RATE

Employee turnover rate can potentially affect the Company's overall performance. Therefore, Latinusa proactively builds harmonious relationships with employees as a strategic effort to manage turnover rate.

Latinusa recorded employee turnover rate of 2.00% in 2022, higher compared to turnover figure in the previous year of 0.40%.



TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology

Perkembangan teknologi informasi yang sangat dinamis saat ini mendorong tantangan disruptif dan perubahan iklim bisnis pada setiap sektor usaha. Namun demikian, inovasi teknologi informasi juga memberikan peluang untuk memfasilitasi proses bisnis berjalan lebih mudah, efektif dan akurat, serta efisiensi biaya yang mendukung peningkatan kinerja operasional dan keuangan berkelanjutan. Karenanya, tuntutan bagi bisnis semakin nyata untuk memiliki sistem informasi yang andal dan terintegrasi agar lebih responsif dalam memenuhi berbagai kebutuhan pasar dan tuntutan pelanggan dengan lebih cepat dan optimal.

Latinusa mengutamakan ketersediaan sistem informasi yang mengintegrasikan seluruh proses bisnis Perusahaan sehingga menjadi fondasi utama bagi berjalannya operasional bisnis dan produksi yang efektif dan efisien. Sistem informasi juga menjadi kunci bagi Latinusa dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang optimal dan berkelanjutan dengan membangun kemampuan memfasilitasi proses pengambilan keputusan bisnis yang cepat, tepat, dan akurat setiap saat. Untuk menjaga kontinuitas pengembangan dan pemberdayaan sistem informasi dan teknologi bagi Perusahaan, Divisi Sistem Informasi berperan strategis dalam mengelola, mengembangkan, dan memelihara sistem informasi yang terintegrasi dan mutakhir, baik dari sisi aplikasi maupun infrastruktur.

With highly dynamic developments of information technology today, all business sectors face increasing challenges of disruptions and changes in their normal business environment. Nonetheless, innovations in information technology provide opportunities to deliver simple, effective and accurate business processes, as well as cost efficiency that sustain continuous improvement in operational and financial performance. Therefore, businesses face increasing demand to operate a reliable and integrated information system to be more responsive in fulfilling market needs and customer expectations timely and optimally.

Latinusa sets a priority to build information systems with capabilities to integrate all business processes, hence serving as the main foundation for effective and efficient operation of business and production activities. Information systems also represent the key driver for the Company to optimize continuous business growth by building the ability to facilitate faster and more accurate decision-making process to support the business. To maintain continuity of process in the development and empowerment of information systems and technology for the Company, the Information Systems Division plays a strategic role in managing, developing and maintaining integrated information systems, both in terms of application and infrastructure.



Sistem informasi mendukung Latinusa dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang optimal dan berkelanjutan dengan memperkuat kemampuan memfasilitasi proses pengambilan keputusan bisnis yang cepat, tepat, dan akurat setiap saat.

Information systems support Latinusa to optimize continuous business growth by strengthening the ability to facilitate faster and more accurate decision-making process to support the business.

Sejak tahun 2011, Latinusa telah menggunakan aplikasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) SAP untuk mendukung berjalannya proses bisnis. Proses optimalisasi dan pengembangan sistem ERP dilakukan secara berkesinambungan sehingga dapat menghasilkan peningkatan target pemanfaatan sistem yang lebih baik, serta didukung proses evaluasi berkelanjutan terhadap *flow process* yang berjalan. Inisiatif optimalisasi yang dilakukan pada tahun 2022 memiliki fokus pada sistem digitalisasi.

Pada tahun 2022, Divisi Sistem Informasi terus mendukung upaya Perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan dari konsumen dengan membangun integrasi sistem dengan mesin, yang mana hal ini dilakukan untuk menghindari proses input data secara manual. Selain itu Divisi Sistem Informasi juga terus melanjutkan untuk membangun beberapa sistem digitalisasi dokumen yang berfungsi untuk tetap memberikan kemudahan kepada *user* dalam era *new normal* saat ini.

Keamanan dan ketersediaan *data center* dengan disertai BCP (*Business Continuity Plan*) yang andal selalu menjadi perhatian utama bagi manajemen sebagai pendukung penting yang menjamin layanan sistem ERP dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses bisnis Perusahaan. Dengan perencanaan yang cermat serta dukungan penuh dari manajemen, Divisi Sistem Informasi akan terus meningkatkan inisiatif perbaikan dan pengembangan sistem guna memenuhi kebutuhan berbagai program dan strategi bisnis Perusahaan di tahun 2023 dan selanjutnya.

In 2011, Latinusa has implemented the SAP ERP (Enterprise Resource Planning) application for running business processes. The ERP system undergoes continuous optimization and development process, designed to achieve better system utilization and supported by rigorous evaluation to the running flow process. Optimization initiatives in 2022 focused on digitalization system.

In 2022, the Information Systems Division also supported the Company in efforts to enhance overall customer trust by developing system integration through machinery, which is an initiative that is necessary to discontinue data input by manual process. Further, the Information Systems Division also continued to develop digitalization on document systems as the solution to enhance user experience in working under new normal environment.

Another critical focus for management is to provide a secure and reliable data center that is also complemented by a comprehensive Business Continuity Plan (BCP) that would provide important support to ensure that ERP system services can be utilized optimally in the Company's business processes. With careful planning and full support from management, the Information Systems Division will consistently implement improvement and development of the existing systems in order to meet the needs of the Company's extensive business programs and strategies in 2023 and beyond.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW



Latinusa dapat memanfaatkan momentum kenaikan harga untuk meraih peningkatan kinerja keuangan.

Latinusa managed to capitalize on the momentum of strong price uptrend to achieve financial performance improvement.



KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Uraian Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan didasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai kaidah dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Analisis Keuangan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (a member of the Deloitte Asia Pacific Network and of the Deloitte Network) dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan tersebut yang telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit tersebut juga disajikan dalam Laporan Tahunan.

TOTAL ASET

Nilai Total Aset Perseroan dalam kurun waktu periode pelaporan mengalami peningkatan sebesar 4,59% menjadi USD196.375.128 pada akhir tahun 2022 dibandingkan USD187.753.934 pada akhir tahun 2021. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan jumlah aset lancar sebesar 4,57% dan jumlah aset tidak lancar sebesar 4,69%.

dalam dolar AS

in US dollar

Keterangan	2022	2021	Naik/Turun Increase/ Decrease (%)	Description
Jumlah Aset Lancar	166.834.403	159.537.110	4,57	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	29.540.725	28.216.824	4,69	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	196.375.128	187.753.934	4,59	Total Assets

Aset Lancar

Total Aset Lancar Perseroan pada akhir tahun 2022 adalah sejumlah USD166.834.403, lebih tinggi 4,57% jika dibandingkan posisi pada akhir tahun 2021 yaitu sebesar USD159.537.110. Peningkatan ini terlihat pada kategori aset lancar, di antaranya piutang usaha, persediaan, dan uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar,

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

The Management's Analysis and Discussion below is a description of the Company's financial performance based on financial data as presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). The financial analysis portion in this section must be read in conjunction with the Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2021. The Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2021 have been audited by Public Accounting Firm of Imelda & Rekan (a member of the Deloitte Asia Pacific Network and of the Deloitte Network), with a fair opinion, in all material respects, on the financial position of PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. as at December 31, 2022 and 2021, and the financial performance and cash flows for the years ended those dates, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia. These Financial Statements have been audited based on audit standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The audited Financial Statements of the Company are also presented in the Annual Report.

TOTAL ASSETS

Total Assets of the Company during the reporting period show an increase of 4.59% to USD196,375,128 at the end of 2022 compared to USD187,753,934 at the end of 2021. The increase is due to total current assets increasing by 4.57% and total non-current assets increasing by 4.69%.

Current Assets

Total Current Assets of the Company at the end of 2022 amount to USD166,834,403, higher by 4.57% when compared to the end of 2021 position at USD159,537,110. The categories of current assets showing an increase include trade accounts receivable, inventories – net, and advances and prepayments – current portion, whereas

sementara terdapat penurunan pada nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan pajak dibayar dimuka.

dalam dolar AS

cash and cash equivalents, other accounts receivables and prepaid taxes show decreasing balances.

Keterangan	2022	2021	Naik/Turun Increase/ Decrease (%)	Description
Kas dan Setara Kas	24.743.407	27.822.257	-11,07	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	93.134.551	84.526.765	10,18	Trade Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	149.661	462.587	-67,65	Other Accounts Receivable
Persediaan - Bersih	48.164.825	45.555.232	5,73	Inventories - Net
Pajak Dibayar Dimuka	-	568.276	-100,00	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka – Bagian Lancar	641.959	601.993	6,64	Advances and Prepayments – Current Portion
Jumlah Aset Tidak Lancar	166.834.403	159.537.110	4,57	Total Current Assets
Jumlah Aset Lancar	196.375.128	187.753.934	4,59	Total Assets

Kas dan Setara Kas

Nilai kas dan setara kas Perseroan mengalami penurunan sebesar 11,07% menjadi sejumlah USD24.743.407 pada akhir tahun 2022 dari USD27.822.257 pada akhir tahun 2021. Perubahan posisi kas dan setara kas dipengaruhi oleh aktivitas operasi dengan penggunaan arus kas bersih sebesar USD25.836.209, arus kas bersih sejumlah USD23.014.655 yang diperoleh dari aktivitas pendanaan, khususnya penambahan utang bank dan pembayaran dividen kas, serta penggunaan kas untuk aktivitas investasi berupa penambahan aset tetap.

Piutang Usaha

Piutang usaha mengalami peningkatan sebesar 10,18% dari nilai USD84.526.765 pada tahun 2021 menjadi USD93.134.551 pada tahun 2022. Kondisi ini disebabkan oleh naiknya harga bahan baku yang berdampak terhadap naiknya harga jual. Pada tahun 2022 Perseroan telah melakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang sebesar USD1.175.302.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain tercatat sebesar USD149.661, menurun dibandingkan posisi akhir tahun 2021 sebesar USD462.587. Penurunan tersebut atas realisasi penerimaan kas penjualan penyertaan saham yang transaksinya dilakukan pada tahun 2021.

Persediaan

Persediaan yang dimiliki Perseroan terdiri dari barang jadi *tinplate*, bahan baku, suku cadang dan perlengkapan, barang scrap, dan barang dalam perjalanan dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai persediaan. Pada tahun 2022, nilai persediaan mengalami peningkatan sebesar 5,73% dengan jumlah USD48.164.825 dibandingkan USD45.555.232 pada akhir tahun 2021.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents of the Company decreased by 11.07% to USD24,743,407 at the end of 2022 from USD27,822,257 at the end of 2021. Changes to the position of cash and cash equivalents involve operational activities that used net cash of USD25,836,209, net cash of USD23,014,655 provided by financing activities, particularly with additional bank loans and cash dividends payment, and net cash used for investing activities to obtain additional property, plant, and equipment.

Trade Accounts Receivable

Trade accounts receivable increased by 10.18% from USD84,526,765 in 2021 to USD93,134,551 in 2022. This condition was due to increasing raw materials costs affecting an increase in selling price. In 2022, the Company provided provision for impairment losses in the amount of USD1,175,302.

Other Accounts Receivable

Other accounts receivable was recorded at USD149,661, lower compared to USD462,587 at the end of 2021. This decrease resulted from the realization of cash receipt from the sale of share investment carried out in 2021.

Inventories

The Company has inventories consisting of tinplate in finished goods, raw materials, spare parts and supplies, scraps, and goods on transit, net of provision for decline in value of inventories. In 2022, total inventories increased in value by 5.73% with USD48,164,825 compared to USD45,555,232 at the end of 2021. The increase is due to rising trend of raw materials prices on the back of tight



Peningkatan tersebut merupakan dampak dari kenaikan harga beli bahan baku yang diakibatkan dari ketatnya pasokan bahan baku dan ketidakpastian di pasar global.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka adalah nihil pada akhir tahun 2022, dibandingkan posisi pada akhir tahun 2021 sejumlah USD568,276. Pada tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki kelebihan atas Pajak Pertambahan Nilai.

Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka – Bagian Lancar

Uang muka dan biaya dibayar dimuka – bagian lancar tercatat sebesar USD641.959 pada akhir tahun 2022, mengalami kenaikan sebesar 6,64% dibandingkan USD601.993 pada akhir tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya pembayaran uang muka atas belanja barang modal yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2022.

ASET TIDAK LANCAR

Total Aset Tidak Lancar Perseroan adalah sejumlah USD29.540.725 pada tahun 2022 dibandingkan sejumlah USD28.216.824 pada tahun 2021, mengalami peningkatan sebesar 4,69%. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan aset tetap dan aset hak guna, yang dikompensasikan dengan adanya klaim atas pengembalian pajak dan kenaikan aset pajak tangguhan.

dalam dolar AS

in US dollar

Keterangan	2022	2021	Naik/Turun Increase/ Decrease (%)	Description
Aset Pajak Tangguhan	79.257	9.079	772,97	Deferred Tax Assets, Net
Klaim Atas Pengembalian Pajak	2.917.748	–	100,00	Claims for Tax Refund
Aset Tetap – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	25.990.356	27.413.114	-5,19	Property, Plant and Equipment – Net of Accumulated Depreciation
Aset Hak Guna	382.409	576.334	-33,65	Right-Of-Use Assets
Uang Jaminan	86.594	85.698	1,05	Security Deposits
Piutang kepada Karyawan	24.354	30.828	-21,00	Receivables from Employee
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka – Bagian Tidak Lancar	60.007	101.771	-41,04	Advances and Prepayments – Non-Current Portion
Jumlah Aset Tidak Lancar	29.540.725	28.216.824	4,69	Total Non-Current Assets

Aset Tetap

Pada kurun waktu periode pelaporan, nilai aset tetap memiliki nilai tercatat sejumlah USD25.990.356 pada tahun 2022 dibandingkan USD27.413.114 untuk posisi setahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh beban penyusutan tahun 2022 lebih besar dibandingkan dengan penambahan aset tetap tahun 2022.

supply of raw materials and uncertainties dominating the global markets.

Prepaid Taxes

Prepaid taxes at the end of 2022 is nil, whereas the position at the end of 2021 is USD568,276. In 2022, the Company did not record an excess of Value Added Taxes.

Advances and Prepayments – Current Portion

Advances and prepayments – current portion amounted USD641,959 at the end of 2022, experiencing an increase of 6.64% compared to USD601,993 at the end of 2021. This increase resulted from advance payments made for capital expenditure undertaken by the Company in 2022.

NON-CURRENT ASSETS

The Company had Total Non-Current Assets in amount of USD29,540,725 for 2022 compared to USD28,216,824 for 2021, experiencing an increase of 4.69%. This increase is mostly due to decreasing amounts of property, plant and equipment and right-of-use assets, that is compensated by the Company recording claims for tax refund and higher amount of deferred tax assets.

Property, Plant and Equipment

For the reporting period, the value of property, plant and equipment was recorded at USD25,990,356 for 2022 compared to the position in the previous year of USD27,413,114. This decrease is attributable to a higher amount of depreciation recorded in 2022 compared to the total value of property, plant and equipment added in 2022.

Investasi aset pada tahun 2022 dilakukan dengan penambahan *scroll cut dies* dan *straight cut dies*, serta penggantian *Center Position Control & Edge Position Control* untuk menjamin kualitas hasil *tinplate* terbaik. Jumlah investasi pada tahun 2022 adalah sebesar USD793.196, sedangkan pada tahun 2021 USD2.338.410.

Aset Hak Guna

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan aset hak guna senilai USD382.409, mengalami penurunan sebesar 33,65% dibandingkan sejumlah USD576.334 pada tahun 2021, yang merupakan dampak dari penerapan PSAK 73 terutama karena realisasi dari penyusutan atas aset hak guna, dan tidak ada pembaruan atas aset hak guna yang signifikan di tahun 2022.

Klaim atas Pengembalian Pajak

Pada akhir tahun 2022, Perseroan mencatat klaim atas pengembalian pajak sebesar USD2.917.748 atas dasar pembayaran PPh 22 atas impor tahun 2022 lebih besar dibanding tahun 2021.

Aset Pajak Tangguhan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat aset pajak tangguhan sebesar USD79.257, sedangkan pada tahun 2021 senilai USD9.079 karena adanya peningkatan atas cadangan penyisihan atas penjualan dan persediaan.

Uang Jaminan

Jumlah uang jaminan relatif stabil dengan posisi tahun 2022 sebesar USD86.594 dibandingkan sebesar USD85.698 pada tahun 2021.

Piutang kepada Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat piutang kepada karyawan sebesar USD24.354, sedangkan jumlahnya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD30.828.

Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka – Bagian Tidak Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki uang muka dan biaya dibayar dimuka – bagian tidak lancar sebesar USD60.007, sedangkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD101.771.

TOTAL LIABILITAS

Posisi total liabilitas Perseroan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 2,48% menjadi USD136.473.263 dari USD133.171.438 pada 2021. Kondisi ini disebabkan peningkatan liabilitas jangka pendek, dengan dikompensasikan penurunan liabilitas jangka panjang.

In 2022, investment in new assets included the installation of scroll cut dies and straight cut dies, as well as the replacement of the Center Position Control & Edge Position Control to ensure the best quality of tinplate production. The total amount of investment in 2022 was USD793,196, compared to USD2,338,410 in 2021.

Right-of-Use Assets

In 2022, the Company recorded right-of-use assets of USD382,409, with a decrease of 33.65% compared to USD576,334 from 2021, as the effect of the application of PSAK 73 mostly due to the realization of depreciation of right-of-use assets and no new significant addition of right-of-use assets in 2022.

Claims for Tax Refund

At the end of 2022, the Company recorded claims for tax refund of USD2,917,748 on the basis that PPh 22 payments on imports in 2022 were greater than in 2021.

Deferred Tax Assets

In 2022, the Company recorded deferred tax assets of USD79,257, compared to USD9,079 in 2021 due to the Company recording an increase in provision on sales and inventories.

Security Deposits

The amount of security deposits is relatively stable at USD86,594 in 2022 compared to USD85,698 in 2021.

Receivables from Employee

The Company recorded receivables from employee in the amount of USD24,354 as at December 31, 2022, compared to the amount of USD30,828 as at December 31, 2021.

Advances and Prepayments – Non-Current Portion

As at December 31, 2022, the Company had advances and prepayments – non-current portion in amount of USD60,007, compared to the position on December 31, 2021 with USD101,771.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities of the Company for 2022 reflected an increase of 2.48% to USD136,473,263 from USD133,171,438 in 2021. This resulted from an increase in current liabilities and compensated by a decrease in non-current liabilities.



dalam dolar AS

in US dollar

Keterangan	2022	2021	Naik/Turun Increase/ Decrease (%)	Description
Liabilitas Jangka Pendek	134.590.132	130.780.109	2,91	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.883.131	2.391.329	-21,25	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	136.473.263	133.171.438	2,48	Total Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Nilai liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan 2,91% dari USD130.780.109 pada tahun 2021 menjadi USD134.590.132 pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan utang bank jangka pendek, utang lain-lain, utang pajak, dan provisi jangka pendek, yang diimbangi dengan penurunan utang usaha, beban akrual, liabilitas sewa – bagian lancar, utang derivatif dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar.

Current Liabilities

Total current liabilities increased by 2.91% from USD130,780,109 in 2021 to USD134,590,132 in 2022. The increase is largely attributable to increasing short-term bank loans, other accounts payable, taxes payable, and short-term provision, compensated by decreasing trade accounts payable, accrued expenses, lease liabilities – current portion, derivative payables, and long-term employee benefits liabilities – current portion.

dalam dolar AS

in US dollar

Keterangan	2022	2021	Naik/Turun Increase/ Decrease (%)	Description
Utang Bank Jangka Pendek	95.601.391	71.469.374	33,77	Short-term Bank Loans
Utang Usaha	35.470.027	55.526.010	-36,12	Trade Accounts Payable
Utang Lain-lain	456.058	368.081	23,90	Other Accounts Payable
Utang Pajak	447.789	116.794	283,40	Taxes Payable
Beban Akrual	894.556	1.420.917	-37,04	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa - Bagian Lancar	215.105	277.479	-22,48	Lease Liabilities – Current Portion
Utang Derivatif	-	8.533	-100,00	Derivative Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang – Bagian Lancar	329.904	615.093	-46,37	Long-term Employee Benefits Liabilities – Current Portion
Provisi Jangka Pendek	1.175.302	977.828	20,20	Short-term Provision
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	134.590.132	130.780.109	2,91	Total Current Liabilities

Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek pada kurun waktu periode pelaporan mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 33,77% menjadi USD95.601.391 dari USD71.469.374. Peningkatan jumlah utang bank jangka pendek terutama dikarenakan adanya penambahan utang bank jangka pendek untuk kebutuhan modal kerja pada tahun 2022 yang diakibatkan dari kenaikan harga bahan baku.

Short-Term Bank Loans

Short-term bank loans during the reporting period increased significantly by 33.77% to USD95,601,391 from USD71,469,374. The increase in total short-term bank loans is mostly caused by drawing down additional short-term bank loans to meet working capital requirement in 2022 as the impact of rising raw materials prices.

Utang Usaha

Nilai utang usaha memperlihatkan penurunan yang signifikan sebesar 36,12% menjadi USD35.470,027 di akhir tahun 2022 dari USD55.526,010. Sebagian besar porsi utang usaha merupakan pembelian bahan baku.

Trade Accounts Payable

Total trade accounts payable decreased by a significant amount of 36.12% to USD35,470,027 at the end of 2022 from USD55,526,010. Trade accounts payable is predominantly used for the procurement of raw materials.

Utang Lain-Lain

Nilai utang lain-lain pada tahun 2022 mengalami kenaikan 23,90% menjadi sejumlah USD456.058 dibandingkan USD368.081 pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan adanya realisasi pembayaran yang belum jatuh tempo pada tahun 2022.

Utang Pajak

Nilai utang pajak pada tahun 2022 adalah sebesar USD447.789 dengan kenaikan sebesar 283,40% dari sejumlah USD116.794 pada tahun 2021. Hal ini pada tahun 2022, Perseroan mencatat kurang bayar atas PPN dan pembaruan atas undang-undang harmonisasi perpajakan salah satunya atas PPh 21.

Beban Akrual

Beban akrual mengalami penurunan sebesar 37,04% dengan posisi akhir tahun 2022 sebesar USD894.556 dari USD1.420.917. Hal ini disebabkan penurunan atas estimasi beban kompensasi karyawan.

Utang Derivatif

Nilai utang derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 adalah nihil, sedangkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD8.533. Pada tanggal 31 Desember 2022 tidak memiliki kontrak berjangka dengan pihak bank manapun.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang – Bagian Lancar

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar senilai USD329.904, turun 46,37% dari posisi tahun 2021 sebesar USD615.093.

Liabilitas Sewa – Bagian Lancar

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan liabilitas sewa – bagian lancar senilai USD215.105, mengalami penurunan 22,48% dari USD277.479.

Provisi Jangka Pendek

Provisi atas klaim kualitas produk merupakan estimasi yang dibentuk dari rasio klaim historis atas produk yang telah terjual. Provisi diakui atas produk-produk yang masih berada dalam masa penjaminan. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat provisi jangka pendek sebesar USD1.175.302, lebih tinggi dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar USD977.828.

Other Accounts Payable

Other accounts payable in 2022 increased by 23.90% to USD456,058 compared to USD368,081 in 2021. This is mostly resulting from realization of payments that have not become due in 2022.

Taxes Payable

The amount of taxes payable in 2022 is USD447,789, increasing by 283.40% from USD116,794 in 2021. This condition in 2022 is due to the Company recording underpayment of VAT and the renewal of the harmonization of tax regulations law, thereby affecting PPh 21.

Accrued Expenses

Accrued expenses decreased by 37.04% with end of 2022 balance of USD894,556 from USD1,420,917. This is the result of a decrease in estimated employee compensation.

Derivative Payables

As at December 31, 2022, derivative payables is nil, whereas the balance as at December 31, 2021 is USD8,533. The Company has no outstanding forward contract as at December 31, 2022.

Long-Term Employee Benefits Liabilities – Current Portion

In 2022, the Company recorded long-term employee benefits liabilities – current portion of USD329,904, decreasing by 46.37% from the 2021 position of USD615,093.

Lease Liabilities – Current Portion

In 2022, the Company recorded lease liabilities – current portion of USD215,105, decreasing by 22.48% from USD277,479.

Short-Term Provision

Provision of product quality claim is an estimate developed based on historical claim on products sold. Provision is recognized for products sold that are still on guarantee period. Provisions are determined every reporting date and adjusted to reflect current best estimate. As at December 31, 2022, the Company recorded short-term provision of USD1,175,302, higher if compared to the position of the previous year with USD977,828.



LIABILITAS JANGKA PANJANG

Nilai liabilitas jangka panjang Perseroan pada kurun waktu periode pelaporan mengalami penurunan 21,25% menjadi USD1.883.131 dari sebelumnya pada tahun 2021 sebesar USD2.391.329. Penurunan ini terjadi pada seluruh kategori liabilitas jangka panjang, yaitu liabilitas imbalan kerja jangka panjang, liabilitas sewa, dan utang usaha jangka panjang.

dalam dolar AS

in US dollar

Keterangan	2022	2021	Naik/Turun Increase/ Decrease (%)	Description
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	1.695.398	2.027.745	-16,39	Long-term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Sewa	187.733	358.327	-47,61	Lease Liabilities
Utang Usaha Jangka Panjang – Pihak Berelasi	-	5.257	-100,00	Long-term Trade Accounts Payable – Related Parties
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.883.131	2.391.329	-21,25	Total Non-current Liabilities

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perseroan mencatat nilai liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang mengalami penurunan 16,39% menjadi USD1.695.398 dari sebelumnya pada tahun 2021 sebesar USD2.027.745. Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya untuk karyawan Perseroan telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Azwir Arifin & Rekan berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dalam hal ini, pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Liabilitas Sewa

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan liabilitas sewa senilai USD187.733, sementara posisi pada tahun 2021 adalah USD358.327.

Utang Usaha Jangka Panjang – Pihak Berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki utang usaha jangka panjang – pihak berelasi, sedangkan pada tahun sebelumnya Perseroan memiliki utang usaha jangka panjang – pihak berelasi sebesar USD5.257.

NON-CURRENT LIABILITIES

The Company recorded total non-current liabilities during the reporting period decreasing by 21.25% to USD1,883,131 from previously USD2,391,329 in 2021. This decrease is seen across all categories of non-current liabilities, which are long-term employee benefits liabilities, lease liabilities, and long-term trade accounts payable.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Company recorded a decrease in long-term employee benefits liabilities of 16.39% to USD1,695,398 from previously USD2,027,745 in 2021. A provision for retirement benefits and other long-term employee benefits have been presented based on calculations made by an independent actuary, KKA Azwir Arifin & Rekan as provided by the Collective Labor Agreement (CLA). For this case, in April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act)

Lease Liabilities

In 2022, the Company recorded lease liabilities of USD187,733, while the position in 2021 is USD358,327.

Long-term Trade Accounts Payable – Related Parties

As at December 31, 2022, the Company did not have long-term trade accounts payable – related parties outstanding, whereas in the year prior, the Company had total long-term trade accounts payable – related parties of USD5,257.

EKUITAS

dalam dolar AS

EQUITY

in US dollar

Keterangan	2022	2021	Naik/Turun Increase/ Decrease (%)	Description
Modal Saham	26.844.149	26.844.149	0,00	Share Capital – Authorized
Tambahan Modal Disetor	11.599.490	11.599.490	0,00	Additional Paid-in Capital
Surplus Revaluasi	11.954.304	11.954.304	0,00	Revaluation Surplus
Saldo Laba (Akumulasi Rugi)				Retained Earnings (Accumulated Deficit)
Dicadangkan	117.256	-	100,00	Appropriated
Belum dicadangkan	9.386.666	4.184.553	124,32	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	59.901.865	54.582.496	9,75	Total Equity

Ekuitas Perseroan secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar 9,75% menjadi USD59.901.865 pada tahun 2022 dari USD54.582.496 pada akhir tahun 2021. Peningkatan Ekuitas merupakan dampak dari pencapaian laba pada tahun 2022 yang menghasilkan saldo laba sebesar USD9.503.922, dibandingkan posisi tahun 2021 sejumlah USD4.184.553.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan membukukan nilai penjualan sebesar USD255.347.224 pada tahun 2022, mengalami peningkatan 21,17% jika dibandingkan dengan jumlah penjualan tahun 2021 sebesar USD210.736.463, sedangkan laba bruto untuk tahun 2022 meningkat sebesar 1,42% menjadi USD19.595.318 dibandingkan USD19.320.035 pada tahun 2021. Pencatatan laba sebelum pajak Perseroan yaitu sebesar USD9.150.691, turun 17,41% dibandingkan pencapaian sejumlah USD11.079.660 pada tahun 2021. Perolehan laba bersih tahun berjalan setelah memperhitungkan pajak adalah sebesar USD7.127.218, meningkat 21,57% dibandingkan dengan sejumlah USD5.862.823 pada tahun 2021.

The Company recorded total equity increasing by 9.75% to USD59,901,865 in 2022 from USD54,582,496 at the end of 2021. The increase in equity is the effect of the Company generating profit in 2022, resulting in retained earnings of USD9,503,922, compared to the position of 2021 with USD4,184,553.

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

The Company recorded sales amount of USD255,347,224 in 2022, increasing by 21.17% when compared to total sales for 2021 of USD210,736,463, with gross profit for 2022 increasing by 1.42% to USD19,595,318 compared to USD19,320,035 in 2021. Profit before tax recorded is USD9,150,691, decreasing by 17.41% compared to performance in 2021 with USD11,079,660. After taxes, the Company managed to achieve profit for the year of USD7,127,218, increasing by 21.57% compared to USD5,862,823 for the year 2021.

dalam dolar AS

in US dollar

Keterangan	2022	2021	Naik/Turun Increase/ Decrease (%)	Description
Penjualan	255.347.224	210.736.463	21,17	Sales
Beban Pokok Penjualan	(235.751.906)	(191.416.428)	23,16	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	19.595.318	19.320.035	1,42	Gross Profit
Laba sebelum Pajak	9.150.691	11.079.660	-17,41	Profit before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(2.023.473)	(5.216.837)	-61,21	Income Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	7.127.218	5.862.823	21,57	Profit for the Year
Jumlah (Kerugian) Penghasilan Komprehensif Lain	(55.926)	334.595	-116,71	Total Other Comprehensive (Loss) Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	7.071.292	6.197.418	14,10%	Total Comprehensive Income for the Year



Penjualan

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan Penjualan sebesar USD255.347.224. Dibandingkan dengan perolehan penjualan sebesar USD210.736.463 selama tahun 2021, peningkatan kinerja ini merupakan dampak dari kenaikan harga bahan baku yang mengakibatkan kenaikan harga jual.

dalam dolar AS

in US dollar

Keterangan	2022	2021	Naik/Turun Increase/ Decrease (%)	Description
Penjualan Tinplate				Tinplate Sales
Coil	171.755.842	141.992.678	20,96	Coil
Sheet	83.591.382	68.743.785	21,60	Sheet
Penjualan Neto	255.347.224	210.736.463	21,17	Net Sales

Beban Pokok Penjualan

Nilai beban pokok penjualan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 23,16% menjadi USD235.751.906 dari sebesar USD191.416.428 pada tahun 2021. Beberapa faktor yang mengakibatkan peningkatan tersebut meliputi beban pemakaian bahan baku, bahan pembantu produksi serta suku cadang dan beban perbaikan dan pemeliharaan untuk fasilitas produksi, dengan diimbangi penurunan beban gaji dan kesejahteraan karyawan, beban sewa, listrik dan asuransi serta pengepakan.

- Peningkatan atas beban pemakaian bahan baku adalah 29,45% dari sejumlah USD170.646.401 pada tahun 2021 menjadi sejumlah USD220.895.673 pada tahun 2022.
- Penurunan atas beban gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar 9,45% dari USD4.446.326 pada tahun 2021 menjadi USD4.026.078 pada tahun 2022.
- Penurunan atas beban sewa, listrik dan asuransi sebesar 15,74% dari USD4.425.885 pada tahun 2021 menjadi USD3.729.328 pada tahun 2022.
- Penurunan atas beban pengepakan sebesar 3,57% dari USD1.679.295 pada tahun 2021 menjadi USD1.619.394 pada tahun 2022.
- Peningkatan atas beban bahan pembantu produksi sebesar 66,49% dari USD1.608.479 pada tahun 2021 menjadi USD2.677.965 pada tahun 2022.
- Peningkatan atas beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar 26,74% dari USD1.257.252 pada tahun 2021 menjadi USD1.593.444 pada tahun 2022.
- Peningkatan atas beban suku cadang sebesar 25,03% dari USD1.059.711 pada tahun 2021 menjadi USD1.324.994 pada tahun 2022.

Pemasok Utama

Perusahaan mendefinisikan pemasok utama sebagai pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari

Sales

In 2022, the Company recorded sales of USD255,347,224. Compared to total sales of USD210,736,463 in 2021, this improvement in performance is mostly caused by increasing raw materials prices that led to higher selling price.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold experienced an increase of 23.16% in 2022 to USD235,751,906 from USD191,416,428 in 2021. Several factors contributing to this increase include raw materials usage, as well as supporting materials and spare parts usage and repairs and maintenance costs for the production facilities, which are compensated by decreasing amounts of salaries and employees' benefits, rent, electricity and insurance as well as packaging.

- The increase in raw materials usage is 29.45% from USD170,646,401 in 2021 to USD220,895,673 in 2022.
- The decrease in salaries and employees' benefits is 9.45% from USD4,446,326 in 2021 to USD4,026,078 in 2022.
- The decrease in rent, electricity, and insurance is 15.74% from USD4,425,885 in 2021 to USD3,729,328 in 2022.
- The decrease in packaging is 3.57% from USD1,679,295 in 2021 to USD1,619,394 in 2022.
- The increase in supporting materials is 66.49% from USD1,608,479 in 2021 to USD2,677,965 in 2022.
- The increase in repairs and maintenance costs is 26.74% from USD1,257,252 in 2021 to USD1,593,444 in 2022.
- The increase in spare parts is 25.03% from USD1,059,711 in 2021 to USD1,324,994 in 2022.

Main Suppliers

The Company defines a main supplier as any supplier with transaction exceeding 10% of the net sales. Up to the end

total pembelian neto Perusahaan. Sampai akhir periode pelaporan, pemasok yang memenuhi kriteria sebagai pemasok utama adalah:

Keterangan	2022	2021	Naik/Turun Increase/ Decrease (%)	Description
Nippon Steel Trading Corporation	85.737.552	75.322.541	13,83	Nippon Steel Trading Corporation
BaoSteel Singapore Pte Ltd	62.485.777	48.524.019	28,77	BaoSteel Singapore Pte Ltd
PT Timah (Persero) Tbk	29.368.552	29.178.660	0,65	PT Timah (Persero) Tbk
Jumlah	177,591,881	153.025.220	16,05	Total

Laba Bruto & Margin Laba Bruto

Perolehan laba bruto pada tahun 2022 adalah USD19.595.318, mengalami peningkatan 1,42% dari USD19.320.035 pada periode sebelumnya. Margin laba bruto mengalami penurunan dengan pencapaian sebesar 7,67% dibandingkan 9,17% di tahun 2021.

Beban Penjualan dan Distribusi & Beban Administrasi

Pada tahun 2022, beban penjualan dan distribusi mengalami penurunan 12,34% menjadi USD3.138.500 dari USD3.580.256 pada tahun 2021, yang terutama disebabkan oleh penurunan biaya pengangkutan produk jadi seiring dengan penurunan volume penjualan. Beban administrasi mengalami penurunan 19,36% dengan USD3.359.841 dibandingkan USD4.166.516 pada tahun 2021.

Pendapatan Lain-lain, Beban Lain-lain & Penjualan Scrap

Perseroan membukukan pendapatan tambahan, berupa penjualan *scrap* dengan nilai sebesar USD1.182.016 pada tahun 2022, mengalami kenaikan 30,09% dibandingkan USD908.623 pada tahun 2021. Selain itu, juga diperoleh pendapatan lain-lain sebesar USD763.541, meningkat 42,62% dari jumlah tahun sebelumnya sebesar USD535.372, sedangkan beban lain-lain juga meningkat akibat beban penjualan aset menjadi USD30.329 pada tahun 2022 dari USD7.454 setahun sebelumnya.

Pendapatan Keuangan, Biaya Keuangan, & Rugi Selisih Kurs

Nilai pendapatan keuangan mengalami kenaikan 28,25% dari USD131.854 pada tahun 2021 menjadi sejumlah USD169.097 pada tahun 2022, terutama disebabkan strategi keuangan dalam penempatan deposito berjangka yang bertujuan untuk melakukan hedging natural untuk mengantisipasi eksposur valas dan fluktuasi kurs pada tahun 2022. Biaya keuangan mengalami peningkatan sebesar 78,13% dari USD1.784.962 pada tahun 2021

of the reporting period, suppliers fulfilling the criteria as main suppliers are:

Gross Profit & Gross Margin

The Company recorded gross profit of USD19,595,318 in 2022, increasing by 1.42% from USD19,320,035 from the previous period. Gross margin decreased with 7.67% compared to 9.17% in 2021.

Selling and Distribution Expenses & Administrative Expenses

In 2022, selling and distribution expenses decreased by 12.34% to USD3,138,500 from USD3,580,256 in 2021, mainly due to decreasing transportation costs for finished products in line with lower sales volume generated. Administrative expenses decreased by 19.36% to reach USD3,359,841 compared to USD4,166,516 recorded in 2021.

Other Income, Other Expenses & Sales of Scraps

The Company recorded additional income in the form of sales of scraps in the amount of USD1,182,016 in 2022, increasing by 30.09% compared to USD908,623 in 2021. Furthermore, other income for the year was USD763,541, higher by 42.62% from the amount generated in the previous year of USD535,372. At the same time, other expenses also increased due to assets sales expenses to USD30,329 in 2022 from USD7,454 in the previous year.

Finance Income, Finance Costs, & Loss on Currency Exchange

Finance income increased by 28.25% from USD131,854 in 2021 to USD169,097 in 2022, mainly due to (change in) financial strategy for placement of time deposits intended to serve as natural hedging to anticipate foreign exchange exposure and exchange rate fluctuations in 2022. Finance costs increased by 78.13% from USD1,784,962 in 2021 to USD3,179,633, mainly because the Company's business activities required a higher amount of bank loans for



menjadi USD3.179.633, terutama karena kegiatan bisnis Perseroan membutuhkan jumlah pinjaman lebih besar untuk kebutuhan dana modal kerja di tahun 2022 yang diakibatkan naiknya harga bahan baku. Perusahaan mencatat rugi selisih kurs sebesar USD2.850.978 pada tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan kinerja pada tahun 2021 sebesar USD277.036 karena dampak dari pelemahan kurs di tahun 2022.

Laba sebelum Pajak

Berdasarkan perolehan pendapatan dan beban sesuai uraian di atas, Perseroan mampu membukukan laba sebelum pajak sebesar USD9.150.691 pada tahun 2022, turun 17,41% dibandingkan kinerja tahun 2021 dengan USD11.079.660.

Beban Pajak

Dengan perolehan laba, Perusahaan mencatat beban pajak sebesar USD2.023.473, lebih rendah 61,21% jika dibandingkan dengan kewajiban pajak tahun 2021 sebesar USD5.216.837. Penurunan beban pajak di antaranya karena adanya provisi kerugian atas nilai pajak penghasilan yang dapat dikembalikan di tahun 2021 dengan mengacu kepada Surat Ketetapan Pajak (SKP) tahun 2016, 2017, dan 2019 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya pajak penghasilan yang dapat dikembalikan.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Dengan demikian, maka pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan perolehan laba bersih sebesar USD7.127.218, naik 21,57% jika dibandingkan dengan pembukuan laba bersih tahun 2021 sebesar USD5.862.823.

Penghasilan Komprehensif Lain

dalam dolar AS

Keterangan	2022	2021	Naik/Turun Increase/ Decrease (%)	Description
Pengukuran Kembali Atas Kewajiban Imbalan Pasti	(71.700)	166.909	-142,96	Remeasurement of Defined Benefit Obligation
Penyertaan Saham	-	(45.500)	-100,00	Investment in Shares
Keuntungan Atas Revaluasi Tanah	-	172.268	-100,00	Gain on Revaluation of Land
Manfaat Pajak Penghasilan Terkait	15.774	40.918	-61,45	Related Income Tax Benefit
Jumlah (Kerugian) Penghasilan Komprehensif Lain	(55.926)	334.595	-116,71	Total Other Comprehensive (Loss) Income

Perusahaan mencatat jumlah (kerugian) penghasilan komprehensif lain sebesar USD55.926 pada tahun 2022, menurun jika dibandingkan tahun 2021 sebesar USD334.595. Hal ini terutama disebabkan pengukuran

working capital needs in 2022 due to increasing raw materials prices. The Company recorded loss on currency exchange of USD2,850,978 in 2022, higher compared to loss recorded in 2021 in amount of USD277,036 due to weakening currency in 2022.

Profit before Tax

Based on income and expenses as detailed above, the Company recorded profit before tax of USD9,150,691 in 2022, lower by 17.41% compared to performance achieved in 2021 with USD11,079,660.

Income Tax Expense

By recording income, the Company incurred tax expense of USD2,023,473, lower by 61.21% when compared to tax obligation in 2021 of USD5,216,837. The decrease in income tax expense is partly because the Company made provision for impairment of claims for tax refund in 2021 as referred in Tax Assessment Letter (SKP) for years 2016, 2017, and 2019 issued by the Directorate General of Taxes (DGT) in order to cover possible losses that may arise from the non-collection refundable income taxes.

Profit for the Year

Therefore, the Company recorded profit for the year 2022 of USD7,127,218, increasing by 21.57% when compared to recording profit for the year 2021 of USD5,862,823.

Other Comprehensive Income

in US dollar

The Company recorded total other comprehensive loss of USD55,926 in 2022, compared to total other comprehensive income of USD334.595 recorded in 2021. This was mainly due to remeasurement of defined benefit

kembali atas kewajiban imbalan pasti berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Aktuaris Independen, KKA Azwir Arifin & Rekan, yang menghasilkan pembukuan beban sejumlah USD71.700 pada tahun 2022 dibandingkan sejumlah penghasilan USD166.909 pada tahun 2021, selain juga membukukan keuntungan atas revaluasi tanah senilai USD172.268 pada tahun 2021 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Aditya Iskandar.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Dengan pertimbangan semua faktor di atas, maka pada tahun 2022 Perusahaan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD7.071.292, mengalami kenaikan sebesar 14,10% dibandingkan perolehan laba komprehensif tahun 2021 sebesar USD6.197.418.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah kemampuan Perusahaan memanfaatkan/mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan dan nilai bagi para pemegang saham.

Rasio Profitabilitas

dalam %

Keterangan	2022	2021	Description
Laba Bruto terhadap Penjualan	7,67	9,17	Gross Profit to Sales
Laba Operasi terhadap Penjualan	5,13	5,49	Operating Income to Sales
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Penjualan	2,77	2,94	Comprehensive Income for the Year to Sales
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	3,60	3,30	Comprehensive Income for the Year to Total Assets
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	11,80	11,35	Comprehensive Income for the Year to Total Equity

LAPORAN ARUS KAS

dalam dolar AS

in US dollar

Keterangan	2022	2021	Naik/Turun Increase/ Decrease (%)	Description
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(25.836.209)	(1.691.147)	1.427,73	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(478.701)	(2.213.629)	-78,37	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	23.014.655	16.883.249	36,32	Net Cash Provided by Financing Activities
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(3.300.255)	12.978.473	-125,43	Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	27.822.257	14.858.890	87,24	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Dampak Perubahan Kurs	221.405	(15.106)	-1.565,68	Effects of Currency Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	24.743.407	27.822.257	-11,07	Cash and Cash Equivalents at End of Year

obligation based on calculations made by Independent Actuary, KKA Azwir Arifin & Rekan, resulting in the Company recording expense in amount of USD71,700 in 2022 than some income USD166,909 in 2021, in addition to recording gain on revaluation of land in amount of USD172,268 in 2021 based on independent appraisal report by KJPP Aditya Iskandar.

Total Comprehensive Income for the Year

Taking into account all factors and considerations above, the Company recorded total comprehensive income for the year 2022 of USD7,071,292, increasing by 14.10% when compared to total comprehensive income for the year 2021 of USD6,197,418.

Profitability

The profitability ratio provides an indication of the Company's ability to utilize and manage resources in generating profit and value for shareholders.

Profitability Ratio

dalam %

Keterangan	2022	2021	Description
Laba Bruto terhadap Penjualan	7,67	9,17	Gross Profit to Sales
Laba Operasi terhadap Penjualan	5,13	5,49	Operating Income to Sales
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Penjualan	2,77	2,94	Comprehensive Income for the Year to Sales
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	3,60	3,30	Comprehensive Income for the Year to Total Assets
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	11,80	11,35	Comprehensive Income for the Year to Total Equity



Nilai kas dan setara kas Perusahaan pada akhir periode pelaporan menurun sebesar 11,07% dari USD27.822.257 menjadi USD24.743.407 di akhir tahun 2022.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2022 adalah sebesar USD25.836.209, meningkat dari nilai kas bersih digunakan pada tahun 2021 sebesar USD1.691.147. Hal tersebut mencerminkan peningkatan jumlah pembayaran kepada pemasok seiring kenaikan harga bahan baku.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar 78,37% menjadi sejumlah USD478.701 pada tahun 2022 dari USD2.213.629. Penurunan ini merefleksikan pelaksanaan belanja modal Perusahaan pada tahun 2021 merupakan akumulasi investasi yang tertunda pelaksanaan selama pandemi, sedangkan pada tahun 2022 kegiatan investasi sudah kembali pada tingkat normal yang juga terkompensasi dengan nilai penjualan saham investasi milik Perseroan senilai USD435.058.

Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, nilai kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah USD23.014.655, meningkat dibandingkan nilai kas yang diperoleh pada tahun 2021 sebesar USD16.883.249. Hal ini dikarenakan peningkatan jumlah utang untuk pemenuhan modal kerja Perusahaan, selain juga melakukan pembayaran dividen kas kepada pemegang saham sebesar USD1.751.923 pada tahun 2022.

TINGKAT KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Utang

dalam %

Keterangan	2022	2021	Description
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	123,96	121,99	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	69,50	70,93	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Aset terhadap Jumlah Liabilitas	143,89	140,99	Total Assets to Total Liabilities
Jumlah Pinjaman terhadap Ekuitas	159,60	130,94	Total Loans to Equity

in %

Nilai rasio likuiditas Latinusa pada tahun 2022 meliputi rasio lancar yang menunjukkan kemampuan memenuhi liabilitas jangka pendek adalah sebesar 123,96%. Nilai rasio utang pada tahun 2022 yang menunjukkan proporsi liabilitas dalam membiayai aset adalah sebesar

At the end of the reporting period, cash and cash equivalents decreased by 11.07% from USD27,822,257 to USD24,743,407 at the end of 2022.

Cash Flows Used in Operating Activities

Net cash used in operating activities in 2022 was USD25,836,209, higher than net cash used during 2021 in amount of USD1,691,147. This condition reflects increasing payments made to suppliers in line with rising raw materials prices.

Cash Flows Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities decreased by 78.37% to the amount of USD478,701 in 2022 from USD2,213,629. This reduced amount reflects the realization of the Company's capital expenditure in 2021 as accumulated investment that has been delayed in implementation during the pandemic, whereas investment activities have returned to normal level during 2022 and simultaneously compensated by proceeds from sale of investment in shares in total of USD435,058.

Cash Flows Provided by Financing Activities

In 2022, net cash provided by financing activities amounted USD23,014,655, higher compared to net cash provided during 2021 of USD16,883,249. This was due to higher amount of bank loans required for the Company's working capital, in addition to payment of cash dividends to the Company's shareholders with total amount of USD1,751,923 in 2022.

CAPACITY TO PAY DEBT

Liquidity, Solvency, and Debt Ratios

Indication for Latinusa's liquidity position in 2022 is shown by the current ratio, which measures the ability to meet short-term liabilities, at 123.96%. Debt ratio, which indicates the proportion of liabilities used for financing assets, stands at 69.50% in 2022, while the solvency

69,50%, sedangkan rasio solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban, termasuk dengan rasio jumlah aset terhadap liabilitas dengan nilai 143,89% dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas dengan nilai 159,60% pada tahun 2022.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio perputaran piutang usaha mengalami penurunan menjadi 2,87 kali dibandingkan 2,99 kali pada tahun 2021 dan kolektibilitas piutang usaha pada tahun 2022 adalah 125 hari dibandingkan dengan 120 hari pada tahun 2021.

Umur Piutang Usaha

	2022						
	Jatuh Tempo Past Due						
	Belum Jatuh Tempo Not Post Due	< 30 hari days	31-60 hari days	61-90 hari days	91-365 hari days	> 365 hari days	Jumlah Total
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Tingkat Kerugian Kredit Ekspektasi Expected Credit Loss Rate	0,045%	0,58%	4,43%	46,48%	45,13%	100%	
Estimasi Jumlah Tercatat Bruto pada Saat Gagal Bayar Estimated Total Gross Carrying Amount at Default	87.747.434	4.413.775	966.205	117.755	94.776	9.535	93.349.480
ECL Sepanjang Umur Lifetime ECL	(39.486)	(25.600)	(42.803)	(54.733)	(42.772)	(9.535)	(214.929)
Jumlah Total							93.134.551

	2021						
	Jatuh Tempo Past Due						
	Belum Jatuh Tempo Not Post Due	< 30 hari days	31-60 hari days	61-90 hari days	91-365 hari days	> 365 hari days	Jumlah Total
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Tingkat Kerugian Kredit Ekspektasi Expected Credit Loss Rate	0,22%	0,22%	0,22%	0,22%	0,22%	100,00%	
Estimasi Jumlah Tercatat Bruto pada Saat Gagal Bayar Estimated Total Gross Carrying Amount at Default	76.632.461	7.463.462	619.961	-	-	34.569	84.750.453
ECL Sepanjang Umur Lifetime ECL	(171.335)	(16.420)	(1.364)	-	-	(34.569)	(223.688)
Jumlah Total							84.526.765

Keterangan	2022	2021	Description
Penjualan terhadap Rata-rata Piutang Usaha (Kali)	2,87	2,99	Sales to Average Trade Receivables (Times)
Jangka Waktu Rata-rata Penagihan (Hari)	125	120	Average Period of Collection (Days)

ratio reflects the Company's ability to pay obligations, as provided by the ratio of total assets to liabilities at 143.89% and the ratio of total loans to equity at 159.60% in 2022.

Receivable Collectibility

Trade accounts receivable turnover decreased to 2,87 times compared to 2.99 times in 2021, while collectibility of trade accounts receivable in 2022 is 125 days compared to 120 days in 2021.

Aging of Trade Accounts Receivable



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Rincian Struktur Modal

Struktur modal Latinusa pada tahun 2022 terdiri atas 69,50% liabilitas dan 30,50% ekuitas.

dalam dolar AS

in US dollar

Keterangan	2022	2021	Naik/Turun Increase/ Decrease (%)	Description
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	134.590.132	130.780.109	2,91	Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.883.131	2.391.329	-21,25	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	136.473.263	133.171.438	2,48%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	59.901.865	54.582.496	9,75%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	196.375.128	187.753.934	4,59%	Total Liabilities and Equity

Kebijakan Struktur Modal

Dasar pemilihan kebijakan atas struktur modal Perusahaan berorientasi pada kelangsungan usaha untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi beban modal.

Perusahaan memantau permodalan berdasarkan rasio utang terhadap modal yang dihitung dengan perbandingan jumlah utang dan ekuitas. Utang dihitung dari seluruh pinjaman yang diterima dari pemberi pinjaman beserta utang bunga yang timbul pada tahun tersebut. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

Sampai dengan akhir periode pelaporan tidak ada perubahan pendekatan dalam mengelola permodalan. Strategi Perusahaan adalah mempertahankan struktur modal serta menyesuaikan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

Investasi Barang Modal, Komitmen Belanja Modal, dan Komitmen Lainnya

Setiap tahun Perusahaan menganggarkan belanja modal dengan tujuan mendukung kegiatan operasional. Belanja modal meliputi pembelian peralatan, perbaikan dan pembangunan infrastruktur. Pada kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan memiliki nilai investasi barang modal sebesar USD2.173.705, dan realisasi sampai tanggal

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Information on Capital Structure

In 2022, Latinusa maintains capital structure consisting of 69.50% liabilities and 30.50% equity.

Information on Capital Structure

The basis for policy selection on the Company's capital structure is business continuity, in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders, and also to maintain an optimal capital structure to reduce the capital burden.

The Company monitors capital based on the debt to capital ratio, calculated by the ratio of total debt to total equity. Debt is calculated from all loans received from creditors and interest payable for the year. The amount of capital is calculated from the balance of equity as provided in the financial statements.

Up to the end of the reporting period, there was no change made in the approach to manage capital. The Company's strategy is to maintain the capital structure and adjust the return on capital to the shareholders.

Material Commitments Arising from Capital Expenditure

Up to the end of the reporting period, the Company has no material commitments related to capital expenditure.

Capital Expenditure, Commitments Arising from Capital Expenditure, and Other Commitments

The Company allocates capital expenditure on an annual basis for the purpose of supporting operational activities. Capital expenditure covers investment in equipment as well as service and construction of infrastructure. During the reporting period, the Company incurred capital expenditure in the amount of USD2,173,705, with the

31 Desember 2022 mencapai USD793.196. Realisasi barang modal didasarkan pada pertimbangan dan seleksi prioritas atas aset tetap yang akan dibelanjakan sebagai bagian dari efisiensi beban. Jenis investasi barang modal pada tahun 2022 meliputi:

1. Mesin dan instalasi
2. Peralatan kantor.

Komitmen Pembelian

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki pesanan pembelian bahan baku yang belum diterima sebesar USD7.529.560.

Komitmen Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki komitmen untuk mengirimkan barang jadi sebesar 3.472 ton ke pembeli. Barang tersebut akan dikirimkan di tahun 2023.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Setelah tanggal Laporan Akuntan tidak ada informasi dan fakta material.

PROSPEK USAHA

Produk *tinplate* merupakan salah satu pilihan bahan kemasan yang aman, praktis dan ekonomis untuk berbagai keperluan. Di Indonesia, kemasan *tinplate* telah dipercaya dan digunakan secara luas pada berbagai industri produk konsumen, seperti makanan dan minuman, susu, cat, dan kimia, serta baterai. Produk-produk tersebut memiliki peran sangat penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terjaga baik dan didukung oleh populasi berjumlah besar dengan tingkat kesejahteraan yang meningkat, maka pertumbuhan produk-produk konsumen turut mendorong pertumbuhan dan perkembangan industri *tinplate* Indonesia di masa mendatang. Sebagai satu-satunya produsen *tinplate* domestik, Latinusa memiliki peran strategis untuk mendukung pertumbuhan berbagai industri konsumen nasional demi kepentingan masyarakat dan bangsa yang lebih luas.

Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi)

Pada tahun 2022, tingkat produksi mencapai 96,10% dari target yang telah ditetapkan. Dengan kondisi pasar yang sangat dinamis, Perusahaan menilai penting untuk memprioritaskan strategi di bidang produksi untuk memanfaatkan momentum pasar dan tren harga yang positif. Dalam hal ini, Perusahaan tetap fokus dalam melayani konsumen segmen susu dan makanan dengan kebutuhan spesifikasi *thickness* yang lebih tipis dan *coating* lebih tinggi. Selaras kondisi pasar, realisasi nilai penjualan

actual amount expended up to December 31, 2022 of USD793,196. Realization of capital expenditure is based on consideration and priority selection of property, plant and equipment to be acquired as part of cost efficiency efforts. Capital expenditure in 2022 is made up of:

1. Machineries and installation
2. Office equipment.

Purchase Commitments

As at December 31, 2022, the Company has outstanding purchase orders for materials not yet received in total of USD7,529,560.

Sales Commitments

As at December 31, 2022, the Company has outstanding commitments to deliver a total of 3,472 tons of finished products to customers. The delivery will be completed in 2023.

Material Information and Facts Subsequent to Audit Report Date

There are no material information and facts subsequent to Audit Report date.

BUSINESS PROSPECTS

Tinplate is an alternative packaging material that is safe, convenient and economical for various applications and needs. In Indonesia, tinplate packaging has been trusted and widely used by various consumer product industries, including food and beverages, milk, paint and chemicals, as well as battery. These products have important significance in the daily lives of the Indonesian people. With the national economy maintaining favorable growth outlook and also supported by a large population with rising prosperity, the growth of consumer products promotes the future growth and development of the domestic tinplate industry. As the sole domestic manufacturer of tinplate, Latinusa assumes a strategic role to support the growth of important consumer industries nationwide for the greater interest of society and the nation at large.

A Comparison of Targets/Projections at the Beginning of the Financial Year with Realization of Performance

In 2022, the Company realized 96,10% of the pre-determined production target. With very dynamic market conditions, the Company viewed that it was important to prioritize production strategies in order to capitalize on the market momentum and positive price trends. To that end, the Company maintained focus on serving consumers in the milk and food segments that require thinner feature for thickness specification and higher coating. In line with market conditions, the



selama tahun 2022 dapat memenuhi target yang ditetapkan. Dengan pemuliharaan kondisi perekonomian global dan pengetatan suplai baja yang cukup signifikan, maka harga komoditas global, termasuk baja dan produk turunannya seperti *tinplate*, mengalami peningkatan. Hal ini juga berdampak pada pergerakan harga jual rata-rata *tinplate* Perusahaan.

TARGET TAHUN 2023

Target Tahun 2023 dan Perbandingan dengan Realisasi 2022

Kondisi pasar *tinplate* mengalami kenaikan harga yang sangat signifikan pada tahun 2022. Target kinerja untuk tahun 2023 ditetapkan lebih tinggi dari periode tahun sebelumnya. Untuk mendukung pencapaian target, Perusahaan terus menambah sumber daya, membuka pasar baru, serta melanjutkan langkah efisiensi untuk menekan beban produksi sehingga akan menaikkan daya saing. Perusahaan menargetkan volume produksi tahun 2023 meningkat sebesar 3,26% dari realisasi tahun 2022. Sedangkan untuk volume penjualan pada tahun 2023 diperkirakan akan mengalami kenaikan sebesar 6,11% dari realisasi penjualan tahun 2022. Perusahaan juga melanjutkan strategi untuk meningkatkan produksi *tinplate* serta upaya efisiensi guna menekan beban produksi. Untuk mendukung rencana tersebut, Perusahaan merencanakan belanja modal pada tahun 2023 sebanyak USD3.235.115.

ASPEK PEMASARAN

Perusahaan menerapkan strategi pemasaran dan penjualan yang komprehensif. Saat ini Perusahaan masih satu-satunya produsen *tinplate* di Indonesia dan memiliki kapasitas terpasang yang berada di bawah kebutuhan konsumsi nasional. Sehingga, Perusahaan mengerahkan seluruh hasil produksi untuk pemenuhan permintaan di dalam negeri.

Perusahaan membangun jalinan hubungan bisnis yang erat dengan pelanggan berdasarkan konsep *total solution provider*. Melalui strategi ini, Perusahaan berupaya memenuhi segala kebutuhan produk *tinplate* berkualitas dengan harga yang bersaing sesuai kebutuhan pelanggan, serta memberikan dukungan teknis untuk pengembangan kemasan *tinplate* yang dapat menunjang perkembangan bisnis pelanggan di masa mendatang.

Penguatan teknologi produksi berkesinambungan telah mengoptimalkan kemampuan Perusahaan dalam melayani seluruh segmen pasar *tinplate* di Indonesia. Saat ini, Perusahaan melayani kebutuhan kemasan *tinplate* untuk berbagai industri konsumen di Indonesia, termasuk industri makanan, susu, dan lainnya.

realization of performance in terms of sales volume during 2022 could meet the predetermined target. The recovery of the global economies, followed by significant tightening of steel supply, caused global commodities prices, including steel and its derivative products such as tinplate, to rise. Such condition also impacted on the Company's average selling price.

2023 TARGETS

2023 Targets and a Comparison with Realized Performance in 2022

The tinplate market saw a significant increase in prices during 2022. The Company sets performance target for 2023 to be higher than the previous period. Initiatives undertaken to provide added support to meet targets include expanding resources, exploring new markets, and continued efficiency measures to control production costs and increase competitiveness. The Company's target for production volume in 2023 reflects a 3.26% increase from actual 2022 performance, while sales volume target for 2023 is expected to be higher by 6.11% from realized 2022 sales. The Company also maintains strategies to increase tinplate production and efficiency initiatives to reduce production costs. To support these plans, the Company plans spending of USD3,235,115 for capital expenditure in 2023.

MARKETING

Latinusa applies a comprehensive marketing and sales strategies. Today, Latinusa remains as the only tinplate manufacturer in Indonesia and controls installed production capacity below the national consumption needs. Therefore, Latinusa fully leverages production capability to serve and fulfill domestic demand.

Latinusa fosters strong business relationships with customers on the basis of the total solution provider approach. By this strategic concept, Latinusa seeks to meet all the demands for superior quality tinplate products at competitive prices specifically tailored to the customer's needs, and further facilitating technical support for designing tinplate packaging requirements as outlined in the customer's future business development plans.

Latinusa continually strengthened its production technology resulting in constant optimized capability to serve all tinplate market segments in Indonesia. Today, Latinusa fulfills tinplate packaging needs for many consumer industries in Indonesia, including food, milk, and other key industries.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 31 Maret 2022 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai tahun 2021 sebesar 30,00% dari laba bersih 2021 yaitu USD1.751.923 atau USD0,000697 per saham. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2022.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil IPO pada tahun 2009 telah seluruhnya digunakan untuk investasi pada barang modal sesuai ketentuannya.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI DIVESTASI, INVESTASI, EKSPANSI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG, DAN TRANSAKSI MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Divestasi

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan divestasi, sedangkan pada tahun 2021, dilakukan divestasi penyertaan saham pada pihak ketiga yang bergerak di bidang kesehatan, yaitu pengelolaan rumah sakit, dengan nilai penjualan setara dengan sejumlah USD434.508.

Investasi

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham. investasi yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembelian aset tetap untuk meningkatkan kinerja operasional Perusahaan.

Ekspansi

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan ekspansi yang bersifat material.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Hingga akhir periode pelaporan pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak melakukan penggabungan usaha dan akuisisi.

Restrukturisasi Utang

Hingga akhir periode pelaporan pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki utang yang memerlukan restrukturisasi.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selain dari transaksi dengan pihak afiliasi.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Selama kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yaitu pihak

Dividend Policy

Pursuant to Deed No. 65 dated March 31, 2022 by Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company agreed to distribute cash dividends for the financial year of 2021 at 30.00% of profit for the year 2021 with total amount of USD1,751,923 or USD0.000697 per share. The cash dividends payment has been made on May 4, 2022.

Realized Uses of Proceeds from the Initial Public Offering

The proceeds from the Company's IPO in 2009 has been fully utilized for capital expenditure, as intended.

MATERIAL INFORMATION ON DIVESTMENT, INVESTMENT, EXPANSION, MERGER, ACQUISITION, DEBT RESTRUCTURING, AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

Divestment

No divestment was carried out in 2022, while in 2021, the Company completed divestment of share ownership to a third party engaged in the business of healthcare, specifically hospital management. Divestment value is equivalent to USD434,508.

Investment

In 2022, the Company did not make investment in share capital. Investment activities completed by the Company involved acquisition of property, plant and equipment to enhance overall operational performance.

Expansion

During 2022, the Company did not engage in business expansion that was material in nature.

Merger and Acquisition

Up to the end of the reporting period on December 31, 2022, the Company did not undertake a merger and acquisition transaction.

Debt Restructuring

Up to the end of the reporting period on December 31, 2022, the Company had no bank loans outstanding that required restructuring.

Conflict of Interest Transactions

During 2022, the Company did not enter into transactions involving a conflict of interest, other than transactions with related parties.

Related Party Transactions

During the reporting period, the Company entered into transactions with related parties, which are shareholders,



pemegang saham, entitas sepengendali, manajemen kunci, koperasi karyawan Perusahaan dan karyawan Perusahaan. Transaksi mencakup pembelian bahan baku, pembelian bahan pembantu produksi, beban sewa, pelayanan jasa kesehatan, iuran karyawan dan imbalan karyawan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

entities under common control, key management, the Company's employee cooperative and the employees. The nature of transactions includes purchases of raw materials, purchases of supporting materials for production, rental expense, health services, employee contributions and employee benefits.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Nature of Transaction
Nippon Steel Corporation	Pemegang saham dan pemegang saham pengendali Shareholder and ultimate controlling party	Pembelian bahan baku Purchase of raw materials
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS)	Pemegang saham Shareholder	Jasa pengujian Test service
Nippon Steel Trading Corporation	Pemegang saham Shareholder	Pembelian bahan baku Purchase of raw materials
Nippon Steel Texeng Indonesia	Entitas sepengendali (grup Nippon Steel) Entity under common control (Nippon Steel group)	Pembelian suku cadang Purchase of spare-parts
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas yang sama The same majority shareholder	Pembelian suku cadang Purchase of spare-parts
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Pengadaan listrik Supply for electricity services
PT Krakatau Information Technology (KITECH)	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Pengadaan jasa teknologi informasi Information technology services
PT Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI)	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Sewa ruangan dan prasarana Building rental and infrastructure
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Pembelian air untuk produksi Water supply for production
PT Krakatau Tirta Operasi	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Jasa pengolahan air untuk produksi Water treatment supply for production
Koperasi Karyawan Latinusa	Koperasi Karyawan Perusahaan The Company's Employee Cooperation	Pembelian suku cadang Purchase of spare-parts

Nilai Transaksi Pembelian

Value of Purchase Transactions

Keterangan	2022	2021	Description
Pihak Berelasi			Related Parties
Pemegang Saham			Shareholders
Nippon Steel Trading Corporation	85.737.552	75.322.541	Nippon Steel Trading Corporation
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	357.806	5.661	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Sub-jumlah	86.095.358	75.328.202	Sub-total
Pemegang saham mayoritas yang sama			The same majority shareholder
Nippon Steel Texeng Indonesia	35.101	55.477	Nippon Steel Texeng Indonesia
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	-	52.681	Nippon Steel Engineering Co., Ltd.
Sub-jumlah	35.101	108.158	Sub-total

dalam dolar AS				in US dollar
Keterangan	2022	2021	Description	
Pemegang saham yang sama			The same shareholders	
PT Krakatau Daya Listrik	3.232.225	3.872.325	PT Krakatau Daya Listrik	
PT Krakatau Tirta Operasi	530.028	386.412	PT Krakatau Tirta Operasi	
PT Krakatau Tirta Industri	395.769	390.614	PT Krakatau Tirta Industri	
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	153.841	610.129	PT Krakatau Sarana Infrastruktur	
PT Krakatau Information Technology	35.892	70.771	PT Krakatau Information Technology	
Sub-jumlah	4.347.755	5.330.251	Sub-total	
Koperasi Karyawan Latinusa	279.201	227.786	Koperasi Karyawan Latinusa	
Jumlah	90.757.415	80.994.397	Total	
Percentase dari total pembelian neto	39,73%	38,89%	Percentage from total net purchase	

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022. Penerapan atas amandemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji – Kontrak Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan 2020 atas PSAK – Amandemen PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 73 Sewa, dan PSAK 69 Agrikultur

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi. Perusahaan menentukan bahwa dampak atas perubahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan periode berjalan dan periode sebelumnya.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH MATERIAL IMPACT

In the current year, the Company has applied a number of amendments to PSAK that are relevant and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these amendments to PSAK does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK57(amendment)Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract
- 2020 Annual Improvements to PSAK – Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 73 Leases, and PSAK 69 Agriculture

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Attribution of Benefits to Periods of Service

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Company has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies. The Company has determined that the impact is not material to its current and prior period financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE





Latinusa terus berupaya untuk menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan sistem yang berjalan secara terstruktur guna mendukung operasional bisnis dan keberlanjutan Perusahaan.

Latinusa continuously strives to implement Good Corporate Governance with a structured system to support business operations and the Company's sustainability.



Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*-GCG) merupakan landasan yang penting dan bagian inti dari kegiatan bisnis yang dijalankan oleh Latinusa. Hal ini merupakan bagian penting dari strategi bisnis untuk menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang karena GCG sendiri memberikan struktur dan mekanisme yang jelas serta dilengkapi dengan proses evaluasi yang menyeluruh, untuk mendukung pengelolaan Perusahaan dalam meraih target operasional dan menghasilkan kinerja ekonomi yang baik dan berkesinambungan.

Latinusa telah memiliki sistem GCG yang terdiri dari organ perusahaan, kebijakan dan proses terkait pengelolaan, pengendalian, dan pencegahan serta dilengkapi proses pengawasan yang berfungsi untuk mendeteksi jika terjadi penyimpangan agar dapat dirumuskan langkah perbaikan yang tepat. Dengan demikian, berjalannya keseluruhan sistem GCG yang komprehensif dan terstruktur mendukung operasional bisnis yang lancar dan efektif di seluruh jenjang organisasi selaras dengan tujuan Perusahaan dan untuk mendukung keberlanjutan Perusahaan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an important foundation and integral part of Latinusa's business activity. This is an essential part of the business strategy aimed at maintaining business continuity over the long term, because GCG provides a clear structure and mechanism and is equipped with a comprehensive evaluation process to support the Company's management in achieving operational targets and generating positive and sustainable economic performance.

Latinusa has developed a GCG system consisting of company organs, policies and processes related to management, control, and prevention and is equipped with a supervisory process with the function of detecting deviations so that the Company can formulate appropriate corrective actions. Thus, with the overall implementation of a comprehensive and structured GCG system, it supports smooth and effective business operations at all levels of the organization in line with the Company's objectives and to support the Company's sustainability.

A. DASAR PENERAPAN GCG

Basis of GCG Implementation

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Latinusa mengacu pada beberapa peraturan dan ketentuan berikut ini:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1985 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

In implementing Corporate Governance, Latinusa refers to the following laws and regulations:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Law No. 8 of 1985 on Capital Market.
3. Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies.
4. Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers and Public Companies.
5. Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Corporate Governance in Public Companies.
6. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
14. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 perihal Perubahan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
7. Regulation of Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Procedures for General Meeting of Shareholders of Public Companies.
8. Regulation of Financial Services Authority No. 16/POJK.04/2020 concerning Procedures for Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.
9. Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
10. Regulation of Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 concerning The Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
11. Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 concerning The Establishment and Working Guidelines of The Audit Committee.
12. Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 concerning The Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter.
13. Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
14. Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00066/BEI/09-2022 regarding Amendment to Regulation No. I-E regarding Information Submission Obligation.

B. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan batasan dan ketentuan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Wewenang RUPS di antaranya adalah untuk mengambil keputusan terkait penunjukan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukan auditor eksternal, dan penetapan dividen untuk pemegang saham serta remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta memutuskan mata acara lainnya yang telah diajukan dalam RUPS.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan sekali dalam setahun, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the terms and conditions under the laws and the Company's Articles of Association. The authority delegated to the GMS includes taking decisions regarding the appointment of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, to approve or reject the reports of the Board of Commissioners and Board of Directors, to appoint the external auditor, and to determine dividends for the shareholders as well as remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, also to resolve other agenda submitted to the GMS.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held once every year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be held as required by the Company.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2022

Pada tahun 2022, dalam kondisi pandemi COVID-19 yang masih dihadapi di Indonesia, Perusahaan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 31 Maret 2022 dengan mengikuti ketentuan protokol pencegahan COVID-19. Dalam RUPST ini, Perusahaan diwakili oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran 100% untuk Direksi Perusahaan dan 67% untuk Dewan Komisaris Perusahaan. Untuk pelaksanaan perhitungan suara yang menghasilkan keputusan RUPST, Perusahaan menunjuk pihak independen, yaitu PT Datindo Entrycom yang memiliki kompetensi dalam bidangnya dan telah membantu penyelenggaraan RUPS Perusahaan selama ini. RUPST menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

HASIL KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPST 2022 2022 AGMS Resolutions and Realization

MATA ACARA RUPST 1 AGMS Agenda 1

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Keputusan

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan (member of the Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sesuai dengan laporan No. 00031/2.1265/AU.1/04/0560-1/1/II/2022 tanggal 21 Februari 2022 dengan opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

Realisasi

Telah dilaksanakan.

2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2022, with continued spread of the COVID-19 pandemic in Indonesia, the Company held the AGMS on March 31, 2022, by complying with the COVID-19 prevention protocols. In the AGMS, the Board of Directors and Board of Commissioners represented the Company, with 100% of Directors and 76% of Commissioners in attendance. For tabulating votes to obtain GMS resolutions, the Company appointed an independent party PT Datindo Entrycom, which has competence in its field and has assisted the Company in convening its GMS so far. The GMS resolved the following:

Approval of the Company's 2021 Annual Report, including Report on Company Activities, Board of Commissioners' Supervisory Report, and Ratification of the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2021.

Resolution

1. Approved the Company's Annual Report and Report on Supervisory Duties by the Board of Commissioners for the financial year 2021;
2. Ratified the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2021, as have been audited by Registered Public Accountant of Imelda & Rekan (member of the Deloitte Tohmatsu Touche Limited) as stated in the report No. 00031/2.1265/AU.1/04/0560-1/1/II/2022 dated February 21, 2022, with a fair opinion, in all material respects.

Provided full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners from responsibilities and all liabilities for their respective management and supervisory actions during the financial year ended December 31, 2021, to the extent those actions are reflected in the Company's Financial Statements, except actions for embezzlement, fraud and other criminal acts.

Realization

Has been completed.

MATA ACARA RUPST 2
AGMS Agenda 2

Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2021.

Keputusan

Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2021, yang telah disahkan yaitu sebesar USD5.862.823, diperuntukan sebagai berikut:

1. Menutupi saldo laba negatif sebesar USD1.840.597 atau sebesar 31,4% dari laba bersih tahun 2021;
2. Cadangan wajib sebesar USD117.256 atau sebesar 2,0% dari laba bersih tahun 2021 untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang penggunaannya sesuai dengan pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan;
3. Dividen tunai sebesar USD1.758.847 atau sebesar 30,0% dari laba bersih tahun 2021 yang akan dibagikan kepada 2.523.350.000 saham, sehingga dividen tunai per saham sebesar USD0,000697;
 - a. Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai adalah yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 April 2022;
 - b. Dividen tunai akan dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2022;
Untuk pemegang saham dengan rekening dalam mata uang rupiah akan dibayarkan dalam mata uang rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal yang disebutkan pada huruf (a).
4. Laba bersih tahun buku 2021 setelah dikurangi untuk menutup saldo laba negatif, cadangan wajib dan dividen yaitu sebesar USD2.146.123 atau sebesar 36,6% akan menambah saldo laba untuk memperkuat permodalan Perseroan.

Realisasi

Telah dilaksanakan.

Pembayaran dividen tunai tahun buku 2021 dilakukan pada tanggal 28 April 2022.

Determination of the utilization of the Company's net income for the financial year 2021.

Resolution

Approved the utilization of the net profit for the financial year 2021, as ratified in the amount of USD5,862,823, to be appropriated as follows:

1. To cover deficit in the amount of USD1,840,597 or approximately 31.4% of net income of 2021;
2. Mandatory reserve in the amount of USD117,256 or approximately 2.0% of net income of 2021 to comply with the provision of Article 70 Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, for which the utilization in accordance with article 22 of the Company's Articles of Association;
3. Cash dividend in the amount of USD1,758,847 or approximately 30.0% of net income of 2021 to be distributed to 2,523,350,000 shares, such that cash dividend per share is USD0.000697;
 - a. Cash Dividends will be paid to the Shareholders of the Company whose names are registered in the Company's Register of Shareholders at the close of trading on the Indonesia Stock Exchange on April 12, 2022;
 - b. Cash dividends will be paid on May 4, 2022;
For shareholders whose bank Accounts are in rupiah, payment shall be made in rupiah amount using Bank Indonesia middle rate on the date stated in letter (a).
4. Net income for the financial year 2021, after deductions to cover deficit, mandatory reserve, and dividends, in the amount of USD2,146,123 or approximately 36.6% to be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital.

Realization

Has been completed.

Payment of Cash Dividends for the fiscal year 2021 was made on April 28, 2022.

MATA ACARA RUPST 3
AGMS Agenda 3

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022.

Keputusan

Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Realisasi

Telah dilaksanakan.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (a member of the Deloitte Asia Pasific Network and of the Deloitte Network) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022.

Appointment of a Registered Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2022.

Resolution

Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint the Independent Public Accountant and/or Registered Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2022 with due consideration to applicable rules and regulations.

Realization

Has been completed.

Appointment of Registered Public Accountant Imelda & Rekan (a member of the Deloitte Asia Pasific Network and of the Deloitte Network) to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2022.



MATA ACARA RUPST 4

AGMS Agenda 4

Penetapan tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun buku 2021 dan penetapan gaji, honorarium, serta tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun buku 2022.

Keputusan

1. Menetapkan tantiem bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebesar USD104.989 yang sudah dibebankan perhitungannya dalam laba bersih Perseroan tahun buku 2021;
2. Menyetujui penyesuaian honorarium untuk Dewan Komisaris dengan kenaikan sebesar nilai inflasi 1,6% dari honorarium bagi Dewan Komisaris tahun 2021, sedangkan pembagian honorarium serta tunjangan lainnya mengacu kepada ketentuan yang berlaku sebelumnya;
3. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun 2022.

Realisasi

Telah dilaksanakan.

MATA ACARA RUPST 5

AGMS Agenda 5

Perubahan susunan pengurus Perseroan.

Keputusan

1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Taizo Mitsumoto dan Bapak Tjuk Agus Minahasa masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen terhitung sejak penutupan Rapat, dengan ucapan terima kasih atas dedikasinya selama menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*voledig acquit et de charge*) atas tugas dan tanggung jawab pengawasan untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Maret 2022 sepanjang tindakan pengawasan yang bersangkutan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk periode tersebut dan akan mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2023;
2. Menyetujui mengangkat Bapak Koichiro Anzai dan Bapak Asroru Maula masing-masing selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;
3. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Alfa Enersi sebagai Direktur Keuangan terhitung sejak penutupan Rapat, dengan ucapan terima kasih atas dedikasinya selama menjabat sebagai Direktur Keuangan. Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*voledig acquit et de charge*) atas tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur Keuangan untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Maret 2022 sepanjang tindakan pengurusan yang bersangkutan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk periode tersebut dan akan mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2023;

Determination of tantiem for the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial year 2021, along with determination of salaries, honorarium and other benefits for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial year 2022.

Resolution

1. Determined tantiem for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in amount of USD104,989 as has been calculated in the Company's net income for the financial year 2021;
2. Approved adjustment to the Board of Commissioners' honorarium with an increase of inflation rate of 1.6% from the Board of Commissioners' honorarium for 2021, and the allocation of honorarium and other benefits compliant with existing applicable provisions;
3. Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and other benefits for the members of the Board of Directors for 2022.

Realization

Has been completed.

Changes in the Composition of the Boards.

Resolution

1. Approved the honorable dismissal of Mr. Taizo Mitsumoto and Mr. Tjuk Agus Minahasa respectively as President Commissioner and Independent Commissioner, effective from the closing of this Meeting. Also expressed gratitude for utmost dedication in their service to the Company as President Commissioner and Independent Commissioner. Further, provided full release and discharge (*voledig acquit et de charge*) on supervisory duties and responsibilities for the period of January 1, 2022 to March 31, 2022, for as long as the supervisory actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for said period and have obtained approval of the AGMS in 2023;
2. Approved to appoint Mr. Koichiro Anzai and Mr. Asroru Maula respectively as President Commissioner and Independent Commissioner, effective from the closing of this Meeting for a term of 5 (five) years as provided in the Company's Articles of Association, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time;
3. Approved the honorable dismissal of Mr. Alfa Enersi as Finance Director, effective from the closing of this Meeting. Also expressed gratitude for utmost dedication in service to the Company as Finance Director. Further, provided full release and discharge (*voledig acquit et de charge*) on duties and responsibilities as Finance Director for the period of January 1, 2022 to March 31, 2022, for as long as the management actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for said period and have obtained approval of the AGMS in 2023;

4. Menyetujui mengangkat Bapak Abdul Haris Suhadak selaku Direktur Keuangan sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;
5. Mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yulia Heryati atas dedikasinya selama menjabat Direktur Komersial. Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*voledig acquit et de charge*) atas tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur Komersial untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Maret 2022 sepanjang tindakan pengurusan Perseroan yang bersangkutan tercermin dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 dan telah memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan untuk tahun 2023;
6. Menyetujui mengangkat Bapak Herman Arifin selaku Direktur Komersial sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Koichiro Anzai	President Commissioner
Komisaris	Nobuaki Takashi	Commissioner
Komisaris Independen	Asroru Maula	Independent Commissioner

Direksi

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Jetrinaldi	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Kazumi Okamoto	Vice President & Operation Director
Direktur Komersial	Herman Arifin	Commercial Director
Direktur Keuangan	Abdul Haris Suhadak	Finance Director

7. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan Rapat Umum Pemegang Saham dalam bentuk akta notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Realisasi

Telah dilaksanakan.

4. Approved to appoint Mr. Abdul Haris Suhadak as Finance Director, effective from the closing of this Meeting for a term of 5 (five) years as provided in the Company's Articles of Association, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time;
5. Expressed gratitude to Mrs. Yulia Heryati for utmost dedication in service to the Company as Commercial Director. Further, provided full release and discharge (*voledig acquit et de charge*) on duties and responsibilities as Commercial Director for the period of January 1, 2022 to March 31, 2022, for as long as the management actions are reflected in the Annual Report for the financial year 2022 and have obtained approval of the AGMS in 2023;
6. Approved to appoint Mr. Herman Arifin as Commercial Director, effective from the closing of this Meeting for a term of 5 (five) years as provided in the Company's Articles of Association, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time;

Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Koichiro Anzai	President Commissioner
Komisaris	Nobuaki Takashi	Commissioner
Komisaris Independen	Asroru Maula	Independent Commissioner

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Jetrinaldi	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Kazumi Okamoto	Vice President & Operation Director
Direktur Komersial	Herman Arifin	Commercial Director
Direktur Keuangan	Abdul Haris Suhadak	Finance Director

7. Granted authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to declare resolutions of the GMS in the form of a notarial deed, before a Notary or authorized official, and make the necessary adjustments or improvements as required by the relevant government body for the purpose of implementing the meeting resolutions.

Realization

Has been completed.

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
TAHUN 2021**

Pada tahun 2021, dalam kondisi pandemi COVID-19 yang masih dihadapi di Indonesia, Perusahaan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 8 April 2021 dengan mengikuti ketentuan protokol pencegahan

**2021 ANNUAL GENERAL MEETING OF
SHAREHOLDERS**

In 2021, with continued spread of the COVID-19 pandemic in Indonesia, the Company held the AGMS on April 8, 2021 by complying with the COVID-19 prevention protocols. In the AGMS, the Board of Directors and the Board of



COVID-19. Dalam RUPST ini, Perusahaan diwakili oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran 100% untuk Direksi Perusahaan dan 100% untuk Dewan Komisaris Perusahaan. Untuk pelaksanaan perhitungan suara yang menghasilkan keputusan RUPST, Perusahaan menunjuk pihak independen, yaitu PT Datindo Entrycom yang memiliki kompetensi dalam bidangnya dan telah membantu penyelenggaraan RUPS Perusahaan selama ini. RUPST menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

HASIL KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPST 2021 2021 AGMS Resolutions and Realization

MATA ACARA RUPST 1 AGMS Agenda 1

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan 2020 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Keputusan

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*Member of the PwC Global Network*) sesuai dengan laporannya No. 00240/2.1025/AU.1/04/1130-2/1/III/2021 tanggal 5 Maret 2021 dengan opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindak pidana lainnya

Realisasi

Telah dilaksanakan.

Commissioners represented the Company, with 100% of Directors and 100% of Commissioners in attendance. For tabulating votes to obtain GMS resolutions, the Company appointed an independent party PT Datindo Entrycom, which has competence in its field and has assisted the Company in convening its GMS so far. The AGMS resolved the following:

Approval of the Company's 2020 Annual Report, including Report on Company Activities, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and Ratification of the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2020.

Resolution

1. Approved the Company's Annual Report and Report on Supervisory Duties by the Board of Commissioners for the financial year 2020;
2. Ratified the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2020, as have been audited by Registered Public Accountant of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Member of the PwC Global Network) as stated in the report No. 00240/2.1025/AU.1/04/1130-2/1/III/2021 dated March 5, 2021, with a fair opinion, in all material respects.

Provided full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners from responsibilities and all liabilities for their respective management and supervisory actions during the financial year ended December 31, 2020, to the extent those actions are reflected in the Company's Financial Statements, except actions for embezzlement, fraud and other criminal acts.

Realization

Has been completed.

MATA ACARA RUPST 2 AGMS Agenda 2

Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2020.

Keputusan

Menyetujui laba bersih untuk tahun buku 2020 sebesar USD2.718.077 seluruhnya ditetapkan untuk menambah saldo laba ditahan (akumulasi rugi).

Realisasi

Telah dilaksanakan.

Determination of the utilization of the Company's net income for the financial year 2020.

Resolution

Approved the net income for the financial year 2020 in the amount of USD2,718,077 to be appropriated fully to retained earnings (accumulated deficit).

Realization

Has been completed.

MATA ACARA RUPST 3
AGMS Agenda 3

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021.

Keputusan

Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Realisasi

Telah dilaksanakan.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member of the Deloitte Tohmatsu Limited*) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.

Appointment of a Registered Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2021.

Resolution

Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint the Independent Public Accountant and/or Registered Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2021 with due consideration to applicable rules and regulations.

Realization

Has been completed.

Appointment of Registered Public Accountant Imelda & Rekan (*member of the Deloitte Tohmatsu Limited*) to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2021.

MATA ACARA RUPST 4
AGMS Agenda 4

Penetapan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2021.

Keputusan

1. Menyetujui honorarium untuk Dewan Komisaris dengan nilai yang sama dari honorarium bagi Dewan Komisaris tahun 2020, sedangkan pembagian honorarium serta tunjangan lainnya mengacu kepada ketentuan yang berlaku sebelumnya;
2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun 2021.

Realisasi

Telah dilaksanakan.

Determination of salaries, honorarium, and other benefits for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial year 2021.

Resolution

1. Approved the Board of Commissioners' honorarium at the same amount of the Board of Commissioners' honorarium in 2020, with the allocation of honorarium and other benefits compliant with existing applicable provisions;
2. Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and other benefits for the members of the Board of Directors for 2021.

Realization

Has been completed.

MATA ACARA RUPST 5
AGMS Agenda 5

Perubahan susunan pengurus Perseroan.

Changes in the Composition of the Boards.

Keputusan

1. Menerima pengunduran diri Bapak Nobuhiko Hayashi, dari jabatannya sebagai Komisaris dan Bapak Nurmadi Harsa Sumarta, dari jabatannya sebagai Komisaris Independen, masing-masing terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas dedikasinya selama menjabat. Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*voledig acquit et de charge*) atas tugas dan tanggung jawab pengawasan untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan 8 April 2021 sepanjang tindakan pengawasan yang bersangkutan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk periode tersebut dan akan mendapatkan persetujuan dalam RUPS Tahunan untuk tahun buku 2021;
2. Menyetujui mengangkat Bapak Nobuaki Takashi selaku Komisaris sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;

Resolution

1. Approved the resignation of Mr. Nobuhiko Hayashi from the position of Commissioner and Mr. Nurmadi Harsa Sumarta from the position of Independent Commissioner, effective from the closing of this Meeting. Also expressed gratitude for utmost dedication in their service to the Company. Further, provided full release and discharge (*voledig acquit et de charge*) on supervisory duties and responsibilities for the period of January 1, 2021 to April 8, 2021, for as long as the supervisory actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for said period and have obtained approval of the AGMS for the financial year 2021;
2. Approved to appoint Mr. Nobuaki Takashi as Commissioner, effective from the closing of this AGMS for a term of 5 (five) years as provided in the Company's Articles of Association, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time;



3. Menyetujui mengangkat Bapak Tjuk Agus Minahasa selaku Komisaris Independen sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;
4. Menyetujui mengangkat kembali Ibu Yulia Heryati sebagai Direktur Komersial, sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022;

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Taizo Mitsumoto	President Commissioner
Komisaris	Nobuaki Takashi	Commissioner
Komisaris Independen	Tjuk Agus Minahasa	Independent Commissioner

Direksi

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Jetrinaldi	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Kazumi Okamoto	Vice President & Operation Director
Direktur Komersial	Yulia Heryati	Commercial Director
Direktur Keuangan	Alfa Enersi	Finance Director

5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS dalam bentuk akta notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Realisasi

Telah dilaksanakan.

3. Approved to appoint Mr. Tjuk Agus Minahasa as Independent Commissioner, effective from the closing of this Meeting for a term of 5 (five) years as provided in the Company's Articles of Association, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time;
4. Approved to reappoint Mrs. Yulia Heryati as Commercial Director, effective from the closing of this AGMS for a term until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2021, which will be held in 2022;

Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of the Meeting is as follows:

Board of Commissioners

	Name	Position
Komisaris Utama	Taizo Mitsumoto	President Commissioner
Komisaris	Nobuaki Takashi	Commissioner
Komisaris Independen	Tjuk Agus Minahasa	Independent Commissioner

Board of Directors

Jabatan	Name	Position
Direktur Utama	Jetrinaldi	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Kazumi Okamoto	Vice President & Operation Director
Direktur Komersial	Yulia Heryati	Commercial Director
Direktur Keuangan	Alfa Enersi	Finance Director

5. Granted authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to declare resolutions of the GMS in the form of a notarial deed, before a Notary or authorized official, and make the necessary adjustments or improvements as required by the relevant government body for the purpose of implementing the meeting resolutions.

Realization

Has been completed.

MATA ACARA RUPST 6

AGMS Agenda 6

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan di antaranya Peraturan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Keputusan

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan antara lain Peraturan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan tersebut di atas.

Amendment of the Articles of Association of the Company to comply with the Regulations of Financial Services Authority, among others Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Procedures for General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Resolution

1. Approved the amendment of the Articles of Association of the Company to comply with the Regulations of Financial Services Authority, among others Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Procedures for General Meeting of Shareholders of Public Companies;
2. Approved to restate all provisions in the Articles of Association of the Company in relation to the changes as referred to in point 1 (one) of the resolution above;

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada setiap anggota Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan memberikan kuasa dengan hak substitusi untuk menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut, jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.
3. Granted authority to each member of the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of the Meeting, including compiling and restating all of the Company's Articles of Association in a Notarial Deed and granting authority with substitution rights to submit to the relevant government body to obtain approval and/or receipt of notification of changes to the Company's Articles of Association, conduct actions deemed necessary and useful to serve said purpose with no exclusions, including making additions and/or changes to the amendments to the Articles of Association, as required by the relevant government body.

Realisasi

Telah dilaksanakan.

Realization

Has been completed.

C. DIREKSI Board of Directors

Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk mengelola Perusahaan. Direksi wajib melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui RUPS. Masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu waktu dan dapat dipilih kembali untuk periode selanjutnya.

RUPS memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir, apabila anggota Direksi yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi, yang antara lain tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen, tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, melanggar peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, melakukan tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara, dinyatakan bersalah berdasarkan Keputusan Pengadilan yang berkekuatan hukum yang tetap, mengundurkan diri atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sesuai yang ditetapkan oleh RUPST 2022, komposisi anggota Direksi Perusahaan pada tahun 2022 terdiri dari:

The Board of Directors has duties and responsibilities to manage the Company. The Directors are obliged to carry out their duties in good faith and with full responsibility in accordance with the authority provided.

Pursuant to the Articles of Association, members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the shareholders through the GMS. The term of office for the Directors is 5 (five) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time, and a Director can be reappointed for the next period.

The GMS holds the authority to dismiss members of the Board of Directors before the term of office expires, if Directors concerned no longer fulfill the qualifications, including unable to carry out their responsibilities as provided in the management contract, unable to carry out their duties properly, in violation of the provisions of the law and/or the Company's Articles of Association, involvement in harmful acts resulting in losses for the Company and/or the State, convicted by a court of law, resigned or due to other reasons deemed appropriate by the GMS.

MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

As resolved by the AGMS 2022, the composition of the Board of Directors in 2022 is as follows:



Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Jetrnaldi	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Kazumi Okamoto	Vice President & Operation Director
Direktur Komersial	Herman Arifin	Commercial Director
Direktur Keuangan	Abdul Haris Suhadak	Finance Director

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dengan menyusun strategi bisnis dan menerapkan program kerja terkait kegiatan bisnis dan kepentingan lainnya dengan mengacu kepada pencapaian sasaran-sasaran Perusahaan dalam jangka pendek, menengah dan panjang yang telah ditetapkan. Hal tersebut mencakup tanggung jawab atas pelaksanaan GCG dan sistem manajemen risiko.

Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam RUPS. Direksi bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Secara spesifik, hal tersebut mencakup upaya untuk peningkatan produktivitas, mutu, efektivitas, dan efisiensi dalam rangka memaksimalkan tingkat pencapaian laba dan menjaga kesinambungan usaha.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SETIAP DIREKSI

Pembagian tugas antara anggota Direksi ditentukan sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan Perusahaan dan mengusahakan serta menjaga agar seluruh kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

2. Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi

- Bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dalam pelaksanaan tugas terkait pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan Perusahaan dan memastikan bahwa seluruh kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- Bertanggung jawab atas penyusunan, perumusan dan pengembangan kebijakan-kebijakan serta prosedur-prosedur yang berkaitan dengan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for managing the Company by formulating the business strategy and implementing work programs related to business activities and other interests with reference to the achievement of the Company's objectives over the short, medium, and long terms. This includes responsibility for the implementation of GCG and risk management systems.

The Directors shall be accountable for the performance of duties to shareholders in the GMS. The Board of Directors has duties and responsibilities to direct and manage the Company in accordance with the objectives of the Company. Specifically, this entails initiatives to improve productivity, quality, effectiveness, and efficiency to maximize profitability and secure business sustainability.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

The division of tasks between the members of the Board of Directors is determined as follows:

1. President Director

Responsible for the coordination, direction, and supervision of all Company activities as well as to ensure and protect that all such activities are conducted in accordance with policies and objectives stated by the Board of Commissioners.

2. Vice President & Operations Director

- Responsible for assisting the President Director in performing his duties related to managing coordination, direction and supervision of all Company activities and ensuring that all such activities are carried out in line with internal policies and objectives as determined by the Board of Commissioners.
- Responsible for the compilation, formulation and development of policies and procedures related to activities in production planning and control, and

kegiatan-kegiatan di bidang perencanaan dan pengendalian produksi, pemeliharaan peralatan produksi dan peralatan lainnya di bidang pengendalian kualitas produksi.

- Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan di bidang perencanaan dan pengendalian produksi, pemeliharaan peralatan produksi dan peralatan lainnya di bidang pengendalian kualitas produksi sesuai dengan rencana-rencana dan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

3. Direktur Keuangan

- Bertanggung jawab atas pengembangan, penyusunan dan perumusan kebijaksanaan serta prosedur-prosedur di bidang Akuntansi, Keuangan dan Sumber Daya Manusia & Umum baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
- Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan dari bidang Akuntansi, Keuangan dan Sumber Daya Manusia & Umum agar sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

4. Direktur Komersial

- Bertanggung jawab atas penyusunan, perumusan dan pengembangan kebijaksanaan serta prosedur bidang logistik dan pemasaran serta penjualan.
- Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan Pemasaran, Logistik, dan Penjualan dari produk-produk yang dihasilkan Perusahaan sesuai dengan rencana-rencana dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

PEDOMAN DAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi berpedoman sebagaimana fungsi, tugas dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Piagam Direksi (*Charter of the Board of Directors*).

Sesuai ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 12 ayat (4) tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Saat ini, Direksi tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

maintenance of production equipment and other equipment for production quality control.

- Responsible for the coordination, direction, and supervision of activities in production planning and control, maintenance of production equipment and other equipment for production quality control in accordance with plans and policies as stated by the Board of Directors.

3. Finance Director

- Responsible for the development, compilation and formulation of policies and procedures in Accounting, Finance and Human Resources & General Affairs, both for the short and long terms.
- Responsible for the coordination, direction, and supervision of the activities in Accounting, Finance and Human Resources & General Affairs in accordance with stated corporate objectives and policies.

4. Commercial Director

- Responsible for the compilation, formulation and development of policies and procedures in logistics, marketing, and sales.
- Responsible for the coordination, direction, and supervision of all activities in Marketing, Logistics, and Sales to handle the Company's products in accordance with stated plans and policies.

GUIDELINES FOR THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

In exercising its duties, the Board of Directors takes reference for its functions, duties, and responsibilities as set out in the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Directors.

In accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 12 paragraph (4) concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors may form a committee to support the implementation of duties. Currently, the Board of Directors does not have a committee that supports the implementation of its duties.



RAPAT DAN KEHADIRAN RAPAT OLEH DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi mengadakan rapat 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dan dapat diselenggarakan rapat tambahan bila dibutuhkan.

Direksi juga dapat membuat Keputusan Direksi di luar rapat melalui Sirkuler Direksi yang sah dengan ditandatangani seluruh jajaran Direksi.

Pada tahun 2022, telah diselenggarakan rapat Direksi sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali.

Tabel berikut menyajikan informasi kehadiran anggota Direksi dalam rapat-rapat di atas serta RUPS yang diselenggarakan oleh Perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS AND ATTENDANCE

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors convenes meetings regularly at least once every month, and additional meetings may be held as deemed necessary.

The Board of Directors can also make legitimate Board decisions without convening a meeting through the Board of Directors' Circular duly signed by all members of the Board.

During 2022, the Board of Directors held 48 (forty-eight) meetings, as well as joint meetings with the Board of Commissioners a total of 7 (seven) times.

The table below provides information on the Board of Directors' attendance in meetings mentioned above and GMS held by the Company.

Direksi Boad of Directors		Rapat Direksi Board of Directors' Meeting		Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		RUPS GMS	
Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
Direktur Utama President Director	Jetrinaldi	48	48	7	7	1	1
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi Vice President & Operation Director	Kazumi Okamoto	48	45	7	5	1	1
Direktur Komersial Commercial Director	Yulia Heryati**	12	12	3	3	1	1
	Herman Arifin*	36	35	4	4		
Direktur Keuangan Finance Director	Alfa Enersi**	12	11	3	3	1	1
	Abdul Haris Suhadak*	36	36	4	4		

* Mulai menjabat tanggal 31 Maret 2022 | Serves since March 31, 2022

** Menjabat hingga tanggal 31 Maret 2022 | Served up to March 31, 2022

PELATIHAN DIREKSI

Selama tahun 2022, Direksi tidak mengikuti pelatihan dan/atau program orientasi dalam rangka meningkatkan kompetensi.

HUBUNGAN KELUARGA DAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris lainnya.

BOARD OF DIRECTORS EDUCATION AND TRAINING

During 2022, Board of Directors did not participate in education or training program for competency development.

FAMILIAL AND FINANCIAL RELATIONSHIP OF DIRECTORS

The members of the Board of Directors have neither familial nor financial relation with other Directors and/or members of the Board of Commissioners.

D. DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab majelis atau kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Dewan Komisaris memiliki Komisaris Utama, yang bertugas untuk mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Namun demikian, kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama, adalah setara.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.

RUPS memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir, apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara;
4. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; dan/atau
5. Mengundurkan diri.

Di samping alasan pemberhentian di atas, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.

KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah ditetapkan oleh RUPST 2022 sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Koichiro Anzai	President Commissioner
Komisaris	Nobuaki Takashi	Commissioner
Komisaris Independen	Asroru Maula	Independent Commissioner

The Board of Commissioners has collective duties and responsibilities to oversee the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities and to provide advice to the Board of Directors, also ensuring that the Company implements Good Corporate Governance principles.

The Board of Commissioners has a President Commissioner, whose job is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. However, every member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, has equal standing.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the shareholders through the GMS. The term of office of the Board of Commissioners is five (5) years, after which the members can be reappointed.

The GMS has the authority to dismiss any member of the Board of Commissioners before the term of office expires, if said Commissioner is:

1. Unable to carry out his duties properly;
2. Fails to comply with the provisions of the law and/or the Company's Articles of Association;
3. Is involved in harmful acts, resulting in losses for the Company and/or the State;
4. Is convicted by a court of law; and/or
5. Resigns.

In addition to the conditions stated above, a member of the Board of Commissioners can also be dismissed by the GMS on the basis of other reasons as considered appropriate by the GMS to serve the interest and objective of the Company.

MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's 2022 AGMS resolved the membership of the Board of Commissioners as follows:



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah memiliki keberagaman komposisi, baik dari sisi usia, keahlian, dan pengalaman kerja serta latar belakang pendidikan.

Profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat secara lengkap di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini pada halaman 44-45.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan telah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu:

1. Berasal dari luar Perusahaan;
2. Tidak mempunyai saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Sehingga, hal-hal tersebut tidak mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

OJK dalam Peraturannya menetapkan jumlah minimal Komisaris Independen perusahaan publik sebesar 30% dari jumlah Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, Latinusa memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yang telah memenuhi ketentuan persyaratan independensi dari sejumlah 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Dengan demikian, Latinusa telah memenuhi ketentuan jumlah Komisaris Independen sesuai Peraturan OJK.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain mencakup namun tidak terbatas pada:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan pada umumnya baik, mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Berkala, dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Manajemen Perusahaan;
3. Memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka

DIVERSITY IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERSHIP

The Board of Commissioners is fairly represented by the diversity of its members in terms of age, expertise, working experience, and educational background.

The profile of the members of the Board of Commissioners is provided in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report on pages 44-45.

INDEPENDENT COMMISSIONER

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners, who fulfills conditions of independence set forth by the Financial Services Authority (OJK), which are:

1. An external party to the Company;
2. Has no ownership of the Company's shares, whether directly or indirectly;
3. Has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's main shareholders; and
4. Has no relationship, whether directly or indirectly, with the Company's business activities.

Therefore, such conditions do not affect his ability to act independently.

OJK regulations require the minimum number of Independent Commissioner in a public company to be 30% of the entire Board of Commissioners' membership.

In 2022, Latinusa has 1 (one) Independent Commissioner, who has fulfilled the above independence conditions, from a total of 3 (three) Board members. Hence, the composition of Latinusa's Board of Commissioners complies with OJK's stipulation on Independent Commissioners requirement.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In exercising the oversight function, the Board of Commissioners has, among others, the following duties and responsibilities:

1. To oversee the overall management policies, covering management of the Company and business activities as carried out by the Board of Directors;
2. To review and evaluate, as well as to sign the Company's Long-Term Plan, Annual Budget and Work Plan, Periodic Reports, and the Annual Report as prepared by Company's Management;
3. To provide advice to the Board of Directors, including overseeing the implementation of the Company's

Panjang Perusahaan, Rencana Kerja, dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;

4. Memimpin RUPS serta memberikan pendapat, saran, dan pandangan mengenai perkembangan kegiatan Perusahaan;
5. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris; dan
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada RUPS.

PEDOMAN BAGI PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris berpanduan sebagaimana fungsi, tugas, dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris (*Charter of the Board of Commissioners*).

RAPAT DAN KEHADIRAN RAPAT OLEH DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengundang kehadiran Direksi pada rapat, sesuai dengan agenda rapat. Selain dalam rapat, Dewan Komisaris juga dapat membuat Keputusan Dewan Komisaris di luar rapat melalui Sirkuler Dewan Komisaris yang sah dengan ditandatangani seluruh jajaran Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, telah diselenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, serta rapat gabungan dengan Direksi dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali.

Tabel berikut menyajikan informasi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat di atas serta RUPS yang diselenggarakan oleh Perusahaan.

Long-term Plan, Annual Budget and Work Plan, as well as provisions of the Articles of Association, GMS resolutions, and applicable rules and regulations;

4. To preside at the GMS and provide opinions, recommendations and views on the developments of the Company's activities;
5. To develop the annual Board of Commissioners' work programs; and
6. To report on oversight duties carried out to the GMS.

GUIDELINES FOR THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

In exercising its duties, the Board of Commissioners takes reference for its functions, duties, and responsibilities as set out in the Articles of Association and Charter of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS AND ATTENDANCE

Pursuant to the Articles of Association, the Board of Commissioners convenes meetings regularly at least once in every 2 (two) months. The Board of Commissioners may also invite the Board of Directors at those meetings, as required by the meeting agenda. In addition, the Board of Commissioners may make legitimate Board decisions without convening a meeting through the Board of Commissioners' Circular duly signed by all members of the Board.

During 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings as well as joint meetings with the Board of Directors in total of 7 (seven) times.

The table below provides information on the Board of Commissioners' attendance in these meetings and GMS held by the Company.

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting		Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		RUPS GMS	
Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
Komisaris Utama President Commissioner	Taizo Mitsumoto** Koichiro Anzai*	2 4	2 4	3 4	3 4	1	0
Komisaris Commissioner	Nobuaki Takashi	6	6	7	7	1	1
Komisaris Independen Independent Commissioner	Tjuk Agus Minahasa** Asroru Maula*	2 4	2 4	3 4	3 4	1	1

* Mulai menjabat tanggal 31 Maret 2022 | Serves since March 31, 2022

** Menjabat hingga tanggal 31 Maret 2022 | Served up to March 31, 2022



PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan dan/atau program orientasi dalam rangka meningkatkan kompetensi.

HUBUNGAN KELUARGA DAN KEUANGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Proses penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dalam rangka menjaga efektivitas pelaksanaan tugas-tugas pengelolaan dan pengawasan Perusahaan selain juga menjadi basis untuk merumuskan perbaikan manajemen yang berkelanjutan untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

PROSEDUR, KRITERIA, DAN PELAKSANAAN PENILAIAN ATAS DIREKSI

Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan setiap triwulan dan setiap tahun.

Proses penilaian merupakan wewenang Dewan Komisaris dan dilaksanakan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada *Key Performance Indicator* dibandingkan dengan kondisi aktual yang dilaporkan dalam Laporan Manajemen secara triwulan dan tahunan.

PROSEDUR, KRITERIA, DAN PELAKSANAAN PENILAIAN ATAS DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS.

Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Laporan disampaikan untuk memperoleh persetujuan RUPS atas kinerja Dewan Komisaris.

Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pelaksanaan tugasnya sebagaimana fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS EDUCATION AND TRAINING

During 2022, Board of Directors did not participate in education or training program for competency development.

FAMILIAL AND FINANCIAL RELATIONSHIP OF COMMISSIONERS

The members of the Board of Commissioners have neither familial nor financial relations with other Commissioners and/or Directors.

PERFORMANCE EVALUATION FOR BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners serves to ensure the effectiveness of the execution of the Company's management and supervision duties, in addition to providing a basis for formulating sustainable management improvements to support the achievement of the Company's objectives.

BOARD OF DIRECTORS' EVALUATION PROCEDURE, CRITERIA, AND IMPLEMENTATION

The Board of Directors is subject to performance evaluation carried out on quarterly and annual basis.

The Board of Commissioners holds the authority to perform evaluation, which is done based on criteria set forth in the Key Performance Indicators, by a comparison against the actual conditions as provided in the quarterly and annual Management Reports.

BOARD OF COMMISSIONERS' EVALUATION PROCEDURE, CRITERIA, AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners' performance is subject to an annual evaluation by the shareholders through the GMS.

The Board of Commissioners provides a Report on Supervisory Duties carried out on the management of the Company by the Board of Directors. The Report is provided for the GMS to approve the performance of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' performance is determined by the execution of duties in regard to functions, duties, and responsibilities as provided in the Articles of Association, as well as the law and regulations in force.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris telah melakukan Penilaian terhadap Kinerja Komite Audit pada tahun 2022, dengan menggunakan kriteria penilaian kinerja berdasarkan tugas dan kewajiban Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan kewajiban mulai dari membuat rencana kegiatan tahunan, menelaah atas informasi keuangan Perusahaan, ketaatan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundungan, sistem pengendalian internal, penerapan manajemen risiko, dan membuat laporan kegiatan tahunan. Anggota Komite Audit telah mengikuti seluruh rapat yang ada atau dengan tingkat kehadiran 100%. Sehingga Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Kinerja Komite Audit Tahun 2022 adalah Baik.

AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE EVALUATION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has assessed the Performance of the Audit Committee in 2022, by using performance appraisal criteria based on the duties and obligations of the Audit Committee in accordance with the Audit Committee Charter. The Audit Committee has carried out its duties and obligations including preparing annual activity plans, reviewing the Company's financial information, complying with the Company's compliance with laws and regulations, internal control systems, implementing risk management and making annual activity reports. Members of the Audit Committee have attended all meetings or with an attendance rate of 100%. Therefore, the Board of Commissioners concludes that the Performance of the Audit Committee in 2022 is Good.

E. NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Perusahaan menilai sangat penting untuk menjaga keberlangsungan pengelolaan dan operasional Perusahaan secara berkesinambungan. Untuk itu, Perusahaan telah memiliki kebijakan yang jelas terkait suksesi Direksi sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS' SUCCESSION POLICY

The Company believes it is critical to effectively sustain the continuity of the Company's management and business operations. To that end, the Company has a clear policy related to the succession of the Board of Directors as set forth in the Company's Articles of Association.

NOMINASI

Sesuai dengan POJK No. 34 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Nominasi adalah pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi Nominasi. Fungsi Nominasi tersebut dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atau Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi. Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi oleh karenanya fungsi Nominasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

NOMINATION

Pursuant to POJK No. 34 of 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, a nomination is a proposal for an individual to be appointed to the position of membership in the Board of Directors or the Board of Commissioners. Issuers or Public Companies are obliged to operate a Nomination function, carried out by the Board of Commissioners or through a Nomination Committee formed by the Board of Commissioners. The Company has not formed a Nomination Committee, and the Board of Commissioners is charged to perform the Nomination function.

NOMINATION POLICY

The Board of Commissioners has the following duties related to its nomination function:

KEBIJAKAN NOMINASI

Terkait fungsi nominasi, Dewan Komisaris melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Dapat melakukan evaluasi atas:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan

1. Perform evaluation on:

- a. the Board of Directors and/or the Board of Commissioners membership composition;
- b. policies and criteria required in the nomination process; and



- c. kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 3. Memberikan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- c. performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
 2. Conduct performance evaluation on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members based on the prepared evaluation benchmarks;
 3. Provide capacity building programs for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 4. Nominate candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be proposed to the GMS.

PROSES NOMINASI

Secara garis besar proses nominasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas komposisi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang ada, yang habis masa jabatannya dan/atau menerima adanya permintaan penggantian anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dari Pemegang Saham;
2. Menerima nama-nama calon pengganti yang diajukan oleh Pemegang Saham;
3. Melaksanakan proses seleksi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan;
4. Mengajukan nama calon pengganti yang telah lolos proses seleksi dalam RUPS.

NOMINATION PROCESS

In general, the nomination process is as follows:

1. Evaluate the composition of existing members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, whose terms of office have expired and/or receive request from the Shareholders for the replacement of members of the Board of Directors or the Board of Commissioners;
2. Receive the names of potential candidates proposed by the Shareholders;
3. Carry out the selection process in accordance with the provisions established by the Company;
4. Propose the name of candidate, who has passed the selection process, to the GMS.

REMUNERASI

Perusahaan memberikan remunerasi kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas jasa-jasanya.

REMUNERATION

The Company provides remuneration to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their services.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Berdasarkan keputusan RUPST 2022, jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diterima oleh Direksi pada tahun 2022 mengacu kepada Surat Dewan Komisaris No. 03/DK/Kpts/2022 tanggal 27 April 2022 perihal Honorarium dan Tunjangan bagi Dewan Komisaris serta Gaji dan Tunjangan bagi Anggota Direksi Tahun 2022.

PROCEDURE FOR THE BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION

Based on the resolutions of the AGMS 2022, the amount of salaries and other benefits received by the Board of Directors in 2022 is determined based on Letter of the Board of Commissioners No. 03/DK/Kpts/2022 dated April 27, 2022 regarding Honorarium and Benefits for the Board of Commissioners and Salaries and Benefits for the Board of Directors for 2022.

JUMLAH REMUNERASI DIREKSI

Realisasi jumlah remunerasi Direksi Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp3.327.815.678 (tiga miliar tiga ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus lima belas ribu enam ratus tujuh puluh delapan rupiah) atau setara dengan USD211.545 (dua ratus sebelas ribu lima ratus empat puluh lima dolar Amerika Serikat). Secara nilai rupiah jumlah tersebut meningkat dibandingkan dengan realisasi jumlah remunerasi Direksi Perusahaan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp3.291.992.669 (tiga miliar dua ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus sembilan

BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION

The Company provided total remuneration for the Board of Directors in 2022 in the amount of Rp3,327,815,678 (three billion three hundred twenty seven million eight hundred fifteen thousand six hundred seventy eight rupiah) or equivalent to USD211,545 (two hundred eleven thousand five hundred forty five US dollars). This represents an increase in terms of total rupiah amount when compared to the total Board of Directors remuneration received in 2021 amounting Rp3,291,992,669 (three billion two hundred ninety one million nine hundred ninety two

puluhan dua ribu enam ratus enam puluh sembilan rupiah) atau setara dengan USD230.709 (dua ratus tiga puluh ribu tujuh ratus sembilan dolar Amerika Serikat).

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Jumlah dan ketentuan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2022 telah ditetapkan berdasarkan hasil RUPST 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2022.

JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

RUPST 2022 telah memutuskan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2022, yaitu dilakukan penyesuaian dengan kenaikan sebesar nilai inflasi 1,6% dari jumlah honorarium tahun 2021, dengan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya mengacu kepada ketentuan yang berlaku sebelumnya.

Realisasi jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1.062.008.688 (satu miliar enam puluh dua juta delapan ribu enam ratus delapan puluh delapan rupiah) atau setara dengan USD67.511 (enam puluh tujuh ribu lima ratus sebelas dolar Amerika Serikat). Secara nilai rupiah jumlah tersebut meningkat dibandingkan realisasi tahun 2021 sebesar Rp1.015.386.998 (satu miliar lima belas juta tiga ratus delapan puluh enam ribu sembilan ratus sembilan puluh delapan rupiah) atau setara dengan USD71.160 (tujuh puluh satu ribu seratus enam puluh dolar Amerika Serikat).

F. KOMITE AUDIT **Audit Committee**

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Dengan berpedoman pada peraturan OJK, Perusahaan telah membentuk dan menetapkan Komite Audit Perusahaan yang berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang anggota.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Terakhir Tentang Pemberhentian, Pengangkatan, dan Penetapan Anggota Komite Audit Perusahaan, maka keanggotaan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

thousand six hundred sixty nine rupiah) or equivalent to USD230,709 (two hundred thirty thousand seven hundred nine US dollars).

BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION PROCEDURE

The amount and terms of the Board of Commissioners' remuneration for 2022 are determined based on the AGMS 2022 held on March 31, 2022.

BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION

The AGMS 2022 resolved the remuneration of the Board of Commissioners for 2022, applying an adjustment with an increase in amount of inflation of 1.6% from total honorarium in 2021, with distribution of honorarium and other benefits based on previously applicable provisions.

The Company provided total remuneration for the Board of Commissioners in 2022 in the amount of Rp1,062,008,688 (one billion sixty two million eight thousand six hundred eighty eight rupiah) or equivalent to USD67,511 (sixty seven thousand five hundred eleven US dollars). This represents an increase in terms of total Rupiah amount when compared to the total remuneration received in 2021 amounting Rp1,015,386,998 (one billion fifteen million three hundred eighty six thousand nine hundred ninety eight rupiah) or equivalent to USD71,160 (seventy one thousand one hundred sixty US dollars).

The Board of Commissioners formed the Audit Committee with responsibility to assist in performing oversight duties of the Board of Commissioners. Subject to OJK regulations, the Company has established and assigned the Audit Committee with 3 (three) members, consisting of 1 Chairman and 2 (two) members.

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP

In accordance with the latest Board of Commissioners' Decree regarding Dismissal, Appointment and Assignment of the Members of the Audit Committee of the Company, the membership of the Audit Committee is as follows:



Jabatan Position	Nama Name	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Masa berlaku Validity
Ketua Chairman	Asroru Maula	Keputusan Dewan Komisaris No. 02/DK/Kpts/2022 – 6 Maret 2022 BOC Decree No. 02/DK/Kpts/2022 – March 6, 2022	RUPS 2027 GMS 2027
Anggota Member	Erwin	Keputusan Dewan Komisaris No. 03/DK/Kpts/2021 – 13 Oktober 2021 BOC Decree No. 03/DK/Kpts/2021 – October 13, 2021	22 Oktober 2023 October 22, 2023
Anggota Member	M. Natsir Aksa	Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DK/Kpts/2021 – 29 Maret 2022 BOC Decree No. 01/DK/Kpts/2021 – March 29, 2022	30 Maret 2024 March 30, 2024

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT YANG BUKAN KOMISARIS



ERWIN

Anggota
Member

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS WHO ARE NOT COMMISSIONERS

Warga negara Indonesia, berusia 63 tahun. Beliau pernah bergabung dengan Latinusa pada tahun 2007-2011 sebagai Direktur Keuangan & Umum dan saat ini menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2019. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada tahun 1986 dari Universitas Padjadjaran, serta gelar Master di bidang Manajemen pada tahun 1994 dari Institut Teknologi Bandung.

Indonesian citizen, 63 years old. He joined Latinusa in 2007-2011 as Finance & General Affairs Director, and currently serves as member of the Audit Committee since 2019. He obtained his Bachelor's degree in Economics and Accounting from Universitas Padjadjaran in 1986, and Master's degree in Management from Institut Teknologi Bandung in 1994.



M. NATSIR AKSA

Anggota
Member

Warga negara Indonesia, berusia 68 tahun. Beliau pernah bergabung dengan Latinusa pada tahun 1984-2010 dan menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2020. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf Ahli Pembina Bidang Optimalisasi Produksi setingkat General Manager hingga tahun 2010. Meraih gelar Sarjana jurusan Teknik Industri dari Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa, Banten pada tahun 1995 serta gelar Master di bidang Manajemen dari STIE Jakarta pada tahun 2002.

Indonesian citizen, 68 years old. He joined Latinusa in 1984-2010, and since 2020 serves as member of the Audit Committee. Previously, he served as Expert Staff in Production Optimization (General Manager) up to 2010. He obtained his Bachelor's degree in Industrial Engineering from Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa, Banten in 1995, and Master's degree in Management from STIE, Jakarta in 2002.

INDEPENDENSI DAN KUALIFIKASI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, pengalaman profesional dan integritas sesuai ketentuan peraturan dan regulasi yang berlaku.

INDEPENDENCE AND QUALIFICATIONS OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee have complied with criteria of independency, professional experience, and integrity as required by prevailing rules and regulations.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki saham di Perusahaan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dan/ atau keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Komite Audit, dan/atau Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab serta kewenangan Komite Audit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dan/atau pihak Otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporannya terkait dengan informasi keuangan;
2. Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, termasuk mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan; dan
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan.

KEHADIRAN RAPAT ANGGOTA KOMITE AUDIT

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengadakan rapat internal, rapat Koordinasi dengan Direksi dan Satuan Pengawasan Internal.

Pada tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan 9 (sembilan) kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat sebagai berikut:

None of the members of the Audit Committee have ownership of the Company's shares, and they have neither familial nor financial relation with members of the Board of Commissioners, Audit Committee and/or Board of Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties, responsibilities and authority of the Audit Committee are as follows:

1. To review the Company's financial information to be disclosed to the public and/or the authorities, among others the financial statements, projections, and other reports related to financial information;
2. To review compliance with the laws and regulations related to the Company's activities;
3. To provide an independent opinion in the event of dissenting opinion between management and the external auditor for services rendered;
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the external auditor on the basis of independence, scope of assignment, and fees;
5. To review audit implementation by the internal auditor and to oversee the progress of follow-up actions by the Board of Directors to findings from the internal auditor;
6. To conduct review on risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company has no risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. To review complaints related to the accounting and financial reporting processes in the Company;
8. To oversee the relationship with the external auditor, including convening meetings/discussions with the external auditor;
9. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information; and
10. To review and provide advice to the Board of Commissioners related to conflicts of interest.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS' ATTENDANCE

To exercise duties and responsibilities, the Audit Committee holds internal meetings, as well as coordination meetings with the Board of Directors and the Internal Audit Unit.

In 2022, the Audit Committee held a total of 9 (nine) meetings, with the following attendance record of its members:



Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
Ketua Chairman	Tjuk Agus Minahasa**	3	3
	Asroru Maula*	6	6
Anggota Member	Erwin	9	9
Anggota Member	M. Natsir Aksa	9	9

* Mulai menjabat tanggal 31 Maret 2022 | Serves since March 31, 2022

** Menjabat hingga tanggal 31 Maret 2022 | Served up to March 31, 2022

LAPORAN KOMITE AUDIT

Setelah melakukan tugas-tugasnya dan mengkaji informasi dari Manajemen, Satuan Pengawasan Internal dan Auditor Eksternal, Komite Audit menyampaikan laporannya sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat dan mengevaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (a member of the Deloitte Asia Pacific Network and of the Deloitte Network) sebagai KAP yang telah melaksanakan Audit Laporan Keuangan periode 31 Desember 2021;
2. Melaksanakan rapat koordinasi dengan Satuan Pengawasan Internal (SPI) terkait *performance* Perusahaan yang meliputi aspek moneter di mana sebagian besar tercantum dalam Laporan Keuangan Perusahaan dan memberikan masukan kepada SPI;
3. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022;
4. Komite Audit telah melaksanakan Rapat dengan KAP Imelda & Rekan (a member of the Deloitte Asia Pacific Network and of the Deloitte Network) mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan penyelesaian audit;
5. Melaksanakan *review* Piagam Komite Audit;
6. Membuat Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022 dan Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2023.

Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan

Komite Audit telah melakukan penelaahan dan menyatakan bahwa Perusahaan telah menjalankan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian hal-hal yang dapat disampaikan.

Jakarta, 12 Januari 2023
Komite Audit PT Latinusa, Tbk.

AUDIT COMMITTEE REPORT

Upon discharging all duties and reviewing information as provided by the Company Management, the Internal Audit Unit and the External Auditor, the Audit Committee reports the following:

1. Held meeting and evaluated the performance of the Public Accounting Firm of Imelda & Partner (a member of the Deloitte Asia Pacific Network and of the Deloitte Network) as the external auditor that performed the Financial Statements Audit for the period of December 31, 2021;
2. Held coordination meetings with the Internal Audit Unit (IAU) regarding the Company's performance, covering monetary aspects, most of which are included in the Company's Financial Statements, and providing inputs to IAU;
3. The Audit Committee provided recommendation to the Board of Commissioners in the appointment of the Public Accounting Firm to audit the 2022 Financial Statements;
4. The Audit Committee held a meeting with KAP Imelda & Partner (a member of the Deloitte Asia Pacific Network and of the Deloitte Network) starting from preparation, implementation to completion of the audit;
5. Reviewed the Audit Committee Charter;
6. Prepared the 2022 Audit Committee Activity Report and the 2023 Audit Committee Work Plan.

Compliance with the Law and Regulations

The Audit Committee has conducted a review and stated that the Company has observed compliance with applicable rules and regulations.

The findings above constitute our report.

Jakarta, January 12, 2023
Audit Committee of PT Latinusa, Tbk.

Asroru Maulana

G. FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Remuneration and Nomination Function

Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, mengingat tugas-tugas terkait nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi masih dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris secara efektif. Dengan demikian, fungsi nominasi dan remunerasi terkait anggota Dewan Komisaris dan Direksi masih berada di bawah wewenang Dewan Komisaris, berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris PT Latinusa, Tbk.

The Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee, as duties related to nomination and remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are executed by the Board of Commissioners. Therefore, nomination and remuneration related to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors remain under the authority of the Board of Commissioners, in accordance with the Guidelines for the Nomination and Remuneration Functions by the Board of Commissioners of PT Latinusa, Tbk.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Terkait fungsi nominasi, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan yang diemban oleh Dewan Komisaris meliputi:

1. Memberikan rekomendasi terkait dengan:
 - a. komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dan/ atau Direksi;
 - b. ketentuan kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi;
 - c. kebijakan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
 - d. pengembangan program untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
2. Mengawasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi berdasarkan kriteria dan/atau indikator yang telah ditentukan;
3. Merekendasikan kandidat yang memiliki kualifikasi sebagai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang akan diajukan dalam RUPS.

Terkait fungsi remunerasi, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan yang diemban oleh Dewan Komisaris meliputi:

1. Memberikan rekomendasi terkait dengan:
 - a. struktur remunerasi;
 - b. kebijakan remunerasi; dan
 - c. jumlah remunerasi.
2. Mengawasi kinerja beserta keselarasan dengan jumlah remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Related to the nomination function, the duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners include:

1. Providing recommendations related to:
 - a. the composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors members;
 - b. applicable policies and criteria for the nomination process;
 - c. policies related to the evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
 - d. developing programs for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
2. Monitoring the performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors based on pre-determined criteria and/or indicators;
3. Recommending candidates with sufficient qualifications required from members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be proposed in the GMS.

Related to the remuneration function, the duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners include:

1. Providing recommendations related to:
 - a. remuneration structure;
 - b. remuneration policies; and
 - c. remuneration amount;
2. Monitoring the performance and consistency of total remuneration received by each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.



KETENTUAN RAPAT

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi remunerasi dan nominasi, Dewan Komisaris mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2022

Tugas-tugas yang telah dilakukan pada tahun 2022 meliputi:

1. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
2. Melaksanakan fungsi nominasi terhadap calon Direksi dan calon Dewan Komisaris yang diajukan oleh Pemegang Saham pada RUPS tahun 2022;
3. Melaksanakan fungsi remunerasi untuk mengevaluasi gaji dan honorarium bagi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2022.

MEETINGS

For implementation of duties and responsibilities related to remuneration and nomination functions, the Board of Commissioners holds regular meetings at least 1 (once) every 4 (four) months.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2022

Implementation of duties in 2022 include:

1. The Board of Commissioners meetings were held based on applicable regulations;
2. Carried out the nomination function on candidates for the Board of Directors and candidates for the Board of Commissioners proposed by the Shareholders in the GMS in 2022;
3. Carried out the remuneration function to evaluate the salaries and honorarium for the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2022.

H. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai staf penghubung Perusahaan dan perantara Perusahaan dengan otoritas pasar modal, investor, dan masyarakat umum. Peran Sekretaris Perusahaan sangat penting bagi konsistensi Perusahaan dan kepatuhan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan kegiatan yang mencakup fungsi kesekretariatan untuk manajemen Perusahaan, kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, industri dan pasar modal serta hubungan investor, hubungan masyarakat, tata kelola Perusahaan, perizinan serta pemberian pelayanan jasa jasa administrasi kepada Direksi. Dengan demikian, seluruh aktivitas Perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Sejak tahun 2017, jabatan Sekretaris Perusahaan ditangani oleh Pengky Frusman. Profil singkat Sekretaris Perusahaan disajikan sebagai berikut:

The Corporate Secretary functions as the Company's liaison officer and intermediary in relation to the capital market authorities, investors, and the public. The role of the Corporate Secretary is essential to the Company's consistent and effective compliance with the principles of Good Corporate Governance.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for coordinating activities covering the secretarial function for the Company's management, compliance with applicable rules of the law, the industry, and the capital market, as well as investor relations, public relations, corporate governance, licensing, also for provision of administrative services to the Board of Directors, such that all Company activities may run properly.

Since 2017, Pengky Frusman is appointed to the position of Corporate Secretary. A brief profile of the Corporate Secretary is provided below:



PENGKY FRUSMAN
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia berusia 44 tahun, berdomisili di Kota Cilegon, Provinsi Banten. Beliau bergabung dengan Latinusa sejak tahun 2006 dan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak bulan Januari 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HK.00.01/05/0000/2017. Sebelumnya beliau menjabat sebagai General Manajer Penunjang Bisnis. Selama tahun 2022, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi. Meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer pada tahun 2000 dari Universitas Padjadjaran, serta gelar Master di bidang Bisnis dan Administrasi pada tahun 2013 dari Institut Teknologi Bandung.

Indonesian citizen, age 44 years old, who lives in Cilegon, Banten. He joined Latinusa since 2006 and has served as Corporate Secretary since 2017 in accordance with the Board of Directors Decree No. HK.00.01/05/0000/2017. Previously, his position was General Manager of Business Support. During 2022, he did not participate in education or training programs related to competency development. He obtained his Bachelor's degree in Computer Science from Universitas Padjadjaran in 2000, and received his Master of Business and Administration (MBA) degree from Institut Teknologi Bandung in 2013.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2022, kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dirangkum sebagai berikut.

1. Tugas Harian:

- a. Senantiasa mengikuti perkembangan kebijakan dan peraturan yang dikeluarkan oleh Direksi, pasar modal, departemen, maupun instansi pemerintah lainnya yang relevan bagi Perusahaan;
- b. Membantu dalam proses informasi terdokumentasi atas kontrak serta perjanjian yang dilakukan Perusahaan, atau atas peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Perusahaan;
- c. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi, baik itu dari OJK atau informasi lain yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
- d. Mengatur, memberikan, dan mengawasi kegiatan yang berkaitan dengan penenangan dan penjelasan yang diperlukan kepada masyarakat mengenai keadaan dan perkembangan Perusahaan dalam rangka membentuk citra positif;
- e. Mengatur, menyelenggarakan, dan mengawasi pelaksanaan dalam pelayanan di bidang jasa kesekretariatan, seperti pengaturan, penyelesaian, pemeliharaan, dan penyimpanan surat, catatan/notulensi, serta dokumen, baik untuk keperluan internal maupun eksternal Perusahaan;
- f. Membentuk serta memperluas jaringan terutama dengan lembaga hukum Pemerintah;
- g. Mengelola hubungan dengan Pemerintah dan industri sejenis;
- h. Merencanakan, mengkoordinir, dan mengimplementasikan perubahan (*change*) serta usaha-usaha perbaikan (*improvement*) Perusahaan;

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY

During 2022, the activities of the Corporate Secretary are as described below.

1. Daily Duties:

- a. Always up to date regarding policies and regulations issued by the Board of Directors, Capital Market, Department, and other government agencies that are relevant to the Company;
- b. Oversee and assist in drafting and writing contracts and agreements in which the Company is a party, or rules to be issued by the Company;
- c. Providing service to the public regarding information, including those sourced from OJK or other necessary information required by investors related to the Company's conditions;
- d. Organize, conduct and supervise activities related to disclosure of information and necessary explanations to the public about the Company's conditions and developments in the effort to build a positive image;
- e. Organize, conduct, and supervise delivery of services in respect to secretarial duties, such as organization, completion, maintenance, and storage of letters, notes/minutes of meeting, as well as documents, for both Company's internal and external purposes;
- f. Establish and expand network, especially with the government's legal agencies;
- g. Managing relationships with the government and similar industries;
- h. Plan, coordinate and implement changes as well as improvement efforts to the Company;



- i. Mengatur dan mengawasi jamuan untuk tamu-tamu Perusahaan, upacara-upacara resmi, dan tugas-tugas keprotokolan; dan
 - j. Mengawasi pelaksanaan dan mengikuti manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta memelihara tata tertib dan disiplin kerja.
2. Tugas Periodik:
 - a. Mengatur dan mengawasi agar material dan laporan untuk Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham tepat pada waktunya, di samping juga mengatur dan mengawasi penyimpanan dokumen;
 - b. Menjaga kelancaran pelaksanaan kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Rapat Kerja Perusahaan, serta pertemuan Direksi dan karyawan (triwulan, semester, dan tahunan); dan
 - c. Melakukan penyampaian pelaporan kepada OJK.
 3. Tugas Insidental:
 - a. Menjembatani komunikasi antara Perusahaan dengan publik, OJK, serta bursa; dan
 - b. Menjadi juru bicara Perusahaan sesuai dengan arahan Direksi.
- i. Regulate and supervise banquets for corporate guests, official ceremonies, and protocol duties; and
 - j. Follow the Company's Occupational Health and Safety (HS) management and maintain regulation and discipline at work.
2. Periodic Duties:
 - a. Regulate and oversee that materials and reports for the Board of Directors' meetings, the Board of Commissioners' meetings, and shareholders' meetings are prepared timely, also organize and oversee the storage of documents;
 - b. Manage the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), the Company's Work Meetings, and the Board of Directors and Employees (quarterly, semester, and annual) meetings to proceed smoothly; and
 - c. Submitting reports to OJK.
 3. Incidental Duties:
 - a. Bridging communication between the Company with the public, OJK, and the stock exchange; and
 - b. Serving as spokesperson in accordance with guidance from the Company's management.

I. KOMUNIKASI PERUSAHAAN

Corporate Communication

Sesuai regulasi pasar modal dan Bursa Efek Indonesia, Perusahaan wajib mematuhi ketentuan terkait keterbukaan informasi yang diatur dalam peraturan bursa efek dan pasar modal. Selain itu, untuk pemenuhan kepatuhan, Perusahaan berinteraksi secara aktif dengan berbagai pemangku kepentingan dalam menyediakan informasi yang terkini terkait setiap perkembangan dan perubahan yang terjadi di Perusahaan.

AKSES INFORMASI

Penyebarluasan informasi dan data korporasi dilakukan dengan menggunakan berbagai media komunikasi dalam rangka memaksimalkan akses bagi seluruh *stakeholder* untuk memperoleh informasi dan data korporasi setiap saat.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah mendistribusikan informasi terkait Perusahaan melalui berbagai media komunikasi sebagai berikut:

1. Konferensi Pers:	1 kali
2. Laporan Keuangan Triwulanan:	3 kali
3. Laporan Tahunan:	1 kali
4. <i>Public Expose</i> :	1 kali
5. Siaran Pers:	1 kali
6. RUPS Tahunan:	1 kali

In accordance with the regulations of the Capital Market and the Indonesia Stock Exchange, the Company is required to comply with the provisions regarding information disclosure as stipulated in the regulations of the Stock Exchange and Capital Market. In addition, for compliance fulfillment, the Company actively interacts with various stakeholders in providing the latest information regarding any developments and changes taking place in the Company.

INFORMATION ACCESS

Dissemination of information and corporate data is carried out using various communication media in order to provide all stakeholders with optimum access to obtain corporate information and data at any time.

Throughout 2022, Company has distributed corporate information through various communication media as follows:

1. Press Conference:	1 time
2. Quarterly Financial Statements:	3 times
3. Annual Report:	1 time
4. Public Expose:	1 time
5. Press Release:	1 time
6. Annual GMS:	1 time

KOMUNIKASI EKSTERNAL

Perusahaan menyediakan berbagai jalur komunikasi yang efisien untuk menjalin interaksi dan komunikasi dua-arah dengan pihak eksternal, melalui telepon, faksimile, e-mail, dan website.

KOMUNIKASI INTERNAL

Perusahaan juga senantiasa membina komunikasi yang baik dengan para karyawan. Beberapa media komunikasi internal yang telah dimanfaatkan, di antaranya *briefing* Direksi serta publikasi Bulletin Latinusa "BULAT" dan intranet. Hal tersebut bertujuan untuk menunjang kelancaran koordinasi dan kerja sama tim, sekaligus wadah untuk mensosialisasikan informasi umum dan program-program internal untuk membangun budaya kerja dan hubungan antar karyawan yang kondusif.

EXTERNAL COMMUNICATION

The Company provides various forms of channels for efficient communication in establishing two-way interaction and communication with external parties, via telephone, facsimile, e-mail, and website.

INTERNAL COMMUNICATION

The Company also consistently promotes efforts to intensify communication with employees. Several forms of reliable media are used for internal communication, comprising Director's briefing, publication of Latinusa's Bulletin "BULAT" and the intranet. This aspect is highly critical in supporting effective coordination and solid teamwork, while allowing extensive socialization of general information and internal programs for a robust corporate culture and employee relationships.

J. SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Internal (SPI) merupakan unit internal yang secara fungsional dan administratif bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan dan hasil audit kepada Direktur Utama dan ditembusukan kepada Komite Audit. Kegiatan SPI berfungsi untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dibuat untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja operasional Perusahaan. Ruang lingkup sistem pengendalian internal mencakup pengendalian keuangan, komersial, dan operasional Perusahaan.

PIAGAM SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

SPI memiliki pedoman dan panduan pelaksanaan tugas-tugas berdasarkan Piagam Satuan Pengawasan Internal yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Satuan Pengawasan Internal. Melengkapi perangkat kerja SPI adalah Sistem dan Prosedur Pengawasan Operasional serta Komersial yang disusun sebagai pedoman mekanisme pelaksanaan audit dengan segala perubahannya.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SPI

SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Sejak bulan Oktober 2022, Bapak Ferry Hidayat menjabat sebagai Kepala SPI.

The Internal Audit Unit (IAU) is a functional and administrative internal unit directly responsible to the President Director and submits reports on the implementation of activities and audit results to the President Director with a copy to the Audit Committee. IAU function is to provide assurance as well as independent and objective consultation, to create added values and to improve the Company's operational performance. The scope of the internal control system includes financial, commercial, and operational control of the Company.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

In discharging its duty, IAU has a guideline, which is based on the Internal Audit Unit Charter prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. Complementing the IAU work toolkit is the System & Procedure for Operational & Commercial Monitoring which is prepared as the guidelines for performing audit with all its changes.

STRUCTURE AND POSITION OF IAU

IAU is led by the Head of IAU who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Since October 2022, Mr. Ferry Hidayat serves as Head of IAU.



FERRY HIDAYAT

Kepala Satuan Pengawasan Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia berusia 52 tahun. Beliau bergabung dengan Latinusa sejak tahun 1998 dan menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal (SPI) sejak bulan Oktober 2022 berdasarkan Keputusan Direksi No. HK.00.01/112/0000/2022. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Staf Ahli Direktur Utama Setingkat GM. Selama tahun 2022, beliau mengikuti beberapa pelatihan dan sosialisasi mengenai *update* peraturan perundang-undangan serta Webinar internal audit as trusted advisor. Meraih gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1997.

Indonesian citizen, 52 years old. He joined Latinusa in 1998 and serves as Head of the Internal Audit Unit (IAU) since October 2022 based on the Decree of the Board of Directors No. HK.00.01/112/0000/2022. Previously, he served as Expert Staff to the President Director (General Management level). During 2022, he participated in training and socialization on update of laws and regulations as well as Webinar on internal audit as trusted advisor. Obtained Bachelor of Metallurgical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1997.

JUMLAH DAN KUALIFIKASI PERSONEL SPI

Jumlah personel SPI disesuaikan dengan kebutuhan unit kerja dan aktivitas audit.

Selama tahun 2022, personel SPI telah mengikuti beberapa pelatihan di antaranya *Effective Report Writing for Internal Audit*, *Risk Base Auditing*, dan beberapa webinar *update* peraturan perundangan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SPI

Piagam Satuan Pengawasan Internal menetapkan tugas dan tanggung jawab SPI sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada seluruh unit kerja Perusahaan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat Laporan Hasil Audit, yang disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

NUMBER AND QUALIFICATION OF IAU PERSONNEL

The number of IAU personnel is adjusted to cater to the needs of the work unit and audit activities.

During 2022, IAU personnel participated in training activities, including Effective Report Writing for Internal Audit, Risk Base Auditing and certain webinar on laws and regulations updates.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF IAU

The Internal Audit Unit Charter stipulates the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as follows:

1. To develop and implement Internal Audit plan;
2. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management system;
3. To conduct examination and assessments regarding the efficiency and effectiveness of all work units of the Company;
4. To provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. To prepare report on the results of the audit to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze, and report the follow-up on the improvements that have been suggested;
7. To work closely with the Audit Committee in assisting the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners;
8. To develop program to evaluate the quality of the internal audit activities; and
9. To carry out special inspections if deemed necessary.

PELAKSANAAN TUGAS SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Sesuai dengan Piagam Satuan Pengawasan Internal, SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam hal memberi penilaian yang objektif dan independen berupa rekomendasi berdasarkan hasil-hasil kegiatan evaluasi dan audit atas aktivitas bisnis Perusahaan.

Pada tahun 2022, kegiatan dan aktivitas SPI dirangkum sebagai berikut:

1. Selama tahun 2022, SPI telah melaksanakan audit terjadwal sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan 2022 dengan berbasis risiko dan telah menerbitkan Laporan Hasil Audit.
2. *Monitoring* dan Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit. Selama tahun 2022, SPI melakukan *monitoring* dan penyelesaian tindak lanjut atas Laporan Hasil Audit tahun 2021 yang masih dalam status terbuka serta *monitoring* dan penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit tahun 2022.
3. Terlaksananya kegiatan konsultasi atas pengendalian internal.
4. Terlaksananya identifikasi, evaluasi, dan tindak lanjut atas setiap laporan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* selama tahun 2022.
5. Berdasarkan Piagam, SPI melakukan pengujian dan evaluasi atas sistem pengendalian internal Perusahaan tahun 2022. Pendampingan Kegiatan Audit Eksternal yaitu Audit Laporan Keuangan 2021 oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (a member of the Deloitte Asia Pacific Network and of the Deloitte Network), Audit SNI, Audit Sistem Management Terintegrasi, Audit Customer, Audit Laporan Keuangan 2022 oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (a member of the Deloitte Asia Pacific Network and of the Deloitte Network), sehingga dapat disampaikan bahwa semua kegiatan berjalan lancar.
6. Mitra dalam aktivitas pengawasan oleh Komite Audit Perusahaan.
7. Penyusunan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2023.
8. Melakukan rapat koordinasi dengan Komite Audit.

SPI telah menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2023 yang berisi rencana audit, program kerja, dan termasuk rencana kegiatan pendidikan bagi personel SPI. PKAT 2023 disusun berbasis risiko atau *Risk Base Internal Audit* dengan mempertimbangkan profil risiko tahun 2022.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Pursuant to the Internal Audit Charter, IAU is directly responsible to the President Director in terms of providing an objective and independent assessment in the form of recommendations based on the results of evaluation and audit activities of the Company's business activities.

In 2022, IAU activities are summarized as follows:

1. During 2022, IAU has carried out a scheduled audit in accordance with the 2022 Annual Audit Work Program on a risk-based basis and has published an Audit Result Report.
2. Monitoring and Completion of Follow-up on Audit Results. During 2022, IAU carried out monitoring and completion of follow-up actions on the 2021 Audit Results Report that remained in open status as well as monitoring and completion of the 2022 Audit Results Follow-up.
3. Conducting consulting activities on internal control.
4. Identification, evaluation, and follow-up on each report in the Whistleblowing System during 2022.
5. Based on the Audit Charter, IAU conducts Testing and Evaluation of the Company's internal control system in 2022. Counterpart in Audit Activities for the 2021 Financial Statements by the Public Accounting Firm of Imelda & Partner (a member of the Deloitte Asia Pacific Network and of the Deloitte Network), SNI Audit, Integrated Management System Audit, Customer Audit, 2022 Financial Statement Audit by Public Accountant Firm of Imelda & Partner (a member of the Deloitte Asia Pacific Network and of the Deloitte Network), so that it can be concluded that all activities proceeded smoothly.
6. Partners in supervisory activities by the Company's Audit Committee.
7. Preparation of the 2023 Annual Audit Work Program (PKAT).
8. Conducted coordination meetings with the Audit Committee.

IAU has prepared the 2023 Annual Audit Work Program (PKAT) which contains an audit plan, work program, and includes a plan for educational activities for IAU personnel. PKAT 2023 is prepared based on risk or Risk Base Internal Audit by considering the 2022 risk map.



SPI juga melakukan pengujian sistem kontrol untuk memastikan bahwa risiko-risiko telah dimitigasi dan memberikan rekomendasi tindakan perbaikan yang diperlukan. Audit Internal juga melakukan *monitoring* atas tindakan-tindakan perbaikan yang telah direncanakan guna memastikan pelaksanaan yang tepat dan akurat.

IAU also conducts control system testing to ensure that all risk factors have been mitigated and provides recommendations for the necessary corrective actions. Internal Audit also monitors the corrective actions that have been approved to ensure proper and accurate implementation.

K. AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Berdasarkan hasil RUPST 2022 yang diadakan pada tanggal 31 Maret 2022, RUPS memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku dan Hasil Keputusan Dewan Komisaris, Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (a member of the Deloitte Asia Pacific Network and of the Deloitte Network) telah ditunjuk sebagai auditor eksternal yang akan bertugas melakukan pemeriksaan audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2022.

Untuk pelaksanaan audit tersebut, biaya yang dibayarkan telah ditetapkan sebesar Rp665.000.000 (enam ratus enam puluh lima juta rupiah). Selain pemeriksaan audit terhadap laporan keuangan tahunan, Akuntan Publik tidak melakukan jasa pemeriksaan atau konsultasi lainnya kepada Perusahaan pada tahun 2022.

Based on the results of the AGMS 2022 held on March 31, 2022, the GMS authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm with due observance of the applicable rules and regulations and the Decision of the Board of Commissioners, the Company appointed Public Accounting Firm of Imelda & Partner (a member of the Deloitte Asia Pacific Network and of the Deloitte Network) as the external auditor responsible for performing audit on the Company's Financial Statements for the financial year 2022.

For the audit services, the fee charged to the Company is Rp665,000,000 (six hundred sixty-five million rupiah). Other than audit of the annual financial statements, the Public Accountant does not undertake other review or consultation services for the Company during 2022.

L. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang terdiri dari serangkaian prosedur dan kebijakan untuk mengamankan kekayaan perusahaan, menguji ketepatan, ketelitian, keandalan catatan/data akuntansi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan. Sistem ini dirancang agar memberikan jaminan kepada manajemen bahwa pengendalian keuangan kegiatan operasional dapat dijalankan secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian internal merupakan tanggung jawab setiap fungsi dan level dalam organisasi, mulai dari Direksi hingga tingkat staf.

The Company has developed an internal control system consisting of a series of procedures and policies to secure the company's assets, test the accuracy, thoroughness, reliability of accounting records/data and to encourage the compliance with management policies, laws and regulations. This system is designed to provide assurance to Management that financial control of operational activities has been carried out efficiently and effectively in order to achieve the Company's goals. To that end, internal control shall be the responsibility of every function at all levels of the organization, from the Board of Directors to the staff level.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal disusun dan diterapkan sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan Perusahaan, baik kegiatan operasional maupun kegiatan keuangan, termasuk melindungi aset Perusahaan.

Secara berkala, Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan hasil evaluasi pengendalian internal PT Latinusa, Tbk. bahwa tidak ditemukan hal-hal yang signifikan selama periode tahun 2022. Satuan Pengawasan Internal menyimpulkan bahwa pengendalian internal yang telah dilaksanakan selama tahun 2022 cukup baik.

OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's internal control system is prepared and applied in accordance with the applicable laws and regulations with the aim of increasing the efficiency and effectiveness of the Company's activities, both operational and financial, including protecting the Company's assets.

Through the Audit Committee, the Board of Commissioners periodically conducts evaluation to measure the effectiveness of the implementation of the internal control system.

STATEMENT OF ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Evaluation on the internal control system of PT Latinusa, Tbk. showed that there were no significant issues that occurred during 2022. Therefore, the Internal Audit Unit concluded that the internal controls that had been implemented during 2022 were adequately effective.

M. SISTEM MANAJEMEN RISIKO Risk Management System

Perusahaan melakukan pendekatan terstruktur dan sistematis dalam mengelola risiko yang dihadapi, dengan berlandaskan pada konsep dasar bahwa risiko tidak dapat sepenuhnya dihilangkan. Dengan demikian, tujuan utamanya adalah memastikan adanya langkah pencegahan yang memadai dalam meminimalisir potensi dampak-dampak negatif yang mungkin timbul.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menerapkan proses pemantauan yang dipadukan dengan perumusan langkah-langkah pencegahan yang akurat, mencakup rangkaian aktivitas yang terdiri dari penilaian risiko, pengembangan strategi pengelolaannya dan langkah mitigasi risiko dengan memberdayakan sumber daya Perusahaan. Perusahaan senantiasa berkomitmen memperhitungkan risiko dan peluang dalam perencanaan sistem manajemen terintegrasi, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan Perusahaan dan pengembangan berkelanjutan.

Untuk pelaksanaan tanggung jawab ini, Direksi didukung oleh Tim Manajemen Risiko. Sebagai Pembina Tim adalah Direktur Utama dan sebagai Pengawas adalah Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi, Direktur Keuangan,

The Company takes a structured and systematic approach to manage risk factors, guided by the basic concept that risk cannot be fully eliminated. Therefore, the main objective is to provide assurance that there are adequate mitigation measures to minimize the potential negative impacts.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

In practice, the Company implements a monitoring process accompanied by the formulation of accurate mitigation measures, through a series of activities consisting of risk assessment, developing risk management strategies and risk mitigation measures by utilizing the Company's resources. The Company is fully committed to incorporate within the Company's integrated management system planning all risks and opportunities, both related to internal and external factors, to achieve the corporate objectives and sustainable development.

To carry out this responsibility, the Risk Management Team provides support to the Board of Directors. Acting as Team Supervisor is the President Director, and the Oversight Committee consists of the Deputy



dan Direktur Komersial. Penjamin risiko adalah Kepala SPI yang dibantu oleh Koordinator Risiko dari masing-masing Divisi yang ada. Struktur Organisasi Manajemen Risiko tersebut ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. HK.00.01/39/0000/2020 tanggal 26 Mei 2020.

Tim bertugas mengawasi perencanaan, implementasi, dan pembaruan rutin sistem manajemen risiko Perusahaan, termasuk matriks risiko. Sebagai acuan, digunakan Pedoman Manajemen Risiko yang telah ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. HK.00.01/118/0000/2019 tanggal 30 Agustus 2019.

Struktur Organisasi Perusahaan telah menguraikan pertanggungjawaban atas paparan risiko utama Perusahaan. Seluruh manajemen bertanggung jawab dan secara proaktif berperan untuk mengantisipasi risiko.

IMPLEMENTASI DAN TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menerapkan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan ISO IEC:17025:2017 maka Perusahaan melakukan kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi Berbasis Risiko, dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Adanya unit Perusahaan yang secara khusus menangani aspek manajemen risiko, yaitu Bagian Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan;
3. Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dihadapi pada seluruh struktur dan fungsi Perusahaan;
4. Mengukur peluang terjadinya risiko berdasarkan data historis, pengalaman, maupun *judgment risk owner* pada seluruh lingkup Perusahaan;
5. Memetakan risiko pada masing-masing unit kerja dan merumuskan strategi dan rencana mitigasi untuk diimplementasikan; dan
6. Mengevaluasi *Quality Safety Health Environment Objective* di seluruh organisasi dan mengukur kecukupan serta efektivitas Manajemen Risiko.

Sepanjang tahun 2022, Unit Kerja Manajemen Risiko telah melaporkan secara berkala terkait risiko-risiko kunci Perusahaan kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko penting dalam kegiatan bisnis dan merumuskan langkah-langkah mitigasi sebagai berikut:

President & Operation Director, Finance Director, and Commercial Director. The Head of IAU takes on the role of risk guarantor, assisted by the Risk Coordinators from each Division in operation. The Risk Management Organizational Structure is established by the Board of Directors' Decree No. HK.00.01/39/0000/2020 dated May 26, 2020.

The team is charged with overseeing the planning, implementation, and regular updates of the Company's risk management system, including the risk matrix. The Risk Management Guidelines are used as the main reference, as established by the Board of Directors' Decree No. HK.00.01/118/0000/2019 dated August 30, 2019.

The Company's Organizational Structure has outlined the responsibility for exposure of the Company's main risk factors. All management assumes responsibility and proactive role in anticipating risk.

IMPLEMENTATION AND REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

With the commitment to implement ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and ISO/IEC:17025:2017, the Company undertakes a risk based integrated management system, using the following approach:

1. There is a dedicated Company function to handle the risk management function, which is the Department of Risk Management and Good Corporate Governance;
2. Integrate risk management into business processes across the organization;
3. Identify and manage risk factors faced by the Company across all of its structure and functions;
4. Measure the potential for occurrence of risks based on historical data, experience and judgment of risk owner across the entire Company;
5. Map out risk factors in each working unit as well as formulate strategies and mitigation plans for implementation; and
6. Evaluate the Quality Safety Health Environment Objective throughout the organization and measure the adequacy as well as effectiveness of the risk management system.

Throughout 2022, the Risk Management Unit regularly reports the Company's key risks to the President Director and the Audit Committee.

The Company has identified important risk factors in business activities and formulated the following mitigation measures:

A. RISIKO KETERSEDIAAN BAHAN BAKU

Salah satu proses bisnis Perusahaan, yaitu kegiatan produksi menggunakan TMBP dan timah sebagai bahan baku utama. Baik TMBP maupun timah merupakan bahan tambang mineral tak terbarukan yang dipasok oleh Perusahaan berdasarkan harga acuan bursa komoditas dunia.

Risiko yang dihadapi Perusahaan terkait pasokan bahan baku, di antaranya adalah pergerakan harga yang berfluktuasi sebagai dampak dari faktor-faktor pasar global, selain juga pemenuhan kebutuhan dalam volume dan waktu pengiriman yang tepat, khususnya diselaraskan dengan kebutuhan berdasarkan rancangan dan target produksi yang ditetapkan oleh Perusahaan serta jadwal rencana pengiriman *tinplate* kepada para pelanggan.

Ketidakstabilan pasokan bahan baku sangat berpengaruh pada siklus produksi, pengelolaan jumlah dan umur persediaan yang memiliki potensi dampak material pada kinerja keuangan.

Mitigasi Risiko

Kebutuhan pasokan timah dapat diperoleh dari PT Timah (Persero) Tbk. Namun demikian, untuk saat ini produk TMBP belum diproduksi di dalam negeri, sehingga Perusahaan masih mengandalkan impor untuk persediaan bahan baku TMBP sesuai tuntutan kegiatan operasional produksi. Terkait kebutuhan TMBP, Perusahaan dapat menikmati manfaat khusus sebagai bagian dari jaringan bisnis baja yang dikelola oleh NSC, yaitu berupa jaminan pasokan TMBP yang memadai.

Dalam mendukung ketersediaan bahan baku yang memadai, Perusahaan menerapkan kebijakan dan prosedur untuk pengadaan dan logistik bahan baku agar dapat mengantisipasi berbagai kendala terkait pengiriman bahan baku. Perusahaan juga telah menyusun sistem pengelolaan khusus untuk memastikan kesinambungan bisnis dan juga rencana pemulihan bencana dalam menanggulangi insiden besar.

Dengan implementasi kebijakan bahan baku yang cermat, sejauh ini Perusahaan tidak mengalami kesulitan atau kekurangan persediaan bahan baku yang signifikan hingga menuntut penghentian atau pengurangan produksi.

B. RISIKO KETIDAKSTABILAN HARGA *TINPLATE*

Tinplate sebagai produk dengan bahan baku utama yang bersumber pada bahan komoditas dunia dan juga sebagai salah satu produk perdagangan global, maka harga *tinplate* yang diperdagangkan mengacu pada pergerakan harga di pasar internasional. Pada dasarnya, pergerakan harga *tinplate* berkorelasi erat dengan harga bahan baku baja di pasar komoditas internasional, selain juga

A. RISK OF RAW MATERIALS AVAILABILITY

One of the Company's business processes is production, which uses TMBP and tin as the main raw materials, both of which are non-renewable minerals sourced by the Company based on reference prices in global commodities markets.

Risks faced by the Company in terms of raw materials supply include fluctuating price movements as a result of global market factors, in addition to fulfilling requirements in terms of adequate volume and timely delivery, in accordance with established production plans and targets as well as the schedule for tinplate delivery to customers.

Instability of raw materials supply would significantly influence the production cycle, as well as the management of inventory volume and aging, with potential material impacts on financial performance.

Risk Mitigation

The Company sources its needs for tin from PT Timah (Persero) Tbk. However, there is currently no existing domestic production capability for TMBP, and the Company is obliged to rely on imports for TMBP supply in line with the demands of production operation. For this purpose, as part of the steel business network managed by NSC, the Company receives a special benefit in the form of security for TMBP supply requirement.

To secure the availability of raw materials in adequate amount, the Company implements comprehensive policies and procedures for materials procurement and logistics, which anticipate disruptions in the delivery of raw materials. Furthermore, the Company has prepared a special management system that serves to sustain business continuity and a disaster recovery plan for use in the event of major incidents.

With prudent implementation of the materials policy, the Company has not faced significant difficulty or shortage of raw materials that warranted a production stoppage or reduction.

B. RISK OF TINPLATE PRICE VOLATILITY

Tinplate is produced using main raw materials that are globally sourced commodities and is in its own right a globally traded product. Hence, tinplate trades are based on international market prices. Basically, tinplate price is highly correlated with the price of raw material steel in the international commodities markets, while also influenced by other factors that may not be universally relevant



dipengaruhi oleh faktor-faktor universal lain yang tidak berkaitan dengan kondisi pasar domestik. Fluktuasi harga dalam jangka pendek berpotensi memicu beralihnya pelanggan pada produk kompetitor yang memiliki harga lebih bersaing.

Dengan pertimbangan ini, maka kemampuan Perusahaan untuk beradaptasi sesuai arah pergerakan pasar, termasuk harga, akan menentukan daya saing dan berdampak pada tingkat profitabilitas serta kinerja keuangan secara menyeluruh.

Mitigasi Risiko

Harga *tinplate* ditentukan berdasarkan harga pasar internasional yang dapat berfluktuasi dan dibebankan kepada pelanggan. Hal ini berpotensi memicu pergerakan harga yang dapat direspon oleh pelanggan dengan melakukan penyesuaian tingkat konsumsi. Untuk merespons hal ini, Perusahaan senantiasa meningkatkan inovasi dalam hal kualitas produk dan pelayanan. Strategi utama yang dikerahkan adalah pendekatan *total solution provider* yang bertujuan untuk membangun hubungan dengan pelanggan sebagai mitra jangka panjang dan bukan pihak pembeli dalam jangka pendek, sehingga menciptakan keberlanjutan dan ketahanan bisnis yang kuat.

Strategi ini dinilai efektif untuk beralih dari persaingan berbasis harga, yaitu dengan berfokus pada pemberian nilai tambah bagi pelanggan. Keunggulan ini terus ditingkatkan dengan menghadirkan teknologi produksi terdepan dan kualitas produk serta efisiensi proses yang dilakukan berkesinambungan.

C. RISIKO OPERASI PABRIK

Sebagai produsen tunggal di tanah air dengan menguasai kapasitas produksi dalam jumlah besar yaitu 160.000 ton per tahun, Perusahaan dituntut memiliki kewajiban dan komitmen yang kuat untuk mempertahankan dan menjaga pencapaian kinerja operasional pabrik yang optimal. Oleh karena itu, frekuensi penghentian dan waktu *downtime* operasional pabrik harus diminimalisir agar dapat memenuhi sasaran target dan indikator-indikator kinerja produksi yang ditetapkan.

Mitigasi Risiko

Untuk menjaga kelancaran operasional pabrik, Perusahaan melaksanakan Manajemen Perawatan berupa program inspeksi, proses perbaikan dan penggantian yang menyeluruh. Selanjutnya untuk meningkatkan kinerja operasi, Perusahaan menggunakan metode perawatan yang memanfaatkan informasi yang berkenaan dengan keandalan fasilitas, menentukan strategi perawatan yang efektif, efisien, dan mudah untuk dilaksanakan.

to national market conditions. Price fluctuations in the short-term can potentially cause customers to switch to competitors' products with more competitive pricing.

With this consideration, the Company's ability to adapt with the market situations, including pricing, will greatly determine the overall competitiveness with significant implications for the profitability level and financial performance.

Risk Mitigation

Tinplate price is determined based on movements in the international market prices, and such changes are generally passed on to the customers. This condition can potentially lead to short-term price adjustments, and customers can respond by changing order volumes. To address this situation, the Company continually enhances innovation in terms of product and service quality, particularly by the total solution provider approach to foster relationship with customers as long-term partners instead of short-term buyers, thus building strong business resilience and continuity.

This is considered an effective strategy to steer away from price competition and instead emphasize focus on delivering added value to customers. These advantages continue to be enhanced by utilizing cutting-edge production technology, as well as superior product quality and process efficiency.

C. FACTORY OPERATIONS RISK

Being the sole domestic producer with large total production capacity of 160,000 tons per year, the Company upholds a significant obligation and commitment to manage and maintain an optimal level of plant operational performance. To this end, the Company strives to minimize the frequency of factory stoppages and downtimes in order to fulfill production targets and other predetermined production performance indicators.

Risk Mitigation

To maintain smooth plant operations, the Company consistently runs Maintenance Management in the form of comprehensive inspection, repair, and renewal programs. To further improve operational performance, the Company applies maintenance processes that use information related to the reliability of facilities, as well as determining effective, efficient, and simple maintenance strategies.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Perusahaan dalam hal ini antara lain mengidentifikasi fungsi peralatan, menganalisis kegagalan fungsi peralatan, menentukan item yang signifikan, serta melakukan analisis logis keputusan perawatan.

D. RISIKO KONSENTRASI PENJUALAN PADA SEKTOR DAN/ATAU PELANGGAN TERTENTU

Saat ini, sebagian penjualan Perusahaan masih terkonsentrasi pada kelompok pelanggan yang telah memiliki hubungan kerja dalam jangka lama. Walaupun kondisi tersebut memberikan stabilitas penjualan secara umum, namun demikian ketergantungan pada sejumlah pelanggan besar menjadikan rentan terhadap berbagai gangguan, di antaranya pemutusan kontrak kerja secara mendadak atau perubahan pesanan yang berpotensi menekan kinerja penjualan dalam jangka pendek dan menghambat kondisi keuangan serta prospek pertumbuhan dalam jangka panjang.

Mitigasi Risiko

Perusahaan terus memantau tren pasar *tinplate* serta mengumpulkan masukan dari para konsumen dan pelanggan untuk mengembangkan strategi penjualan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Perusahaan saat ini memiliki basis pelanggan yang setia, di mana sebagian besar pelanggan telah menjalin hubungan kerja sejak awal kegiatan komersial. Komitmen Perusahaan untuk menerapkan strategi *total solution provider* dapat memberikan dukungan bisnis yang berkesinambungan bagi jajaran pelanggan ini. Bersama dengan pelanggan dilakukan kolaborasi kerja yang erat berlandaskan ritme perencanaan dan pengembangan bisnis untuk meraih tujuan yang saling menguntungkan, yaitu pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Perusahaan juga menekuni langkah ekspansi bisnis secara berkelanjutan, di antaranya dengan menambahkan basis pelanggan baru.

E. RISIKO NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat berpotensi memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Perusahaan. Operasional produksi masih bergantung pada kebutuhan bahan baku yang sebagian besar diimpor dengan menggunakan mata uang dolar Amerika Serikat, sementara sebagian besar transaksi penjualan berbasis lokal dengan menggunakan transaksi mata uang rupiah. Perusahaan juga memiliki pinjaman jangka pendek dalam mata uang dolar Amerika Serikat, sehingga posisi keuangan relatif rentan terhadap pergerakan mata uang asing.

Mitigasi Risiko

Untuk mengurangi potensi kerugian kurs, Perusahaan senantiasa menjaga posisi keuangan dengan melakukan

In this case, the steps taken by the Company include identifying equipment functions, analyzing cases of equipment failure, determining significant items and performing a logical analysis of maintenance decisions.

D. RISK OF SALES CONCENTRATION ON CUSTOMER SECTORS AND/OR CUSTOMERS

Today, a portion of the Company's sales remains concentrated on a group of customers with long established working relation. While this condition provides stability to sales in general, it also brings forth dependence on a small number of large customers, which makes the Company relatively susceptible to certain disruptions. Among others, sudden termination of contracts or order changes could adversely affect sales in the short-term and potentially dampen both financial performance and long-term growth prospects.

Risk Mitigation

The Company constantly monitors developing trends in the tinplate market and collects input from consumers and customers in order to develop sales strategies that are consistent to customer needs. Today, the Company has a solid base of loyal customers, and most of these customers have established working partnerships from the beginning of commercial operation. The Company's commitment to the total solution provider strategy could lend continuous support to the customers and their businesses. Therefore, the Company works with customers in establishing strong working collaboration on the basis of business planning development flow to attain mutually beneficial objectives of achieving sustainable business growth. The Company also follows a continuous business expansion strategy, including acquiring new customer base.

E. FOREIGN EXCHANGE RISK

Fluctuations of the Rupiah against the US Dollar have potential influence on the Company's financial performance. Its production operations still rely on raw materials that must be imported using US Dollar as the transaction currency, whereas the majority of sales is based on local customers and earning in Rupiah. The Company also has exposure from short-term loan facilities denominated in US Dollar. Therefore, the overall financial position is susceptible to foreign currency fluctuations.

Risk Mitigation

To minimize potential losses from foreign currency transactions, the Company maintains a policy of securing



kontrak lindung nilai dan berbagai kebijakan pengelolaan keuangan lainnya, baik dalam jumlah dan bentuk yang dinilai cukup untuk melindungi kondisi finansial terhadap potensi kerugian yang ada. Aktivitas lindung nilai dan kebijakan pengelolaan keuangan Perusahaan tetap mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku.

F. RISIKO EKONOMI EKSTERNAL

Kebijakan pemerintah terkait makro ekonomi, seperti pengendalian inflasi, tingkat suku bunga, stimulus fiskal, perubahan kebijakan perpajakan, kontrol harga, serta kebijakan moneter dapat mempengaruhi pertumbuhan dan profitabilitas operasional Perusahaan. Risiko yang ditimbulkan dapat mengakibatkan ketidakpastian harga pasar, selain juga berdampak pada bunga pendanaan serta perolehan pendapatan bunga atas investasi, di mana hal-hal tersebut turut mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

Mitigasi Risiko

Untuk menyikapi kondisi ini, Perusahaan bekerja sama dengan bank maupun lembaga keuangan non-bank, secara bersamaan juga senantiasa meningkatkan strategi dan inovasi di bidang keuangan.

G. RISIKO PRODUK SUBSTITUSI

Saat ini telah berkembang cukup pesat berbagai alternatif bahan kemasan yang mendukung gaya hidup modern dan praktis, di antaranya kemasan dari bahan plastik, aluminium dan kertas karton. Faktor harga, daya tahan, efisiensi, penggunaan yang praktis, aspek estetika, dan lingkungan, secara umum ditentukan oleh tren pasar dan selera konsumen. Dengan fleksibilitas pilihan yang luas, pelanggan memiliki daya tawar yang cukup tinggi, dan dapat dengan mudah beralih pada alternatif bahan kemasan lain.

Mitigasi Risiko

Beberapa contoh pergeseran produk kemasan *tinplate* pada alternatif pilihan lain adalah penggunaan kemasan plastik untuk beberapa produk cat dan kue, serta penggunaan aluminium oleh industri minuman untuk menggantikan kemasan kaleng. Namun, perkembangan teknologi juga membuka peluang untuk industri *tinplate* berkontribusi lebih pada segmen industri makanan dan kebutuhan khusus yang memiliki prospek pertumbuhan baik ke depan. Untuk itu, Perusahaan aktif dalam memantau isu lingkungan, kesehatan, pola pelanggan, tren pasar, dan praktik industri terbaik yang mendukung kualitas *tinplate* yang prima dengan harga yang kompetitif. Selain kemampuan dalam hal pemasaran dan pemahaman yang luas terhadap profil setiap pelanggan, Perusahaan juga memanfaatkan strategi teknologi dan produksi untuk mendorong keunggulan berinovasi.

its financial position by hedging contracts and other financial management measures, both in amount and form that are considered sufficient for the Company to cover against potential losses. The Company maintains hedging activities and financial management policies in compliance with the law and other prevailing regulations.

F. EXTERNAL ECONOMIC RISK

Government policies related to macroeconomic conditions, including controlling inflation, interest rates, fiscal stimulus, changes in taxation policies, price control, and monetary policies, can potentially affect the Company's operational growth and profitability. The risks that arise can lead to uncertainty in market prices, and also impacting on interest costs for funding purposes and interest income on investments, ultimately affecting the Company's financial performance.

Risk Mitigation

In responding to these conditions, the Company establishing cooperation with banks and non-bank financial institutions, in parallel also enhancing financial strategies and innovation.

G. PRODUCT SUBSTITUTION RISK

Today, alternative options for packaging materials have rapidly developed to support the conveniences of the modern lifestyle, which include plastic, aluminum, and carton paper. Generally, key factors, such as price, durability, efficiency, practical use, aesthetic, and environmental considerations, are dictated by market trends and consumer preferences. Given the extensive choice options, consumers have relatively high bargaining power and can easily make the switch to other packaging material alternatives.

Risk Mitigation

Several examples displaying a shift from tinplate packaging to other alternative option is the use of plastic packaging for some paint and biscuit products, as well as the use of aluminum cans by the beverage industry. However, technological advances have opened new opportunities for the tinplate industry to increase contribution in the food industry segments and other special packaging needs with promising future growth potentials. To this end, the Company actively monitor trends in environmental and health issues, consumer preferences, market trends and best industry practices that promote prime tinplate quality at competitive prices. In addition to marketing capabilities and a broad understanding of the customer profile, the Company emphasizes on technology and production expertise to build excellence of innovation.

Saat ini, Perusahaan menetapkan *market positioning* dengan fokus pada produk *tinplate* yang lebih tipis, serta *coating* yang lebih tinggi, sebagai spesifikasi produk dengan kualitas prima dan daya tarik internasional serta melibatkan keunggulan proses produksi yang lebih kompleks dan hanya dikuasai oleh produsen internasional terdepan, termasuk Perusahaan.

H. RISIKO PENCEMARAN LINGKUNGAN

Produksi ramah lingkungan mendapat perhatian penting sebagai salah satu praktik bisnis yang menjadi bagian dari tanggung jawab Perusahaan dalam rangka mendukung upaya pelestarian lingkungan. Hal ini umumnya didorong oleh kerangka regulasi serta implementasi standar dan sertifikasi pada proses bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan, sehingga membutuhkan komitmen investasi dan sumber daya untuk menjamin kepatuhan yang memadai. Kegagalan untuk pemenuhannya berpotensi tidak hanya menimbulkan dampak negatif pada citra Perusahaan, tetapi juga profitabilitas dan posisi keuangan. Selain itu, kegagalan pengelolaan terhadap aspek lingkungan dapat menimbulkan potensi klaim atau ganti rugi, sanksi dan penutupan operasional dari Pemerintah, hingga dikenakan pidana.

Di Indonesia, peraturan Pemerintah menetapkan bahwa semua instalasi industri harus dilengkapi dengan fasilitas dan kebijakan untuk pengelolaan limbah, baik untuk polusi udara maupun limbah cair dan padat. Pabrik Perusahaan di Cilegon juga menghasilkan limbah cair dan padat sebagai hasil dari kegiatan industri *tinplate*.

Mitigasi Risiko

Perusahaan melakukan tanggung jawabnya kepada lingkungan dan masyarakat dengan terus memantau limbah yang dihasilkan pada fasilitas manufaktur untuk mengurangi dampak merugikan dari polusi terhadap lingkungan. Sebagai bagian dari inisiatif untuk mengendalikan pencemaran terhadap lingkungan, fasilitas produksi Perusahaan dilengkapi dengan sistem pengelolaan limbah yang komprehensif untuk limbah cair dan padat. Fasilitas tersebut mencakup *Wastewater Treatment Plant* (WWTP) untuk pembuangan limbah cair dari proses produksi. Latinusa juga melakukan investasi tambahan untuk efisiensi penggunaan air melalui *Water Recycle Plant* (WRP), yang berfungsi untuk mengubah air limbah di WWTP menjadi cadangan air yang dapat digunakan kembali pada proses produksi.

Alhasil, air limbah yang dapat didaur ulang dan digunakan kembali untuk kebutuhan produksi mencapai antara 55%-60%. Adapun pembuangan limbah padat dari tempat produksi dilakukan berdasarkan perjanjian kerja sama/kontraktual dengan perusahaan pengolahan limbah yang berlisensi untuk dinetralisir.

Today, the Company defines its market positioning with focus on thinner tinplate and higher coating, which constitute product specifications with superior quality and international appeal, as well as capitalizing on the mastery of more complex manufacturing processes and capabilities available only to leading international producers, including the Company.

H. ENVIRONMENTAL POLLUTION RISK

Green production practices have received worldwide attention and currently constitute as an integral part of corporate responsibility to support environmental protection. These practices are subject to regulatory framework and implementation of standards and certification to business processes operated by the Company, hence demanding significant investment and resources commitment to ensure compliance. Failure to comply carries potentially negative implications on the corporate image, also on profitability and financial position. Furthermore, negligence in managing the environmental aspects can lead to potential legal claims for damages or compensation, sanctions, and operational shutdown by the authorities, as well as criminal charges for said violations.

In Indonesia, government regulations stipulate that all industrial facilities are equipped with infrastructure and policies for management of waste, including for air pollution as well as solid and liquid waste. The Company's factory in Cilegon produces liquid and solid waste from tinplate production activities.

Risk Mitigation

The Company discharges its responsibilities to the environment and surrounding community by constantly monitoring waste materials produced in manufacturing facilities, in order to minimize the adverse impacts of pollution on the environment. As part of controlling pollution to the surrounding communities, Latinusa's production facility is equipped with a comprehensive waste management system for liquid and solid waste. The facility encompasses a Waste Water Treatment Plant (WWTP) for the disposal of liquid waste discharge from the production process. The Company made additional investments for more efficient use of water with the installation of its Water Recycle Plant (WRP), which functions to recycle the WWTP wastewater as water input for reuse in the production process.

As a result, approximately 55-60% of wastewater can be recycled and reused in production. Management of solid waste disposal from the production site is based on a cooperative/contractual agreement with a licensed waste management company so that waste is neutralized.



Perusahaan dapat mempertahankan kinerja pelestarian lingkungan, dengan kembali memperoleh PROPER BIRU pada tahun 2022 yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk prestasi dalam pengelolaan lingkungan.

I. RISIKO BENCANA GEOLOGI

Lokasi Pabrik Perusahaan berada di Kota Cilegon, Banten, yaitu kota yang memiliki potensi ekonomis dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan posisi geografi yang strategis di ujung barat Pulau Jawa. Namun, Kota Cilegon juga memiliki risiko bencana geologi gempa bumi dan tsunami. Tsunami di Selat Sunda dapat disebabkan oleh gempa tektonik karena pergeseran lempeng bumi di perairan Selat Sunda maupun Samudera Hindia atau dipicu oleh gempa vulkanik akibat aktivitas Gunung Anak Krakatau.

Lokasi Kota Cilegon tidak hanya berada di bawah ancaman gempa bumi dan tsunami. Ancaman bencana lain yang membayangi Kota Cilegon adalah bencana industri khususnya industri kimia yang terjadi akibat adanya bencana gempa bumi dan tsunami.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat Kota Cilegon masuk ke dalam 136 kabupaten kota dengan pertumbuhan ekonomi tinggi. Namun, di sisi lain, memiliki indeks risiko bencana tinggi yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Mitigasi Risiko

Bencana alam geologi tidak dapat dilawan, tetapi upaya yang harus dilakukan adalah mitigasi bencana dalam rangka mengendalikan skala dan cakupan dari dampak yang ditimbulkan apabila terjadi bencana. Biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan mitigasi bencana relatif sangat sedikit bila dibandingkan dengan kerugian apabila terjadi bencana.

Selain mengasuransikan aset-aset Perusahaan terhadap risiko bencana alam dan kebakaran, Perusahaan juga telah mempersiapkan langkah manajemen bencana, atau juga dikenal sebagai penanggulangan bencana (*disaster management*). Hal ini merupakan proses penanggulangan bencana secara dinamis, terpadu dan berkelanjutan yang meliputi pencegahan (*prevention*), mitigasi (*mitigation*), kesiapsiagaan (*preparedness*), tanggap darurat (*response*), rehabilitasi (*rehabilitation*) dan pembangunan kembali/rekonstruksi (*reconstruction*).

Perusahaan bersama pihak berwenang ikut terlibat dalam menyusun program penanganan pra-bencana, meliputi:

1. *Mikrozoning* bencana (identifikasi potensi bencana);
2. Mengkaji tingkat kerawanan (*vulnerability assessment*), yaitu potensi kerugian yang dapat dialami dalam

The Company consistently maintained achievement in environmental management, again obtaining in 2022 BLUE PROPER from the Ministry of Environment and Forestry for achievements in environmental management.

I. GEOLOGICAL DISASTER RISK

The Company's production plant is located in Cilegon, Banten, a city that has economic potential with high economic growth and strategic geographic position at the western most end of Java. However, Cilegon is also subject to the risk of geological disasters, namely earthquakes and tsunamis. Tsunami in the Sunda Strait may be caused by tectonic earthquakes due to the shift of tectonic plates in the waters of Sunda Strait and Indian Ocean, or otherwise triggered by volcanic earthquakes from Mount Anak Krakatau activities.

The city of Cilegon does not only face the threat of earthquakes and tsunamis. Another potential disaster affecting Cilegon is industrial disaster, particularly chemical industry, arising from the occurrence of earthquakes and tsunamis.

The National Disaster Management Agency (BNPB) noted that Cilegon was included among 136 municipal districts with high economic growth. On the other hand, it also has a high disaster risk index as provided in the National Medium Term Development Plan (RPJMN).

Risk Mitigation

Geological natural disasters cannot be avoided. However, efforts in disaster mitigation must be made to control the scale and scope of potential impacts caused in the event of disaster. The costs incurred for disaster mitigation activities are relatively minimal in comparison to the potential losses of the disaster.

In addition to providing insurance coverage for all assets against the risk of fire and natural disasters, the Company has also prepared a disaster management plan, which covers a dynamic, integrated and sustainable process, comprising prevention, mitigation, preparedness, response, rehabilitation and reconstruction activities.

The Company works with the authorities to be involved in preparing pre-disaster management programs covering:

1. Disaster microzoning (identifying potential disasters);
2. Preparing a vulnerability assessment to review the potential loss condition in terms of area coverage,

bentuk luasan area, jumlah orang, aset ekonomi, bangunan dan segala infrastruktur yang ada, apabila terjadi bencana;

3. Analisis risiko (*risk analysis*), yaitu memperkirakan terjadinya penderitaan atau kerugian tanpa dilakukan tindakan apapun dan kerugian setelah dilakukan upaya preventif;
4. Mitigasi bencana (struktural maupun non struktural);
5. Sistem peringatan dini;
6. Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana.

J. RISIKO HUBUNGAN INDUSTRI

Perusahaan menjalin hubungan baik dengan para karyawan dan serikat karyawan. Peraturan ketenagakerjaan yang terus berubah berpotensi menimbulkan gangguan terhadap hubungan industrial, yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional, biaya, dan reputasi Perusahaan.

Mitigasi Risiko

Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan senantiasa memantau perubahan peraturan ketenagakerjaan dan menjalin komunikasi yang baik dengan serikat karyawan, khususnya melalui diskusi secara rutin. Dengan demikian dapat lebih ditingkatkan pemahaman atas setiap kepentingan dan menjaga keharmonisan di antara para pemangku kepentingan Perusahaan.

K. RISIKO HUKUM DAN KEPATUHAN

Perusahaan patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku baik lokal, regional dan global di berbagai bidang, termasuk keamanan produk, klaim produk, merek dagang, persaingan, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, tata kelola perusahaan, keterbukaan informasi, ketenagakerjaan, peraturan OJK, Bank Indonesia, serta perpajakan.

Kegagalan untuk mematuhi peraturan yang berlaku dapat mengakibatkan adanya tuntutan perdata dan/ atau pidana yang menyebabkan kerusakan, denda dan sanksi. Selanjutnya, hal ini akan mempengaruhi reputasi Perusahaan serta menimbulkan beban biaya.

Mitigasi Risiko

Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Pada bidang-bidang tertentu, manajemen bertanggung jawab dan memastikan semua karyawan memahami dan memenuhi peraturan dan undang-undang yang spesifik dan relevan dengan bidang pekerjaannya.

L. RISIKO PANDEMI COVID-19

Krisis kesehatan masyarakat seperti pandemi COVID-19 berpotensi memberikan dampak pada aktivitas dan proses bisnis Perusahaan, mulai dari penjualan, sumber

number of people affected, economic assets, buildings and other existing infrastructure, in the event of disaster;

3. Preparing a risk analysis study to estimate the condition of suffering or loss without preemptive actions and the potential loss estimate with preventive measures;
4. Disaster mitigation (structural and non structural);
5. Early warning system;
6. Preparedness in the face of disaster.

J. RISK OF INDUSTRIAL RELATIONS

The Company maintains positive relations with all employees and workers' unions. With constant amendments to labor regulations, disruptions to industrial relations could potentially affect the Company's operational activities, costs and reputation.

Risk Mitigation

To mitigate this risk, the Company continually performs monitoring on changes in labor regulations and establishes good communication with the workers' unions, particularly holding regular discussions. Therefore, a greater understanding can be built to protect all interests and maintain harmony between the different stakeholders within the Company.

K. COMPLIANCE AND LEGAL RISK

The Company complies with prevailing local, regional and global law and regulations covering many areas, including product safety, product claims, trademark, competition, occupational health and safety, environment, corporate governance, information disclosure, labor, as well as OJK, Bank Indonesia, and taxation regulations.

Failure to fulfill compliance with applicable regulations can potentially result in civil and/or criminal case arising in damages, penalties and sanctions. This would consequently affect the Company's reputation and other costs.

Risk Mitigation

The Company is fully committed to observe the law and regulations enforced in Indonesia. In specific areas, management has the responsibility to ensure that all employees maintain understanding and compliance with the law and regulations that are specific and relevant to their respective field of work.

L. RISK OF COVID-19 PANDEMIC

A public health crisis, such as the COVID-19 pandemic, can potentially disrupt the Company's business processes and activities, starting from sales, human capital, and supply



daya manusia, hingga rantai pasok. Rantai pasokan pada industri *tinplate* ini sangat terhubung secara global, tidak hanya soal pasokan bahan baku atau transportasi tetapi hingga jumlah permintaan *tinplate* dari para konsumen domestik dan internasional.

Mitigasi Risiko

Risiko penularan yang dapat terjadi di lingkungan Perusahaan harus dinilai dengan benar dan ditanggapi secara terkoordinasi untuk mempertahankan keberlangsungan usaha. Mitigasi risiko memiliki cakupan risiko utama dalam operasional Perusahaan, yaitu:

1. Manajemen Sumber Daya Manusia
2. Proses dan Fungsi Bisnis
3. Manajemen Rantai Pasokan
4. Komunikasi, baik internal maupun eksternal

Untuk itu, Direksi membentuk Tim Penanganan COVID-19 yang bertanggung jawab atas perumusan dan implementasi kebijakan, serta sosialisasi dan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan yang berlaku, termasuk pemberian sanksi jika terdapat pelanggaran. Perumusan kebijakan mengacu pada saran kesehatan serta rekomendasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat dan Daerah, Kementerian Kesehatan, serta instansi terkait.

Dalam implementasinya, langkah-langkah penanganan pandemi, di antaranya sebagai berikut:

1. Setiap Divisi memetakan rencana bisnis dengan risiko pandemi COVID-19 serta langkah pengendalian yang dilakukan;
2. Memperkuat Sistem Informasi Manajemen di Perusahaan, untuk memfasilitasi akses pada jaringan sistem informasi, serta komunikasi bisnis yang mudah dan lancar;
3. Mempertimbangkan dan melakukan kebijakan manajemen mulai dari karyawan hingga pengaturan pola kerja yang fleksibel;
4. Mendorong setiap insan di Perusahaan memiliki kesadaran yang baik akan kondisi Kesehatan, pandemi COVID-19 dan protokol kesehatan terkait;
5. Berkoordinasi dengan vendor dan konsumen, mulai dari hal-hal terkait proses bisnis, keamanan distribusi hingga penerapan protokol kesehatan.
6. Memastikan semua pihak yang berkegiatan di Perusahaan dalam keadaan sehat dengan mewajibkan semua karyawan melakukan *self-assessment* atas kondisi kesehatan setiap hari dan mewajibkan semua tamu yang berkunjung menunjukkan hasil tes bebas COVID-19. Selain itu, pada tahun 2022, semua karyawan Perusahaan telah mendapatkan vaksin COVID-19 hingga dosis ke-3.

chain. In the tinplate industry, the supply chain is globally interconnected, starting from raw materials supply or transportation and up to demand for products from domestic and international consumers.

Risk Mitigation

The risk of viral transmission occurring in the Company's premises need to be properly assessed and followed by coordinated response in order to sustain business continuity. Risk mitigation need to cover key risk areas in the Company's operations, which are:

1. Human Resource Management,
2. Business Processes and Functions,
3. Supply Chain Management,
4. Internal and External Communication.

To that end, the Board of Directors formed the COVID-19 Response Team with responsibilities to develop and implement policies, including socialization and monitoring of policy implementation, including imposing sanctions in cases of violations. Policy development is guided by health recommendations that are issued by the central and regional governments as well as the Ministry of Health and related agencies.

In practice, the following constitute pandemic response measures:

1. Each Division mapped business planning, taking into account pandemic risk and corresponding control measures;
2. Strengthening the Company's information management system in order to provide access to the information system network, as well as easy and effective communication;
3. Reviewing and updating management policies related to employees and flexible work arrangements;
4. Encouraging employees to raise awareness of health conditions, COVID-19 pandemic and related health protocols;
5. Coordinating with vendors and customers related to business processes, distribution safety and health protocols implementation.
6. Ensuring that all parties who have activities in the Company are in good health condition by requiring all employees to conduct self-assessment of health conditions every day and requiring all visiting guests to show COVID-19 free test results. In addition, in 2022 all Company employees have received a third dosage of the COVID-19 vaccine.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan hasil evaluasi penelaahan oleh Komite Audit PT Latinusa, Tbk. bahwa tidak ditemukan risiko-risiko yang signifikan yang tidak dikelola selama periode tahun 2022. Komite Audit menyimpulkan bahwa pengelolaan manajemen risiko Perusahaan telah dilaksanakan selama tahun 2022 dengan cukup memadai.

THE STATEMENT OF ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Based on Audit Committee evaluation result of PT Latinusa, Tbk. did not find unmanaged significants risks during 2022. The Audit Committee concluded the managing of Company's risk management has been implemented by quiet adequately during 2022.

N. KEPATUHAN HUKUM Legal Compliance

Perusahaan menjunjung tinggi kepatuhan terhadap ketentuan hukum serta regulasi dan peraturan pasar modal. Sekretaris Perusahaan membantu Direksi untuk menangani kepentingan Perusahaan dari sisi hukum dan dalam kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku.

The Company upholds compliance with the law and capital market rules and regulations. The Corporate Secretary assists the Board of Directors in handling the legal interests of the Company and its compliance with applicable rules and regulations.

PERKARA HUKUM

Selama tahun 2022, Perusahaan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam sengketa hukum yang berpotensi memiliki dampak material terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

LEGAL DISPUTES

In 2022, the Company and the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were not involved in any legal disputes deemed to have material effect on the Company's financial performance.

SANKSI ADMINISTRATIF DAN LAINNYA

Selama tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif dan lainnya yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya.

ADMINISTRATIVE AND OTHER SANCTIONS

In 2022, the Company, the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were not subject to administrative sanctions from the capital market authorities nor other authorities.

O. ETIKA DAN PEDOMAN PERILAKU Ethics and Code of Conducts

Latinusa meyakini bahwa komunikasi, kontrol internal, dan proses-proses harus secara konsisten disesuaikan dengan syarat-syarat dan tujuan Perusahaan serta keadaan pasar yang senantiasa berubah.

Latinusa believes that our communication, internal controls and processes must constantly adapt to the changes in the Company's requirements and objectives, also to developments in the market.

Dalam rangka itulah, Perusahaan menyampaikan Pedoman Perilaku PT Latinusa, Tbk., yang berlaku untuk semua unsur yang ada di PT Latinusa, Tbk., dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan juga karyawan.

To this end, the Company promotes the Code of Conduct of PT Latinusa, Tbk., which is applicable to all stakeholders within the Company, covering the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees.

Pedoman Perilaku merupakan cerminan integritas yang tinggi bagi semua unsur Perusahaan dalam melaksanakan usaha, sehingga prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dapat dilaksanakan dengan baik.

The Code of Conduct is a reflection of high integrity of all Company stakeholders in running the business. Hence, Good Corporate Governance can be implemented well within the Company.



PENERAPAN ETIKA DAN PEDOMAN PERILAKU

Dengan Pedoman Perilaku ini, diharapkan semua unsur Perusahaan akan memahami dengan baik hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan, sehingga akan tercipta suatu komunitas dalam Perusahaan sebagai berikut:

1. Semua unsur Perusahaan akan memiliki nilai-nilai moral sebagai pegangan dalam menjalankan bisnis Perusahaan;
2. Nilai-nilai moral tersebut menjadi suatu kebiasaan bagi seluruh unsur Perusahaan sehingga tercipta Budaya Perusahaan yang kuat dan berkesinambungan yang merupakan unsur penting bagi kemajuan Perusahaan;
3. Pada akhirnya semua unsur Perusahaan akan memiliki sifat-sifat yang tepercaya, adil, dan jujur.

Pedoman Perilaku merupakan bagian dari Pedoman *Good Corporate Governance* di PT Latinusa, Tbk. yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dengan segala perubahannya, tujuan, visi, misi, dan nilai-nilai dalam Perusahaan, komitmen Perusahaan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* serta norma umum bisnis.

Pedoman perilaku ini berlaku dan mengikat bagi semua unsur Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Pedoman Perilaku merupakan elaborasi dari visi, misi, nilai-nilai, dan praktik-praktik baik yang perlu diperhatikan sehubungan dengan:

- penghormatan hak asasi manusia;
- keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan;
- kesempatan kerja yang adil;
- benturan kepentingan;
- pembayaran tidak wajar;
- hadiah dan hiburan;
- hubungan dengan pemerintah;
- hubungan dengan pemasok;
- hubungan dengan konsumen;
- perdagangan internasional;
- kerahasiaan informasi;
- pengawasan dan pengelolaan aset;
- perlindungan kekayaan intelektual; dan
- pelaporan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku Perusahaan.

ETIKA KERJA

Selain menerapkan Pedoman Perilaku, semua unsur Perusahaan Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya berpedoman pada Etika Kerja, dengan ketentuan sebagai berikut:

ETHICS AND CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION

With the Code of Conduct, the Company expects all stakeholders to have proper understanding as to which actions are deemed desirable or prohibited. This way, a community within the Company shall foster the following:

1. All of the Company stakeholders shall adopt moral values as the basic guide in running the business;
2. These moral values are embedded as habits for all of the Company stakeholders, thereby creating a strong and sustainable corporate culture, which shall serve as a key success factor for the Company;
3. In the end, all of the Company stakeholders shall embrace the universal characteristics of being trustworthy, fair, and honest.

The Code of Conduct is an integral element of the Good Corporate Governance guidelines used by PT Latinusa, Tbk., which is compiled based on the Company's Articles of Association with all amendments, as well as the corporate objectives, vision, mission, and values, the Company's commitments and Good Corporate Governance principles, also acceptable business norms.

The Code of Conduct applies and is binding on all Company stakeholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees.

The Code of Conduct is an elaboration of the Company's vision, mission, values and best practices that need to be considered in relation to:

- respecting human rights;
- occupational and environmental health and safety;
- fair employment opportunities;
- conflicts of interest;
- improper payments;
- gifts and entertainment;
- relationship with the government;
- relationship with suppliers;
- relationship with customers;
- international trade;
- confidential information;
- asset management and supervision;
- protection of intellectual rights; and
- reporting violations of the Code of Conduct.

WORK ETHICS

In addition to implementing the Code of Conduct, the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees are guided by the Work Ethics to carry out their duties, with the following provisions:

1. Kepatuhan terhadap Hukum

Dalam menjalankan operasional bisnis Perusahaan, baik manajemen maupun karyawan harus mematuhi aturan dan hukum yang berlaku. Pedoman pelaksanaan hal tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan melaksanakan pekerjaan dengan mengacu pada instruksi kerja dan prosedur yang berlaku dengan penuh rasa tanggung jawab;
- b. para atasan memberikan bimbingan kepada para staf yang ada di unit masing-masing agar sikap dan perilaku kerjanya sesuai dengan etika dan peraturan yang berlaku;
- c. para atasan bersikap kritis terhadap hasil kerja staf di unit masing-masing sehingga dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan yang berlaku di Perusahaan;
- d. anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan berani melaporkan kepada pihak terkait jika terjadi indikasi penyimpangan dalam sistem, aturan, dan prosedur kerja yang berlaku.

2. Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan merupakan keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perusahaan dan kepentingan ekonomis anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Oleh karenanya, dalam menghadapi situasi tersebut, pihak-pihak terkait wajib:

- a. mendahulukan kepentingan Perusahaan daripada kepentingan pribadi, keluarga, kerabat, golongan, dan/atau pihak lain;
- b. dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga, kerabat, golongan, dan/atau pihak lain.

3. Donasi, Hadiah, dan Jamuan

Bertindak jujur, integritas tinggi, dan mempunyai reputasi baik dalam melakukan kegiatan usaha merupakan modal utama bagi Perusahaan. Sebaliknya, ketidakjujuran dan moral rendah memberikan citra negatif bagi Perusahaan dalam melakukan usahanya. Oleh karena itu, dalam melakukan transaksi dengan pihak luar selalu berusaha menaati peraturan yang berlaku, walaupun terdapat peluang, Perusahaan tetap memilih bersikap jujur dan berintegritas tinggi.

Untuk menjamin terlaksananya etika ini, kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dituntut untuk melaksanakan sikap-sikap tidak menerima donasi, hadiah, atau jamuan, padahal diketahui atau patut diduga bahwa donasi, hadiah, atau jamuan tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajibannya.

1. Adherence to the Law

In carrying out the Company's business operations, both management and employees must comply with the rules and the laws. The guidelines for implementation are as follows:

- a. the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees carry out their respective tasks by abiding to proper work instructions and procedures with a deep sense of responsibility;
- b. the superior officers provide guidance to their respective staff in each unit, so that his/her attitude and behavior are aligned with applicable ethics and regulations;
- c. the superior officers must be critical of the work performed by the staff in each unit in order to be accountable in accordance with rules enforced by the Company;
- d. members of the Board of Commissioners and Directors, also the employees, must have the courage to report to relevant parties should there be indication of irregularities within the system, rules, or applicable procedures.

2. Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation where there is a conflict of economic interests between the Company with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company. Therefore, in this situation, all related parties shall:

- a. put the interests of the Company above themselves, their family, relatives, groups, and/or other parties;
- b. be prohibited from abusing their positions for the interest or advantage of themselves, their family, relatives, groups, and/or other parties.

3. Donation, Gift, and Entertainment

The Company demands all parties to act truthfully with high integrity and maintain good reputation in running business activities. On the other hand, dishonesty and inappropriate behavior contribute to the Company's negative reputation for its business. Therefore, in dealing with external parties, one must always comply with the applicable rules. Despite the odds, the Company will always choose to be honest and maintain the highest integrity.

To provide assurance in upholding this ethical principle, the Board of Commissioners and Directors, also the employees are required to observe rules in respect to refusing donations, gifts, or entertainment offered, regardless of common knowledge that donations, gifts, or entertainment are generally provided to induce a person to act or not to act in the capacity of his/her position that are contrary to their obligations.



4. Anti Diskriminasi

Dalam menjalankan operasional kesehariannya, penting bagi semua entitas dalam Perusahaan untuk diberikan dan mendapatkan rasa keadilan tanpa adanya diskriminasi. Untuk menjamin hal tersebut, kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dituntut untuk memberikan perlakuan yang sama kepada semua pihak dalam Perusahaan tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh Peraturan Perundang-undangan.

5. Integritas Laporan Keuangan

Sebagai Perusahaan terbuka/publik, validitas dan akuntabilitas laporan keuangan merupakan hal yang mutlak. Oleh karena itu, baik pihak manajemen maupun karyawan harus memberikan dan menjamin tersedianya laporan keuangan yang valid dan akuntabel.

6. Perlindungan Informasi Perusahaan

Pada dasarnya, seluruh unsur Perusahaan berkewajiban menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan batasan kepada seluruh unsur Perusahaan baik Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan dalam menjaga atau mengungkapkan rahasia Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan Perusahaan dan kelaziman dalam dunia usaha.

7. Informasi Orang Dalam

Seluruh unsur Perusahaan dilarang untuk:

- menyalahgunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan tidak terbatas pada informasi rencana pengambilalihan, penggabungan, dan pembelian kembali saham;
- setiap mantan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan dilarang mengungkapkan informasi yang menjadi rahasia Perusahaan yang diperolehnya selama menjabat atau menjadi pemegang saham di Perusahaan, kecuali informasi tersebut diperlukan untuk pemeriksaan dan penyidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau tidak lagi menjadi rahasia milik Perusahaan.

8. Perlindungan Harta Perusahaan

Guna menjaga kondisi keuangan yang sehat dan pertumbuhan Perusahaan yang berkesinambungan, seluruh entitas Perusahaan berkewajiban untuk:

- menjaga aset Perusahaan, baik yang melekat langsung pada diri dan atau jabatannya, maupun aset Perusahaan lainnya;

4. Anti-Discrimination

In carrying out daily operations, it is important for all entities within the Company to give and receive justice without any discrimination. To ensure this, the Board of Commissioners and Directors, also the employees are required to give equal treatment to all parties in the Company, regardless of ethnicity, religion, race, and collective group, or other special circumstances that are protected by legislation.

5. Integrity of the Financial Statements

For all listed companies, validity and accountability of the financial statements is an absolute standard. Therefore, both Company management and employees must provide and ensure the validity and accountability of the financial statements.

6. Confidentiality of Company Information

Essentially, all internal parties of the Company are obliged to maintain confidentiality of Company information. Therefore, the Company formulates proper restrictions to the Board of Commissioners, Directors, and also employees in maintaining or disclosing the Company's information in accordance with the law, the Company's regulations, and common business practices.

7. Insider Trading

All internal parties within the Company are prohibited from:

- misusing the Company's information, including but not limited to information about acquisition, mergers, and share buybacks;
- every individual who served as a Commissioner, Director, or employee of the Company are prohibited from disclosing the Company's confidential information that was obtained during his/her service to the Company or as a shareholder of the Company, unless such information is required for purposes of inspection or investigation in accordance with applicable regulations, or whenever the information is no longer considered as confidential to the Company.

8. Protection of Company Assets

In order to secure the Company's financial soundness and sustainable growth, all internal parties of the Company are obliged to:

- secure the Company's assets, including those that are directly attached onto himself and or position or other assets of the Company;

b. tidak menggelapkan atau membiarkan uang Perusahaan, surat berharga, ataupun aset Perusahaan lainnya diambil atau digelapkan oleh orang lain, atau membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.

9. Kegiatan Sosial dan Politik

Perusahaan memiliki kebijakan yang mengharuskan organ Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan yang mewakili Perusahaan dalam setiap aktivitas Pemerintah dan politik untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur keterlibatan Perusahaan dalam urusan publik, yaitu dengan cara:

- a. menghindari dan tidak menggunakan dana atau sumber daya Perusahaan untuk menyumbang partai politik apapun, kecuali memenuhi ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku dan disetujui oleh Direksi;
- b. menghindari dan tidak menggunakan dana atau sumber daya Perusahaan untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik maupun untuk tujuan partisipasi politik;
- c. Perusahaan tidak melarang atau mencegah karyawan di semua tingkatan untuk menggunakan haknya selaku warga negara untuk terlibat dalam politik, termasuk dalam hal pemberian sumbangan uang pribadi kepada partai politik, sepanjang dibenarkan oleh peraturan yang berlaku dan bukan atas nama Perusahaan.

10. Perilaku Etis terhadap Sesama Rekan Kerja

Dalam rangka menumbuhkan iklim kerja yang positif dan kondusif, sesama rekan kerja hendaknya:

- a. saling mengingatkan terkait pelaksanaan sistem, aturan, dan prosedur kerja yang berlaku;
- b. menghormati kompetensi sesama rekan kerja;
- c. berperilaku sopan dan santun dengan sesama rekan kerja;
- d. menjalin kerja sama dan komunikasi dengan pihak terkait demi efektivitas pelaksanaan pekerjaannya;
- e. membagi ilmu dan pengalaman, serta memberikan contoh perilaku yang baik kepada sesama rekan kerja;
- f. terbuka atas saran dan kritik dari sesama rekan kerja;
- g. memberikan apresiasi atas hasil kerja dan prestasi kerja sesama rekan kerja;
- h. menjadikan forum diskusi sebagai bagian jalan keluar penyelesaian masalah.

SOSIALISASI DAN IMPLEMENTASI PEDOMAN PERILAKU

Mekanisme penyebarluasan dan sosialisasi Pedoman Perilaku dilakukan sesuai dengan sasaran pemangku kepentingan yang dituju, antara lain:

b. discouraged from embezzling or allowing the Company's fund, securities, or other assets to be taken by another party, or providing assistance in committing such act.

9. Social and Political Activities

The Company has a policy requiring all organizations, the Board of Commissioners, Directors, and employees within the Company to represent the Company in political and government activity with strict adherence to laws and regulations governing the Company's involvement in public affairs, particularly by:

- a. avoid misappropriation of the Company's funds or resources as contribution to political party, unless carried out in compliance with applicable laws and regulations as approved by the Board of Directors;
- b. avoid misappropriation of the Company's funds or resources for purposes of political campaign, political fund raising, or political participation;
- c. the Company does not prohibit or discourage employees at all levels to exercise his/her right as a citizen to be involved in politics, including donating their personal funds to political parties, for as long as their actions are justified by applicable regulations and not on behalf of the Company.

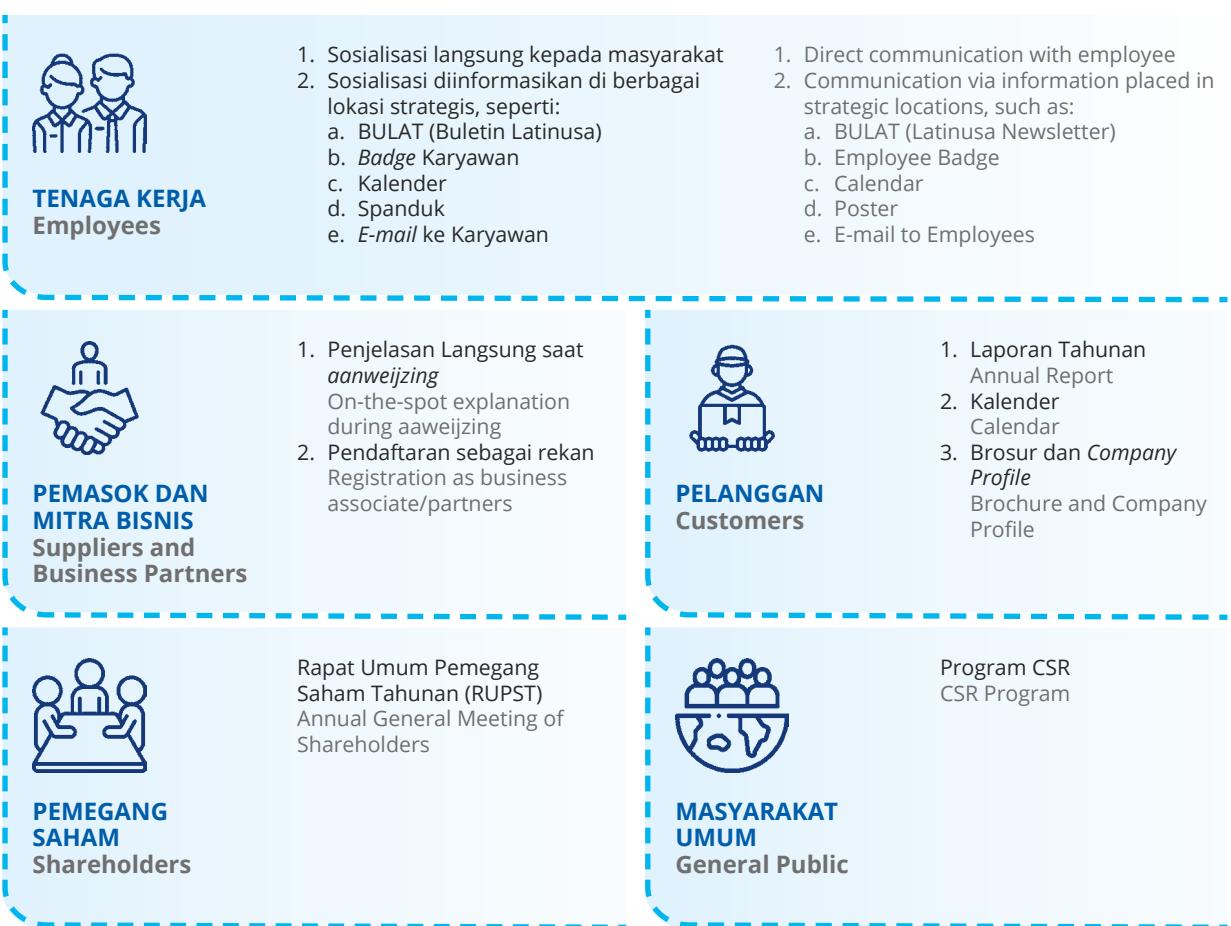
10. Ethical Conducts to Co-workers

In order to foster a positive and favorable working environment, co-workers shall:

- a. give mutual advice on observing applicable systems, rules, and work procedures;
- b. respect the competencies of co-workers;
- c. maintain politeness and courtesy among co-workers;
- d. establish cooperation and communication with stakeholders for effective implementation of their work;
- e. share knowledge and experience, and also display exemplary behaviors to co-workers;
- f. be open to suggestions and criticisms from co-workers;
- g. express appreciation for work and achievements attained by co-workers;
- h. utilize discussion forums as an alternative problem-solving mechanism.

SOCIALIZATION AND IMPLEMENTATION OF THE CODE OF CONDUCT

The mechanism for distributing and socializing the Code of Conduct is carried out in accordance with the target stakeholders, including:



Perusahaan secara aktif memantau perilaku etis Perusahaan (dan karyawan) terhadap sesama pihak internal, pelanggan, pemasok/mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya, dengan menggunakan indikator-indikator yang telah ditentukan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Restrukturisasi dan reformasi organisasi terus dilakukan secara intensif dan berkesinambungan dalam rangka menyelaraskan nilai-nilai dan standar yang telah tertanam dalam budaya dan identitas Latinusa. Budaya perusahaan (*corporate culture*) adalah keyakinan, nilai, kepercayaan, dan norma bersama yang menjadi ciri perusahaan dan diikuti oleh anggota perusahaan.

Budaya Perusahaan sebagai pedoman perilaku bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan, dirumuskan ke dalam seperangkat nilai, yaitu

1. Integritas

- a. Berpikir, berkata, dan bertindak dengan baik dan benar dengan berpegang teguh pada etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. bersikap jujur, tulus, dan tepercaya;

The Company actively monitors the ethical behavior of management and employees to other internal parties, customers, suppliers/business partners and other stakeholders, using a range of pre-determined indicators.

CORPORATE CULTURE

Latinusa intensively and continuously pursues organizational reformation and restructuring in alignment to the values and standards embedded in the corporate culture and identity. The corporate culture is a set of shared beliefs, values, trust, and norms that characterize the company and are followed by members of the company.

The corporate culture, as a code of conduct for all management and employees, is embodied into a set of values, namely

- a. Think, speak, and act properly by strict observance to ethics and prevailing regulations;
- b. maintain honest, sincere and trustworthy conducts;

- c. menjunjung tinggi prinsip transparansi dalam bertindak dan berperilaku;
 - d. menjaga martabat dan tidak melakukan perbuatan tercela;
 - e. bertanggung jawab atas hasil kerja;
 - f. bersikap objektif dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang timbul di Perusahaan.
2. **Profesional**
- a. Bekerja secara tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik, penuh tanggung jawab dan berkomitmen tinggi dalam melaksanakan setiap aktivitas perusahaan;
 - b. berpengetahuan dan keahlian yang luas;
 - c. bekerja cerdas, efektif, dan efisien didasari moralitas yang tinggi;
 - d. memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan.
3. **Fokus terhadap Pelanggan**
- a. Berkomitmen untuk menjadikan kepuasan pelanggan sebagai tujuan utama dari pekerjaan;
 - b. menjalin hubungan baik dengan pelanggan.
 - c. selalu berusaha mengidentifikasi dan memahami keinginan pelanggan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan yang berkesinambungan.
- c. upholding transparency in all actions and behaviors;
 - d. maintain dignity and avoid misconducts;
 - e. responsible for work performance;
 - f. maintain objectivity in solving problems that arise within the Company.
2. **Professional**
- a. Work completely and accurately to perform the job in the Company with the highest competence, responsibility and commitment;
 - b. possessing extensive knowledge and skills;
 - c. work smart, effective, and efficient with high morality;
 - d. provide equal treatment to all stakeholders.
3. **Customer Focus**
- a. Commitment to customer satisfaction as the primary objective of the job;
 - b. nurture mutually beneficial relationships with customers;
 - c. always strive to identify and understand the customer's desires as the basis for sustainable improvement and development.

P. KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN Performance-based Long-term Compensation Policy for the Management and/or Employees

Perusahaan memiliki kebijakan remunerasi dan kompensasi yang komprehensif dan bersaing. Untuk itu, struktur remunerasi mencakup gaji serta dilengkapi dengan komponen variabel dalam bentuk bonus, insentif dan manfaat lainnya yang mendorong motivasi dan produktivitas kerja.

Salah satu jenis kompensasi jangka panjang berbasis kinerja yang tersedia bagi manajemen maupun karyawan adalah program kepemilikan saham untuk manajemen dan karyawan atau MESOP, yang dilaksanakan oleh Perusahaan selama kurun waktu tiga tahun dan telah berakhir pada tanggal 12 Desember 2014.

Sejak saat itu hingga tahun 2022, belum ada kelanjutan pelaksanaan program penawaran opsi saham.

The Company has prepared comprehensive and competitive remuneration and compensation policy, which includes salary and variable components, namely bonuses, incentives and other benefits that can boost employee motivation and productivity.

One of the performance-based long-term compensation available for the management and employees is the share ownership program for management and employees or MESOP, which was implemented by the Company for a period of three years and ended on December 12, 2014.

Since then up to 2022, there has been no continuation of the stock option offering program.



Q. PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Disclosure of Information regarding Company Share Ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners

Sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, Perusahaan akan melakukan pengungkapan informasi mengenai Kepemilikan Saham Perusahaan, termasuk di antaranya kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan.

Berdasarkan pelaksanaan kebijakan pengungkapan kepemilikan saham Perusahaan, tidak ada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tahun 2022.

In accordance with applicable rules and regulations, the Company will disclose information regarding the Company's Share Ownership, including share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership of the Company's shares.

In accordance with share ownership disclosure policy, no member of the Board of Directors nor the Board of Commissioners owns the Company's shares in 2022.

R. SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Latinusa berkomitmen untuk menjaga dan membina keamanan, kejujuran, dan keadilan dalam lingkungan kerja Perusahaan. Tindakan-tindakan penyimpangan dapat memberikan dampak negatif pada lingkungan kerja. Oleh sebab itu, sejak tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah menerbitkan mekanisme *Whistleblowing System*, yang dituangkan dalam sistem dan prosedur, Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) *Whistleblowing System* sebagai pedoman bagi seluruh *stakeholder* Perusahaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran telah menjadi bagian dari sistem terintegrasi Perusahaan.

PENGELOLA PENGADUAN

Pengelola sistem pelaporan pengaduan merupakan wewenang SPI.

PROSEDUR PELAPORAN

Dalam hal terjadinya suatu pelanggaran, pelapor membuat pengaduan dan pengungkapan kepada SPI sebagai pengelola SPP. Setelah menerima aduan dan laporan dari pelapor, dilakukan klarifikasi awal, dilanjutkan dengan investigasi. Keseluruhan temuan yang diungkap dituangkan dalam sebuah Laporan Investigasi, untuk disampaikan kepada Direktur Utama.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak

Latinusa is committed to maintain and foster security, honesty and fairness within the Company. Any deviant action may lead to negative impact on the work environment. Therefore, on December 14, 2011, the Company issued a Whistleblowing System mechanism, which is outlined in a system and procedure, the Whistleblowing System (SPP) as a guideline for all Company stakeholders.

The Whistleblowing Reporting System has become part of the Company's integrated system.

WHISTLEBLOWING MANAGER

The management of the Whistleblowing System is under the authority of IAU.

REPORTING PROCEDURE

In the event of a violation to be reported, the whistleblower should file a complaint and disclosure to IAU as the Whistleblowing System manager. Upon receiving the complaint and report from the whistleblower, then initial clarification is carried out and followed by an investigation. All findings are compiled in an Investigation Report to be submitted to the President Director.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

Confidentiality of the whistleblower's identity is guaranteed by the Company in the effort to ensure the protection of the whistleblower from any retaliatory actions, such as threats, intimidation, punishment or

menyenangkan dari pihak yang dilaporkan dan lainnya, selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukannya.

PENANGANAN PENGADUAN

SPI melakukan penelaahan awal/klarifikasi terhadap pengaduan/pengungkapan dan membuat resumennya. Kemudian memutuskan:

1. Dihentikan: jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal dan dijadikan catatan dalam *database*; atau
2. Dilanjutkan: laporan pengaduan/pengungkapan dilanjutkan untuk investigasi lebih detail.

SPI melakukan investigasi, melakukan analisis dan membuat *resume* serta rekomendasi yang disampaikan kepada Direktur Utama:

1. Laporan pengungkapan ditutup jika tidak terbukti;
2. Memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif serta pelanggaran peraturan Perusahaan;
3. Meneruskan untuk proses lebih lanjut kepada pihak yang berwenang apabila terkait tindak pidana umum dan/atau korupsi.

SPI dapat bekerja sama dengan pihak eksternal yang ditunjuk oleh Direksi jika substansi pengaduan/pengungkapan terkait dengan citra/reputasi Perusahaan dan/atau kemudian menimbulkan kerugian yang besar dan/atau hal yang belum pernah ditangani oleh SPI. Keputusan atas rekomendasi ada di Direksi.

LAPORAN PENGADUAN DAN TINDAK LANJUT TAHUN 2022

Selama tahun 2022, SPI telah menerima berbagai pelaporan pengaduan yang kemudian ditelaah untuk proses lebih lanjut. Berdasarkan hal tersebut, 1 (satu) laporan telah ditindaklanjuti dan diselesaikan.

unpleasant actions from the reported party and others, for as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported case.

COMPLAINTS HANDLING

IAU shall conduct initial review/clarification of complaints/disclosures and then prepares the resume. Thereafter, IAU shall decide whether to:

1. Terminate: if the report does not meet the initial indication requirements and is to be recorded in the database; or
2. Follow up: Complaint/disclosure report is followed up with further investigation.

IAU conducts investigations, analyzes and prepares a resume and recommendations to be submitted to the President Director:

1. The report is closed if the case is not substantially proven;
2. Impose sanctions in accordance with applicable regulations, if substantially proven and related to administrative actions and violations of Company regulations;
3. Proceed to further process to the authorities in the event of crime and/or corruption.

IAU is allowed to cooperate with external parties appointed by the Board of Directors if the substance of the report is related to the image/reputation of the Company and/or may lead to a material loss and/or unprecedented issue that has never been handled before by IAU. Decisions for such recommendations rest with the Board of Directors.

COMPLAINTS SUBMISSION AND RESOLUTION IN 2022

In 2022, the IAU received several Complaints that were reviewed for further processing. In total, 1 (one) report has been followed up and resolved.

S. KEBIJAKAN ANTI KECURANGAN (*FRAUD*) DAN ANTI KORUPSI Anti-Fraud and Anti-Corruption System

Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kecurangan (*fraud*), penggelapan, serta anti korupsi, kolusi dan nepotisme yang berlaku bagi Direksi dan karyawan. Kebijakan ini tertuang dalam Pedoman Perilaku, selain juga menjadi bagian penting dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Karyawan.

The Company has policies regarding fraud, embezzlement and anti-corruption, collusion and nepotism that apply to the Directors and employees of the Company. This policy is provided in the Code of Conduct, also an important part of the Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and the Employees' Union.



Dalam Pedoman Perilaku menyebutkan bahwa bertindak jujur, integritas tinggi, dan mempunyai reputasi baik dalam melakukan kegiatan usaha merupakan modal utama dalam Perusahaan. Sebaliknya ketidakjujuran, moral rendah karyawan dan pengambil keputusan yang tidak tepat memberikan citra negatif bagi Perusahaan dalam melakukan usahanya.

Oleh karenanya, dalam melakukan setiap transaksi atau operasional Perusahaan selalu berusaha menaati peraturan yang berlaku, walaupun terdapat peluang, Perusahaan dan setiap unsurnya tetap memilih bersikap jujur dan berintegritas tinggi. Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pelatihan terkait dengan anti kecurangan (*fraud*) dan juga anti korupsi bagi karyawan.

Berkaitan dengan hal-hal tersebut, Perusahaan akan patuh dan taat pada peraturan perundang-undang yang berlaku termasuk pada Undang-undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Untuk menjamin terlaksananya etika dan perilaku ini, kepada Dewan Komisaris dan Direksi dan karyawan dituntut untuk melaksanakan sikap-sikap:

1. Tidak memberikan atau menawarkan sesuatu, baik langsung maupun tidak langsung kepada pejabat Negara dan/atau individu yang mewakili mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan;
2. Tidak menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh orang lain atau membantu dalam melakukan perbuatan tersebut;
3. Tidak menerima hadiah atau janji, padahal diketahui atau patut diduga bahwa hadiah atau janji tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajibannya;
4. Tidak menerima hadiah, padahal diketahui atau patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan sebagai akibat atau disebabkan karena telah melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajibannya;
5. Tidak melakukan perbuatan yang menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum, atau dengan menyalahgunakan kekuasaannya memaksa seseorang memberikan sesuatu, membayar atau menerima pembayaran dengan potongan, atau untuk mengerjakan sesuatu bagi diri sendiri;
6. Tidak meminta, menerima, atau memotong pembayaran seolah-olah ia mempunyai utang kepadanya, padahal diketahui bahwa hal tersebut bukan merupakan utang;
7. Tidak meminta atau menerima pekerjaan, atau penyerahan barang, seolah-olah merupakan utang kepada dirinya, padahal diketahui bahwa hal tersebut bukan merupakan utang;

The Code of Conduct states that acting with honesty, high integrity and maintaining a good reputation in conducting business activities is the main capital of the Company. On the other hand, dishonesty, low employee morale and inappropriate decision makers create a negative image for the Company in conducting its business.

Therefore, in carrying out every transaction or operation, the Company continually strives to comply with applicable regulations, even though there are opportunities, the Company and each of its elements shall choose to uphold honesty and high integrity. During 2022, the Company did not conduct training related to anti-fraud and anti-corruption for employees.

In connection with these matters, the Company shall obey and comply with the applicable laws and regulations, including the Law on the Eradication of Corruption Crimes. To ensure the implementation of this ethics and behavior, the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees are required to carry out the following attitudes:

1. Not giving nor offering anything, either directly or indirectly, to State officials and/or individuals representing business partners, which may influence decision making;
2. Do not embezzle money or securities that are stored because of their position, nor allow said money or securities to be taken or embezzled by other people or assist in carrying out these actions;
3. Not accepting a gift or promise, even though it is known or reasonably suspected that said gift or promise would be given as motivation to do or not do something in their position, which is contrary to their obligations;
4. Not receiving a gift, even though it is known or reasonably suspected that said gift would be given in consequence of having done or not done something in their position, which is contrary to their obligations;
5. Not committing acts that unlawfully benefit oneself or others, or by abusing one's power to force someone to give something, pay or receive payment with a discount, or to do something for oneself;
6. Not asking for, receiving, or cutting payments as if he owed him a debt, even though it is known that this is not a debt;
7. Not asking for or accepting work, or handing over goods, as if it were a debt to himself, even though it is known that this is not a debt;

8. Tidak turut serta dalam pemberongan, pengadaan, atau persewaan baik langsung maupun tidak langsung, yang pada saat dilakukan perbuatan, untuk seluruh atau sebagian ditugaskan untuk mengurus atau mengawasinya;
9. Memberi keterangan yang benar atas harta kekayaannya (suami/istri/anak/dan lain-lain);
10. Tidak meneruskan suatu transaksi atau bentuk hubungan lain dengan pihak ketiga, walaupun diperkirakan akan mendatangkan keuntungan bagi Perusahaan, akan tetapi mengorbankan prinsip etika dan perilaku.
8. Do not participate in contracting, procurement, or leasing, either directly or indirectly, which at the time the act was committed, all or part of it was assigned to manage or supervise it;
9. Provide correct information on their assets (husband/wife/children/and others);
10. Do not continue a transaction or other form of relationship with a third party, even though it is expected to bring benefits to the Company, but will sacrifice ethical principles and behavior.

T. PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA

Implementation of Corporate Governance Guidelines

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Company

Aspek Aspect	No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pencapaian Accomplishment	Pelaksanaan Rekomendasi Implementation of Recommendation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi	Perusahaan telah memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup, hal tersebut disampaikan secara tertulis dan lisan di pelaksanaan RUPS baik tahunan maupun luar biasa dengan tetap mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.
Relationship between Public Company and the Shareholders in Protect the Shareholders' Rights		Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	A Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders.	Comply	The Company already operates a technical method or procedure for both open and closed voting, which is conveyed in writing and verbally in the forum of the annual and extraordinary GMS while promoting of shareholders' interests and independence.
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Tidak Terpenuhi	Jika tidak berhalangan, seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan dan tercatat dalam catatan Biro Administasi Efek dan Notaris.
			All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present in the Annual GMS.	Un-comply	Whenever able, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are present at the Annual GMS and are registered in the records prepared by the Share Registrar and Notary.
			Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Terpenuhi	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perusahaan (www.latinusa.co.id).
			Summary of the GMS Minutes is available on the Public Company's website by no less than 1 (one) year.	Comply	A summary of the minutes of the GMS is available in the Company's website (www.latinusa.co.id).



Aspek Aspect	No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pencapaian Accomplishment	Pelaksanaan Rekomendasi Implementation of Recommendation
	2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Communication of Public Company with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a policy on communication with Shareholders and Investors	Terpenuhi Comply	Perusahaan telah memiliki struktur organisasi dan kebijakan komunikasi yang merupakan bagian dalam Sistem Manajemen Pelat Timah Nusantara (SIMPEL). The Company has an organizational structure and communication policy as part of the Pelat Timah Nusantara Management System, also commonly called SIMPEL.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of quantity of the members of the Board of Commissioners' member shall be made by considering the condition of Public Company.	Terpenuhi Comply	Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perusahaan. The Company has disclosed the Public Company communication policy with shareholders or investors in the website.
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors	4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the Board of Commissioners' members has been made by considering the diversity in expertise, knowledge and required experience.	Terpenuhi Comply	Komposisi anggota Dewan Komisaris perusahaan memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk pencapaian tujuan perusahaan. Disampaikan dalam <i>Curriculum Vitae</i> di RUPS dan Laporan Tahunan. The composition of the members of the Board of Commissioners of the Company has diversity of expertise, knowledge, and experience needed to achieve Company goals. Presented in Curriculum Vitae at the GMS and Annual Report.
					Dewan Komisaris meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan operasional perusahaan melalui rapat koordinasi dan optimalisasi peran Komite Audit. The Board of Commissioners improves the quality of implementation of its duties and responsibilities towards the Company through coordination meetings and optimization of the Audit Committee's role.

Aspek Aspect	No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pencapaian Accomplishment	Pelaksanaan Rekomendasi Implementation of Recommendation
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi	Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Laporan disampaikan untuk memperoleh persetujuan RUPS atas kinerja Dewan Komisaris. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pelaksanaan tugasnya sebagaimana fungsi, tugas dan tanggung jawab yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundangan undangan yang berlaku.
			The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance.	Comply	Evaluation on the Board of Commissioners' performance is carried out annually by the shareholders through the GMS. The Board of Commissioners delivers its Report on Supervisory Duties on the Company's management by the Board of Directors. The report is provided in order to obtain approval from the GMS regarding the Board of Commissioners' performance. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the implementation of duties as its functions, duties and responsibilities are provided in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi	Kebijakan kinerja Dewan Komisaris telah terdapat dalam Laporan Tahunan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
			Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.	Comply	The Board of Commissioners' performance policies have been incorporated in the Company's Annual Report and Articles of Association.
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan.	Terpenuhi	Dewan Komisaris Perusahaan telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar dan Pakta Integritas Perusahaan.
			The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime.	Comply	The Board of Commissioners of the Company has applied policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes as provided in the Company's Articles of Association and Integrity Pact.



Aspek Aspect	No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pencapaian Accomplishment	Pelaksanaan Rekomendasi Implementation of Recommendation
5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness.	Terpenuhi	Penentuan jumlah anggota Direksi oleh Pemegang Saham dalam RUPS telah mempertimbangkan kondisi dan lingkup Perusahaan. Serta mempertimbangkan efektivitas dalam setiap pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors by the Shareholders in the GMS has taken into account the conditions and scope of the Company, also considered the effectiveness of the decision-making process.	Comply
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors' member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience.	Terpenuhi	Komposisi Anggota Direksi Perusahaan telah beragam, baik dari keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Perusahaan menyampaikan dalam <i>Curriculum Vitae</i> di Laporan Tahunan maupun RUPS. The composition of the members of the Company's Board of Directors has diversity in expertise, knowledge and experience. The Company has stated within the Curriculum Vitae as provided in the Annual Report and GMS.	Comply
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors, who is responsible for accounting or finance, has accounting expertise and or knowledge.	Terpenuhi	Direktur Keuangan Perusahaan adalah seorang yang tidak hanya memiliki dasar pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan, tetapi juga pengalaman di beberapa tempat terkait hal-hal di bidang akuntansi & keuangan. Hal tersebut disampaikan dalam RUPS dan Laporan Tahunan perusahaan. The Finance Director of the Company is a person who has basic knowledge accounting and finance, with corresponding experience in several places related to accounting & finance. This was stated in the GMS and the Company's Annual Report.	Comply
				Pedoman GCG Perusahaan menyatakan bahwa Pengangkatan Anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain sesuai peraturan perundangan. The Company's GCG Guidelines state that the Appointment of Members of the Board of Directors is carried out by taking into account the expertise, experience and other requirements according to the law and regulations.	

Aspek Aspect	No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pencapaian Accomplishment	Pelaksanaan Rekomendasi Implementation of Recommendation
	6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.	Terpenuhi	Wewenang penilaian Kinerja Direksi Perusahaan ada pada Dewan Komisaris berdasarkan berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> dibandingkan dengan <i>performance</i> aktual baik itu setiap triwulan sampai dengan tahunan.
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi	The authority to evaluate the performance of the Company's Directors lies with the Board of Commissioners based on a comparison between the Key Performance Indicator and the actual performance both quarterly and annually.
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan. The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime.	Comply	Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris disampaikan di Laporan Tahunan Perusahaan.
				Terpenuhi	The Board of Directors' Performance Assessment is carried out by the Board of Commissioners and disclosed in the Company's Annual Report.
				Comply	Kebijakan terkait pengunduran diri Direksi apabila terlibat kejadian keuangan ada pada Anggaran Dasar, Pedoman GCG & Pakta Integritas Perusahaan.
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders	7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi	Dalam Pedoman GCG dan Pedoman Perilaku Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang <i>insider trading</i> serta kerahasiaan informasi. Perusahaan juga berkomitmen melaksanakan aturan sesuai peraturan perundungan yang berlaku.
				Comply	In the GCG Guidelines and Code of Conduct, the Company incorporated policies on insider trading and information confidentiality. The Company is also committed to regulatory compliance as required by law.
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi	Kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> baik itu Direksi maupun Karyawan tertuang dalam Pedoman Perilaku Perusahaan dan tertuang juga di Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Karyawan.
				Comply	The anti-corruption and anti-fraud policies applicable to the Company's Board of Directors and Employees are provided in the Company's Code of Conduct and also stated in the Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and the Employee Union.



Aspek Aspect	No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pencapaian Accomplishment	Pelaksanaan Rekomendasi Implementation of Recommendation
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor terdapat pada Sistem & Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa sebagai bagian dari Sistem Manajemen Pelat Timah Nusantara (SIMPEL).
			Public Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Comply	The policy on the selection and capability improvement of suppliers or vendors is provided in the Procurement of Goods and Services System & Procedure as part of the Pelat Timah Nusantara Management System (SIMPEL).
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi	Selain kesepakatan yang tertuang dalam Kontrak, Perusahaan juga memiliki Sistem & Prosedur Keuangan sebagai bagian dari Sistem Manajemen Pelat Timah Nusantara (SIMPEL) yang menjamin pemenuhan hak-hak kreditur.
			Public Company has a policy relating to the fulfillment of creditor's rights.	Comply	In addition to the provisions outlined in the Contractual Agreement, the Company applies a Financial System & Procedure as part of the Pelat Timah Nusantara Management System (SIMPEL), which provides guarantee to the fulfillment of creditors' rights.
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Terpenuhi	Perusahaan memiliki struktur organisasi Pelaksanaan sistem <i>whistleblowing</i> dan Sistem & Prosedur Sistem Pelaporan Pengaduan sebagai bagian dari Sistem Manajemen Pelat Timah Nusantara (SIMPEL).
			Public Company has policy of whistleblowing system.	Comply	The Company has an organizational structure for implementing a whistleblowing system and a Complaint Reporting System & Procedure as part of the Pelat Timah Nusantara Management System (SIMPEL).
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi	Perusahaan memiliki sistem insentif dan telah menyampaikan dalam Laporan Tahunan.
			Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees.	Comply	The Company has an incentive system, which has been disclosed in the Annual Report.
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi	Perusahaan telah mengidentifikasi dan menilai informasi-informasi yang dibutuhkan dan perlu disampaikan di media sosial. Perusahaan juga telah menilai serta menentukan konten dan media sosial yang tepat dalam penyampaian informasi.

Aspek Aspect	No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pencapaian Accomplishment	Pelaksanaan Rekomendasi Implementation of Recommendation
		Improving Implementation of Information Disclosure	Public Company takes benefits from the use of a broader information technology other than Website as media for information disclosure.	Comply	The Company has identified and assessed the information required and need to be disclosed in social media. The Company has also assessed and determined the right content and social media for the purpose of information disclosure.
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.		Terpenuhi	Perusahaan telah menyampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
		Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners in share ownership of public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure through major and controlling shareholders.		Comply	The Company has stated in the Company's Annual Report.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT





Latinusa terus berupaya mendukung pertumbuhan berkelanjutan dengan menciptakan dampak positif yang berimbang bagi bisnis, pemangku kepentingan serta masyarakat.

Latinusa continually strives to drive sustainable growth by creating a balance of positive impacts for the business, stakeholders and communities.



LATINUSA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

Latinusa and Sustainability Strategy

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, Latinusa berpedoman pada strategi jangka panjang untuk menciptakan dampak positif Perusahaan bagi bisnis, pemangku kepentingan serta masyarakat secara berimbang. Dari segi *Profit*, Latinusa mengandalkan strategi QCDD untuk menjalin kemitraan bisnis dengan pelanggan yang langgeng dan saling menguntungkan. Melalui strategi *Continuous Improvement*, ditingkatkan berbagai pengembangan *Human Capital* dan Produksi yang saling menunjang untuk menghasilkan operasional bisnis yang efisien, produktif, aman, serta ramah lingkungan. Berbagai upaya juga terus ditingkatkan untuk memberikan kontribusi sosial yang membangun hubungan harmonis dengan masyarakat, melalui penerapan skala prioritas pada masyarakat sekitar yang memiliki keterikatan erat dengan kegiatan sehari-hari dan lokasi operasional Perusahaan serta fokus kegiatan pada berbagai program yang diusung oleh Pemerintah Provinsi Banten.

Dalam pelaksanaan keseluruhan strategi keberlanjutan, Latinusa berupaya memberikan dukungan yang optimal pada program pembangunan Pemerintah Indonesia untuk mencapai 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) (*Sustainable Development Goals/SDG*) dalam rangka memberikan nilai tambah melalui kegiatan operasional serta kontribusi yang memajukan Perusahaan, pemangku kepentingan dan masyarakat saat ini dan secara berkelanjutan ke depan. Di dalam Laporan Keberlanjutan ini telah dicantumkan pemenuhan SDG pada berbagai inisiatif dan program kerja yang secara konsisten telah diimplementasikan oleh Perusahaan, khususnya pada SDG 1 (Menghapus Kemiskinan), 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), 4 (Pendidikan Berkualitas), 5 (Kesetaraan Gender), 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab).

SUSTAINABILITY STRATEGY

Latinusa strives to run a sustainable business by applying a long-term strategy to create a positive and balanced impact for the business, stakeholders, and communities. To promote Profit, Latinusa relies on the QCDD strategy to forge long-term and mutually beneficial business partnership with customers. Through Continuous Improvement strategy, extensive Human Capital and Production developments were enhanced to be synergistic that would support efficient, productive, safe, and environmentally friendly business operations. Various efforts are also implemented to increase social contributions that nurture harmonious relationships with the communities, emphasizing the highest priority on surrounding communities with close ties to Latinusa's operational areas and daily activities and applying focus on programs that are endorsed by the Government of Banten Province.

By fully implementing the sustainability strategy, Latinusa strives to optimize support to the Government of Indonesia in its development programs to achieve 17 Sustainable Development Goals (SDGs). This is done by the Company creating added value through its operational activities and other contributions to simultaneously advance its interests, its stakeholders, and the communities today and going forward on a continuous basis. In this Report, we have marked SDG fulfillment by various work programs and initiatives that the Company has consistently implemented, particularly on SDG 1 (No Poverty), 3 (Good Health and Well Being), 4 (Quality Education), 5 (Gender Equality), 8 (Decent Work and Economic Growth), and 12 (Responsible Consumption and Production).



PRODUSEN TUNGGAL YANG MENGEMBAN MISI STRATEGIS DI TANAH AIR

Sole Producer Serving a Strategic Mission in the Country

Sejak awal beroperasi pada tahun 1982, Latinusa memiliki misi penting dalam melayani kebutuhan *tinplate* untuk berbagai industri strategis di tanah air yang menyediakan beragam produk makanan, minuman, serta berbagai kebutuhan sehari-hari yang digunakan secara luas oleh masyarakat Indonesia.

Since initial operations in 1982, Latinusa serves an important mission of fulfilling tinplate needs for various industries characterized by national strategic significance of producing a wide range of food and beverage products as well as other daily essentials that are widely used by the Indonesia people.



Visi
VISION

Menjadi Perusahaan *tinplate*
terbaik di kawasan AFTA. [\[C.1\]](#)

To become the best tinplate Company within the AFTA region.



Misi
MISSION

Menghasilkan *tinplate* berkualitas tinggi dengan harga kompetitif, dan pengiriman tepat waktu bagi kepuasan pelanggan.

To produce tinplate of prime quality with a competitive price and on time delivery for the customer's satisfaction.

NILAI-NILAI Values

INTEGRITAS

- Berpikir, berkata, dan bertindak dengan baik dan benar dengan berpegang teguh pada etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Bersikap jujur, tulus, dan terpercaya.
- Menjunjung tinggi prinsip transparansi dalam bertindak dan berperilaku.
- Menjaga martabat dan tidak melakukan perbuatan tercela.
- Bertanggung jawab atas hasil kerja.
- Bersikap objektif dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang timbul di Perusahaan.

INTEGRITY

- Think, speak, and act properly by strict observance to ethics and prevailing regulations.
- Maintain honest, sincere and trustworthy conducts.
- Upholding transparency in all actions and behaviors.
- Maintain dignity and avoid misconducts.
- Responsible for work performance.
- Maintain objectivity in solving problems that arise within the Company.

PROFESIONAL

- Bekerja secara tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik, penuh tanggung jawab dan berkomitmen tinggi dalam melaksanakan setiap aktivitas Perusahaan.
- Berpengetahuan dan keahlian yang luas.
- Bekerja cerdas, efektif, dan efisien didasari moralitas yang tinggi.
- Memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

PROFESSIONAL

- Work completely and accurately to perform the job in the Company with the highest competence, responsibility and commitment.
- Possessing extensive knowledge and skills.
- Work smart, effective and efficient with high morality.
- Provide equal treatment to all Stakeholders



FOKUS TERHADAP PELANGGAN

- Berkomitmen untuk menjadikan kepuasan pelanggan sebagai tujuan utama dari pekerjaan.
- Menjalin hubungan baik dengan pelanggan.
- Selalu berusaha mengidentifikasi dan memahami keinginan pelanggan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan yang berkesinambungan.

PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA

[C.4]

Latinusa masih merupakan produsen tunggal yang menyediakan produk kemasan *tinplate* di Indonesia. Latinusa memberikan layanan kepada pelanggan dengan keunggulan QCDD (*Quality-Cost-Delivery-Development*) dan teknologi produksi terdepan sebagai strategi kunci untuk meraih dominasi kepemimpinan pasar *tinplate* nasional.

ALAMAT PERUSAHAAN DAN WILAYAH OPERASIONAL [C.2]

Latinusa memasarkan *tinplate* secara nasional, dengan kegiatan pemasaran dan penjualan dilaksanakan melalui kantor pusat yang berlokasi di Jakarta dan kegiatan produksi Perusahaan yang berpusat pada area Cilegon, Banten.



KANTOR PUSAT

Head Office

Gedung Krakatau Steel Lantai 3 | 3rd Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54
Jakarta 12950 – Indonesia
Tel. (+62-21) 520 9883
Fax. (+62-21) 521 0079, 521 0081
E-mail info@latinusa.co.id
sekper@latinusa.co.id
Website www.latinusa.co.id

CUSTOMER FOCUS

- Commitment to customer satisfaction as the primary objective of the job.
- Nurture mutually beneficial relationships with customers.
- Always strive to identify and understand the customer's desires as the basis for sustainable improvement and development

PRODUCT, SERVICES AND BUSINESS ACTIVITIES

Today, Latinusa remains as the sole domestic producer offering tinplate packaging products in Indonesia. Latinusa relies on service excellence delivery based on QCDD (Quality-Cost-Delivery-Development) and leading production technology as the key strategies to achieve market leadership and domination in the national tinplate industry.

COMPANY ADDRESS AND OPERATIONAL AREA

Latinusa markets its tinplate with national coverage. Marketing and sales activities are carried out from the head office in Jakarta, while production activities are concentrated in the Company's factory located in Cilegon, Banten.



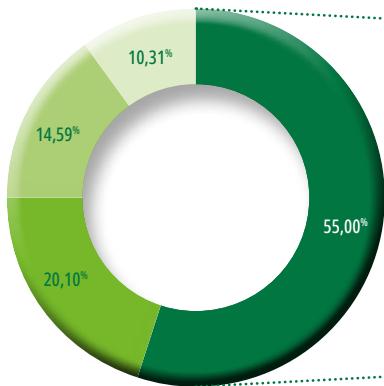
PABRIK

Factory

Jl. Australia I Kav. E-1
Kawasan Industri Krakatau
Cilegon, Banten 42443 – Indonesia
Tel. (+62-254) 392 353
Fax. (+62-254) 393 569, 393 247

PEMEGANG SAHAM [C.3]

Per tanggal 31 Desember 2022, komposisi pemegang saham Latinusa adalah sebagai berikut:

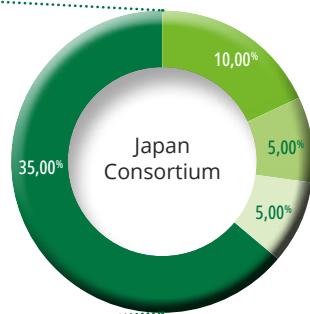


- Japan Consortium
- PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
- Publik | Public
- PT ASABRI (Persero)

* Pemegang Saham Utama dan Pengendali NIKL: Jepang Konsorsium
Main and Controlling Shareholding of NIKL: Japan Consortium

SHAREHOLDERS

As at December 31, 2022, the following is the composition of Latinusa's shareholders:

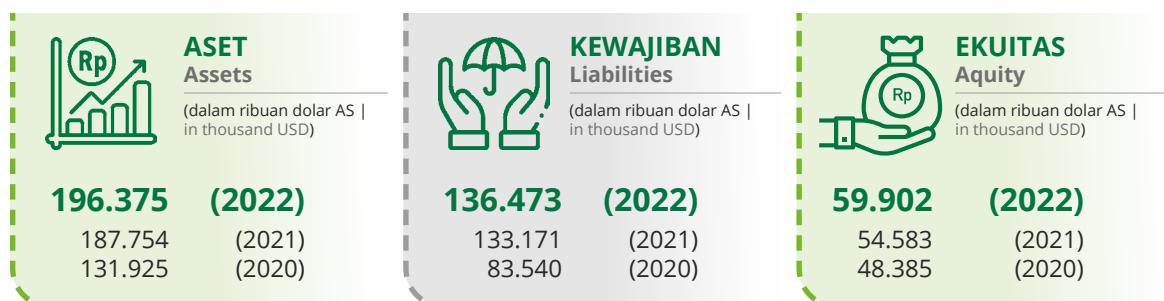


- Nippon Steel Corporation
- Mitsui & Co., Ltd.
- Nippon Steel Trading Corporation
- Metal One Corporation

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [C.5]

Hingga akhir tahun 2022, Latinusa tergabung dengan beberapa keanggotaan asosiasi yaitu Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) dan The Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA).

SKALA USAHA [C.3]



KOMPOSISI KARYAWAN [C.3]

Per tanggal 31 Desember 2022, Latinusa memiliki total karyawan sebanyak 237 orang, yang terdiri dari 228 karyawan tetap dan 9 karyawan kontrak langsung. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun 2021 dengan total karyawan sebanyak 246 orang. Berikut ini komposisi karyawan yang disajikan dalam bentuk grafik:

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

At the end of 2022, Latinusa maintains membership in several associations, which are the Indonesian Employers Association (APINDO – Asosiasi Pengusaha Indonesia) and the Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA).

BUSINESS SCALE

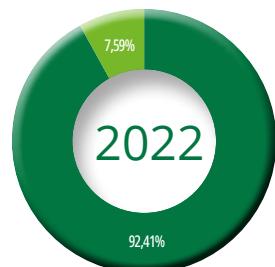
EMPLOYEE BREAKDOWN

As at December 31, 2022, Latinusa recorded a total of 237 employees, consisting of 228 permanent employees and 9 direct contract employees. This position shows a decrease compared to 2021 with a total of 246 employees. The following provides the Company's employee profile:



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN Employee Composition by Gender

Keterangan	2022	2021	Description
Laki-laki	219	224	Male
Perempuan	18	22	Female
Jumlah	237	246	Total



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN Employee Composition by Position

Keterangan	2022	2021	Description
General Manager	7	7	General Manager
Kepala Divisi	19	21	Division Head
Kepala Bagian	38	39	Department Head
Kepala Seksi	74	77	Section Head
Pelaksana	99	102	Officer
Jumlah	237	246	Total



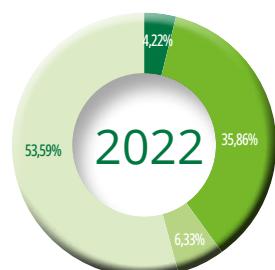
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA Employee Composition by Age

Keterangan	2022	2021	Description
< 26 tahun	51	46	< 26 years old
26-30 tahun	61	66	26-30 years old
31-35 tahun	51	44	31-35 years old
36-40 tahun	24	22	36-40 years old
41-45 tahun	12	10	41-45 years old
46-50 tahun	9	11	46-50 years old
> 50 tahun	29	47	> 50 years old
Jumlah	237	246	Total



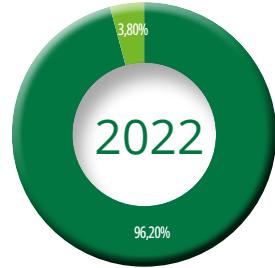
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN Employee Composition by Education Level

Keterangan	2022	2021	Description
S2	10	6	Master's Degree
S1	85	96	Bachelor's Degree
D3-D1	15	13	Diploma
SMA dan sederajat	127	131	Senior High School and Equivalent
Jumlah	237	246	Total



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS Employee Composition by Status

Keterangan	2022	2021	Description
Tetap	228	219	Regular
Kontrak	9	27	Contract
Jumlah	237	246	Total



PERUBAHAN SIGNIFIKAN [C.6]

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan signifikan baik terkait dengan modal usaha, bidang usaha serta kebijakan dalam menjalin hubungan dengan para vendor dan mitra kerja.

SIGNIFICANT CHANGES

During 2022, the Company did not adopt significant changes related to capital position, nature of business nor policies governing relationships with vendors and business partners.

LAPORAN DIREKSI [D.1] Board of Directors Report

Laporan Direksi atas komitmen dan penerapan keuangan berkelanjutan oleh Perusahaan disampaikan bersamaan dalam Laporan Direksi pada halaman 22-33 Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors' Report on the commitment and implementation of sustainable finance of the Company is submitted together with the Board of Directors' Report on pages 22-33 of this Annual Report.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance

Latinusa menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan bisnisnya. Sistem tata kelola berfungsi memastikan bahwa kegiatan bisnis dikembangkan secara berkelanjutan. Melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, maka akan mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan dan juga meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan.

Latinusa applies good corporate governance practices in running the business. The Company's governance system functions to ensure that business activities are developed in a sustainable manner. The implementation of good corporate governance will serve to facilitate balance in company controls and minimize risk of potential mismanagement occurring within the company.

Merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) dan Anggaran Dasar Perseroan, Latinusa memiliki tiga organ tata kelola, masing-masing dengan wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

Pursuant to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (Company Law) and the Company's Articles of Association, Latinusa has three governance organs, each with its own duties and responsibilities as follows:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi bagi para Pemegang Saham, diantaranya seperti penunjukan Direksi dan Dewan Komisaris, penunjukan auditor Perusahaan, dan penetapan dividen. RUPS merupakan platform bagi pemegang saham untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan memberikan suara (*voting*) terkait kepentingan bisnis perusahaan. Bagi perusahaan terbuka, penyelenggaraan RUPS diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is a forum for the Company's shareholders to take the highest decisions, including the appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners, the appointment of the Company's auditor and determining dividends. The GMS is a platform for shareholders to obtain information, state opinions, and participate in voting to advocate the Company's business interests. For publicly listed companies, GMS procedures are set out in the Articles of Association and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Procedures for General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Selama tahun 2022, Latinusa telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2022.

During 2022, Latinusa has convened 1 (one) GMS, which is the Annual GMS held on March 31, 2022.



2. Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan kepemimpinan perusahaan untuk mencapai sasaran bisnis, menjalankan operasi sehari-hari perusahaan, menyusun kebijakan umum dan tujuan strategis, serta proses implementasi dan evaluasinya sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Pada akhir tahun 2022, susunan Direksi Latinusa adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Jetrinaldi	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Kazumi Okamoto	Vice President & Operation Director
Direktur Komersial	Herman Arifin	Commercial Director
Direktur Keuangan	Abdul Haris Suhadak	Finance Director

3. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan umum maupun spesifik sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam pelaksanaan tugasnya. Dewan Komisaris dipilih, diangkat, dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya melalui RUPS. Komposisi Dewan Komisaris di Latinusa pada periode pelaporan terdiri atas satu orang Presiden Komisaris, satu orang Komisaris, dan satu orang Komisaris Independen.

Pada akhir tahun 2022, susunan Dewan Komisaris Latinusa adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Koichiro Anzai	President Commissioner
Komisaris	Nobuaki Takashi	Commissioner
Komisaris Independen	Asroru Maula	Independent Commissioner

TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI [E.1]

Dalam mengelola aktivitas bisnis perusahaan, Direksi memiliki peran dan wewenang penting dalam membuat keputusan untuk kepentingan perusahaan, berdasarkan tujuan, sasaran dan prinsip-prinsip GCG. Tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditentukan secara kolektif oleh seluruh anggota Direksi, yang terdiri dari proses mengkaji, memantau dan mengawasi implementasi strategi perusahaan, pengendalian internal, pengembangan organisasi, sumber daya manusia, dan

2. Board of Directors

The Board of Directors is the corporate organ that is fully authorized and responsible for managing the company to achieve its business objectives, to run the company's daily operations, to formulate the general policy and strategic objectives, as well as their implementation and evaluation in accordance with the corporate vision and mission.

At the end of 2022, the composition of the Board of Directors of Latinusa is as follows:

3. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the corporate organ that is responsible for performing both general and specific issue oversight in accordance with the Company's Articles of Association, also for providing advice to the Board of Directors in discharging its duties. The Board of Commissioners members are selected and appointed by the GMS, and the Board shall also be accountable for the performance of its duties to shareholders in the GMS. The membership of Latinusa's Board of Commissioners for the reporting period consists of one President Commissioner, one Commissioner, and one Independent Commissioner.

At the end of 2022, the composition of the Board of Commissioners of Latinusa is as follows:

DUTIES, AUTHORITIES, AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In managing the company's business activities, the Board of Directors assumes important duties and authorities in decision-making according to the Company's interests based on the corporate objectives, targets, and GCG principles. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are determined collectively by all members of the Board of Directors, comprising reviewing, monitoring, and supervising the implementation of corporate strategy, internal control, organizational

manajemen risiko termasuk dalam melaksanakan aspek-aspek keberlanjutan di Perusahaan.

Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam RUPS. Direksi bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Secara spesifik, hal tersebut mencakup upaya untuk peningkatan produktivitas, mutu, efektivitas dan efisiensi dalam rangka memaksimalkan tingkat pencapaian laba dan menjaga kesinambungan usaha.

TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan melaksanakan fungsi kepengurusan perusahaan untuk jangka waktu tertentu sesuai Angaran Dasar perusahaan. Dewan Komisaris juga berwenang untuk membentuk Komite Audit dan komite lainnya jika diperlukan dan mengevaluasi kinerja mereka pada akhir tahun.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.2]

Sepanjang tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris tidak mengikuti Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BERKELANJUTAN [E.3]

Perusahaan melakukan pendekatan terstruktur dan sistematis dalam mengelola risiko yang dihadapi melalui kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi Berbasis Risiko. Implementasinya dilakukan dengan menjalankan/mengintegrasikan proses manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan untuk melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko yang dihadapi pada seluruh struktur dan fungsi Perusahaan. Proses pemetaan risiko ini diiringi dengan perumusan strategi dan rencana mitigasi untuk diimplementasikan pada masing-masing unit kerja. Sistem ini dilengkapi dengan proses evaluasi atas *Quality Safety Health Environment Objective* di seluruh organisasi, serta mengukur kecukupan dan efektivitas manajemen risiko.

development, human capital, and risk management including in carrying out sustainability aspects in the Company.

The Board of Directors shall be accountable for the performance of duties to shareholders in the GMS. The Board of Directors has duties and responsibilities to direct and manage the Company in accordance with the objectives of the Company. Specifically, this entails initiatives to improve productivity, quality, effectiveness, and efficiency to maximize profitability and secure business sustainability.

DUTIES, AUTHORITIES, AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has collective duties and responsibilities to conduct oversight on and to provide advice to the Board of Directors, also ensuring the Company implements GCG across all levels of the organization.

The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss a member of the Board of Directors provided a reason for said dismissal is given and thereafter assume company management functions for a period of time as specified in the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners is also authorized to form an Audit Committee and other committees deemed necessary, with mandatory performance evaluation conducted at the year end.

SUSTAINABLE FINANCE COMPETENCY DEVELOPMENT

During 2022, Board of Directors and Board of Commissioners didn't attend any Sustainable Finance Competency Development.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE RISK MANAGEMENT

The Company takes a structured and systematic approach to manage risk factors through the Risk Based Integrated Management System. In practice, the Company integrates risk management into business processes to identify and manage risk factors faced by the Company across all its structure and functions. This risk mapping process runs parallel with formulating strategies and mitigation plans for implementation in each working unit. Complementing this system is an evaluation process on the Quality Safety Health Environment Objective across the organization, as well as to measure the adequacy and effectiveness of the risk management system.



Untuk pelaksanaan tanggung jawab ini, Direksi didukung oleh Tim Manajemen Risiko. Sebagai Pembina Tim adalah Direktur Utama dan sebagai Pengawas adalah Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi, Direktur Keuangan, dan Direktur Komersial. Penjamin risiko adalah Kepala SPI yang dibantu oleh Koordinatior Risiko dari masing-masing Divisi yang ada.

Informasi lebih lengkap terkait jenis risiko dan langkah mitigasi disajikan di sub-bagian Manajemen Risiko, bagian Tata Kelola Perusahaan pada halaman 138 Laporan Tahunan ini.

KETERLIBATAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Latinusa secara proaktif melibatkan pemangku kepentingan dalam melaksanakan inisiatif berkelanjutan. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, berbagai mekanisme dan pendekatan digunakan sesuai karakteristik dan kategori pemangku kepentingan. Interaksi antara Latinusa dengan pemangku kepentingan digambarkan pada tabel berikut:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Keterlibatan Engagement Approach	Isu/Program Issues/Program
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Periodik (Bulanan/Kuartal) <i>Request Delivery Date (RDD) Meeting</i> 2 kali dalam 1 Bulan <i>Sales Insight Meeting</i> <i>Trial & Development Meeting</i> Audit Pelanggan (Tahunan/2 Tahun Sekali) Periodic Meeting (Monthly/Quarterly) Request Delivery Date (RDD) Meeting Twice in 1 Month Sales Insight Meeting Trial & Development Meeting Customer Audit (Annually/Semi-annually) 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Monitoring</i> kualitas produk Pengiriman tepat waktu Pengembangan produk bersama
Customer		<ul style="list-style-type: none"> Monitoring product quality On-time delivery Collective product development
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Berbagai Jalur Komunikasi Internal Kompetisi Inovasi Organisasi Olahraga & Kesenian 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan karyawan Jaminan K3, sarana, manfaat karyawan, hubungan industrial Kesempatan berpendapat Penerapan ide kreatif & kesadaran efisiensi biaya Meningkatkan kesehatan dan kebahagiaan
Employee	<ul style="list-style-type: none"> Training Various Internal Communication Channels Innovation Competition Sports & Arts Organizations 	<ul style="list-style-type: none"> Employee development OHS guarantee, facilities, employee benefits, industrial relationship Opportunity for stating opinion Creative idea implementation & cost efficiency awareness Health and happiness improvement

To carry out this responsibility, the Risk Management Team provides support to the Board of Directors. Acting as Team Supervisor is the President Director, and the Oversight Committee consists of the Deputy President & Operation Director, Finance Director, and Commercial Director. The Head of IAU takes on the role of risk guarantor, assisted by the Risk Coordinators from each Division in operation.

Detailed information on risk factors and mitigation measures is available under the sub-section Risk Management, section Corporate Governance on page 138 of this Annual Report.

ENGAGEMENT WITH STAKEHOLDERS

Latinusa establishes engagement proactively with stakeholders in implementing sustainable initiatives. Various mechanisms and approaches are used in accordance with the characteristics and categories of stakeholders to obtain optimal results. Interaction between Latinusa and its stakeholders is described in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Keterlibatan Engagement Approach	Isu/Program Issues/Program
Pemegang Saham & Investor	<ul style="list-style-type: none"> • RUPS • Laporan Tahunan • Laporan Keuangan Tahunan dan Tengah Tahunan • Laporan Kuartal • <i>Public Expose</i> • GMS • Annual Report • Annual and Semester Financial Report • Quarterly Report • Public Expose 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Perseroan • Pelaksanaan tata kelola • Keterbukaan informasi
Shareholders & Investors	<ul style="list-style-type: none"> • Company performance • Governance implementation • Information disclosure 	
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Program CSR • Kerja Sama UKM Lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Masyarakat • Peduli Lingkungan
Communities	<ul style="list-style-type: none"> • CSR Programs • Cooperation with Local SMEs 	<ul style="list-style-type: none"> • Community Development • Environmental Awareness
Supplier	<ul style="list-style-type: none"> • <i>E-procurement</i> • Seleksi dan Evaluasi Pemasok • Pemasok Alternatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Kenaikan harga dari pemasok • Tanggung jawab rantai nilai • Ketergantungan terhadap pemasok
Supplier	<ul style="list-style-type: none"> • E-procurement • Supplier Selection and Evaluation • Alternative Supplier 	<ul style="list-style-type: none"> • Increasing price from supplier • Supply chain responsibility • Dependence on supplier
Pemerintah & Regulator	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi • Pelaporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan regulasi dan peraturan
Government & Regulator	<ul style="list-style-type: none"> • Consultation • Reporting 	<ul style="list-style-type: none"> • Compliance with rules and regulations

TANTANGAN PADA TAHUN 2022 [E.5]

Tantangan utama pada tahun 2022 adalah pandemi serta kondisi geopolitik yang memicu kondisi ketidakpastian. Rantai pasokan global industri baja terdampak oleh kondisi pandemi, khususnya penerapan kebijakan *zero-covid* di Tiongkok, serta konflik yang terjadi di Ukraina, mengingat negara ini merupakan salah satu penghasil baja di dunia. Kondisi ini juga mengakibatkan tren harga yang kuat untuk berbagai produk baja dan turunannya, termasuk TMBP dan *tinplate*.

CHALLENGES IN 2022

The main challenges faced in 2022 are the pandemic and geopolitical conditions that contributed to uncertainties in the business environment. Supply chain of the global steel industry was mainly affected by the pandemic, particularly the implementation of the zero-covid policy in China, and conflict occurring in Ukraine, considering its role as a global steel producer. These conditions also impacted the trend of strong prices for steel and its derivative products, including TMBP and tinplate.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Memiliki budaya keberlanjutan menjadi fondasi penting dalam menghasilkan kinerja keberlanjutan yang efektif. Oleh karena itu, Latinusa senantiasa berupaya melakukan penguatan budaya ini secara berkelanjutan kepada seluruh jajaran pemangku kepentingan. Salah satunya adalah melalui edukasi dan sosialisasi yang dilaksanakan dengan pelatihan secara berkesinambungan. Selain itu juga dilakukan berbagai inisiatif lainnya, termasuk mengadakan perlombaan penerapan budaya kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).

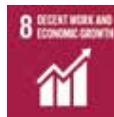
BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY

Having a sustainability culture is an important foundation in producing effective sustainability performance. To that end, Latinusa continually strives to strengthen its culture in a sustainable manner to all stakeholders. This is achieved, among others by education and socialization, which is carried out through continuous training. Other initiatives carried out include holding a competition for the implementation of the work culture 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).



KINERJA EKONOMI [F.2][F.3]

Economic Performance



KINERJA 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan membukukan Penjualan sebesar USD255.347.224, naik 21,17% dari tahun 2021 yaitu sebesar USD210.736.463. Kemudian, Perusahaan memperoleh laba bruto pada tahun 2022 adalah USD19.595.318, naik 1,42% dibandingkan USD19.320.035 pada tahun 2021. Laba bersih tahun berjalan untuk 2022 mencapai USD7.127.218, naik 21,57% dibandingkan pembukuan laba bersih tahun 2021 sebesar USD5.862.823. Total aset yang dibukukan pada akhir tahun 2022 adalah USD196.375.128, naik 4,59% dari USD187.753.934 pada akhir tahun 2021.

Uraian	2022	2021	2020	Description
Penjualan	255.347.224	210.736.463	144.729.810	Sales
Laba Bruto	19.595.318	19.320.035	9.781.192	Gross Profit
Laba Bersih	7.127.218	5.862.823	2.718.077	Profit for the Year
Total Aset	196.375.128	187.753.934	131.925.108	Total Assets

PRODUK RAMAH LINGKUNGAN [F.26]

Tinplate merupakan baja lembat tipis yang dilapis oleh timah dan diproduksi dengan prinsip elektrolisa. Adapun *tinplate* digunakan sebagai bahan baku kemasan yang praktis dan fleksibel untuk desain berbagai bentuk, tahan lama dan aman bagi lingkungan hidup. *Tinplate* memiliki ciri khas keunggulan dalam menjamin mutu produk kemasan, termasuk kemasan untuk makanan (*food grade*). Produk, *tinplate* Latinusa juga memiliki sertifikat halal sehingga aman bagi konsumen. Selain itu *tinplate* dapat di daur ulang sehingga tidak mencemari lingkungan.

MENDUKUNG KEMAJUAN EKONOMI LOKAL

Sebagai perusahaan yang melakukan sebagian besar kegiatan bisnis di Provinsi Banten, Latinusa memiliki komitmen untuk mendukung pengembangan dan kemajuan ekonomi lokal. Salah satunya diwujudkan dengan penyediaan lapangan kerja, khususnya memberikan kesempatan kerja untuk penduduk dari Provinsi Banten. Aspirasi ini dikembangkan melalui Program Pemagangan pada tahun 2022 dalam kerangka program Pemerintah Pusat dan Provinsi Banten untuk membangun tenaga kerja Indonesia yang terampil dan kompetitif.

2022 PERFORMANCE

In 2022, the Company recorded net sales of USD255,347,224, increasing by 21.17% from USD210,736,463 received in 2021. Gross profit in 2022 is USD19,595,318, higher by 1.42% compared to USD19,320,035 in 2021. Profit for the year 2022 reached USD7,127,218, showing an increase of 21.57% compared to 2021 performance with USD5,862,823. Total assets recorded by the Company at the end of 2022 is USD196,375,128, increasing by 4.59% from USD187,753,934 recorded at the end of 2021.

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCT

Tinplate consists of sheets of steel that is processed with tin coating by electrolysis. The primary use of *tinplate* is for packaging material that is practical and flexible for shapes and designs, durable and safe for the environment. *Tinplate* is characterized by excellent benefits that provide guarantee for the quality of products in packaging, such as application for food products with food grade packaging. Latinusa's *tinplate* product provides additional benefit of halal certification for consumer safety. *Tinplate* can also be recycled, hence environmentally friendly.

SUPPORTING LOCAL ECONOMIC DEVELOPMENT

With most of the Company's business activities concentrated in the province of Banten, Latinusa is committed to support the development and advancement of the local economy. A policy currently in place is providing work and employment, particularly opening job opportunities for the residents of Banten province. This aspiration was further developed in 2022 by the Apprenticeship Program within the framework of program endorsed by the Central Government and Banten Provincial Government to build skilled and competitive workforce in Indonesia.



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP Environmental Performance



Komitmen Perusahaan pada Lingkungan Hidup diwujudkan melalui rangkaian program Kepedulian Lingkungan yang dirancang untuk melindungi lingkungan hidup dan sumber daya alam bagi kepentingan masyarakat di masa kini dan untuk masa depan agar tetap lestari.

Pada prinsipnya, Perusahaan mengedepankan proses berbisnis yang bertanggung jawab dengan penekanan pada praktik dan proses produksi yang ramah lingkungan. Implementasi sistem manajemen lingkungan dan pengawasan yang berkesinambungan dalam kegiatan operasional sehari-hari berfungsi untuk meminimalisir dampak negatif dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Pendekatan ini bersifat proaktif dan preventif dengan tujuan untuk memitigasi pencemaran lingkungan dan mendorong efisiensi penggunaan sumber daya alam dan Perusahaan yang lebih optimal. Dengan demikian, lingkungan dapat tetap terjaga dan mendukung kegiatan usaha Perusahaan di masa mendatang.

Komitmen ini diwujudkan dengan perbaikan yang komprehensif dan multi dimensi pada proses produksi secara menyeluruh. Pada tahun 2012, Latinusa melakukan proyek *revamping* dan *reengineering* sebagai inisiatif pembaruan teknologi serta mesin produksi yang lebih unggul, efektif dan ramah lingkungan. Penggunaan mesin dan peralatan produksi secara reguler dievaluasi efektivitasnya, dan berdasarkan diagnosis yang dihasilkan dilakukan tindakan dan investasi lanjutan untuk pengembangan dan peningkatannya dalam rangka penyetaraan dengan kemampuan produksi berkelas dunia untuk menopang keunggulan daya saing Perusahaan.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

Environmental Costs

dalam rupiah

in rupiah

Uraian	2022	2021	2020	Description
Biaya Pengolahan Limbah	2.995.758.277	3.108.498.652	3.024.396.900	Waste Treatment Cost

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi *tinplate* adalah *Tin Mill Black Plate* (TMBP) dan Timah. Bahan baku TMBP yang digunakan memiliki spesifikasi dan standar khusus dalam pemenuhan kualitas terbaik sebagai bahan kemasan produk makanan dan minuman

The Company realizes its commitment to the environment by a series of Environmental Awareness programs that aim to protect the environment and our natural resources for the benefit of society today and in the future in order to be sustainable.

In principle, the Company upholds responsible business processes with emphasis on production practices and processes that are environmentally safe. The Company runs an integrated environmental management and oversight system in the day-to-day operational activities in an effort to minimize the negative impacts of operational activities on the surrounding environment. This mechanism is both proactive and preventive in nature, focusing on mitigating environmental pollution and encouraging more efficient and optimal uses of natural resources and internal resources, ultimately intended to preserve the environment and support the Company's future business activities.

The Company realizes this commitment by performing comprehensive and multidimensional improvements to production processes. In 2012, Latinusa completed the revamping project and reengineering processes as efforts for shifting to a superior production technology as well as machinery and equipment that are more effective and environmentally friendly. The existing production facilities are regularly evaluated for effectiveness, and the results of the diagnostics are used as a basis for further investment and follow-up action to develop and improve the facilities at par with world-class manufacturing facilities in support of the Company's competitive advantage.

UTILIZING ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

The main raw materials used in tinplate production are Tin Mill Black Plate (TMBP) and tin. TMBP utilized by Latinusa possesses certain specifications and standards to fulfill the best quality as safe and hygienic packaging materials for food and beverage products and is not



yang aman dan higienis namun belum diproduksi oleh produsen lokal, sehingga Latinusa melakukan impor atas seluruh kebutuhan TMBP saat ini. Sementara bahan baku timah diproduksi oleh PT Timah (Persero) Tbk, menggunakan tipe Bangka LL yang aman digunakan untuk kemasan makanan. Saat ini, kegiatan produksi *tinplate* oleh Latinusa telah menyerap salah satu konsumsi timah terbesar di dalam negeri, sehingga mendukung program hilirisasi industri dan sumber daya alam yang terus didorong implementasinya oleh Pemerintah.

Latinusa berkomitmen untuk terus meningkatkan proses produksi yang baik, salah satunya dengan penggunaan pilihan material yang lebih ramah lingkungan. Pada tahun 2022, telah dilakukan penggantian bahan kimia yang mendukung proses produksi *tinplate* dari *Phenolsulfonic Acid* (PSA) menjadi *Methanesulfonic Acid* (MSA). Keunggulan dari MSA adalah limbah yang dihasilkan lebih mudah diolah demi menjaga lingkungan yang lebih sehat untuk semua.

PENGGUNAAN ENERGI [F.6]

Untuk fasilitas produksi, Latinusa menggunakan dua sumber energi utama, yaitu listrik yang berasal dari Krakatau Daya Listrik (KDL) dan gas dari Perusahaan Gas Negara (PGN).

Uraian	Unit	2022	2021	2020	Description
Energi Listrik	kWh	31.191.600	32.768.160	32.848.080	Electricity
Gas	mmbtu	81.524	72.506	67.458	Gas

Latinusa selalu berkomitmen untuk menjaga dampak negatif dari kegiatan operasional pada lingkungan sekitar dan mendukung program Pemerintah dalam mengurangi pencemaran udara. Fasilitas produksi Latinusa, yaitu *boiler* dan *tin particle*, menggunakan gas sebagai sumber bahan bakar agar emisi yang dibuang ke lingkungan tidak berbahaya serta mengurangi polutan dalam gas buang tersebut. [F.7]

Latinusa juga berupaya mendorong penggunaan energi listrik yang lebih efisien, dengan didukung tim efisiensi yang telah dibentuk untuk melakukan berbagai inovasi dan teknologi baru yang dapat menghasilkan efisiensi dan operasional Perusahaan yang lebih baik. Selain penggunaan lampu hemat energi untuk penerangan di area kantor dan pabrik, saat ini juga sedang dilakukan uji coba penggunaan energi surya. [F.7]

PENGGUNAAN AIR [F.8]

Latinusa menggunakan air yang dipasok dari PT Krakatau Tirta Industri (KTI) sebagai pemasok air resmi dalam kawasan industri.

locally produced, hence requiring Latinusa to import all current TMBP requirement. Meanwhile, tin is produced by PT Timah (Persero) Tbk, using Banka LL that is safe for use in food packaging. Today, Latinusa's tinplate production activities have absorbed one of the largest tin consumptions in the country, thereby supporting the downstream industry and natural resources programs promoted by the Government.

Latinusa is committed to pursue continuous improvement toward best practice in production processes, including utilizing materials that are environmentally friendly. In 2022, the Company shifted the use of chemicals required for tinplate production from Phenolsulfonic Acid (PSA) to Methanesulfonic Acid (MSA), with due consideration to added benefit for producing waste discharge that requires less complex treatment to sustain the environment for a healthy society.

ENERGY CONSUMPTION

For production facilities, Latinusa uses two main energy sources, which are electricity from Krakatau Daya Listrik (KDL) and gas from Perusahaan Gas Negara (PGN).

Latinusa is committed to minimize the negative impact of operational activities on the surrounding communities and support the Government's program to reduce air pollution. Latinusa relies on production facilities, such as boiler and tin particle, that uses gas for fuel, thereby producing emission that is less harmful while also reducing pollutants in exhaust gases.

Latinusa also strives to reduce electricity consumption to be more efficient, among others, by forming an efficiency team tasked to promote innovation and new technology that would contribute improved efficiency and operational activities. In addition to using energy-saving lamps for lighting in both office and factory premises, Latinusa is currently conducting studies on the potential of using solar energy.

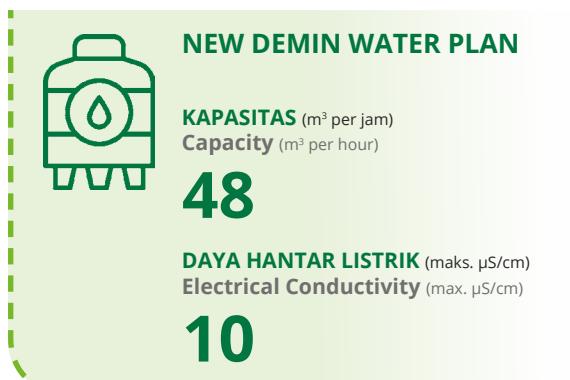
WATER CONSUMPTION

Latinusa uses water that is supplied by PT Krakatau Tirta Industri (KTI) as the authorized supplier of water for the industrial estate.

Uraian	Unit	2022	2021	2020	Description
Konsumsi Air	m ³	541.800	516.040	509.020	Water Consumption

Sebagai upaya untuk mengurangi limbah dan efisiensi konsumsi air, Latinusa memfasilitasi penggunaan air limbah secara berkelanjutan dalam proses produksi. Dalam rangka pengembangan sistem produksi berkelanjutan, pada tahun 2021 telah digunakan *New Demin Water Plan* untuk menggantikan sistem *water recycle* yang terintegrasi dalam proyek *revamping*. Manfaat yang diperoleh adalah peningkatan 100% pada kapasitas air yang diproses. Selain itu, kualitas air yang dihasilkan lebih baik, khususnya parameter daya hantar listrik dan kandungan mineral yang memiliki nilai lebih rendah dari sebelumnya. Adapun efek dari kualitas air demin yang lebih baik diharapkan mampu meningkatkan kualitas *tinplate*. [F.14]

As an effort in waste reduction and water consumption efficiency, Latinusa applies sustainable use of wastewater in the production process. As part of the Company's program for continuous development of the production process, in 2021 the New Demin Water Plan was installed to replace the water recycle system that had been integrated with the revamping project. Benefits of the new system include a 100% increase in the water processing capacity, and improved quality of the processed water. Better water quality particularly refers to parameters of electrical conductivity and mineral content, with lower measurements compared to previous system used. It is expected that better quality of demin water would result in higher quality of tinplate production.



KEANEKARAGAMAN HAYATI

Kegiatan produksi Latinusa terletak di Kawasan Industri Krakatau Cilegon dan tidak berada di dalam atau berdekatan dengan hutan lindung atau area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Meski demikian, kawasan industri terpadu tersebut didesain dan dikembangkan berdasarkan *Masterplan Pengembangan Daerah Industri* di Banten. Dengan demikian, dampak operasional terhadap keanekaragaman hayati di sekitar lokasi operasional dapat diminimalkan.

Program pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan adalah penanaman dan pemeliharaan pohon di sekitar lingkungan pabrik Latinusa. Selain itu, Latinusa juga bekerja sama dengan Perusahaan pengelola limbah yang memiliki izin sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, baik untuk limbah cair ataupun padat, sehingga limbah cair dan padat yang dihasilkan oleh kegiatan produksi tidak merusak ekosistem lingkungan hidup sekitar. [F.10]

BIODIVERSITY

Latinusa runs production facilities located in the Krakatau Industrial Estate Cilegon and not located within or near from protection forest or others higher biodiversity area. Although, an integrated industrial area that is designed and developed based on the regulations of the Industrial Area Development Master Plan of Banten. Therefore, operational impacts on biodiversity and conservation areas can be minimized.

Latinusa implements biodiversity conservation program including planting and nurturing trees in areas of the factory location. The Company also cooperates with both liquid and solid waste management companies that are licensed in accordance with applicable laws and regulations. Therefore, liquid and solid wastes produced from factory activities would not damage the surrounding environmental ecosystem.



Terdapat berbagai macam flora dan fauna yang ada di sekitar perusahaan. Flora tersebut di antaranya Alang-Alang (*Imperata Cylindrica*), Putri Malu (*Mimosa Pudica/Invisa*), Teh-tehan (*Justicia Granulosa*), Bougenville (*Bougainville Hybrids*), Palm (*Ptychosperma Macarthurii*), Mangga (*Mangifera Indica*), Karet Hias (*Ficus Elastica*), Kelapa (*Cocos Nucifera*), Soka (*Ixora Coccinea*) Kembang Sepatu (*Hibiscus Rosa-Sinesis*), dan Kembang Hias (*Caladium Sp.*).

Jenis fauna antara lain Kuntul Kerbau (*Egretta Ibis*), Bondol Haji (*Spizaetus Cirratus*), Pipit (*Lonchura leucogastroides*) Kutilang (*Pycnonotus Aurigaster*), Gereja (*Passer Montanus*), Prenjak (*Locustella Lanceolata*), Tekukur (*Streptopelia Chinesis*), Capung (*Austronecmus Sp.*) Kupu-Kupu (*Lepidoptera*), Belalang (*Locusta Viridisima*), dan Kadal (*Mabouya Multifasciata*).

TINGKAT EMISI

Kualitas udara merupakan bagian penting dari lingkungan yang sehat. Latinusa berkewajiban menjaga parameter kualitas udara khususnya di area pabrik dan melakukan pemantauan secara terus-menerus sebagai bentuk komitmen dalam pemenuhan kewajiban kami.

There are various flora and fauna found in areas surrounding the Company. Flora categories include Imperata Cylindrica, Mimosa Pudica/Invisa, Justicia Granulosa, Bougainville Hybrids, Palm Trees (*Ptychosperma Macarthurii*), Mango Trees (*Mangifera Indica*), Ficus Elastica, Coconut Trees (*Cocos Nucifera*), *Ixora Coccinea*, Hibiscus Rosa-Sinesis, and Caladium Sp.

Fauna found include Egretta Ibis, Spizaetus Cirratus, Lonchura leucogastroides, Pycnonotus Aurigaster, Passer Montanus, Locustella Lanceolata, Streptopelia Chinesis, Austronecmus Sp., Butterflies (Lepidoptera), Grasshoppers (*Locusta Viridisima*), and Lizards (*Mabouya Multifasciata*).

EMISSION

Air quality is an integral part of a healthy environment. Latinusa is obliged to maintain air quality parameters, particularly in the area of factory location, and perform continuous monitoring as fulfillment of the Company's commitment and obligation.

Uraian	Unit	2022	2021	2020	Description
Emisi yang Dihasilkan [F.11]	Ton CO ₂	91.951,53	93.184,02	84.628,76	Emission

Perusahaan telah melakukan upaya dalam pengurangan emisi yaitu dengan mengganti lampu penerangan di beberapa area pabrik dengan menggunakan bantuan listrik tenaga surya, upaya ini dilakukan secara bertahap untuk seluruh lampu penerangan yang berada di area pabrik. Kemudian saat ini juga, Perusahaan sedang melakukan proses pengkajian untuk proyek pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya untuk memenuhi kebutuhan penerangan dan utility pabrik. [F.12]

The Company continually pursues efforts to reduce emission by switching lighting for (some) factory areas with solar power, to be gradually expanded into all areas of the factory. At the same time, the Company is currently evaluating to be involved in solar power generation project to fulfill energy needs for factory utility and lighting.

LIMBAH DAN EFLUEN

Fasilitas produksi Perusahaan dilengkapi dengan sistem pengelolaan limbah yang komprehensif. Sistem ini mencakup *Wastewater Treatment Plant* (WWTP) untuk pembuangan limbah cair dari proses produksi, yang juga didukung fasilitas *New Demin Water Plan* untuk mengolah air limbah di WWTP menjadi cadangan air untuk digunakan kembali dalam proses produksi. Sedangkan untuk pembuangan limbah padat dilakukan kerja sama kontraktual dengan perusahaan pengolahan limbah yang berlisensi. [F.14]

WASTE AND EFFLUENT

The Company's production facilities are equipped with a comprehensive waste management system. This includes the Wastewater Treatment Plant (WWTP) for the disposal of liquid waste discharge from the production process, which is supported by the New Demin Water Plan to process the WWTP wastewater as water input for reuse in the production process. Management of solid waste disposal is based on contractual agreement with a licensed waste management company.

Uraian	Unit	2022	2021	2020	Description
Limbah yang Dihasilkan [F.13]	kg	1.268.101	1.484.579	1.424.891	Waste Produced

Latinusa berkomitmen untuk terus meningkatkan proses produksi yang baik, salah satunya dengan penggunaan pilihan material yang lebih ramah lingkungan. Pada tahun 2022, telah dilakukan penggantian bahan kimia yang mendukung proses produksi *tinplate* dari *Phenolsulfonic Acid* (PSA) menjadi *Methanesulfonic Acid* (MSA). Keunggulan dari MSA adalah limbah yang dihasilkan lebih mudah diolah demi menjaga lingkungan yang lebih sehat untuk semua.

Pada tahun 2022, tidak terdapat kasus tumpahan limbah yang berpotensi memberikan dampak kepada lingkungan. [F.15]

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

KINERJA SOSIAL [F.6]

Social Performance



HUMAN CAPITAL DAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perusahaan berupaya memberikan perlindungan optimal bagi hak dan kesejahteraan karyawan. Pelaksanaannya adalah melalui sistem ketenagakerjaan yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama, pedoman perilaku dan kode etik yang mengacu pada ketentuan peraturan perundangan, norma-norma sosial dan bisnis yang berlaku umum, serta praktik bisnis dan industri terbaik. Seluruh ketentuan dalam peraturan dan pedoman kerja dievaluasi dan diselaraskan kesesuaiannya dengan perkembangan yang terjadi secara berkelanjutan untuk menjaga kelancaran sistem yang berjalan. Meskipun perkembangan pandemi telah jauh membaik dibandingkan dua tahun terakhir, Perusahaan menjaga agar Karyawan tetap sehat dan tidak terpapar COVID-19 sehingga proses produksi dapat berjalan dengan baik.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.20]

Perusahaan membuka kesempatan kerja bagi putra putri terbaik Indonesia.

Perusahaan telah menerapkan peraturan terkait kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Perusahaan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan sistem kerja paksa. [F.19]

Latinusa is committed to pursue continuous improvement toward best practice in production processes, including adopting or utilizing materials that are more environmentally friendly. In 2022, the Company opted to switch chemicals required for tinplate processing from Phenolsulfonic Acid (PSA) to Methanesulfonic Acid (MSA), which provided benefit of producing waste discharge that requires less complex treatment to sustain a healthy environment for all.

During 2022, there was no case of waste spill that could potentially impact the environment.

COMPLAINTS ON ENVIRONMENTAL ISSUES

During 2022, the Company received no complaints regarding environmental issues.

HUMAN CAPITAL AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

The Company seeks to provide optimal protection for the rights and welfare of employees. The implementation is through a human capital system as provided in the Collective Labor Agreement, code of conduct and code of ethics that are consistent with the provisions of laws, business and social norms, as well as business and industry best practices. All working rules and guidelines are continually reviewed and adapted to the developments taking place to sustain stability of the running system. While the current COVID-19 pandemic developments have significantly improved in comparison to conditions faced over the past two years, the Company proactively keeps employees healthy and prevents viral infection to maintain the production process running smoothly.

Equal Employment Opportunity

The Company opens job opportunities for the nation's best people.

The Company has implemented regulations on gender equality and equal employment opportunities. The Company does not employ child labor nor apply forced labor system.



Kesejahteraan Karyawan [F.20]

Perusahaan memberikan remunerasi yang komprehensif dan bersaing untuk memotivasi karyawan menghasilkan karya terbaik mereka dalam bekerja, termasuk mendukung tingkat turnover karyawan yang rendah. Perusahaan telah menaati dan membayar karyawan berdasarkan ketentuan yang berlaku, termasuk Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan Pemerintah di lokasi operasional.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Salah satu prioritas Perusahaan adalah mendukung terciptanya tempat kerja yang nyaman dan bersahabat untuk memaksimalkan produktivitas kerja dan keamanan pekerja. Hal ini dilakukan dengan menerapkan budaya 5R dan prosedur kerja yang komprehensif, selaras dengan ketentuan sertifikasi dan standar operasional internasional yang menjamin penyelenggaraan proses kerja yang aman, disiplin dan teratur. Antara lain yang diatur adalah kewajiban penggunaan perangkat keselamatan dan keamanan serta sarana dan peralatan lainnya yang tepat bagi seluruh pihak yang berada di area lokasi kerja Perusahaan.

Karyawan juga dibekali pelatihan dalam rangka mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang mendukung operasional produksi, termasuk pelatihan tanggap darurat dan pertolongan pertama, serta pengetahuan terkait kesehatan dan keselamatan kerja. Efektivitas keseluruhan sistem tersebut terus dipantau dan dievaluasi menggunakan berbagai indikator operasional, di antaranya evaluasi atas *Injury Severity Rate* (ISR) dan *Injury Frequency Rate* (IFR).

Perusahaan juga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang bertugas membantu merumuskan sistem keselamatan kerja yang menyeluruh dan terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Selanjutnya dengan munculnya pandemi, Latinusa juga telah membentuk Tim Penanganan COVID-19 yang bertanggung jawab merumuskan kebijakan pencegahan dan penanganan pandemi di Perusahaan.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [F.22]

Perusahaan mengikutsertakan Karyawan dalam berbagai program pelatihan guna mengembangkan dan meningkatkan kompetensi karyawan untuk meraih potensi terbaik mereka serta membantu menavigasi tantangan era digitalisasi saat ini.

Employee Welfare

The Company has a comprehensive and competitive remuneration system to motivate employees in delivering their best work, which also supports in low turnover rate. The Company has paid salaries to employees in compliance with all applicable regulations, including minimum wage provisions as specified by the regional Governments in the Company's area of operations.

Safe and Decent Work Environment

As a business priority, the Company strives to create a safe and comfortable work environment that is conducive to maximize work productivity and worker safety. This is done by applying the 5R culture and comprehensive work procedures, that are aligned to the provisions of international certification and operational standards to promote the implementation of safe, disciplined and orderly work processes. Among workplace directives are mandatory use of safety and security devices, as well as other proper equipment for all parties when in various work areas in the Company's premises.

Employees also participate in training to develop their abilities and skills that provide valuable support to production operations, including emergency response and first aid training as well as knowledge related to occupational health and safety. The overall effectiveness of the system can be monitored and assessed by using a variety of operational indicators, including evaluation on *Injury Severity Rate* (ISR) and *Injury Frequency Rate* (IFR).

The Company has also formed an Advisory Committee for Occupational Health and Safety with duties to assist in establishing a comprehensive and integrated workplace safety system, for purposes of mitigating and reducing workplace accidents and illnesses. As the pandemic emerged, Latinusa also formed the COVID-19 Response Team that is responsible for formulating policies for pandemic prevention and management in the Company.

Employee Competency Development and Training

The Company encourages employees to participate in various training programs to develop and enhance their competencies, hence allowing them to reach their best potential and to support in navigating the challenges of the digital era today.

Uraian	2022	2021	2020	Description
Jumlah Karyawan ¹⁾	237	246	251	Number of Employees
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pendidikan ²⁾	239	187	207	Number of Employee Participating in Education
Total Jam Pelatihan	5.526	5.881	5.282	Total Training Hours
Rata-rata Jam Pelatihan per Peserta Pelatihan	23,1	31,45	25,5	Average Training Hour per Training Participant
Rata-rata Jam Pelatihan per Total Karyawan	23,3	23,90	21,01	Average Training Hour to Total Employee

¹⁾ Per akhir tahun 2022 | As end of 2022

²⁾ Sepanjang tahun 2022 | Throughout 2022

KEGIATAN PROGRAM CSR

Corporate Social Responsibility (CSR) Programs



Dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, Latinusa memperhatikan dampak yang timbul dari kegiatan bisnis dalam upaya melindungi seluruh pemangku kepentingan secara berimbang. Atas dasar ini, kegiatan bisnis diiringi dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial melalui rangkaian program CSR, sehingga dapat meningkatkan peran dan kontribusi Perusahaan sebagai bagian dari komunitas untuk menciptakan jalinan hubungan dan dampak positif bagi masyarakat di sekitarnya.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23]

Operasional Latinusa memberikan dampak bagi masyarakat sekitar, baik dampak positif maupun negatif. Berjalannya bisnis dan kegiatan produksi Perusahaan secara langsung telah menciptakan lapangan kerja serta peningkatan ekonomi bagi masyarakat sekitar, walaupun kegiatan bisnis Perusahaan juga menuntut adanya aktivitas transportasi yang menyebabkan lalu lintas sekitar menjadi padat. Selain itu, Perusahaan berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui kegiatan yang tidak berhubungan langsung dengan bisnisnya. Hal ini termasuk membangun kerja sama dengan UMKM-UMKM di wilayah sekitar dalam rangka memanfaatkan sisa hasil produksi untuk diolah menjadi barang yang berguna dan bernilai lebih sehingga dapat membantu mengembangkan industri kecil di komunitas sekitar Perusahaan.

KEGIATAN PROGRAM CSR [F.25]

Bagi Perusahaan, fokus utama untuk program CSR adalah bertujuan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat luas, khususnya masyarakat sekitar yang bersentuhan atau berhubungan langsung dengan kegiatan operasional dan bisnis Latinusa. Karenanya, pelaksanaan program CSR menerapkan skala fokus berdasarkan area geografis yang mengacu pada lokasi operasional Perusahaan. Secara umum, distribusi manfaat terdiri dari *Area Ring 1* mencakup kawasan di

In running a sustainable business, Latinusa takes consideration of impacts arising from business activities in an effort to provide balanced protection for the stakeholders. On this basis, the Company runs business activities in parallel with corporate social responsibility (CSR) programs, in order to increase the Company's role and contributions as a member of the community to build relationships and positive impacts for the surrounding community.

OPERATION IMPACTS TO THE SURROUNDING COMMUNITY

Latinusa's operations provide impacts, both positive and negative impacts, on the surrounding community. The Company's business and production operations have directly created jobs and economic growth for the surrounding community, but at the same time, the business requires transportation activities that cause traffic congestion. Further, the Company seeks to improve the welfare of the community through activities that are not directly related to the business, including establishing cooperation with SMEs in the surrounding community to utilize scraps from production to be processed into useful products with economic value and help develop small industries in communities around the Company.

CSR PROGRAMS IMPLEMENTATION

Latinusa implements CSR programs with the aim of building harmonious relationship with the community, in particular parties who are in direct contact or directly related to the business and operational activities. To that end, the Company applies a focus of CSR programs on the basis of geographical areas relative to the Company's operational base. In general, concentration of distribution consists of *Ring 1* with coverage of areas surrounding the Company's factory in the city of Cilegon, followed by *Ring 2* covering



lingkungan pabrik Perusahaan di Kota Cilegon, disusul dengan *Ring 2* meliputi Provinsi Banten, dan *Ring 3* pada daerah di luar Provinsi Banten.

Pada tahun 2022, pelaksanaan program CSR menggunakan anggaran dana sejumlah Rp237.050.000. Kegiatan CSR yang dilakukan dapat dikelompokkan sesuai kategori berikut:

Bantuan Korban Bencana Alam

Bantuan tersebut merupakan bentuk kepedulian Perusahaan untuk membantu dan meringankan beban masyarakat yang tertimpa bencana alam, seperti banjir, tanah longsor, puting beliung, serta bencana alam lainnya.

Bantuan Sarana Ibadah dan Kegiatan Keagamaan

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk:

- Pembangunan, renovasi, atau perbaikan dan biaya operasional masjid, musala, majelis taklim, serta lembaga keagamaan lainnya.
- Pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti kegiatan Ramadan dan peringatan hari raya keagamaan lainnya.

Bantuan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk:

- Pemberian bantuan alat tulis bagi siswa siswi yang kurang mampu.
- Pembangunan gedung sekolah, pesantren, serta penyediaan prasarana belajar mengajar lainnya.
- Pengadaan meja, kursi, dan peralatan sekolah lainnya.
- Bantuan operasional sekolah dan lembaga pendidikan non formal.

Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana umum seperti perbaikan jalan umum di lingkungan masyarakat di sekitar lokasi pabrik, serta renovasi pemakaman serta sarana dan prasarana umum lainnya.

Bantuan Peningkatan Kesehatan

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk berbagai kegiatan olah raga, kegiatan pemantauan dampak lingkungan, sunatan massal, penyandang cacat, termasuk bantuan peningkatan kesehatan warga Kota Cilegon dengan mengikuti dan mendukung program *Universal Health Coverage* (UHC) dan Program Bapak Asuh Anak Stunting yang dibentuk oleh Pemerintah Kota Cilegon. Dalam program UHC, Perusahaan menanggung pembayaran BPJS Kesehatan warga Kota Cilegon yang kurang mampu.

the Province of Banten, and *Ring 3* for areas beyond the provincial borders.

In 2022, implementation of CSR programs used allocated funds in total of Rp237,050,000. CSR programs implemented are grouped into the following category:

Assistance for Natural Disasters

This assistance reflects the Company's concern to provide relief to communities affected by natural disasters, including floods, landslides, tornadoes, and other forms of natural disasters.

Donations for Religious Infrastructure and Activities

This donation is intended for:

- Construction, renovation, or repairs and for operational costs of masjid, musala (small mosques), majelis taklim (religious gathering), as well as other religious organizations.
- Religious activities, such as Ramadan activities and commemoration of other religious events and holidays.

Donations for Education and Training Improvement

This donation is intended for:

- Donation of school supplies for underprivileged students.
- Construction of school and religious school buildings, as well as the provision of other teaching and learning infrastructure.
- Donation of desks, chairs, and other school supplies.
- Operational assistance for schools and non-formal educational institutions.

Donations for Development of Public Facilities and Infrastructure

This donation is intended for development of public facilities and infrastructure such as repairs of public roads in communities surrounding the factory, as well as renovation of cemeteries and other public facilities and infrastructure.

Donations for Health Improvement

This donation is intended for sports events, activities related to environmental impact monitoring, mass circumcision events, and assistance for disabled people, including donations for health improvement of Cilegon residents by participating to support the Universal Health Coverage (UHC) program and Foster Father Program for Stunting Children Program established by the government of Cilegon. Under the UHC Program, the Company commits to make payments to BPJS national health system for the benefit of underprivileged Cilegon residents.

PROGRAM CSR CSR Programs



BANTUAN BENCANA ALAM Natural Disaster Assistance

PT Latinusa, Tbk. bersama-sama dengan NSC Group memberikan bantuan untuk korban bencana alam, gempa bumi di Kabupaten Cianjur.

PT Latinusa, Tbk. with NSC Group was given assistance to the victims of natural disasters, i.e. earthquake in Cianjur Region.

BANTUAN DANA PENDIDIKAN Education Fund Aid

Dalam upaya untuk turut serta dalam pengembangan pendidikan, PT Latinusa, Tbk. memberikan bantuan pendidikan kepada sejumlah pelajar yang kurang mampu.

In an effort to participate of developing education, PT Latinusa, Tbk. was given an education assistance for some underprivilege students.



BANTUAN PROGRAM KESEHATAN Health Program Assistance



A. Program Bapak Asuh Anak Stunting

PT Latinusa, Tbk. berpartisipasi dalam program Bapak Asuh Anak Stunting dari Pemerintah Kota Cilegon dalam rangka percepatan penurunan angka stunting di Kota Cilegon.

Foster Father Program for Stunting Children

PT Latinusa, Tbk. participated on the Foster Father Program for Stunting Children from Government of Cilegon City in order to accelerated the reduce of stunting value in Cilegon City.

B. Program Universal Health Coverage (UHC)

PT Latinusa, Tbk. berpartisipasi dalam program Universal Health Coverage (UHC) dari Pemerintah Kota Cilegon melalui bantuan iuran BPJS kepada warga yang kurang mampu.

Program Universal Health Coverage (UHC)

PT Latinusa, Tbk. participated in Universal Health Coverage (UHC) program from Government of Cilegon City through BPJS contribution for underprivilege society.



BANTUAN ANAK YATIM DAN WARGA KURANG MAMPU

Assistance for Orphans and Underprivilege Society

PT Latinusa, Tbk. memberikan bantuan kepada anak yatim dan warga kurang mampu di lingkungan sekitar.

PT Latinusa, Tbk. give an assistance to the orphans and underprivilege society in surrounding environment.



PT Latinusa, Tbk. turut berpartisipasi dalam membantu perbaikan sarana dan prasarana umum di lingkungan sekitar.

PT Latinusa, Tbk. also participated in assisting the construction of public facilities and infrastructures in surrounding environment.



BANTUAN SARANA DAN PRASARANA UMUM

General Facilities and Infrastructure Assistance

Bantuan Sosial Lainnya

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk kegiatan bakti sosial, pagelaran seni, serta organisasi kepemudaan dan kemasyarakatan.

Banyak Pihak yang terkena dampak dari pandemi COVID-19 ini, tidak terkecuali masyarakat yang ada di sekitar Latinusa. Untuk itu sebagai dukungan guna mencegah penyebaran COVID-19, Latinusa ikut serta dalam memberikan bantuan penunjang Kesehatan bagi warga sekitar. Selain itu Latinusa juga memberikan bantuan lainnya kepada warga sekitar yang terdampak dengan harapan dapat meringankan beban yang dirasakan.

Pembinaan Usaha Kecil Menengah

Perusahaan melakukan kerja sama dengan usaha kecil dan menengah di lingkungan Perusahaan dalam melakukan pengolahan atas barang sehingga dapat menambah nilai jual atas barang yang tentunya manfaatnya juga dapat dirasakan masyarakat sekitar.

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar, Perusahaan akan terus meningkatkan partisipasi aktif dalam proses implementasi maupun pemberian dukungan bagi program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di tahun-tahun mendatang dalam rangka mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Latinusa membuka jalur komunikasi untuk masyarakat, termasuk mekanisme untuk pelaporan dan pengaduan, yaitu melalui sistem *Whistleblowing* (WBS) serta surat menyurat. Informasi lebih lengkap terkait mekanisme pengaduan WBS disajikan di bagian Tata Kelola Perusahaan pada halaman 155 Laporan Tahunan ini.

Hingga saat ini, Perusahaan belum menerima laporan pengaduan atau pelaporan dari masyarakat sekitar.

TANGGUNG JAWAB PRODUK Products Responsibility



Menyediakan kualitas produk dan layanan yang terbaik merupakan prioritas utama bisnis Latinusa, dengan tujuan utama menjaga dan melindungi hak-hak konsumen. Komitmen Perusahaan dalam menghasilkan standar kualitas produk terbaik diaplikasikan dengan pendekatan total solution provider, dimulai dari proses pemesanan spesifikasi produk oleh pelanggan hingga layanan purna jual. [F.17]

Other Social Donations

This donation is intended for activities related to social charity, art performances, as well as youth and community organizations.

Many have been affected by the COVID-19 pandemic, including communities in the neighboring areas to Latinusa. Therefore, Latinusa strives to provide support to contain pandemic cases by participating in giving health support assistance for the local communities. In addition, Latinusa gave other assistance to nearby communities that were affected with hope of providing relief to alleviate their suffering.

Fostering Small and Medium Enterprises

The Company establishes cooperation with small and medium enterprises in neighboring communities, focusing on product processing that would increase the economic value of goods produced, and also creating added benefits for the surrounding communities.

In the implementation of social responsibility to the local community, the Company will continue to enhance active participation in the implementation process, also in providing support for CSR programs in the coming years in order to promote improvement in community welfare.

Complaints

Latinusa opens communication channels for the public, including a mechanism for submitting reports and complaints through the Whistle Blowing system (WBS) as well as correspondence. Information on the WBS mechanism is available under the section Corporate Governance on page 155 of this Annual Report.

To date, the Company has not received complaints or incident reports from the surrounding community.

Providing the best quality products and services is the highest priority for Latinusa's business, with the main objective of protecting consumers' rights. The Company's commitment to produce the best quality standards is applied with the total solution provider approach, from product specification order to after sales service.



Layanan dari Latinusa menyajikan inovasi dan keunggulan *Quality - Cost - Delivery - Development* (QCDD) yang berfungsi untuk menjalin kemitraan dengan pelanggan dalam jangka panjang. Latinusa memberikan jaminan solusi terbaik kepada pelanggan melalui penawaran kualitas (*quality*) produk terbaik dengan struktur biaya (*cost*) kompetitif serta pengiriman (*delivery*) yang andal untuk memastikan kelancaran rutinitas produksi dan bisnis pelanggan, selain juga memberikan dukungan teknis untuk perencanaan pengembangan (*development*) bisnis pelanggan di masa mendatang. Diharapkan tautan bisnis antara Perusahaan dan pelanggan yang saling membangun dan bertumbuh tersebut menjadi strategi untuk pertumbuhan dan keberlangsungan usaha untuk jangka waktu yang panjang.

PRODUK TINPLATE BERKUALITAS DAN AMAN BAGI KONSUMEN [F.27]

Menjaga kualitas produk adalah tuntutan utama bisnis Latinusa, selaras dengan aspirasi untuk menjadi mitra kemasan *tinplate* terpilih bagi industri bahan makanan, minuman dan susu, yang merupakan segmen konsumen *tinplate* premium di tanah air. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan sistem manajemen terintegrasi dengan sertifikasi nasional dan internasional, didukung dengan Divisi Quality Assurance (QA) yang berperan penting dalam memantau dan memastikan hasil produksi sesuai standardisasi produk dalam pemenuhan kualitas *food grade* yang menjamin keamanan, kebersihan, dan kehalalan bahan makanan bagi kesehatan dan keselamatan konsumen. Untuk memastikan keamanan produk, Latinusa secara periodik melakukan pengujian untuk memastikan pemenuhan terhadap standar *Heavy Metals Content for Compliance with CONEG Legislation on Packaging Material in the United States* dan Uji Migrasi berdasarkan standar Peraturan BPOM No. 20 Tahun 2019 tentang Kemasan Pangan.

Pelaksanaan manajemen mutu oleh QA, termasuk pemenuhan Sertifikat Sistem Jaminan Halal yang telah diperoleh tahun 2015 dan terakhir kali diperbarui sertifikatnya pada tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Badan penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama Republik Indonesia, terintegrasi pada keseluruhan tahapan proses hingga produk yang dipesan diterima oleh pihak konsumen, mencakup seleksi dan pembelian bahan baku, pemeriksaan bahan datang, produksi, penyimpanan dan penanganan bahan dan produk jadi serta transportasi, sehingga memberikan keyakinan bahwa seluruh proses produksi telah memenuhi ketentuan halal sesuai syariah Islam. Keseluruhan proses ini juga didukung pemeriksaan dan pengujian pada fasilitas laboratorium yang canggih. Pada tahun 2021, komitmen pada kualitas diperkuat dengan

Latinusa relies on innovation and service excellence focused on *Quality - Cost - Delivery - Development* (QCDD), designed to support fostering business partnerships with customers over the long term. Latinusa provides guarantee for best solutions to customers by offering the best product quality with a competitive cost structure and reliable delivery to ensure smooth daily production and business processes for customers and simultaneously giving technical support for business development planning for the coming years. It is expected that this mutually supporting business relationship between the Company and customers would also support as a key growth and sustainability strategy over the long term.

SAFE AND HIGH-QUALITY TINPLATE PRODUCT FOR CONSUMERS

Latinusa upholds protecting product quality as a core business focus, in line with aspiration to become the preferred partner for tinplate packaging needs among the food, beverage and milk industries, which constitute the premium tinplate consumer segments in the country. As a testament to this commitment, Latinusa runs business operations with an integrated management system applied with national and international certifications, supported by the Quality Assurance (QA) Division that plays an important role in monitoring and ensuring production results maintain product standards in compliance with food grade quality, hence providing assurance for safety, hygiene, and halal conformity in food products for maximum protection of consumer health and safety. To secure product safety, Latinusa conducts periodic testing to provide assurance for compliance with the Heavy Metals Content for Compliance with CONEG Legislation on Packaging Material in the United States standards and Migration Test based on standards set forth in BPOM Regulation No. 20 of 2019 concerning Food Packaging.

QA implements the Company's quality management system, including compliance with the Halal Assurance System Certificate that was initially obtained in 2015 and last renewed in 2021 as issued by the Halal Product Assurance Agency (BPJPH) of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia. This is integrated in the entire cycle of processes up to the customer receiving the products ordered, covering raw material selection and procurement, incoming materials inspection, production, storage and handling of materials and final products as well as transportation, thereby providing assurance that the entire production process has conformed to all halal requirements according to Islamic sharia. Sophisticated laboratory facilities also support the entire process for conducting inspection and testing. In 2021, Latinusa strengthened commitment to quality with the addition

penambahan Tim Keamanan Pangan dalam persiapan penerapan sertifikasi di bidang pangan.

BAHAN KEMASAN YANG EKONOMIS DAN BERSAING

Latinusa mengoptimalkan upaya efisiensi dan produktivitas kerja secara menyeluruh dan berkesinambungan untuk memberikan penawaran harga yang kompetitif bagi pelanggan. Struktur biaya yang efisien memberikan kekuatan daya saing agar Perusahaan mampu bersaing sehat dengan kompetitor dan mempertahankan pangsa pasar yang baik.

PENGIRIMAN TEPAT WAKTU SESUAI KEBUTUHAN PELANGGAN

Latinusa memberikan jaminan layanan terbaik kepada pelanggan, di antaranya melalui pengiriman produk *tinplate* tepat waktu kepada pelanggan. Hal ini menuntut koordinasi erat seluruh fungsi operasional dan proses pengawasan yang ketat oleh tim penjualan Latinusa berdasarkan perencanaan dan kerja sama dengan pelanggan agar selalu optimal menunjang kelancaran operasional dan proses bisnis pelanggan.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN [F.26]

Sebagai nilai tambah, Latinusa juga memberikan dukungan teknis untuk perencanaan pengembangan bisnis pelanggan di masa mendatang. Hal ini dilakukan dengan melalui jasa layanan konsultasi oleh tim *Customer Technical Service* dari Divisi QA untuk membantu pelanggan dalam merancang kebutuhan kemasan *tinplate* yang akan digunakan, serta mengaplikasikan inovasi desain atau produksi, seperti *down-gauging* dan *low coating*.

DAMPAK PRODUK/JASA [F.28]

Tinplate sebagai bahan baku kemasan merupakan salah satu barang yang dibutuhkan masyarakat, apalagi di negara kepulauan seperti Indonesia. Dengan karakteristik yang kuat, higienis namun dapat dibentuk berbagai macam ukuran, maka makanan yang disimpan di dalamnya akan bertahan lebih lama dan tidak mudah rusak selama berada di jalan.

Namun hal ini juga membuat *tinplate* sulit terurai di alam. Akan tetapi, *tinplate* dapat di daur ulang menjadi berbagai macam barang yang memiliki banyak kegunaan/nilai ekonomis, di antaranya mainan anak yang terbuat dari kaleng, kaki obat nyamuk, dan barang lainnya.

of a Food Safety Team in preparation for implementing certification in the food sector.

COMPETITIVE AND AFFORDABLE PACKAGING MATERIAL

Latinusa optimizes efficiency and work productivity efforts in a comprehensive and continuous manner in order to offer competitive pricing to customers. An efficient cost structure boosts competitive advantage, hence allowing the Company to engage in healthy competition in the industry and defend market share.

TIMELY DELIVERY AS THE CUSTOMER REQUIREMENT

An important component of Latinusa's service excellence guarantee is timely delivery of tinplate products to customers. This requires full coordination between operational functions within Latinusa and rigorous monitoring by the sales team based on planning and cooperation with the customer in order to optimally support the customer's smooth business processes and operations.

INNOVATION AND SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT

Latinusa offers added value service by providing technical support to facilitate customers in making business development planning for the future. This is carried out through consulting services by the Customer Technical Service Team within the QA Division to assist customers in designing tinplate packaging requirements for future use, as well as applying design or production innovation, such as *down-gauging* and *low coating*.

PRODUCT/SERVICE IMPACTS

Being a raw material for packaging alternative, *tinplate* is widely used by society, particularly in an archipelagic country like Indonesia. Given its excellent characteristics in terms of strength, hygiene and flexibility in shapes and sizes, food products contained in *tinplate* packaging is more durable and not easily damaged when transported.

However, these characteristics also prevent *tinplate* from decomposing or disintegrating by natural means. Alternatively, *tinplate* can be recycled into useful products with economic value, including as children's toys made of can materials, mosquito repellent holders, and other items.



SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Latinusa memenuhi kebutuhan *tinplate* pelanggan dengan mengedepankan strategi penjualan yang terfokus pada peningkatan kualitas produk dan layanan untuk memenangkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Sesuai dengan salah satu Nilai Perusahaan yaitu, Fokus terhadap Pelanggan, maka Perusahaan berkomitmen untuk menjadikan kepuasan pelanggan sebagai tujuan utama dari pekerjaan.

Dalam melakukan pengukuran kepuasan pelanggan, Perusahaan menggunakan teknis survei kuesioner elektronik atau *e-survey*, yang dipilih sebagai media yang efektif dan mudah dilakukan secara *online*. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan ini dilakukan pada tanggal 4-30 November 2022 oleh Divisi Strategi Pemasaran Perusahaan kepada 21 pelanggan yang aktif dalam melakukan pembelian *tinplate* di Perusahaan.

Survei kepuasan pelanggan tahun 2022 ini menunjukkan skor kepuasan pelanggan sebesar 3,752 dari skala 5. Dalam pelaksanaan survei, Perusahaan tidak mencatat adanya keluhan atau pengaduan dari pelanggan terkait kualitas pelayanan dan produk selama tahun pelaporan.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Latinusa fulfills demand for tinplate by promoting a sales strategy focused on improving product and service quality to win customer satisfaction and loyalty. Consistent with Customer Focus as one of the core corporate values, the Company is fully committed to customer satisfaction as the primary objective of the job.

To measure customer satisfaction, the Company employs an e-survey mechanism, considered as an effective medium with maximum convenience for online completion and submission. Customer satisfaction survey was carried out by the Marketing Strategy Division over the period November 4-30, 2022 involving 21 active customers of the Company.

The customer satisfaction survey in 2022 shows customer satisfaction score of 3.752 from a scale of 5 as the maximum score. During the survey, the Company did not receive complaints regarding product (and) service quality from customers for the current year.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017

LIST OF DISCLOSURE BASED ON POJK NO. 51/POJK.03/2017 [G.4]

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page	Nama Indeks Index Name
Strategi Keberlanjutan			Sustainability Strategy
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	167	Explanation on Sustainability Strategies
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan			Overview of Sustainability Aspects Performance
B.1	Aspek Ekonomi	12	Economy Aspects
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	12	Environmental Aspects
B.3	Aspek Sosial	12	Social Aspects
Profil Perusahaan			Company Profile
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	168	Vision, Mission, Sustainable Values
C.2	Alamat Perusahaan	169	Company Address
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional	170	Business Scale: a. Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area.
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	169	Product, Service and Business Activities
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	170	Member Association
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	172	Significant Changes
Penjelasan Direksi			Director Explanation
D.1	Penjelasan Direksi	172	Director Explanation
Tata Kelola Keberlanjutan			Sustainable Corporate Governance
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	173	Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	174	Sustainable Finance Competency Development
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	174	Sustainable Finance Risk Assessment Implementation
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	175	Stakeholders Relations
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	176	Sustainable Finance Implementation Problems
Kinerja Keberlanjutan			Sustainable Performance
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	176	The Activities of Building a Culture of Sustainability
Kinerja Ekonomi			Economic Performance
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	177	Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	177	Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page	Nama Indeks Index Name
Kinerja Lingkungan Hidup			Environmental Performance
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	178	Biaya Lingkungan Hidup
Aspek Material			Material Aspect
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	178	Use of Environmentally Friendly Materials
Aspek Energi			Energy Aspect
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	179	The Amount and Intensity of Energy Used
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	179	Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources
Aspek Air			Water Aspect
F.8	Penggunaan Air	179	Water Used
Aspek Keanekaragaman Hayati			Biodiversity Aspect
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	180	Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	180	Biodiversity Conservation Efforts
Aspek Emisi			Emission Aspect
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya	181	The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	181	Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out
Aspek Limbah dan Efluen			Waste and Effluent Aspect
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis	181	The Amount of Waste and Effluent Produced by Type
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	181	Mechanism of Waste and Effluent Management
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	182	Spills that Occur (if any)
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup			Environmental Complaint Aspect
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Tidak Ada Nihil	The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved
Kinerja Sosial			Social Aspect
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	188	Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers
Aspek Ketenagakerjaan			Employment Aspect
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	182	Equality of Employment Opportunities
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	182	Child Labor and Forced Labor
F.20	Upah Minimum Regional	183	The Regional Minimum Wage
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	183	Decent and Safe Working Environment
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	183	Training and Capacity Building of Employees
Aspek Masyarakat			Society Aspect
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	184	Operational Impacts to the Surrounding Community
F.24	Pengaduan Masyarakat	188	Public Complaints
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	184	Environmental and Social Responsibility Activities

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page	Nama Indeks Index Name
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan			Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	190	Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	189	Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers
F.28	Dampak Produk/Jasa	190	Products/Service Impacts
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Tidak Ada Nihil	Number of Products Recalled
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	191	Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services
Lain-lain			Others
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	Tidak Ada Nihil	Written Verification from an Independent Party (if any)
G.2	Lembar Umpam Balik	195	Feedback Form
G.3	Tanggapan terhadap Umpam Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Tidak Ada Nihil	Feedback on Previous Year's Sustainability Report
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	192	Disclosure List Based on POJK Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM

LAPORAN KEBERLANJUTAN LATINUSA TAHUN 2022 Latinusa Sustainability Report 2022

Silakan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- | | | |
|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pegawai Employee | <input type="checkbox"/> Regulator | <input type="checkbox"/> Lain-lain Others: _____ |
| <input type="checkbox"/> Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier | <input type="checkbox"/> NGO | |
| <input type="checkbox"/> Konsumen Customer | <input type="checkbox"/> Media | |
| <input type="checkbox"/> Investor/Financial Analyst/Shareholders | <input type="checkbox"/> Student/Academics | |

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1 SANGAT TIDAK BAIK sampai dengan 5 SANGAT BAIK | 1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan laporan Overall report					

Mohon penjelasan, apakah laporan ini telah menjawab pertanyaan Anda tentang kinerja keberlanjutan kami?
Please elaborate, does the report address your main concerns about our sustainability performance?

.....



Mohon berikan saran kepada kami untuk meningkatkan kualitas laporan berikutnya?
How could we improve this report in the future?

== THANK YOU ==



SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT LATINUSA, Tbk. TAHUN BUKU 2022

LIABILITY STATEMENT LETTER PERTAINING TO THE ANNUAL REPORT OF PT LATINUSA, Tbk. FOR THE FISCAL YEAR OF 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahun PT Latinusa, Tbk. Tahun Buku 2022, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contain herein the Annual Report of PT Latinusa, Tbk. for the Fiscal Year of 2022 has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this Annual Report.

This statement was duly prepared.

Jakarta, 15 Maret 2023
Jakarta, March 15, 2023

DIREKSI Board of Directors

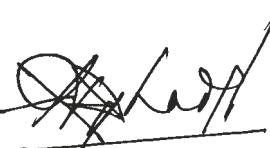


JETRINALDI
Direktur Utama
President Director



(左) 本和実

KAZUMI OKAMOTO
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi
Vice President Director & Operation Director

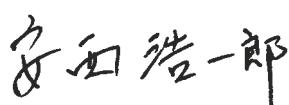


ABDUL HARIS SUHADAK
Direktur Keuangan
Finance Director



HERMAN ARIFIN
Direktur Komersial
Commercial Director

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



安西浩一郎

KOICHIRO ANZAI
Komisaris Utama
President Commissioner



高木信明

NOBUAKI TAKASHI
Komisaris
Commissioner



ASRORU MAULA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

dan Laporan Auditor Independen
and Independent Auditor's Report



	Halaman/ <u>Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		<i>FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 87	<i>Notes to Financial Statements</i>



PT LATINUSA, Tbk.

Office : Gedung Krakatau Steel Lt.3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54, Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : +62-21 5209883 (hunting), Facsimile : +62-21 5210079, 5210081
E-mail : info@latinusa.co.id

Factory : Jl. Australia I Kav.E1 Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Banten 42443 - Indonesia
Phone : +62-254 392353 (hunting), 393570, Facsimile : +62-254 393569, 393247
E-mail : info@latinusa.co.id



ISO 9001 : 2015 No. : QSC. 00020
ISO 14001: 2015 No. : EMS. 00164
ISO 45001: 2018 No. : OHS. 00021
SMK3 No. : SMK. 01043
INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM No. : IMS 00096

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
("PERUSAHAAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
(THE "COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Jetrinaldi	Name
Alamat Kantor	Jl. Australia I Kawasan Industri Krakatau, Cilegon	Office Address
Alamat Rumah	Perumahan BBS III Blok B-5 No.9, Cilegon	Domicile Address
Nomor Telepon	0254-392353	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
2. Nama	Abdul Haris Suhadak	Name
Alamat Kantor	Jl. Australia I Kawasan Industri Krakatau, Cilegon	Office Address
Alamat Rumah	Perumahan Bumi Rakata Asri Cluster 3 Blok C1, Cilegon	Domicile Address
Nomor Telepon	0254-392353	Phone Number
Jabatan	Direktur Keuangan/ Finance Director	Position

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Penyajian yang kami muat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang dapat dianggap material laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian intern.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- declare that:*
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
 4. We are responsible for the internal control.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Februari/February 2023
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
DIREKSI/DIRECTORS



Jetrinaldi
Direktur Utama/ President Director

Abdul Haris Suhadak
Direktur Keuangan/ Finance Director



NIPPON STEEL

Laporan Auditor Independen

No. 00025/2.1265/AU.1/04/0560-2/1/II/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Pelat Timah Nusantara Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00025/2.1265/AU.1/04/0560-2/1/II/2023

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Pelat Timah Nusantara Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Imelda & Rekan

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha bersih Perusahaan sebesar USD 93.134.551, yang mencakup sekitar 47% dari total aset Perusahaan. Piutang ini terdiri dari piutang usaha bruto sebesar USD 93.349.480 dan penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terkait sebesar USD 214.929.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan ECL dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yaitu menggunakan ECL sepanjang umur dengan basis masa depan. ECL dihitung berdasarkan pada tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai pelanggan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, disesuaikan dengan informasi masa depan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan. Penilaian ECL melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan piutang usaha Perusahaan dijelaskan pada Catatan 6 atas laporan keuangan.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan terkait dengan perhitungan penyisihan ECL atas piutang usaha.

Kami mengevaluasi kesesuaian model ECL yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan ECL.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ECL dan memeriksa keakuratan perhitungan matematis.

Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diekspektasikan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit loss (ECL) of trade accounts receivable

As of December 31, 2022, the Company's net trade accounts receivable amounted to USD 93,134,551, which accounted for approximately 47% of the Company's total assets. This comprised of gross trade accounts receivable amounting to USD 93,349,480 and its corresponding allowance for expected credit losses ("ECL") amounting to USD 214,929.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The ECL is measured based on historical default rates for grouping of various customers that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information as disclosed in Note 4 to the financial statements. The determination of ECL involves significant management estimates.

The Company's disclosures on the trade accounts receivable are set out in Note 6 to the financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the Company's relevant controls in respect of the determination of allowance for ECL of trade accounts receivable.

We evaluated the appropriateness of the ECL model used and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customers, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.

We tested the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We assessed the appropriateness of the related disclosures in the financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Imelda & Rekan

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Imelda & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Imelda & Rekan

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN

Fenny Widjaja

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0560

24 Februari 2023/February 24, 2023



	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022 USD	31 Desember/ December 31, 2021 USD	
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	24.743.407	27.822.257	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade accounts receivable</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar USD 214.929 pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: USD 223.688)	6	93.134.551	84.526.765	<i>Third parties - net of allowance for credit losses of USD 214,929 at December 31, 2022 (December 31, 2021: USD 223,688)</i>
Piutang lain-lain				<i>Other accounts receivable</i>
Pihak ketiga		149.504	462.046	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	25	157	541	<i>Related parties</i>
Persediaan - bersih	7	48.164.825	45.555.232	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar dimuka		-	568.276	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar		641.959	601.993	<i>Advances and prepayments - current portion</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>166.834.403</u>	<u>159.537.110</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	23	79.257	9.079	<i>Deferred tax assets</i>
Klaim atas pengembalian pajak	8	2.917.748	-	<i>Claims for tax refund</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 33.015.432 pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: USD 30.888.902)	9	25.990.356	27.413.114	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of USD 33,015,432 at December 31, 2022 (December 31, 2021: USD 30,888,902)</i>
Aset hak-guna		382.409	576.334	<i>Right-of-use assets</i>
Uang jaminan				<i>Security deposits</i>
Pihak ketiga		1.561	1.561	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	25	85.033	84.137	<i>Related parties</i>
Piutang kepada karyawan		24.354	30.828	<i>Receivables from employee</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar		60.007	101.771	<i>Advances and prepayments - non-current portion</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>29.540.725</u>	<u>28.216.824</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u>196.375.128</u>	<u>187.753.934</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022 USD	31 Desember/ December 31, 2021 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	10	95.601.391	71.469.374	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11			<i>Short-term bank loans</i>
Pihak ketiga		11.695.841	22.480.652	<i>Trade accounts payable</i>
Pihak berelasi	25	23.774.186	33.045.358	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		447.100	366.907	<i>Other accounts payable</i>
Pihak berelasi	25	8.958	1.174	<i>Third parties</i>
Beban akrual	12	894.556	1.420.917	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	13	447.789	116.794	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas sewa - bagian lancar		215.105	277.479	<i>Lease liabilities - current portion</i>
Utang derivatif		-	8.533	<i>Derivative payables</i>
Provisi jangka pendek	14	1.175.302	977.828	<i>Short-term provision</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bagian lancar	15	329.904	615.093	<i>Long-term employee benefits liabilities - current portion</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>134.590.132</u>	<u>130.780.109</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	15	1.695.398	2.027.745	<i>Long-term liabilities - net of current maturity</i>
Liabilitas sewa		187.733	358.327	<i>Employee benefits liabilities</i>
Utang usaha jangka panjang - pihak berelasi	25	-	5.257	<i>Lease liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.883.131</u>	<u>2.391.329</u>	<i>Total Non-current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		<u>136.473.263</u>	<u>133.171.438</u>	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS				
Modal saham - modal dasar				EQUITY
8.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 2.523.350.000 lembar dengan nilai nominal IDR 100 per saham	16	26.844.149	26.844.149	<i>Share capital - authorised 8,000,000,000 shares; issued and fully paid 2,523,350,000 shares at par value IDR 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	16	11.599.490	11.599.490	<i>Additional paid-in capital</i>
Surplus revaluasi		11.954.304	11.954.304	<i>Revaluation surplus</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	16	117.256	-	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	16	9.386.666	4.184.553	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas		<u>59.901.865</u>	<u>54.582.496</u>	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>196.375.128</u>	<u>187.753.934</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 LAPORAN LABA RUGI
 DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

		Catatan/ Notes		
	2022 USD		2021 USD	
PENJUALAN	255.347.224	17	210.736.463	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(235.751.906)	18	(191.416.428)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	19.595.318		19.320.035	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(3.359.841)	19	(4.166.516)	Administrative expenses
Beban penjualan dan distribusi	(3.138.500)	20	(3.580.256)	Selling and distribution expenses
Biaya keuangan	(3.179.633)	22	(1.784.962)	Finance costs
Rugi selisih kurs, neto	(2.850.978)		(277.036)	Loss on currency exchange, net
Penjualan scrap	1.182.016		908.623	Sales of scraps
Pendapatan lain-lain	763.541		535.372	Other income
Pendapatan keuangan	169.097	21	131.854	Finance income
Beban lain-lain	(30.329)		(7.454)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK	9.150.691		11.079.660	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.023.473)	23	(5.216.837)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>7.127.218</u>		<u>5.862.823</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(71.700)	15	166.909	Remeasurement of defined benefit obligation
Penyertaan saham	-		(45.500)	Investment in shares
Keuntungan atas revaluasi tanah	-	9	172.268	Gain on revaluation of land
Manfaat pajak penghasilan terkait	<u>15.774</u>	23	<u>40.918</u>	Related income tax benefit
Jumlah (Kerugian) Penghasilan Komprehensif Lain	<u>(55.926)</u>		<u>334.595</u>	Total Other Comprehensive (Loss) Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>7.071.292</u>		<u>6.197.418</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM Dasar	<u>0,0028</u>	24	<u>0,0023</u>	EARNING PER SHARE Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERADA

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Catatan/ Notes	Modal disertai penuh/ <i>Issued and fully paid share</i>	Tambahan modal disertai - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Modal lain-lain opsi saham/ revaluasi/ <i>Other capital - Revaluation</i>	Surplus ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Retained earnings (accumulated deficit) Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Saldo laba (akumulasi rugi)/ Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						USD	USD
Saldo per 1 Januari 2021	26.844.149	11.413.745	18.5745	1.178.036	32.345.582	(34.186.129)	48.385.078
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	5.862.823	5.862.823
Penghapusan cadangan umum	16	-	-	-	(32.345.582)	32.345.582	-
Opsi saham yang berakhir	16	-	185.745	(185.745)	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	15	-	-	-	166.909 (45.500)	166.909 (45.500)	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit obligation
Penyertaan saham Manfaat pajak penghasilan terkait Keuntungan atas revaluasi tanah	23	-	-	-	40.918	40.918	Investment in shares Related income tax benefit Gain on revaluation of land
Saldo per 31 Desember 2021	26.844.149	11.599.490	-	11.954.304	4.184.553	54.582.496	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	7.127.218	7.127.218	Profit for the year
Cadangan umum	16	-	-	-	117.256	(117.256)	Appropriation for general reserve
Dividen	16	-	-	-	(1.751.923)	(1.751.923)	Dividend
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	15	-	-	-	(71.700)	(71.700)	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit obligation
Manfaat pajak penghasilan terkait	23	-	-	-	15.774	15.774	Related income tax benefit
Saldo per 31 Desember 2022	<u>26.844.149</u>	<u>11.599.490</u>	<u>-</u>	<u>11.954.304</u>	<u>117.256</u>	<u>9.386.666</u>	<u>59.901.865</u>
							Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	2022 USD	2021 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	268.540.150	205.106.067	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(275.166.449)	(193.844.180)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(6.686.748)	(6.530.090)	Payments to employees
Penerimaan dari penghasilan bunga	161.706	137.519	Receipts from interest income
Pembayaran untuk pajak	(4.881.066)	(3.261.432)	Payments for taxes
Pembayaran untuk bunga dan biaya bank	(3.124.962)	(1.691.795)	Payments for interest expenses and bank charges
Penerimaan dari pengembalian pajak	239.391	1.599.231	Receipts from tax refund
Pembayaran untuk beban usaha	(4.918.231)	(3.206.467)	Payments for operating expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(25.836.209)</u>	<u>(1.691.147)</u>	<i>Net Cash Used in Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(913.759)	(2.225.333)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil dari penjualan investasi dalam saham	435.058	-	Proceeds from sale of investment in shares
Hasil dari penjualan aset tetap	-	11.704	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(478.701)</u>	<u>(2.213.629)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	1.776.319.553	603.393.779	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(1.751.104.975)	(586.039.765)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	(1.751.923)	-	Payments of cash dividends
Pembayaran atas liabilitas sewa	(448.000)	(470.765)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>23.014.655</u>	<u>16.883.249</u>	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.300.255)	12.978.473	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	27.822.257	14.858.890	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan kurs	221.405	(15.106)	<i>Effects of currency exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	24.743.407	27.822.257	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which
 are an integral part of the financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED

1. UMUM

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 8 April 2021 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta untuk menyesuaikan dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), termasuk Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No.AHU-AH.01.03-0252404 tanggal 22 April 2021.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan (termasuk perdagangan), yaitu industri penggilingan baja, melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mendirikan pabrik, dan memproduksi bahan baku kemasan, serta perdagangan besar produk lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain.

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp325 per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

1. GENERAL

PT Pelat Timah Nusantara Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 45 of Imas Fatimah, S.H., dated August 19, 1982 and was amended with the Notarial Deed No. 85 of the same notary dated May 30, 1983. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 dated June 15, 1983 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1983, Supplement No. 828.

The Company's Articles of Association has been amended several times, among others by Notarial Deed No. 10 dated April 8, 2021 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, to conform with Otoritas Jasa Keuangan/The Financial Services Authority ("OJK") regulation, including OJK regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Execution of General Shareholders Meeting of a Public Company. This change has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.03-0252404 dated April 22, 2021.

The Company's Head Office is located in Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta and its factory is located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1986.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the processing industry (including trading), namely the steel milling industry, carrying out supporting business activities to establish factories, and producing packaging raw materials, as well as wholesale trading of other products that cannot be classified at another place.

On December 4, 2009, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp325 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

At December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's management is as follows:

2022

Komisaris Utama	:	Koichiro Anzai	:	President Commissioner
Komisaris	:	Nobuaki Takashi	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Asroru Maula	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Jetrinaldi	:	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	:	Kazumi Okamoto	:	Vice President Director & Operational Director
Direktur Komersial	:	Herman Arifin	:	Commercial Director
Direktur Keuangan	:	Abdul Haris Suhadak	:	Finance Director

2021

Komisaris Utama	:	Taizo Mitsumoto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Nobuaki Takashi	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Tjuk Agus Minahasa	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Jetrinaldi	:	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	:	Kazumi Okamoto	:	Vice President Director & Operational Director
Direktur Komersial	:	Yulia Heryati	:	Commercial Director
Direktur Keuangan	:	Alfa Enersi	:	Finance Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021, is as follows:

2022

Ketua	:	Asroru Maula	Tjuk Agus Minahasa	:	Chairman
Anggota	:	M. Natsir Aksa	M. Natsir Aksa	:	Member
Anggota	:	Erwin	Erwin	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perusahaan adalah 237 orang (2021: 246 orang).

As of December 31, 2022, the Company has 237 employees (2021: 246 employees).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Perubahan kebijakan akuntansi

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. *Change in accounting policy*

Attribution of benefits to periods of service

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi. Perusahaan menentukan bahwa dampak atas perubahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan periode berjalan dan periode sebelumnya

b. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas amandemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi – Kontrak Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak
 - Penyesuaian tahunan 2020 atas PSAK – Amandemen PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 73 Sewa, dan PSAK 69 Agrikultur
- c. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

The Company has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies. The Company has determined that the impact is not material to its current and prior period financial statements.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied a number of amendments to PSAK that are relevant and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these amendments to PSAK does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts—Cost of Fulfilling a Contract*
- *2020 Annual Improvements to PSAK – Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 73 Leases, and PSAK 69 Agriculture*

c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- *PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- *PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- *PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan amandemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

- *Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- *PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- *PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants*

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pada saat persetujuan laporan keuangan, Direksi memiliki suatu ekspektasi yang memadai bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

c. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 Inventories or value in use in PSAK 48.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The Directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Company has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the financial statements.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*

- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
 - b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.
- d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing
- Pembukuan Perusahaan dibuat dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).
- Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal Ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.
- Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.
- e. Instrumen Keuangan
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*
- Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.*
- d. Foreign Currency Transactions and Balances
- The books of accounts of the Company are maintained in United States Dollar, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency).*
- In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.*
- Exchanges differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period.*
- e. Financial Instrument
- Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Company may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and*
- irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).*

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Pendapatan keuangan".

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek ; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Finance income" line item.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Company may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Perusahaan menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "(rugi) laba selisih kurs";
- untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "(rugi) laba selisih kurs"; dan
- untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Company designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- *for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "(loss) gain currency exchange" line item;*
- *for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "(loss) gain currency exchange" line item; and*
- *for equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investment revaluation reserve.*

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian ("ECL") sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Impairment of financial assets

The Company always recognizes lifetime expected credit losses ("ECL") for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- *an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;*
- *existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;*
- *an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;*
- *significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;*

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Company presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition, unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. *the financial instrument has a low risk of default;*
2. *the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
3. *adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.*

The Company considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 1 tahun kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).*

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 1 year past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*

- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistik, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- *Nature of financial instruments (i.e. The Company's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);*
- *Past-due status;*
- *Nature, size and industry of debtors;*
- *External credit ratings where available.*

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Company has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Company measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan asset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is designated as at FVTPL.

A financial liability may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- *such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- *the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.*

- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "rugi selisih kurs, neto" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "loss on currency exchanges, net" line item in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

f. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan disajikan sebagai bagian dari aset keuangan lainnya.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

f. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

g. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Time deposits with maturity more than 3 months is presented as other financial assets.

h. Persediaan

Persediaan diukur menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi; biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi dan konversi dan biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk overhead produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Aset Tetap

Tanah pada awalnya diakui sebesar harga perolehan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model revaluasi untuk tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai yang berkualifikasi. Penilaian atas tanah tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset yang direvaluasi. Kenaikan akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan termasuk dalam surplus revaluasi dalam ekuitas pada tanggal pelaporan. Penurunan pada revaluasi lanjutan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang dapat mengurangi surplus revaluasi yang diakui sebelumnya dalam ekuitas.

h. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the weighted average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Property, Plant and Equipment

Land are initially recognised at cost.

After initial recognition, the Company uses the revaluation model for land. The valuation of land was performed by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of revalued asset. The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces the previous revaluation surplus in equity.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan instalasi	5 - 20	<i>Machineries and installation</i>
Peralatan kantor	5 - 10	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi. Pada saat penjualan atau penghentian properti revaluasi, surplus revaluasi yang dapat diatribusikan yang tercatat sebagai cadangan revaluasi properti dialihkan langsung ke saldo laba. Tidak ada pengalihan dari cadangan revaluasi ke saldo laba kecuali jika aset dihentikan pengakuannya.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the criteria are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss. On the subsequent sale or retirement of a revalued property, the attributable revaluation surplus remaining in the properties revaluation reserve is transferred directly to retained earnings. No transfer is made from the revaluation reserve to retained earnings except when an asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan dari aset tersebut diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

The useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented in the statements of financial position as part of the property, plant and equipment and is stated at cost. The accumulated costs of asset constructed are transferred to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Fully depreciated assets still in use are retained in the financial statements.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Company estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi (lihat Catatan 3h di atas).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

k. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (see Note 3h above).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

k. Leases

The Company as lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Suku bunga pinjaman inkremental merupakan suku bunga yang akan dibayar oleh penyewa untuk meminjam selama masa serupa, dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomis yang serupa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The rate is defined as the rate of interest that the lessee would have to pay to borrow over a similar term and with a similar security the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

I. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

I. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

m. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

n. Penjualan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penjualan biasa

Pendapatan diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat barang telah dikirim ke lokasi pelanggan sesuai dengan kesepakatan pengiriman. Suatu piutang diakui oleh perusahaan pada saat barang diserahkan ke pelanggan karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

m. Stock issuance cost

Stock issuance costs are presented as deduction from Additional Paid-In Capital in the equity section in the statements of financial position.

n. Sales and Expense

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

Revenue from sale of goods is recognize when all of the following conditions are satisfied:

- *The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Regular sales

Revenue is recognized when control of the goods has transferred, being at the point the goods has been shipped to the customer's specific location (delivery) according to the term of delivery. A receivable is recognized by the Company when the goods are delivered to the customer as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Penjualan consignment

Penjualan consignment diakui berdasarkan pemakaian oleh pelanggan.

Penjualan bill and hold

Penjualan *bill and hold* diakui pada saat pembeli mendapatkan hak milik jika: (i) alasan pengaturan *bill and hold* substantif, (ii) produk diidentifikasi secara terpisah sebagai milik pelanggan, (iii) produk siap untuk pengalihan fisik kepada pelanggan dan (iv) Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan produk atau mengaruhkannya kepada pelanggan lain.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

Imbalan Paska Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan perjanjian kerja bersama.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban bunga.
- Pengukuran kembali.

Consignment sales

Sales of consignment is recognized based on the usage by the customer.

Bill and hold sales

Bill and hold sales are recognized when the buyer takes title, provided: (i) reasons for a substantive bill and hold arrangement, (ii) the product is separately identified as belonging of the customer, (iii) the product is ready for physical transfer to the customer and (iv) the Company does not have the ability to use the product or direct it to other customers.

Expense

Expense is recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

Post - employment benefit

The Company established defined contribution and defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. The Company also provides post-employment benefits as required under collective labor agreement

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liability. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Interest expense.*
- *Remeasurement.*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan pascakerja program iuran pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran. Pembayaran yang dilakukan diperlakukan sebagai pembayaran kepada program iuran pasti, di mana kewajiban Perusahaan dalam program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dari program manfaat pensiun iuran pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Disamping program pensiun, Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Defined contribution plans

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions. Payments made are dealt with as payments to defined contribution plans where the Company's obligations under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

Other long-term employee benefits

In addition to the pension program, the Company also provides post employment award and other long-term benefits which are unfunded to all of its eligible permanent employees, as stipulated under collective labor agreement. These long-term employee benefits are calculated using the Projected Unit Credit method.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkabatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

p. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Company supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

q. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan.

r. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perusahaan.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis darimana komponen itu memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang mana hasil operasinya ditelaah secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan dimana tersedia informasi keuangan yang tersendiri.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

t. Instrumen Derivatif

Perusahaan melakukan berbagai kontrak valuta berjangka untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

q. Finance income and finance costs

Finance income and finance costs comprise of interest income on funds invested and gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities.

r. Segment information

Segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company's operating segments.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

s. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit by the weighted average number of total outstanding/issued shares during the period.

t. Derivative Financial Instruments

The Company enters into foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Perusahaan memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Company has both a legally enforceable right and intention to offset.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Manajemen berpendapat bahwa setiap penerapan pertimbangan tidak diharapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) atas Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, dan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan. Cadangan kerugian piutang usaha disajikan dalam Catatan 6.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Management is of the opinion that any instances of application of judgements are not expected to have a significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Expected Credit Loss (ECL) on Trade Accounts Receivable

When measuring ECL, the Company uses historical defaults rates for grouping of various customer segments that have similar credit risk characteristics, and reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. The loss allowance for trade accounts receivable is disclosed in Note 6.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
	USD	USD	
Kas	2.256	3.189	Cash on hand
Bank Rupiah			Cash in banks Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.868	34.599	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd.	13.351	36.246	Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd.
PT Bank Mizuho indonesia	8.946	3.995	PT Bank Mizuho indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3.567	18.439	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.061	9.635	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	63	73	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	<u>41.856</u>	<u>102.987</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Mizuho indonesia	12.017.307	25.460	PT Bank Mizuho indonesia
Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd.	4.783.659	25.678	Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	67.316	7.512.030	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	29.359	39.870	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.654	11.971	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	<u>16.909.295</u>	<u>7.615.009</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.650.000	8.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000	3.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	70.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	5.100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	2.001.072	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	2.000.000	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah	<u>7.790.000</u>	<u>20.101.072</u>	Sub-total
Jumlah	<u>24.743.407</u>	<u>27.822.257</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	1.90% - 3.70%	2.41% - 8.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.20% - 3.90%	0.01% - 3.25%	United States Dollar

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

2022	2021
USD	USD

a. Berdasarkan pelanggan

Pihak Ketiga

Rupiah

PT Indonesia Multi Colour Printing	28.105.948
Iwan Loekantoro Laksmono	23.317.685
PT United Can	10.512.198
PT Cometa Can	8.191.211
PT Central Sahabat Baru	6.579.728
PT Frisian Flag Indonesia	2.920.532
PT Indolakto	2.911.422
PT Multi Makmur Indah Industri	2.756.189
PT Arthawenasahti Gemilang	2.401.529
CV Sumber Karya Logam	2.143.989
Lain-lain (dibawah US\$ 1.000.000)	3.509.049
Sub-jumlah	93.349.480
Cadangan kerugian kredit	<u>(214.929)</u>
Jumlah - Bersih	<u>93.134.551</u>

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

2022	2021
USD	USD

a. By debtor

Third Parties

Rupiah

PT Indonesia Multi Colour Printing	
Iwan Loekantoro Laksmono	
PT United Can	
PT Cometa Can	
PT Central Sahabat Baru	
PT Frisian Flag Indonesia	
PT Indolakto	
PT Multi Makmur Indah Industri	
PT Arthawenasahti Gemilang	
CV Sumber Karya Logam	
Lain-lain (under US\$ 1,000,000)	
Sub-total	
Allowance for credit losses	
Total - Net	

b. Berdasarkan mata uang

Rupiah

93.349.480 84.750.453

Cadangan kerugian kredit

(214.929) (223.688)

Piutang usaha - bersih

93.134.551 84.526.765

b. By currency

Rupiah

Allowance for credit losses

Trade accounts receivable - net

Perusahaan telah menjual saldo piutang usaha kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk senilai IDR 1.268.266.950 atau setara USD 85.406 (2021: IDR 6.137.135.122 atau setara USD 428.926) dan Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd. senilai IDR 78.744.164.107 atau setara USD 5.302.689 (2021: IDR 54.367.373.482 atau setara USD 3.799.750). Beban bunga yang timbul di tahun 2022 sebagai akibat dari transaksi tersebut adalah IDR 972.845.154 atau setara USD 64.850 (2021: IDR 577.788.091 atau setara USD 40.341) (Catatan 22).

The Company has sold trade accounts receivable balance to PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounted to IDR 1,268,266,950 or equivalent with USD 85,406 (2021: IDR 6,137,135,122 or equivalent with USD 428,926) and Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd. amounted to IDR 78,744,164,107 or equivalent with USD 5,302,689) (2021: IDR 54,367,373,482 or equivalent with USD 3,799,750). Interest expense incurred in 2022 as a result of such transactions amounted to IDR 972,845,154 or equivalent with USD 64,850 (2021: IDR 577,788,091 or equivalent with USD 40,341) (Note 22).

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi. Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung cadangan ECL yang menggunakan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Cadangan ECL diukur berdasarkan pengelompokan klasifikasi umur piutang, disesuaikan dengan informasi masa depan. Perusahaan telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 365 hari karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix. The Company applies the simplified approach to provide for ECL which uses the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which have no significant financing component. The ECL is measured based on historical default rates for grouping of various customers that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information. The Company has recognized a loss allowance of 100% against all receivables over 365 days past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	2022						Jumlah/ Total USD	
	Jatuh tempo/Past due							
	Belum jatuh tempo/ Not past due USD	< 30 hari/ days USD	31 – 60 hari/ days USD	61 – 90 hari/ days USD	91 – 365 hari/ days USD	> 365 hari/ days USD		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	0,045%	0,58%	4,43%	46,48%	45,13%	100%		
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	87.747.434	4.413.775	966.205	117.755	94.776	9.535	93.349.480	
ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	(39.486)	(25.600)	(42.803)	(54.733)	(42.772)	(9.535)	(214.929)	
Jumlah/Total							93.134.551	

	2021						Jumlah/ Total USD	
	Jatuh tempo/Past due							
	Belum jatuh tempo/ Not past due USD	< 30 hari/ days USD	31 – 60 hari/ days USD	61 – 90 hari/ days USD	91 – 365 hari/ days USD	> 365 hari/ days USD		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	0,22%	0,22%	0,22%	0,22%	0,22%	100%		
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	76.632.461	7.463.462	619.961	-	-	34.569	84.750.453	
ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	(171.335)	(16.420)	(1.364)	-	-	(34.569)	(223.688)	
Jumlah/Total							84.526.765	

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	2022			Balance at beginning of year Change in loss allowance due to new trade accounts receivable originated, net of those derecognized due to settlement Amounts recovered Balance at end of year	
	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit impaired</i>				
	Dinilai secara kolektif/ Assessed collectively USD	Dinilai secara individu/ Assessed individu USD	Jumlah/ Total USD		
Saldo awal tahun berjalan	189.119	34.569	223.688	Balance at beginning of year	
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuan karena penyelesaian	16.275	-	16.275	Change in loss allowance due to new trade accounts receivable originated, net of those derecognized due to settlement Amounts recovered	
Jumlah dipulihkan	-	(25.034)	(25.034)		
Saldo akhir tahun	205.394	9.535	214.929	Balance at end of year	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2021			
	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit impaired</i>	Dinilai secara kolektif/ <i>Assessed collectively</i>	Dinilai secara individu/ <i>Assessed individu</i>	Jumlah/ Total
	USD	USD	USD	USD
Saldo awal tahun berjalan	124.331		49.144	173.475
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuan karena penyelesaian		64.788	-	64.788
Jumlah dipulihkan	-		(14.575)	(14.575)
Saldo akhir tahun	<u>189.119</u>		<u>34.569</u>	<u>223.688</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable is adequate.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2022	2021	
	USD	USD	
Bahan baku	30.547.727	28.029.878	<i>Raw materials</i>
Barang dalam perjalanan	7.529.560	11.593.206	<i>Goods in transit</i>
Barang jadi	9.579.518	5.170.898	<i>Finished goods</i>
Suku cadang dan perlengkapan	980.125	751.062	<i>Spare parts and supplies</i>
Barang scraps	<u>27.562</u>	<u>11.946</u>	<i>Scraps</i>
Sub-jumlah	48.664.492	45.556.990	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(499.667)</u>	<u>(1.758)</u>	<i>Allowance for decline in value</i>
Jumlah - Bersih	<u>48.164.825</u>	<u>45.555.232</u>	<i>Total - Net</i>

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2022	2021	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	1.758	66.494	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 18)	499.667	1.758	<i>Provision for current year (Note 18)</i>
Pengurangan (Catatan 18)	<u>(1.758)</u>	<u>(66.494)</u>	<i>Deduction (Note 18)</i>
Saldo akhir tahun	<u>499.667</u>	<u>1.758</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi dan bahan baku, sebesar USD 499.667 (2021: USD 1.758) yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto.

As of December 31, 2022, the Company provided provision for decline in value of inventories for finished goods and raw materials, amounting to USD 499,667 (2021: USD 1,758), since the carrying value of such inventories was higher than the net realizable value.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

Based on review of the status of inventories at year end, the Company's management believes that the provision for inventory decline in value of inventory is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 29.451.363 pada 2022 dan 2021 yang dapat disesuaikan dengan perubahan nilai persediaan Perusahaan pada setiap akhir tahun dimana Perusahaan berkewajiban untuk melaporkannya sebagai dasar perhitungan nilai pertanggungan yang baru. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Inventories are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sum insured of USD 29,451,363 in 2022 and 2021 which can be adjusted to the changes of the carrying value of inventories at each year end and the Company is required to report it as the basis of new sum insured calculation. The management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

8. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK

8. CLAIMS FOR TAX REFUND

	2022 USD	2021 USD	
Pajak Penghasilan Badan			<i>Corporate Income Taxes</i>
Tahun 2016	386.256	386.256	Year 2016
Tahun 2017	545.689	785.080	Year 2017
Tahun 2019	1.090.019	1.090.019	Year 2019
Tahun 2021	116.389	-	Year 2021
Tahun 2022 (Catatan 23)	<u>2.801.359</u>	<u>-</u>	Year 2022 (Note 23)
Sub-jumlah	4.939.712	2.261.355	<i>Subtotal</i>
Provisi penurunan nilai klaim atas pengembalian pajak (Catatan 23)	<u>(2.021.964)</u>	<u>(2.261.355)</u>	<i>Provision for impairment of claims for tax refund (Note 23)</i>
Jumlah	<u>2.917.748</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

Tahun 2016

Year 2016

Pada bulan Oktober 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2016, yang menyatakan lebih bayar Perusahaan sebesar USD 1.477.229 dari USD 1.863.485 yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas kelebihan bayar ini di bulan November 2018. Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 18 Oktober 2019, DJP menolak keberatan tersebut dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 9 Januari 2020. Pada tanggal 22 April 2022, Pengadilan Pajak menolak tuntutan Perusahaan atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 dan pada Juli 2022 Perusahaan telah mengajukan surat peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung.

In October 2018, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("OTAL") for corporate income tax fiscal year 2016, stating that the Company's overpayment amounting to USD 1,477,229 instead of overpayment amounting to USD 1,863,485 as claimed by the Company. The Company has received tax refund from the Directorate General of Taxes ("DGT") on the overpayment in November 2018. On December 14, 2018, the Company filed an objection letter to the DGT on the OTAL. On October 18, 2019, the DGT rejected the objection and the Company filed an appeal to the Tax Court on January 9, 2020. On April 22, 2022, Tax Court reject the claim by the Company for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2016 and In July 2022, the Company filed a judicial review to the Supreme Court. Until the date of the completion of the financial statements, the Company has not yet received any decision from the Supreme Court.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Tahun 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017, yang menyatakan lebih bayar Perusahaan sebesar USD 1.928.607 dari USD 2.713.687 yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak dari DJP atas kelebihan bayar ini di bulan Mei 2019. Pada tanggal 2 Mei 2019, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 18 Maret 2020, DJP menolak keberatan tersebut dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 12 Juni 2020. Pada bulan April 2022, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian tuntutan Perusahaan atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar USD 239.391 dan Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut pada 23 Juni 2022. Pada bulan Juli 2022, Perusahaan mengajukan surat peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung.

Tahun 2019

Pada bulan April 2021, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019, yang menyatakan lebih bayar Perusahaan sebesar USD 1.589.965 dari USD 2.780.465 yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak dari DJP atas kelebihan bayar ini di bulan Mei 2021. Perbedaan senilai USD 100.481 merupakan penyesuaian yang telah dilakukan Perusahaan pada tahun 2020 dan telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak. Pada tanggal 12 Juli 2021, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPLB tersebut. DJP menolak keberatan tersebut dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 22 Juli 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

Year 2017

In April 2019, the Company received OTAL for corporate income tax fiscal year 2017, stating that the Company's overpayment amounting to USD 1,928,607 instead of overpayment amounting to USD 2,713,687 as claimed by the Company. The Company has received tax refund from the DGT on the overpayment in May, 2019. On May 2, 2019, the Company filed an objection letter to the DGT on the OTAL. On March 18, 2020, the DGT rejected the objection and the Company filed an appeal to the Tax Court on June 12, 2020. On April 2022, Tax court accepted partially the claim by the Company for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to USD 239,391 and the Company has received the refund on June 23, 2022. In July 2022, the Company filed a judicial review to the Supreme Court. Until the date of the completion of the financial statements, the Company has not yet received any decision from the Supreme Court.

Year 2019

In April 2021, the Company received OTAL for corporate income tax fiscal year 2019, stating that the Company's overpayment amounting to USD 1,589,965 instead of overpayment amounting to USD 2,780,465 as claimed by the Company. The Company has received tax refund from the DGT on the overpayment in May 2021. Differences amounting to USD 100,481 is adjustment made by the Company in 2020 and has been recorded as part of tax expenses. On July 12, 2021, the Company filed an objection letter to the DGT on the OTAL. The DGT rejected the objection and the Company filed an appeal to the Tax Court on July 22, 2022. Until the date of the completion of the financial statements, the Company has not yet received any decision from the Tax Court.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tahun 2021, Perusahaan telah membuat cadangan untuk kasus pajak tersebut dan membebankan biaya atas cadangan tersebut kepada laba rugi 2021 (Catatan 23). Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun klaim atas pengembalian pajak masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah provisi kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya klaim atas pengembalian pajak.

In 2021, the Company has made provision for the tax cases and charged to 2021 profit or loss (Note 23). Based on the provision review of the status of the claim for tax refund at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the provision for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection claim for tax refund.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 31, 2022	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Nilai wajar:							At revalued amounts:
Tanah	12.221.985	-	-	-	-	12.221.985	Land
Biaya perolehan:							At cost:
Bangunan dan prasarana	4.930.877	-	-	3.557	-	4.934.434	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	36.011.081	442.825	(89.424)	1.403.782	-	37.768.264	Machinery and installation
Peralatan kantor	4.019.978	33.800	-	-	-	4.053.778	Office equipment
Kendaraan	27.327	-	-	-	-	27.327	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	1.090.768	316.571	-	(1.407.339)	-	-	Construction in progress
Jumlah	58.302.016	793.196	(89.424)	-	-	59.005.788	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	3.817.030	121.536	-	-	-	3.938.566	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	23.420.589	1.888.555	(64.810)	-	-	25.244.334	Machinery and installation
Peralatan kantor	3.625.717	179.488	-	-	-	3.805.205	Office equipment
Kendaraan	25.566	1.761	-	-	-	27.327	Vehicle
Jumlah	30.888.902	2.191.340	(64.810)	-	-	33.015.432	Total
Jumlah Tercatat	<u>27.413.114</u>					<u>25.990.356</u>	Net Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 31, 2021	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Nilai wajar:							At revalued amounts:
Tanah	12.049.717	-	-	-	172.268	12.221.985	Land
Biaya perolehan:							At cost:
Bangunan dan prasarana	4.940.633	-	(9.756)	-	-	4.930.877	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	34.731.225	1.243.714	(46.892)	83.034	-	36.011.081	Machinery and installation
Peralatan kantor	3.883.868	141.729	(7.984)	2.365	-	4.019.978	Office equipment
Kendaraan	27.327	-	-	-	-	27.327	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	223.200	952.967	-	(85.399)	-	1.090.768	Construction in progress
Jumlah	55.855.970	2.338.410	(64.632)	-	172.268	58.302.016	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	3.678.676	145.508	(7.154)	-	-	3.817.030	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	21.338.728	2.128.527	(46.666)	-	-	23.420.589	Machinery and installation
Peralatan kantor	3.454.857	178.844	(7.984)	-	-	3.625.717	Office equipment
Kendaraan	22.001	3.565	-	-	-	25.566	Vehicle
Jumlah	28.494.262	2.456.444	(61.804)	-	-	30.888.902	Total
Jumlah Tercatat	<u>27.361.708</u>					<u>27.413.114</u>	Net Carrying Value

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022 USD	2021 USD	<i>Depreciation expense were allocated to the following:</i>
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	2.057.273	2.301.430	<i>Cost of goods sold (Note 18)</i>
Beban administrasi (Catatan 19)	106.117	126.731	<i>Administrative expenses (Note 19)</i>
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 20)	<u>27.950</u>	<u>28.283</u>	<i>Selling and distribution expenses (Note 20)</i>
Jumlah	<u>2.191.340</u>	<u>2.456.444</u>	<i>Total</i>

Nilai wajar atas tanah milik Perusahaan yang terletak di Cilegon dan Sidoarjo, dicatat sesuai dengan laporan penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Aditya Iskandar dan Rekan tanggal 17 November 2021, dengan nilai wajar sebesar IDR 173.686.700.000 atau setara dengan USD 12.221.985.

Pengukuran nilai wajar atas tanah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan input terhadap teknik penilaian yang digunakan.

The fair value of the Company land located in Cilegon and Sidoarjo is recorded in accordance with independent appraisal report of Public Appraisal (KJPP) Aditya Iskandar dan Rekan dated November 17, 2021, with fair value of IDR 173,686,700,000 or equivalent with USD 12,221,985.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used.

Teknik Penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi/ <i>Significant unobservable inputs</i>	<i>Hubungan antara informasi yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/Inter-relationship between key unobservable inputs and fair value measurement</i>
--	---	--

Pendekatan data pasar yang dapat diperbandingkan dan pendekatan pendapatan. Perkiraan harga pasar dari tanah sebanding disesuaikan dengan perbedaan pada atribut kunci seperti ukuran, lokasi dan penggunaan tanah/Comparable market data approach and income approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.

Jika tanah dicatat berdasarkan model biaya, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah USD 267.681.

Tanah milik Perusahaan yang terletak di Cilegon dan Sidoarjo berstatus HGB dan habis masa berlaku di tahun 2036 dan 2041. Manajemen percaya bahwa tidak terdapat masalah untuk memperpanjang hak atas tanah karena seluruh tanah dimiliki secara legal dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Harga per meter persegi di Cilegon dan Sidoarjo berkisar antara IDR 2.200.000 – IDR 2.300.000 dan IDR 3.900.000 – IDR 4.100.000/ Price per square meter in Cilegon and Sidoarjo ranging between IDR 2,200,000 – IDR 2,300,000 and IDR 3,900,000 – IDR 4,100,000.

Estimasi nilai wajar akan naik (turun) jika estimasi harga per meter persegi lebih tinggi (lebih rendah). /The estimated fair value increase (decrease) if the estimated price per square meter were higher (lower).

If land is carried under the cost model, the carrying amount as of December 31, 2022 and 2021 would be USD 267,681.

The HGB certificates of the Company's land located in Cilegon and Sidoarjo will expire in 2036 and 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

	2022 USD	2021 USD	
Nilai Buku	(24.614)	(2.828)	<i>Net book value</i>
Hasil Penjualan bersih	-	11.704	<i>Net proceeds</i>
(Rugi) laba pelepasan aset tetap	<u>(24.614)</u>	<u>8.876</u>	<i>Loss (gain) on disposal of fixed asset</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar USD 21.613.035 (2021: USD 15.414.642).

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar IDR 62.562 juta dan USD 79.261.856 pada 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pembelian aset tetap yang masih terhutang sebesar USD 335.626 (2021: USD 382.378).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company disposed certain property, plant and equipment as summarized below:

As at December 31, 2022, the acquisition costs of fully depreciated assets that were still being used amounted to USD 21,613,035 (2021: USD 15,414,642).

Property, plant and equipment, except for land, are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sums insured of IDR 62,562 million and USD 79,261,856 in 2022 and 2021. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2022, balance amounting to USD 335,626 (2021: USD 382,378), remain unpaid for purchases of property, plant and equipment.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	2022 USD	2021 USD	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33.510.150	37.831.250	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	29.600.000	17.226.645	<i>PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	22.491.241	6.600.000	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd.	<u>10.000.000</u>	<u>9.811.479</u>	<i>Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd.</i>
Jumlah	<u>95.601.391</u>	<u>71.469.374</u>	<i>Total</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to Bank borrowings as of December 31, 2022 are as follows:

Kreditor/ Creditor	Jenis fasilitas Type of facilities	Mata uang/ Currency	Limit fasilitas/ Limit facilities	Fasilitas digunakan/ Facility used	Periode fasilitas/ Facility period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
BTPN	<i>Revolving uncommitted loan facility</i>	USD atau setara dalam mata uang IDR/ USD or its equivalent in IDR	30.000.000	USD 29.600.000	Agustus 2022 - Agustus 2023/ August 2022 - August 2023	0,55% - 4,91% untuk pinjaman dalam USD dan 3,25% - 4,80% untuk pinjaman dalam IDR/ 0.55% - 4.91% for loan in USD and 3.25% - 4.8% for loan in IDR	None
Bank Mizuho	<i>Revolving loan</i>	USD	18.000.000	USD 18.000.000	30 September 2022 - 30 September 2023/ September 30, 2022 - September 30, 2023	0,67% - 4,99% untuk pinjaman dalam USD dan 3,35% - 5,30% untuk dalam IDR/ 0.67% - 4.99% for loan in USD and 3.35% - 5.30% for loan in IDR	None
Bank Mizuho	<i>Letter of credit</i>	USD	10.000.000	USD 4.491.240	30 September 2022 - 30 September 2023/ September 30, 2022 - September 30, 2023	0,60% - 4,05% untuk pinjaman dalam USD 0.60% - 4.05% for loan in USD	None
Bank MUFG	<i>Uncommitted credit facility</i>	USD atau setara dalam mata uang IDR/ USD or its equivalent in IDR	10.000.000	USD 10.000.000	7 Juni 2022 - 7 Juni 2023 / June 7, 2022 - June 7, 2023	0,68% - 5,40% untuk pinjaman dalam USD dan 3,53% - 5,12% untuk dalam IDR/ 0.68% - 5.40% for loan in USD and 3.53% - 5.12% for loan in IDR	None
Bank Danamon	<i>Omnibus trade finance</i>	USD	12.000.000	USD 6.990.450	12 September 2022 - 12 Septemebr 2023/ September 12, 2022 - September 12, 2023	0,73% - 5,50% untuk pinjaman dalam USD dan 3,90% - 4,85% untuk pinjaman dalam IDR/ 0.73% - 5.50% for loan in USD and 3.90% - 4.85% for loan in IDR	None
Bank Danamon	<i>Revolving loan</i>	IDR	450.000.000.000	USD 19.400.000 IDR 112.000.000.000	12 September 2022 - 12 Septemebr 2023/ September 12, 2022 - September 12, 2023	0,79% - 5,00% untuk pinjaman dalam USD dan 3,45% - 5,82% untuk pinjaman dalam IDR/ 0.79% - 5.00% for loan in USD and 3.45% - 5.82% for loan in IDR	None

Fasilitas-fasilitas di atas diperoleh dan digunakan Perusahaan untuk membiayai modal kerja Perusahaan.

The above facilities are obtained and used by the Company to finance the Company's working capital.

Dalam perjanjian pinjaman dengan BTPN diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

In the loan agreement with BTPN, several restrictions must be met by the Company and without prior written approval from the bank, the Company may not:

- Melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*:
- Mendapat atau memberi pinjaman dari atau kepada pihak lain;

- *Enter into any transactions with any parties other than on arm's length basis*
- *Obtain or provide new loans from or to other parties;*

- Melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain dan secara material mengubah bisnis Perusahaan dan mengalihkan, menyewakan atau melepas asetnya kecuali untuk kegiatan usaha normal; dan
- Memperoleh atau mengakibatkan timbulnya tambahan utang atas pinjaman uang yang telah diperoleh atau perpanjangan jangka waktu kredit selain yang terjadi dalam kondisi normal usaha atau mengadakan pinjaman bagi seseorang atau entitas dan menimbulkan hak tanggungan.

Dalam perjanjian pinjaman dengan Bank Mizuho diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*;
- Mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan; dan
- Mengubah secara material bisnis Perusahaan dan membubarkan struktur Perusahaan

Dalam perjanjian pinjaman dengan Bank MUFG diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas salah satu dari aset-aset Perusahaan;
- Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, termasuk namun tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasinya;
- Membayar lebih awal hutang lainnya manapun selain dari hutang berdasarkan perjanjian dan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari;

- *Conduct merged or consolidation with other parties and materially alter the nature of its business, transfer, lease or dispose its assets unless for normal business transaction; and*
- *Incur or suffer to exist any additional indebtedness for money borrowed or credit extended other than those incurred in the ordinary course of business, or make any loan to any person or entity and suffer to exist any security right.*

In the loan agreement with Mizuho Bank, several restrictions must be met by the Company and without prior written approval from bank, the Company may not:

- *Enter into any transactions with any parties other than on arm's length basis;*
- *Change the Company's formation and legal status; and*
- *Materially alter the nature of its business or dissolve the Company's structure*

In the loan agreement with MUFG Bank, several restrictions must be met by the Company and without prior written approval from bank, the Company may not:

- *Sell, lease, transfer or otherwise dispose of except in its ordinary course of business, or grant any security interest over, any of the Company's assets;*
- *Make a loan to or obtain a loan from any other party, except in its ordinary course of business, or make any investment or increase the present equity participation in any other party, including but not limited to its subsidiary or affiliate company;*
- *Prepay any other indebtedness other than indebtedness under the agreement and in its ordinary course of business; Acquire by purchase, lease or other means any assets, except in its ordinary course of business;*

- Memperoleh setiap aset dengan cara membeli, menyewa atau dengan cara lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari;
- Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun atau mengubah susunan permodalan, pemegang sahamnya atau kepemilikan saham mereka, susunan Direksi atau Dewan Komisaris atau mengubah anggaran dasar; dan
- Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban pihak ketiga manapun.

Dalam perjanjian pinjaman dengan Bank Danamon diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dan pembubaran Perusahaan, menyewakan atau melepas aset Perusahaan;
- Menerbitkan jaminan kepada pihak ketiga, menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga;
- Memberikan pinjaman baru kepada pihak ketiga, termasuk para pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi;
- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan mengenai penurunan modal dasar dan modal disetor, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank Danamon.

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut.

Beban bunga di tahun berjalan sebesar USD 2.866.331 di 2022 (2021: USD 1.514.362) disajikan sebagai bagian dari "biaya keuangan". Pada tanggal pelaporan, liabilitas yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari beban akrual (Catatan 12).

- *Acquire by purchase, lease or other means any assets, except in its ordinary course of business;*
- *Merge or consolidate with any other party or change its composition of capital, shareholders of their shareholdings, composition of the Board of Directors or Board of Commissioners or amend its articles of association; or*
- *Act as a guarantor or perform any act with similar effect, against any third party's obligation.*

In the loan agreement with Bank Danamon, several restrictions must be met by the Company and without prior written approval from bank, the Company may not:

- *The Company shall not conduct merger, acquisition, consolidation and liquidation of the Company, lease or dispose of the Company's assets;*
- *Issue the guarantee to third parties, pledge the Company's assets as collateral to third parties;*
- *Provide new loans to third parties, including the shareholders and/or affiliated companies;*
- *Change the Company's Articles of Association regarding the decrease of authorized and issued and fully paid capital, without prior notification to Danamon Bank.*

As of December 31, 2022, the Company has complied with these covenants.

Interest expense for the year amounting to USD 2,866,331 in 2022 (2021: USD 1,514,362) was disclosed as part of "finance cost". At reporting dates, the liabilities arising from these transactions were presented as accrued expenses (Note 12).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

11. UTANG USAHA

11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	2022 USD	2021 USD	
a. Berdasarkan pemasok			<i>a. By creditors</i>
Pihak ketiga	11.695.841	22.480.652	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 25)	<u>23.774.186</u>	<u>33.045.358</u>	<i>Related parties (Note 25)</i>
Jumlah	<u>35.470.027</u>	<u>55.526.010</u>	<i>Total</i>
b. Berdasarkan umur			<i>b. By age category</i>
Belum jatuh tempo	35.342.040	55.439.603	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
Dibawah 30 hari	127.987	86.407	<i>Under 30 days</i>
Jumlah	<u>35.470.027</u>	<u>55.526.010</u>	<i>Total</i>
c. Berdasarkan mata uang			<i>c. By Currency</i>
Rupiah	5.335.835	7.966.934	<i>Rupiah</i>
Japan Yen ("JPY")	160.395	-	<i>Japan Yen ("JPY")</i>
EUR	18.697	15.465	<i>EUR</i>
US Dolar	<u>29.955.100</u>	<u>47.543.611</u>	<i>US Dollar</i>
Jumlah	<u>35.470.027</u>	<u>55.526.010</u>	<i>Total</i>

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 120 sampai dengan 180 hari dan 20 sampai dengan 60 hari pada 2022 dan 2021.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 120 to 180 days and 20 to 60 days, respectively in 2022 and 2021.

12. BEBAN AKRUAL

12. ACCRUED EXPENSES

	2022 USD	2021 USD	
Kompensasi karyawan	810.502	1.254.592	<i>Employees' compensation</i>
Jasa professional	30.831	40.297	<i>Professional Fees</i>
Bunga	25.618	33.706	<i>Interest</i>
Lain-lain	<u>27.605</u>	<u>92.322</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>894.556</u>	<u>1.420.917</u>	<i>Total</i>

13. UTANG PAJAK

13. TAXES PAYABLE

	2022 USD	2021 USD	
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	203.447	-	<i>Value Added Taxes - Net</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 21	228.399	86.366	<i>Article 21</i>
Pasal 23	15.318	21.575	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	625	3.099	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 25	-	5.754	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>447.789</u>	<u>116.794</u>	<i>Total</i>

14. PROVISI JANGKA PENDEK

14. SHORT - TERM PROVISION

	2022	2021	
	USD	USD	
Saldo awal	977.828	449.241	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	3.132.439	1.499.874	<i>Addition</i>
Realisasi	<u>(2.934.965)</u>	<u>(971.287)</u>	<i>Realisation</i>
Jumlah	<u>1.175.302</u>	<u>977.828</u>	<i>Total</i>

Provisi jangka pendek merupakan provisi atas kemungkinan terjadinya klaim atas kualitas produk.

Short-term provision represents provision of product claim from customers due to quality issue.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	2022	2021	
	USD	USD	
Imbalan pasca kerja	1.767.076	2.374.747	<i>Post employment benefit</i>
Imbalan jangka panjang lainnya:			<i>Other long-term-employee benefit :</i>
Tunjangan cuti besar	152.461	164.793	<i>Long leave benefits</i>
Tunjangan penghargaan masa kerja	<u>105.765</u>	<u>103.298</u>	<i>Service award</i>
	2.025.302	2.642.838	
Dikurangi : bagian lancar	<u>(329.904)</u>	<u>(615.093)</u>	<i>Less : current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>1.695.398</u>	<u>2.027.745</u>	<i>Non-current portion</i>

Program Pensiun Iuran Pasti

Defined Contribution Pension Plan

Dana Pensiun Mitra Krakatau

Dana Pensiun Mitra Krakatau

Sejak tahun 1995, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beban pensiun untuk tahun 2022 adalah sebesar USD 179.291 (2021: USD 209.767). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 232 di tahun 2022 (2021: 220).

Since 1995, the Company established a defined contribution pension for all qualified permanent employees, which fund is managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The pension expense for 2022 amounted to USD 179,291 (2021: USD 209,767). The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees based on the Company regulations. The number of employees entitled to the benefits was 232 in 2022 (2021: 220).

Asuransi pensiun

Perusahaan mengikutsertakan karyawan yang diangkat sebelum tahun 2009 dalam program Asuransi Jiwa Dwiguna Kumpulan Lengkap yang dikeluarkan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("AJSR"). Pada tahun 2022, program Asuransi Jiwa Dwiguna Kumpulan Lengkap telah di restrukturisasi dan dialihkan dari AJSR ke IFG (*Indonesia Financial Group*) Life. Pembayaran premi awal sekaligus premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan IFG (*Indonesia Financial Group*) Life. Seluruh premi ditanggung oleh Perusahaan.

Iuran premi yang dibayarkan dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan tahun 2022 adalah sebesar USD 50.892 (2021: USD 86.433).

Program Kesehatan Pensiun

Sejak tahun 2013, Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiunan untuk seluruh pensiunan karyawan yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan perjanjian bersama dengan Serikat Karyawan Latinusa ("SKALA"). Program ini merupakan program iuran pasti dan pembayaran kontribusi terakhir dibayarkan sebesar USD 102.336 di 2021. Besaran biaya yang dialokasikan oleh Perusahaan untuk program ini sebesar IDR 22.450.000.000 dan dilakukan pembayaran secara bertahap sampai dengan tahun 2021.

Program Imbalan Pasti

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan memberikan imbalan pasti yang ditentukan berdasarkan masa kerja dan gaji karyawannya sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur kepada Perusahaan terhadap risiko aktuarial akibat perubahan tingkat suku bunga dan kenaikan gaji.

Pension insurance

The Company provides a life insurance program to its employees who joined prior to 2009. The life insurance program is Asuransi Jiwa Dwiguna Kumpulan Lengkap issued by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In 2022, the life insurance program Asuransi Jiwa Dwiguna Kumpulan Lengkap has been restructured and transferred from AJSR to IFG (*Indonesia Financial Group*) Life. One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and IFG (*Indonesia Financial Group*) Life. All the premium is borne by the Company.

The premiums paid and charged to 2022 profit or loss were USD 50,892 (2021: USD 86,433).

Pension Health Programs

Since 2013, the Company has a health program for all retired employees who meet certain requirements as specified in the agreement entered with Serikat Karyawan Latinusa ("SKALA"). This program is a defined contribution plan and last payment of contributions was in 2021 amounted to USD 102,336. The amount of fees allocated by the Company for this program amounted to IDR 22,450,000,000 and payments were made in stages until 2021.

Defined Benefit Plans

a. Defined Benefit Pension Plan

The Company provides defined benefit determined based on years of services and salaries of the employees in accordance with the Company's Collective Labor Agreement.

The defined benefit pension plan exposes the Company to actuarial risks such as interest-rate risk and salary increase.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Tunjangan Cuti Besar

Perusahaan juga menyediakan manfaat kerja jangka panjang berupa cuti besar bagi karyawan yang telah bekerja selama tiga tahun dan penghargaan masa kerja untuk setiap karyawan yang memiliki masa kerja 15 tahun atau lebih.

Tunjangan Penghargaan Masa Kerja

Sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama, Perusahaan memberikan uang penghargaan masa kerja kepada karyawan berdasarkan masa kerja. Penghargaan ini merupakan imbalan kerja jangka panjang.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur terhadap risiko aktuarial seperti risiko harapan hidup dan risiko gaji.

a. Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

c. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas itu.

b. Other Long-term employee benefit

Long leave benefits

The Company also provides long leave for employees that have been working for three years and service rewards to employees with a service period of 15 years or more.

Service Awards

Pursuant to Collective Labor Agreement, the Company provides appreciation rewards to its employees based on the employee's length of service. This appreciation rewards in effect is a long-term employee benefit.

The defined benefit plans typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

a. *Interest rate risk*

A decrease in the interest rate will increase the present value of the defined obligation.

b. *Longevity risk*

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

c. *Salary risk*

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan and other long term employee benefit are as follows:

	2022			2021			<i>Service cost: Current service cost Interest expense Remeasurement of other long-term employee benefits Component of defined benefit costs recognised in profit or loss Remeasurement on the net benefit liability: Actuarial losses arising from changes in financial assumptions Actuarial gains from experience adjustments Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income Total</i>	
	Program pensiun imbalan pasti/ <i>Defined benefit pension plan</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other long-term employee benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Program pensiun imbalan pasti/ <i>Defined benefit pension plan</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other long-term employee benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Biaya jasa:								
Biaya jasa kini	173.027	108.817	281.844	222.114	121.154	343.268	<i>Current service cost</i>	
Beban bunga	175.712	19.837	195.549	209.902	22.047	231.949	<i>Interest expense</i>	
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	-	23.974	23.974	-	(50.250)	(50.250)	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>	
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	348.739	152.628	501.367	432.016	92.951	524.967	<i>Component of defined benefit costs recognised in profit or loss</i>	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:							<i>Remeasurement on the net benefit liability:</i>	
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	130.026	-	130.026	37.927	-	37.927	<i>Actuarial losses arising from changes in financial assumptions</i>	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(58.326)	-	(58.326)	(204.836)	-	(204.836)	<i>Actuarial gains from experience adjustments</i>	
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	71.700	-	71.700	(166.909)	-	(166.909)	<i>Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>	
Jumlah	<u>420.439</u>	<u>152.628</u>	<u>573.067</u>	<u>265.107</u>	<u>92.951</u>	<u>358.058</u>	<i>Total</i>	

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of the post-employment benefit liabilities and other long-term benefits were as follows:

	2022			2021			<i>At beginning of the year Current service cost Interest expense Remeasurements: Actuarial losses arising from changes in financial assumption Actuarial gains from experience adjustments Benefit payment Remeasurement of other long-term employee benefits Adjustment due to change in benefit attribution method charged to current period profit or loss Foreign exchange At end of the year</i>	
	Program pensiun imbalan pasti/ <i>Defined benefit pension plan</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other long-term employee benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Program pensiun imbalan pasti/ <i>Defined benefit pension plan</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other long-term employee benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Pada awal tahun	2.374.747	268.091	2.642.838	2.930.350	307.789	3.238.139		
Biaya jasa kini	173.027	108.817	281.844	222.114	121.154	343.268	<i>Current service cost</i>	
Biaya bunga	175.712	19.837	195.549	209.902	22.047	231.949	<i>Interest expense</i>	
Pengukuran kembali:							<i>Remeasurements:</i>	
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	130.026	-	130.026	37.927	-	37.927	<i>Actuarial losses arising from changes in financial assumption</i>	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(58.326)	-	(58.326)	(204.836)	-	(204.836)	<i>Actuarial gains from experience adjustments</i>	
Pembayaran manfaat	(581.421)	(136.424)	(717.845)	(785.603)	(129.014)	(914.617)	<i>Benefit payment</i>	
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	-	23.974	23.974	-	(50.250)	(50.250)	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>	
Penyesuaian dari perubahan metode pengatribusian imbalan periode jasa yang dibebankan pada laba rugi periode berjalan	(330.779)	-	(330.779)	-	-	-	<i>Adjustment due to change in benefit attribution method charged to current period profit or loss</i>	
Selisih kurs	(115.910)	(26.069)	(141.979)	(35.107)	(3.635)	(38.742)	<i>Foreign exchange</i>	
Pada akhir tahun	<u>1.767.076</u>	<u>258.226</u>	<u>2.025.302</u>	<u>2.374.747</u>	<u>268.091</u>	<u>2.642.838</u>	<i>At end of the year</i>	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,43%	7,58%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8,03%	8,03%	<i>Salary incremental rate</i>
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TMI4	10% TMI4	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	0,5% sampai usia 50 tahun/ 0.5% until age of 50 years	0,5% sampai usia 50 tahun/ 0.5% until age of 50 years	<i>Resignation rate</i>
Umur pensiun normal	56	56	<i>Normal retirement age</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The calculation of post-employment benefits is performed by an independent actuary, KKA Azwir Arifin & Rekan. The main assumptions used in determining actuarial valuations are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,43%	7,58%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8,03%	8,03%	<i>Salary incremental rate</i>
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TMI4	10% TMI4	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	0,5% sampai usia 50 tahun/ 0.5% until age of 50 years	0,5% sampai usia 50 tahun/ 0.5% until age of 50 years	<i>Resignation rate</i>
Umur pensiun normal	56	56	<i>Normal retirement age</i>

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Tingkat diskonto/ <i>Discount rates</i>		Kenaikan gaji dimasa depan/ <i>Future salary increases</i>		2022
	Percentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation	Percentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation	
		USD		USD	
2022					
Kenaikan	1%	(175.982)	1%	210.603	<i>Increase</i>
Penurunan	-1%	210.361	-1%	(179.230)	<i>Decrease</i>
2021					
Kenaikan	1%	(216.827)	1%	266.634	<i>Increase</i>
Penurunan	-1%	263.120	-1%	(223.800)	<i>Decrease</i>

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 30,5 tahun (31 Desember 2021: 30,3 tahun).

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 is 30.5 years (December 31, 2021: 30.3 years).

**16. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
 DISETOR**

Modal Saham

**16. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
 CAPITAL**

Share Capital

31 Desember 2022 dan 2021 /
December 31, 2022 and 2021

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholders
Nippon Steel Corporation	883.172.500	35,00	9.395.452	Nippon Steel Corporation
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507.096.150	20,10	5.394.640	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Asabri (Persero)	260.152.600	10,31	2.767.581	PT Asabri (Persero)
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00	2.684.415	Mitsui & Co., Ltd.
Nippon Steel Trading Corporation	126.167.500	5,00	1.342.207	Nippon Steel Trading Corporation
Metal One Corporation	126.167.500	5,00	1.342.207	Metal One Corporation
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	368.258.750	14,59	3.917.647	Public (each below 5%)
Jumlah	2.523.350.000	100,00	26.844.149	Total

Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan akta notaris No. 100 tanggal 20 Agustus 2009 dari Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk menerbitkan 504.670.000 lembar saham dengan nilai nominal IDR 100 per lembar saham. Saham baru yang diterbitkan ini untuk ditawarkan kepada masyarakat. Hasil dari penerbitan saham baru ini diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 Desember 2009 sejumlah IDR 164.017.750.000 dengan nilai nominal IDR 325 per lembar saham. Perbedaan antara nilai yang diperoleh dengan nilai yang disetor sebesar IDR 113.550.750.000 setara dengan USD 11.413.745 dicatat sebagai tambahan modal disetor dikurangi dengan biaya-biaya lain untuk keperluan IPO. Akta perubahan ini telah terdaftarkan di Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No AHU-45526.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009.

Additional Paid-in Capital

Based on notarial deed No. 100 dated August 20, 2009 of Aulia Taufani, SH, notary public in Jakarta, the stockholders approved the issuance of 504,670,000 shares at IDR 100 par value per share. The new issuance shares are to be offered to the public. The proceeds from the issuance of the shares received by the Company on December 11, 2009 amounted to IDR 164,017,750,000 at IDR 325 par value per share. The difference between the proceeds and the paid up capital amounting to IDR 113,550,750,000 equivalent with USD 11,413,745 was recognized as additional paid-in-capital reduced by other costs for IPO purposes. This deed was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter No AHU-45526.AH.01.02.Tahun 2009 dated September 14, 2009.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada 2021, Perusahaan mereklasifikasi modal lain-lain – opsi saham sejumlah USD 185.745 terkait dengan program kepemilikan saham untuk manajemen dan karyawan yang sudah berakhir ke tambahan modal disetor.

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Pemegang saham menyepakati untuk mencadangkan dari saldo laba sebesar USD 117.256 juta sebagai tambahan cadangan modal berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 65 dari Aulia Taufani SH., notaris di Jakarta tanggal 31 Maret 2022.

Saldo Laba yang Tidak Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan notulen rapat Dewan Direksi tanggal 8 Desember 2021, Direksi menyetujui reklasifikasi saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD 32.345.582 ke saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya.

Dividen Tunai

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 31 Maret 2022 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai tahun 2021 sebesar USD 1.751.923 atau USD 0,000697 per saham. Dividen tersebut telah dibayarkan pada 4 Mei 2022.

17. PENJUALAN

	2022 USD	2021 USD	
Penjualan lokal	255.347.224	209.265.364	<i>Domestic sales</i>
Penjualan ekspor	-	1.471.099	<i>Export sales</i>
Jumlah	<u>255.347.224</u>	<u>210.736.463</u>	<i>Total</i>

Pendapatan Perusahaan diakui berdasarkan waktu pengalihan barang atau jasa yaitu pada waktu tertentu.

In 2021, the Company reclassified other capital – stock option amounting to USD 185,745 related to Management and Employee Stock Option Program which already expired to additional paid-in capital.

Appropriated retained earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as a statutory reserve.

The stockholders agreed to appropriate from retained earnings amounting to USD 117,256 million as additional capital reserve based on the Annual General Stockholders' Meeting Deed No. 65 dated March 31, 2022 of Aulia Taufani SH, notary public in Jakarta.

Unappropriated Retained Earnings

Based on minutes of meeting of the Board of Directors dated December 8, 2021, the Directors approved the reclassification of appropriated retained earnings amounting to USD 32,345,582 to unappropriated retained earnings.

Cash Dividends

Based on Notarial Deed No. 65 dated March 31, 2022 of Notary Aulia Taufani, S.H., the stockholders agreed to distribute cash dividends for 2021 in the amount of USD 1,751,923 or USD 0.000697 per share. The dividend was paid on May 4, 2022.

17. SALES

	2022 USD	2021 USD	
Penjualan lokal	255.347.224	209.265.364	<i>Domestic sales</i>
Penjualan ekspor	-	1.471.099	<i>Export sales</i>
Jumlah	<u>255.347.224</u>	<u>210.736.463</u>	<i>Total</i>

The Company's revenue is recognized by timing of transfer of goods which is at point in time.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Penjualan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net sales to customers exceeding more than 10% of the Company's net sales are as follows:

	2022		2021	
	Jumlah/ Amount USD	%	Jumlah/ Amount USD	%
PT Indonesia Multi Colour Printing	59.465.175	23%	36.667.436	17%
PT United Can	42.283.046	17%	34.760.004	16%
Iwan Loekantoro Laksmono	32.501.543	13%	11.047.554	5%

Informasi penjualan ekspor berdasarkan lokasi pelanggan sebagai berikut:

Export sales information based on customer location as follows:

	2022	2021	<i>Italy</i> <i>India</i> <i>Total</i>
	USD	USD	
Italia	-	934.469	
India	-	536.630	
Jumlah	-	1.471.099	

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

18. COST OF GOODS SOLD

	2022	2021	
	USD	USD	
Pemakaian bahan baku	220.895.673	170.646.401	<i>Raw materials usage</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.026.078	4.446.326	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Sewa, listrik dan asuransi	3.729.328	4.425.885	<i>Rent, electricity and insurance</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.057.273	2.301.430	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)</i>
Pengepakan	1.619.394	1.679.295	<i>Packaging</i>
Bahan pembantu produksi	2.677.965	1.608.479	<i>Supporting materials</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.593.444	1.257.252	<i>Repairs and maintenance</i>
Suku cadang	1.324.994	1.059.711	<i>Spareparts</i>
Penyusutan aset hak-guna	189.772	175.627	<i>Depreciation of right-of-use-assets</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	499.667	1.758	<i>Provision for decline in value of inventory (Note 7)</i>
Lain-lain	1.548.696	1.581.234	<i>Others</i>
Total Biaya Produksi	240.162.284	189.183.398	<i>Total Production Costs</i>
Persediaan barang jadi-awal			<i>Finished goods-beginning</i>
Pengurangan nilai penyisihan (Catatan 7)	5.170.898	7.470.422	<i>Deduction of declining value of inventories (Note 7)</i>
Persediaan barang jadi-akhir	(1.758)	(66.494)	<i>Finished goods-ending</i>
Jumlah	(9.579.518)	(5.170.898)	<i>Total</i>
	235.751.906	191.416.428	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% from the Company's total net purchase are as follows:

	2022		2021		<i>Nippon Steel Trading Corporation BaoSteel Singapore Pte Ltd PT Timah (Persero) Tbk</i>
	Jumlah/ Amount USD	%	Jumlah/ Amount USD	%	
Nippon Steel Trading Corporation	85.737.552	37,54%	75.322.541	36,16%	
BaoSteel Singapore Pte Ltd	62.485.777	27,36%	48.524.019	23,30%	
PT Timah (Persero) Tbk	29.368.552	12,86%	29.178.660	14,01%	

19. BEBAN ADMINISTRASI

19. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022 USD	2021 USD	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.041.610	2.452.403	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Biaya alih daya	409.557	441.773	<i>Outsourcing fee</i>
Penyusutan aset hak-guna	132.005	140.628	<i>Depreciation of right-of-use-assets</i>
Perjalanan dan komunikasi	164.256	112.809	<i>Travelling and communication</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	106.117	126.731	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)</i>
Sewa, listrik dan asuransi	84.654	86.354	<i>Rent, electricity and insurance</i>
Perlengkapan kantor	42.632	73.537	<i>Office supplies</i>
Jasa profesional	57.203	79.561	<i>Professional fee</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	30.939	51.166	<i>Repairs and maintenance</i>
(Pemulihan) pencadangan kerugian kredit piutang usaha (Catatan 6)	(8.759)	50.213	<i>(Recovery) allowance for credit losses of receivables (Note 6)</i>
Lain-lain	299.627	551.341	<i>Others</i>
Jumlah	3.359.841	4.166.516	<i>Total</i>

20. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

20. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	2022 USD	2021 USD	
Pengangkutan	2.063.838	2.485.199	<i>Transportation</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	731.811	658.546	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Penyusutan aset-hak-guna	61.175	64.043	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Perjalanan dan komunikasi	81.414	35.695	<i>Travelling and communications</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	27.950	28.283	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)</i>
Pengembangan dan penelitian	13.199	16.021	<i>Research and development</i>
Sewa, listrik dan asuransi	12.564	12.768	<i>Rent, electricity and insurance</i>
Lain-lain	146.549	279.701	<i>Other</i>
Jumlah	3.138.500	3.580.256	<i>Total</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

21. PENDAPATAN KEUANGAN

21. FINANCE INCOME

	2022 USD	2021 USD	
Bunga deposito	151.002	102.335	<i>Interest of time deposits</i>
Bunga jasa giro	<u>18.095</u>	<u>29.519</u>	<i>Interest of current accounts</i>
Jumlah	<u>169.097</u>	<u>131.854</u>	<i>Total</i>

22. BIAYA KEUANGAN

22. FINANCE COSTS

	2022 USD	2021 USD	
Beban bunga bank (Catatan 10)	2.866.331	1.514.362	<i>Interest expense on bank loans</i>
Beban administrasi bank	189.704	134.210	<i>(Note 10)</i> <i>Bank charges</i>
Beban bunga dari liabilitas sewa	67.281	87.516	<i>Interest expense</i> <i>from lease liabilities</i>
Beban penjualan piutang	64.850	40.341	<i>Expense arising from sale of</i> <i>receivables</i>
Perubahan nilai wajar derivatif - bersih	<u>(8.533)</u>	<u>8.533</u>	<i>Change in fair value of</i> <i>derivatives - net</i>
Jumlah	<u>3.179.633</u>	<u>1.784.962</u>	<i>Total</i>

23. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

23. INCOME TAX EXPENSE

Beban pajak Perusahaan dari operasi yang diakui di laba rugi terdiri dari:

Income tax expense from operations of the Company recognized in the profit or loss consists of the following:

	2022 USD	2021 USD	
Beban pajak penghasilan	2.077.877	3.080.476	<i>Current income tax expense</i>
Penyesuaian tahun lalu (Catatan 8)	-	1.090.019	<i>Prior year adjustment (Note 8)</i>
2019	-	785.080	<i>2019</i>
2017	-	386.256	<i>2017</i>
2016	-	(54.404)	<i>2016</i>
Beban pajak tangguhan	<u>(54.404)</u>	<u>(124.994)</u>	<i>Deferred tax expense</i>
Jumlah	<u>2.023.473</u>	<u>5.216.837</u>	<i>Total</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dari operasi menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
	USD	USD	
Laba sebelum pajak	<u>9.150.691</u>	<u>11.079.660</u>	<i>Profit before tax</i>
Penyesuaian:			<i>Adjustments:</i>
Liabilitas imbalan kerja	(689.235)	(428.393)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penambahan (realisasi) penurunan nilai persediaan	497.909	(64.736)	<i>Additional (realization) of decline in value of inventories</i>
(Realisasi) penambahan kerugian penurunan nilai piutang	(8.759)	50.213	<i>(Realization) addition for impairment losses of receivables</i>
Penyusutan aset tetap	252.133	499.863	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Perbedaan sewa antara fiskal dan komersial	(2.234)	(17.345)	<i>Difference of leasing between fiscal and commercial</i>
Penambahan atas provisi jangka pendek	197.474	528.587	<i>Additional short - term provision</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	216.015	2.486.241	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(169.097)</u>	<u>(131.854)</u>	<i>Interest income subject to final tax</i>
Laba kena pajak	<u>9.444.897</u>	<u>14.002.236</u>	<i>Taxable income</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
	USD	USD	
Beban pajak penghasilan kini dengan tarif pajak efektif 22%	<u>2.077.877</u>	<u>3.080.476</u>	<i>Current tax expense at statutory tax rate of 22%</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid taxes</i>
- Pasal 22	(4.879.236)	(2.651.273)	<i>Article 22 -</i>
- Pasal 25	-	(545.592)	<i>Article 25 -</i>
	<u>(4.879.236)</u>	<u>(3.196.865)</u>	
Lebih bayar pajak penghasilan (Catatan 8)	<u>(2.801.359)</u>	<u>(116.389)</u>	<i>Overpayment corporate income tax (Note 8)</i>

Laba kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara. Nilai tersebut mungkin berbeda dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang pada akhirnya dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

The taxable income is based on a preliminary calculation. The amounts may differ with those finally submitted to the Directorate General of Tax in Annual Tax Returns.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan atau menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan self-assessment. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke laba komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	31 Desember 2022/ December 31, 2022	<i>Employee benefits liabilities Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories Provision for impairment losses of receivables Difference on leasing between fiscal and commercial Depreciation of fixed asset Provision for product quality claim</i>
	USD	USD	USD	USD	
Liabilitas imbalan kerja	581.425	(151.632)	15.774	445.567	
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	387	109.540	-	109.927	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	49.212	(1.927)	-	47.285	
Perbedaan biaya sewa antara fiskal dan komersial	10.013	(490)	-	9.523	
Penyusutan aset tetap	(847.080)	55.469	-	(791.611)	
Provisi atas klaim kualitas produk	215.122	43.444	-	258.566	
Jumlah	9.079	54.404	15.774	79.257	Total

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan (dikreditkan) ke laba komprehensif lain/ <i>Charged (credited) to other comprehensive income</i>	31 Desember 2021/ December 31, 2021	<i>Employee benefits liabilities Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories Provision for impairment losses of receivables Investment in shares Difference on leasing between fiscal and commercial Depreciation of fixed asset Provision for product quality claim</i>
	USD	USD	USD	USD	
Liabilitas imbalan kerja	712.389	(94.254)	(36.710)	581.425	
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	14.629	(14.242)	-	387	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	38.165	11.047	-	49.212	
Penyertaan saham	(77.628)	-	77.628	-	
Perbedaan biaya sewa antara fiskal dan komersial	13.829	(3.816)	-	10.013	
Penyusutan aset tetap	(957.050)	109.970	-	(847.080)	
Provisi atas klaim kualitas produk	98.833	116.289	-	215.122	
Jumlah	(156.833)	124.994	40.918	9.079	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax per profit or loss and taxable income is as follows:

	2022 USD	2021 USD	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	9.150.691	11.079.660	<i>Profit before corporate income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 22%	2.013.152	2.437.525	<i>Tax calculated at applicable tax rate of 22%</i>
Pengaruh pajak atas pendapatan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<i>Tax effects of nontaxable income (nondeductible expenses):</i>
Beban keuangan	127.005	94.221	<i>Finance costs</i>
Biaya pengobatan karyawan	2.114	92.376	<i>Employee medical expenses</i>
Investasi saham	-	77.188	<i>Investment in shares</i>
Biaya sewa	49	(18.743)	<i>Rent expenses</i>
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening bank	(37.202)	(29.008)	<i>Interest income from deposits and bank accounts</i>
Lain-lain	(81.645)	301.923	<i>Others</i>
	<u>10.321</u>	<u>517.957</u>	
Penyesuaian tahun lalu	-	2.261.355	<i>Prior year adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	<u>2.023.473</u>	<u>5.216.837</u>	<i>Income tax expense</i>

Perubahan tarif pajak

Changes in statutory tax rates

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya. Entitas Tbk yang memenuhi persyaratan tertentu tetap diberikan pengurangan tarif pajak sebesar 3%.

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter. Public companies meeting certain requirements are still provided with 3% further tax rate reduction.

Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP") mulai berlaku pada 7 Oktober 2021. HPP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%.

The Harmonization of Tax Regulations Law ("HPP") took effect on October 7, 2021. The HPP retained the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments at 22% for fiscal year 2022 and thereafter, instead of 20%.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

24. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

Tahun/Year	Jenis Saham/Type of Stock	Total laba tahun berjalan/ Total profit for the year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Share Outstanding	Laba per saham/ Earning per share amount USD
2022	Dasar/Basic	7.127.218	2.523.350.000	0,0028
2021	Dasar/Basic	5.862.823	2.523.350.000	0,0023

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Nippon Steel Corporation	Pemegang saham dan pemegang saham pengendali/Shareholder and ultimate controlling party	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS) Nippon Steel Trading Corporation	Pemegang saham/Shareholder Pemegang saham/Shareholder	Jasa pengujian/test service Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
Nippon Steel Texeng Indonesia	Entitas sepengendali (grup Nippon Steel)/ Entity under common control (Nippon Steel group)	Pembelian suku cadang/ Purchases of spareparts
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas yang sama/ The same majority shareholder	Pembelian suku cadang/ Purchases of spareparts
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pengadaan listrik/ Supply for Electricity services
PT Krakatau Information Technology (KITECH)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pengadaan jasa teknologi informasi/ Information technology services
PT Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Sewa ruangan dan prasarana/ Building rental and infrastructure
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian air untuk produksi/ Water supply for production
PT Krakatau Tirta Operasi	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Jasa pengolahan air untuk produksi/ Water treatment supply for production
Koperasi Karyawan Latinusa	Koperasi karyawan Perusahaan/ The Company's employee cooperation	Pembelian suku cadang/ Purchases of spareparts

24. EARNING PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic income per share:

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES
<i>The Company entered into transactions with related parties.</i>

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022 USD	2021 USD	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
Pemegang Saham			<i>Shareholders</i>
Nippon Steel Trading Corporation	85.737.552	75.322.541	<i>Nippon Steel Trading Corporation</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	357.806	5.661	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
Sub-jumlah	<u>86.095.358</u>	<u>75.328.202</u>	<i>Sub-total</i>
Pemegang saham mayoritas yang sama			<i>The same majority shareholder</i>
Nippon Steel Texeng Indonesia	35.101	52.681	<i>Nippon Steel Texeng Indonesia</i>
Nippon Steel Engineering Co., Ltd	-	55.477	<i>Nippon Steel Engineering Co., Ltd</i>
Sub-jumlah	<u>35.101</u>	<u>108.158</u>	<i>Sub-total</i>
Pemegang saham yang sama			<i>The same shareholders</i>
PT Krakatau Daya Listrik	3.232.225	3.872.325	<i>PT Krakatau Daya Listrik</i>
PT Krakatau Tirta Operasi	530.028	386.412	<i>PT Krakatau Tirta Operasi</i>
PT Krakatau Tirta Industri	395.769	390.614	<i>PT Krakatau Tirta Industri</i>
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	153.841	610.129	<i>PT Krakatau Sarana Infrastruktur</i>
PT Krakatau Information Technology	35.892	70.771	<i>PT Krakatau Information Technology</i>
Sub-jumlah	<u>4.347.755</u>	<u>5.330.251</u>	<i>Sub-total</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	<u>279.201</u>	<u>227.786</u>	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
Jumlah	<u>90.757.415</u>	<u>80.994.397</u>	<i>Total</i>
Percentase dari total pembelian neto	<u>39,73%</u>	<u>38,89%</u>	<i>Percentage from total net purchases</i>

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

The purchase transactions of goods and services with related parties are as follows:

Piutang lain-lain

Other accounts receivable

	2022 USD	2021 USD	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	157	541	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
Percentase dari total aset	<u>0,0001%</u>	<u>0,0003%</u>	<i>Percentage from total assets</i>

Penyertaan saham

Investment in shares

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo penyertaan saham sebesar 0,36% dari total aset merupakan saldo penyertaan saham Perusahaan kepada PT Krakatau Medika, pihak berelasi.

As of December 31, 2020, the balance of the investment in shares of 0.36% from the total assets represented the Company's investment in shares in PT. Krakatau Medika, a related party.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Berdasarkan akta notaris No. 55 tanggal 24 Desember 2021 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan setuju untuk menjual penyertaan saham tersebut kepada PT. Pertamina Bina Medika IHC, pihak ketiga, senilai IDR 6.200.000.000 (setara dengan USD 435.058). Hasil penjualan ini diterima Perusahaan tanggal 7 Februari 2022. Pada 31 Desember 2021, Perusahaan menyajikan piutang ini sebagai bagian dari piutang lain-lain dari pihak ketiga. Keuntungan dari penjualan penyertaan saham disajikan sebagai bagian penghasilan komprehensif lain.

Based on notarial deed No. 55 dated December 24, 2021 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the Company agreed to sell this investment in shares to PT. Pertamina Bina Medika IHC, a third party, for IDR 6,200,000,000 (or equivalent to USD 435,058). Proceeds was received by the Company on February 7, 2022. As of December 31, 2021, the Company presented this unpaid balance under other accounts receivable from third parties. Gain from the sale of investment in shares was presented as part of other comprehensive income.

Uang jaminan

Security deposits

	2022 USD	2021 USD	
Pihak Berelasi			Related parties
Pemegang saham yang sama			The same shareholders
PT Krakatau Tirta Operasi	46.376	45.480	PT Krakatau Tirta Operasi
PT Krakatau Daya Listrik	34.747	34.747	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	3.910	3.910	PT Krakatau Sarana Infrastruktur
Jumlah	<u>85.033</u>	<u>84.137</u>	Total
Persentase dari total aset	<u>0,04%</u>	<u>0,04%</u>	Percentage from total assets

Utang usaha (Catatan 11)

Trade accounts payable (Note 11)

	2022 USD	2021 USD	
Pihak Berelasi			Related parties
Pemegang Saham			Shareholders
Nippon Steel Trading Corporation	23.386.828	32.641.408	Nippon Steel Trading Corporation
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	90	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Sub-jumlah	<u>23.386.828</u>	<u>32.641.498</u>	Sub-total
Pemegang saham yang sama			The same shareholders
PT Krakatau Daya Listrik	284.569	291.005	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Operasi	45.888	43.722	PT Krakatau Tirta Operasi
PT Krakatau Tirta Industri	37.767	36.713	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Information Technology	2.660	10.771	PT Krakatau Information Technology
Sub-jumlah	<u>23.757.712</u>	<u>33.023.709</u>	Sub-total
Koperasi Karyawan Latinusa	13.493	20.629	Koperasi Karyawan Latinusa
Nippon Steel Texeng Indonesia	2.981	1.020	Nippon Steel Texeng Indonesia
Jumlah	<u>23.774.186</u>	<u>33.045.358</u>	Total
Persentase dari total liabilitas	<u>17,42%</u>	<u>23.88%</u>	Percentage from total liabilities

Utang lain-lain

	2022 USD	2021 USD	<i>Related parties</i>
Pihak Berelasi			
Koperasi Karyawan Latinusa	8.650	-	Koperasi Karyawan Latinusa
Krakatau Sarana Properti	308	49	Krakatau Sarana Property
Krakatau Daya Tirta	-	1.125	Krakatau Daya Tirta
Jumlah	<u>8.958</u>	<u>1.174</u>	<i>Total</i>
Persentase dari total liabilitas	<u>0,0066%</u>	<u>0,0009%</u>	<i>Percentage from total liabilities</i>

Utang usaha jangka panjang

	2022 USD	2021 USD	<i>Long term trade accounts payable</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	-	<u>5.257</u>	Koperasi Karyawan Latinusa
Persentase dari total liabilitas	<u>0,000%</u>	<u>0,004%</u>	<i>Percentage from total liabilities</i>

Kompensasi manajemen kunci

Termasuk karyawan manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi yang terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022 USD	2021 USD	
Remunerasi	<u>279.056</u>	<u>301.870</u>	<i>Remuneration</i>

26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk. Perusahaan menyetujui untuk membeli logam timah dari PT Timah sebanyak 900 metric ton (MT) untuk tahun 2022 (2021: 900 MT) dengan harga sesuai dengan harga rata-rata harian yang diterbitkan oleh London Metal Exchange sebelum bulan realisasi pengiriman ditambah premi sebesar USD 290 per MT, dengan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia M-1 dan dikenakan PPN sebesar 10% dari jumlah tagihan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali pada tanggal 1 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2023 untuk 840 MT.

Key management compensation

Key management employees include Board of Commissioners and Directors. The compensation and other benefits provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. *The Company entered into a tin purchase agreement with PT Timah (Persero) Tbk. The Company agreed to purchase tin from PT Timah amounting 900 metric ton (MT) for 2022 (2021: 900 MT) with the pricing based on the daily average price issued by the London Metal Exchange from one month before the delivery month plus a premium of USD 290 per MT, using the prevailing currency rate based on the average middle rate of Bank Indonesia M-1 and is subject to VAT for 10% of total invoice. The agreement has been amended several times, the latest was dated January 1, 2022 and was valid until December 31, 2022, which has been extended up to December 31, 2023 for 840 MT.*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

- b. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai fasilitas dari bank yang belum digunakan sebagai berikut:

Kreditor/ Creditor	Jenis fasilitas pinjaman bank/ Type of loan facilities	Mata uang/ Currency	Limit fasilitas/ Limit facilities	Periode fasilitas/ Facility term	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
BTPN	Fasilitas transaksi mata uang asing/ <i>Foreign exchange transactions facility</i>	USD	10.000.000	No expiry date	-	None
Bank Mizuho	Fasilitas transaksi mata uang asing/ <i>Foreign exchange transactions facility</i>	USD atau setara dalam mata uang IDR / USD or its equivalent in IDR	7.000.000	No expiry date	-	None
Bank MUFG	Fasilitas transaksi mata uang asing/ <i>Foreign exchange transactions facility</i>	USD	2.000.000	7 Juni 2022 - 7 Juni 2023/ June 7, 2022 - June 7, 2023	-	None
Bank MUFG	<i>Letter of credit, acceptance and bank guarantee</i>	USD atau setara dalam mata uang IDR/ USD or its equivalent in IDR	15.000.000	7 Juni 2022 - 7 Juni 2023 / June 7, 2022 - June 7, 2023	0,96% - 5,40% untuk pinjaman dalam USD dan 3,54% - 4,11% untuk dalam IDR/ 0,96% - 5,40% for loan in USD and 3,54% - 4,11% for loan in IDR	None
Bank Danamon	<i>Bank overdraft</i>	IDR	50.000.000.000	12 September 2022 - 12 Septemebr 2023/ September 12, 2022 - September 12, 2023	7.00%	None
Bank Danamon	Fasilitas transaksi mata uang asing/ <i>Foreign exchange transactions facility</i>	USD atau setara dalam mata uang IDR / USD or its equivalent in IDR	2.000.000	12 September 2022 - 12 September 2023/ September 12, 2022 - September 12, 2023	-	None

- c. Perusahaan menyewa berbagai mesin dan peralatan dan bangunan kantor dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara tiga sampai lima tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

- b. *As at December 31, 2022, the Company has unused facilities from the banks as follows:*

- c. *The Company leases various machinery and equipment and office building under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between three and five years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perusahaan:

The following are counterparties of the Company's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Aneka Gas Industri	Tangki Oksigen/ <i>Oxygen tank</i>	1 September 2022 - 18 Maret 2026/ September 1, 2022 - March 18, 2026
PT Garuda Mas Rentalindo	Mesin fotokopi/ <i>Photocopy machine</i>	12 November 2022 - 11 November 2023/ November 12, 2022 - November 11, 2023
PT Jaya Trade Prasarana	Mesin forklit/ <i>Forklift machine</i>	8 Agustus 2019 - 07 Agustus 2024/ August 8, 2019 - August 7, 2024
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	1 Maret 2020 - 28 Februari 2025/ March 1, 2020 - February 28, 2025
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Mesin fotokopi/ <i>Photocopy machine</i>	1 Januari 2022 - 31 Desember 2023/ January 1, 2022 - December 31, 2023
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	1 Januari 2021 - 31 Desember 2025/ January 1, 2021 - December 31, 2025
PT Krakatau Information Technology	Mesin Printer/ <i>Printer machine</i>	1 Januari 2022 - 31 Desember 2023/ January 1, 2022 - December 31, 2023
PT Krakatau Information Technology	Barcode scanner/ <i>Barcode scanner</i>	1 April 2020 - 31 Maret 2023/ April 1, 2020 - March 31, 2023
PT Krakatau Information Technology	Barcode printer dan scanner/ <i>Barcode printer machine and scanner</i>	1 April 2020 - 31 Maret 2023/ April 1, 2020 - March 31, 2023
PT Universal Solusi Indonesia	Mesin genset/ <i>Genset machine</i>	1 Oktober 2018 - 30 September 2023/ October 1, 2018 - September 30, 2023
PT Indoraya Kurnia Abadi	Mesin kompressor dan air dryer/ <i>Compressor and air dryer machine</i>	1 Juni 2018 - 31 Mei 2023/ June 1, 2018 - May 31, 2023
PT Indoraya Kurnia Abadi	Refrigerant air dryer/ <i>Refrigerant air dryer</i>	1 Mei 2019 - 31 Mei 2023/ May 1, 2019 - May 31, 2023
PT Jaya Trade Prasarana	Mesin forklit/ <i>Forklift machine</i>	1 April 2019 - 31 Maret 2024/ April 1, 2019 - March 31, 2024
PT Jaya Trade Prasarana	Baterai forklit/ <i>Forklift battery</i>	1 Juli 2019 - 31 Maret 2024/ July 1, 2019 - March 31, 2024
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	Gedung/ <i>Building</i>	1 Januari 2022 - 31 Desember 2023/ January 1, 2022 - December 31, 2023

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
 UANG ASING**

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2022			2021			Assets
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara dengan/ Equivalent with USD	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara dengan/ Equivalent with USD			
Aset							
Kas dan setara kas	IDR	693.933.943	44.113	1.515.036.804	106.177		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	IDR	1.465.099.621.781	93.134.551	1.206.110.173.560	84.526.765		Trade receivables
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak ketiga	IDR	16.508.673	1.049	242.535.207	16.997		Third parties
Pihak berelasi	IDR	2.472.490	156	7.717.438	540		Related parties
Piutang dari karyawan	IDR	383.186.344	24.354	439.880.060	30.828		Receivables to employee
Jumlah Aset			93.204.223		84.681.307		Total Assets
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	IDR	112.000.000.000	7.119.700	793.000.000.000	55.575.023		Short-term bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	IDR	77.844.485.456	4.948.477	107.916.233.257	7.562.985		Third parties
	JPY	21.461.000	160.395	-	-		
	EUR	17.599	18.697	13.683	15.465		
Pihak berelasi	IDR	6.093.522.127	387.358	5.763.962.726	403.950		Related parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	IDR	7.033.309.753	447.100	5.235.391.183	366.907		Third parties
Pihak berelasi	IDR	140.920.130	8.958	16.752.917	1.174		Related parties
Beban akrual	IDR	2.116.054.303	134.515	20.266.359.235	1.420.307		Accrued expenses
Utang jangka panjang							Long-term payables
Pihak berelasi	IDR	-	-	75.008.935	5.257		Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR	31.860.014.988	2.025.302	37.710.638.395	2.642.837		Long-term employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas			15.250.502		67.993.905		Total liabilities
Aset Bersih			77.953.721		16.687.402		Net Assets

Nilai tukar yang digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The conversion rate used by the Company on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
1 IDR	0,000064	0,000070	1 IDR
1 SGD	0,741	0,738	1 SGD
1 JPY	0,0075	0,0087	1 JPY
1 EUR	1,062	1,130	1 EUR

28. INFORMASI ARUS KAS

28. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non-kas

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki pembelian aset tetap yang masih terhutang (Catatan 9).

a. Non-cash transactions

In 2022 and 2021, the Company has outstanding payables due to purchases of property, plant and equipment (Note 9).

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas dan perubahan lain/ Non-cash and other changes			31 Desember/ December 31. 2022
			Penyesuaian nilai tukar/ Foreign exchange adjustment	Perubahan lain/ Other changes (*)		
Pinjaman jangka pendek Liabilitas sewa	71.469.374 635.806	25.214.578 (448.000)	(1.082.561) (41.275)	- 256.307	95.601.391 402.838	Short-term loans Lease liabilities
	<u>72.105.180</u>	<u>24.766.578</u>	<u>(1.123.836)</u>	<u>256.307</u>	<u>96.004.229</u>	

	1 Januari/ January 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas dan perubahan lain/ Non-cash and other changes			31 Desember/ December 31. 2021
			Penyesuaian nilai tukar/ Foreign exchange adjustment	Perubahan lain/ Other changes (*)		
Pinjaman jangka pendek Liabilitas sewa	54.069.564 892.683	17.354.014 (470.765)	540.147 126.372	(494.351) 87.516	71.469.374 635.806	Short-term loans Lease liabilities
	<u>54.962.247</u>	<u>16.883.249</u>	<u>666.519</u>	<u>(406.835)</u>	<u>72.105.180</u>	

(*) Perubahan lain termasuk pergerakan yang disajikan sebagai arus kas operasi dalam laporan arus kas.

(*) Other changes include movements which are presented as operating cash flows in the statement of cash flows.

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu untuk melanjutkan usahanya, selain itu untuk memaksimalkan keuntungan pemegang saham melalui optimalisasi antara saldo utang dan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman bank (Catatan 10), yang dikurangi dengan kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham yang terdiri dari modal ditempatkan, tambahan modal disetor (Catatan 16) dan saldo laba.

29. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of bank loans (Note 10), after deducting cash and cash equivalents (Note 5), and equity shareholders which consist of capital stock, additional paid-in capital (Note 16) and retained earnings.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Dewan Direksi dari Perusahaan secara berkala menelaah struktur dari modal Perusahaan. Sebagai bagian dari penelaahan tersebut, Dewan Direksi menentukan biaya modal dan risiko terkait.

Rasio *gearing* yang terkait pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022 USD	2021 USD	
Pinjaman jangka pendek	95.601.391	71.469.374	
Kas dan setara kas	<u>(24.743.407)</u>	<u>(27.822.257)</u>	<i>Short-term bank loans Cash and cash equivalent</i>
Pinjaman - bersih	70.857.984	43.647.117	
Ekuitas	<u>59.901.865</u>	<u>54.582.496</u>	<i>Net debt Equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas - bersih	<u>118,29%</u>	<u>79,97%</u>	<i>Net debt equity ratio</i>

b. Kategori dan Kelas Klasifikasi Instrumen Keuangan

b. Categories and Classes of Financial Instruments

	31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021			
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada FVTOCI - instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI/ Financial asset at FVTOCI - Equity instrument designated as FVTOCI	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Aset Keuangan Lancar						
Kas di bank dan setara kas	24.741.151	-	27.819.068	-	-	
Piutang usaha	93.134.551	-	84.526.765	-	-	
Piutang lain-lain						
Pihak ketiga	149.504	-	462.046	-	-	
Pihak berelasi	157	-	541	-	-	
Jumlah	<u>118.136.311</u>	<u>-</u>	<u>112.924.946</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar						
Uang jaminan	86.594	-	85.698	-	-	
Piutang kepada karyawan	<u>24.354</u>	<u>-</u>	<u>30.828</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>118.136.311</u>	<u>-</u>	<u>112.924.946</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						
Utang bank jangka pendek	-	95.601.391	-	-	71.469.374	
Utang usaha						
Pihak ketiga	-	11.695.841	-	-	22.480.652	
Pihak berelasi	-	23.774.186	-	-	33.045.358	
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	-	447.100	-	-	366.907	
Pihak berelasi	-	8.958	-	-	1.174	
Beban akrual	-	894.556	-	-	1.420.917	
Utang derivatif	-	-	-	8.533	-	
Jumlah	<u>-</u>	<u>132.422.032</u>	<u>-</u>	<u>8.533</u>	<u>128.784.382</u>	<i>Total</i>
Current Financial Liabilities						
Short-term bank loans						
Trade accounts payable						
Third parties						
Related parties						
Other accounts payable						
Third parties						
Related parties						
Accrued expenses						
Derivative payables						
Total						

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan utama dari seluruh kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memelihara dan melindungi Perusahaan melalui identifikasi, analisa dan pemantauan risiko yang dapat timbul dari berbagai macam aktifitas yang dilakukan oleh Perusahaan. Risiko ini termasuk risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan dicapai melalui pembentukan dan pengembangan pola pikir yang proaktif dan kuat terhadap risiko, penguatan Tata Kelola Perusahaan dan Pengendalian Internal, menumbuhkan nilai kepatuhan terhadap peraturan, serta mendirikan struktur proses kerja yang sehat. Pola pikir proaktif yang kuat terhadap risiko dibentuk melalui pembentukan kesadaran yang kuat atas risiko yang dimulai dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi hingga ke seluruh pegawai pada semua tingkatan organisasi. Penguatan Tata Kelola Perusahaan dan Pengendalian Internal diterapkan melalui pelatihan dan pembuatan standar dan prosedur oleh manajemen yang bertujuan untuk membangun sebuah lingkungan pengendalian yang konstruktif dan disiplin, dimana seluruh karyawan memahami peran dan kewajiban mereka. Membangun proses kerja yang sehat dan kuat serta memiliki kapabilitas untuk mengelola risiko dilakukan melalui evaluasi yang berkelanjutan melalui berbagai aktivitas penanganan risiko seperti, identifikasi, pengukuran, pengawasan dan pengendalian risiko.

i. **Manajemen risiko mata uang asing**

Perusahaan menghadapi risiko atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, yang terutama disebabkan oleh transaksi - transaksi dalam mata uang asing, seperti piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang Rupiah. Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan pemantauan atas pergerakan nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat dengan Rupiah dan menggunakan instrumen keuangan yang dianggap tepat, seperti kontrak forward, dengan biaya rendah untuk menghindari risiko perubahan nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang asing. Eksposur mata uang asing Perusahaan pada tanggal pelaporan telah diungkapkan pada Catatan 27.

c. *Financial Risk Management Policies and Objectives*

The main objective of the Company's overall financial risk management and policies is to maintain and protect the Company by identifying, analyzing and monitoring the risks faced by the Company, which might arise from its various activities. These risks include foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk and interest rate risk.

The objectives and policies of financial risk management is actualized through the formation and development of a strong and proactive risk mindset, strengthening Good Corporate Governance and Internal Control, preserving the value of compliance with regulations, as well as establishing structured and healthy working processes. This strong and proactive risk mindset is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, and Board of Directors to all employees at all level in the organizational hierarchy. Strengthened Good Corporate Governance and Internal Control are implemented through training and establishment of management standards and procedures which aim to develop a disciplined and constructive control environment, where all employees understand their roles and obligations. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is performed with a continuous assessment of the various activities involving risk handling such as identification, measurement, monitoring, and risk control.

i. **Foreign currency risk management**

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as receivables in Rupiah and trade payables from purchase in Rupiah. To help manage the risk, the Company has a policy to monitor movement of foreign exchange rate of USD with Rupiah and use appropriate low cost financial instruments to mitigate the risk of foreign currency fluctuations against United States Dollar. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates is disclosed in Note 27.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang asing yang relevan per 31 Desember 2022 dan 2021, dimana variabel - variabel lain yang terkait dengan laba sebelum pajak Perusahaan dianggap konstan. Analisis sensitivitas hanya mencakup item moneter dalam mata uang asing pada akhir periode dan melakukan penyesuaian translasinya pada akhir periode atas perubahan persentase tertentu nilai tukar mata uang asing yang terkait. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman pihak ketiga dimana denominasi pinjaman adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba sebelum pajak dimana Dollar Amerika Serikat menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba sebelum pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to the increase and decrease in the US Dollar against the relevant foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021, with other variables held constant to the Company's profit before tax. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for the corresponding percentage changes in foreign currencies rates. The sensitivity analysis includes loan from third parties where the denomination of the loans are in a currency other than the Company's functional currency. A positive number below indicates an increase in profit before tax where the US Dollar strengthens against the relevant currency. For a weakening of the US Dollar against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit before tax and the balances below would be negative.

	2022		2021	
	Perubahan pada mata uang/ <i>Changes in currency rate</i>	Efek pada Laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit or loss before tax</i>	Perubahan pada mata uang/ <i>Changes in currency rate</i>	Efek pada Laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit or loss before tax</i>
	USD		USD	
IDR	3% -3%	(2.362.970) 2.362.970	1% -1%	(169.266) 169.266

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Manajemen Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

ii. Credit Risk Management

Overview of the Company's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses, represents the Company's exposure to credit risk.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

<u>Kategori/ Category</u>	<u>Deskripsi/Description</u>	<u>Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL</u>
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Sejak pengakuan awal./ <i>Since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur -kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL – not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 1 tahun atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is > 1 year past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL – credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistik./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

Peringkat Kredit Internal/ <i>Internal Credit Rating</i>	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ <i>12-month or lifetime ECL</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i> USD	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i> USD	Jumlah tercatat bersih/ <i>Net carrying amount</i> USD	
<u>31 Desember 2022</u>					<u>December 31, 2022</u>
Kas dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	24.741.151	-	24.741.151 <i>Kas dan setara kas (Note 5)</i>
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	<i>Lifetime ECL (simplified approach)</i> ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/	93.349.480	(214.929)	93.134.551 <i>Trade accounts receivable (Note 6)</i>
Piutang lain-lain	Lancar/ <i>Performing</i>	<i>EC L 12 bulan/12-month ECL</i>	149.661	-	149.661 <i>Other accounts receivable</i>
Uang jaminan	Lancar/ <i>Performing</i>	<i>Lifetime ECL (simplified approach)</i> ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/	86.594	-	86.594 <i>Security deposits</i>
Piutang kepada karyawan	Lancar/ <i>Performing</i>	<i>EC L 12 bulan/12-month ECL</i>	24.354	-	24.354 <i>Receivables from employees</i> <u>(214.929)</u>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount USD	Cadangan kerugian/ Loss allowance USD	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount USD	
<u>31 Desember 2021</u>						<u>December 31, 2021</u>
Kas dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	27.819.068	-	27.819.068	Kas dan setara kas (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	Lifetime ECL (simplified approach) ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/	84.750.453	(223.688)	84.526.765	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL	462.587	-	462.587	Other accounts receivable
Uang jaminan	Lancar/ Performing	Lifetime ECL (simplified approach) ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/	85.698	-	85.698	Security deposits
Piutang kepada karyawan	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL	30.828	<u>-</u>	30.828	Receivables from employees
				<u>(223.688)</u>		

(i) Untuk piutang usaha, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasi atas pos-pos ini berdasarkan pada tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, disesuaikan dengan informasi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

(i) For trade accounts receivable, the Company has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company determines the expected credit losses on these items based on historical default rates for grouping of various customers that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

Credit risk management

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customer fail to discharge their contractual obligations. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang. Piutang usaha terdiri dari banyak pelanggan, tetapi hanya ada 3 pelanggan di 2022 (2021: 2 pelanggan) dengan penjualan melebihi 10% dari total penjualan (Catatan 17). Perusahaan tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Perusahaan menentukan pihak lawan sebagai memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait. Konsentrasi risiko kredit terkait dengan PT Indonesia Multi Colour Printing (IMCP), kreditor terbesar Perusahaan (Catatan 6), tidak melebihi 36% dari aset moneter setiap saat sepanjang tahun. Konsentrasi risiko kredit kepada setiap pihak lawan lainnya tidak melebihi 20% dari aset moneter setiap saat sepanjang tahun.

Risiko kredit pada dana likuid dan instrumen keuangan derivatif terbatas karena pihak lawan adalah bank dengan peringkat kredit tinggi.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindarkan. Namun demikian, risiko ini dapat dikelola melalui pembuatan kebijakan yang mencakup proses - proses kriteria pemberian kredit, persetujuan kredit, kondisi kredit, pemantauan dan pelaporan secara teratur kepada manajemen. Perusahaan, secara aktif, juga memantau perkembangan tiap lapisan portofolio kredit untuk memungkinkan perusahaan melakukan langkah pencegahan yang tepat waktu, apabila terdapat penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalkan kerugian kredit.

iii. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan terjadi apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perusahaan telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Perusahaan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan.

Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivables. Trade receivables consist of many of customers, however there is only 3 customers in 2022 (2021: 2 customers) with sales over 10% of total sales (Note 17). The Company does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics. The Company defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities. Concentration of credit risk related to PT Indonesia Multi Colour Printing (IMCP), the largest creditor of the Company (Note 6), did not exceed 36% of total monetary assets at any time during the year. Concentration of credit risk to any other counterparty did not exceed 20% of monetary assets at any time during the year.

The credit risk on liquid funds and derivative financial instruments is limited because the counterparties are banks with high credit-ratings.

Credit risk is an unavoidable risk. However, it could be managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit approval, credit condition, monitoring, and regular reporting to management. The Company also actively monitors the development of each layer of its credit portfolios to enable the Company to initiate a preventive action in a timely manner when there is deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

iii. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Company has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Company. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivables from the customers.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Tabel berikut ini adalah ilustrasi analisa jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan pembayaran kontrak yang tidak didiskonto.

The following tables illustrate the maturity analysis of the Company's financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 based on contractual undiscounted payments.

31 Desember/December 31, 2022					
Suku bunga rata-rata/ Weighted average interest	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 sampai 12 bulan/ 3 to 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
%	USD	USD	USD	USD	
Kewajiban Lancar					Current Liabilities
Tingkat bunga tetap					Fixed interest rate
Utang bank jangka pendek	3,39%	98.842.278	-	98.842.278	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	11,24%	116.854	308.616	724.766	Lease liabilities
Tanpa bunga					Non interest bearing
Utang usaha		30.309.606	5.160.421	35.470.027	Trade payables
Utang lain-lain		456.058	-	456.058	Other payables
Beban akrual		894.556	-	894.556	Accrued expenses
Jumlah	130.619.352	5.469.037	299.296	136.387.685	Total
31 Desember/December 31, 2021					
Suku bunga rata-rata/ Weighted average interest	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 sampai 12 bulan/ 3 to 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
%	USD	USD	USD	USD	
Kewajiban Lancar					Current Liabilities
Tingkat bunga tetap					Fixed interest rate
Utang bank jangka pendek	3,08%	73.669.782	-	73.669.782	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	10,96%	-	307.891	705.490	Lease liabilities
Tanpa bunga					Non interest bearing
Utang usaha		48.612.368	6.913.642	55.526.010	Trade payables
Utang lain-lain		368.081	-	368.081	Other payables
Beban akrual		1.420.917	-	1.420.917	Accrued expenses
Utang usaha jangka panjang		-	-	5.257	Long term trade accounts payable
Jumlah	124.071.148	7.221.533	402.857	131.695.537	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Perusahaan. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan mengingat likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following tables detail the Company's expected maturity for its non-derivative financial assets. The tables have been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

2022	Tingkat bunga efektif rata-rata terimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu sahun/ Less than 1 year USD	1-5 tahun 1-5 years USD	Diatas 5 tahun/ 5+ years USD	Jumlah/ Total USD	Nilai tercatat/ Carrying amount USD	2022
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Piutang usaha	93.134.551	-	-	93.134.551	93.134.551	93.134.551	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	149.661	-	-	149.661	149.661	149.661	Other accounts receivable
Piutang kepada karyawan	-	24.354	-	24.354	24.354	24.354	Receivables from employee
Uang jaminan	-	-	86.594	86.594	86.594	86.594	Security deposits
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	16.909.295	-	-	16.909.295	16.909.295	16.909.295	Cash and cash equivalents
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	0.75% - 3.90%	7.801.823	-	7.801.823	7.801.823	7.801.823	Other financial assets
Jumlah		117.995.330	24.354	86.594	118.106.278	118.106.278	Total
2021	Tingkat bunga efektif rata-rata terimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu sahun/ Less than 1 year USD	1-5 tahun 1-5 years USD	Diatas 5 tahun/ 5+ years USD	Jumlah/ Total USD	Nilai tercatat/ Carrying amount USD	2021
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Piutang usaha	84.526.765	-	-	84.526.765	84.526.765	84.526.765	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	462.587	-	-	462.587	462.587	462.587	Other accounts receivable
Piutang kepada karyawan	-	30.828	-	30.828	30.828	30.828	Receivables from employee
Uang jaminan	-	-	85.698	85.698	85.698	85.698	Security deposits
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	7.615.009	-	-	7.615.009	7.615.009	7.615.009	Cash and cash equivalents
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	0.01% - 8%	20.111.537	-	-	20.111.537	20.111.537	Cash and cash equivalents
Jumlah		112.715.898	30.828	85.698	112.832.424	112.832.424	Total

iv. Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan terekspos risiko suku bunga melalui dampak perubahan suku bunga dari liabilitas dan aset yang dikenakan bunga.

Tingkat suku bunga dan ketentuan pengembalian deposito berjangka dan utang bank jangka pendek Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5 dan 10 untuk laporan keuangan.

Tidak ada analisis sensitivitas yang disiapkan sebab Perusahaan tidak mengharapkan efek material pada laba atau rugi Perusahaan yang timbul dari efek perubahan yang mungkin terjadi terhadap suku bunga pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

iv. Interest rate risk management

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing liabilities and assets.

The interest rate and terms of repayment of time deposits and bank loan of the Company are disclosed in Notes 5 and 10 to the financial statements.

No sensitivity analysis is prepared as the Company does not expect any material effect on the Company's profit or loss and equity arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar, sementara kontrak derivatif yang beredar telah diakui sebesar nilai wajarnya pada akhir tahun yang ditentukan dengan menggunakan nilai yang dapat diobservasi di pasar untuk instrumen keuangan.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur menggunakan kurs kuotasi dan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak. Utang derivatif diukur dengan teknik penilaian level 2.

Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga). Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 berasal dari input yang terlihat di pasar.

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen aset dan segmen liabilitas tidak teridentifikasi ke dalam segmen pelaporan untuk merefleksikan laporan internal yang digunakan oleh kepala operasional pembuat keputusan. Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen Coil

Penjualan *tinplate* dalam bentuk gulungan (*coil*) ditujukan kepada konsumen-konsumen yang telah mempunyai mesin potong dalam mengolah bahan bakunya sebelum menjadi kaleng.

d. *Fair value of financial instruments*

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry interests at market rates, while outstanding derivative contracts are already recognized at their fair values at year-end that determined using inputs that are observable in the market for the financial instrument.

Valuation technique and assumption applied for the purposes of measuring fair value

Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Derivative payables are valued under level 2 valuation technique.

Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices). The fair value of the instruments classified as Level 2 was calculated using inputs that are observable in the market.

30. SEGMENT INFORMATION

Segment asset and segment liabilities are not identified into reportable segments to reflect the internal reporting used by the chief operating decision maker. For management purposes, the Company is organized into business units based on their products and has two reportable operating segments as follows:

Coil Segment

Sales of tinplate coil represent sales to customers who have the cutting machineries for processing their raw material into cans.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Segmen Sheet

Penjualan dalam bentuk lembaran (*sheet*) kepada konsumen yang tidak memiliki mesin potong sehingga Perusahaan melakukan pemotongan *coil* menjadi *sheet* sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan oleh masing-masing konsumen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi kotor.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Coil/Coil	Sheet/Sheet
	USD	USD
PENJUALAN	171.755.842	83.591.382
BEBAN POKOK PENJUALAN	(157.902.148)	(77.849.758)
LABA BRUTO	<u>13.853.694</u>	<u>5.741.624</u>
BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN		
Biaya keuangan		(3.179.633)
Rugi selisih kurs, neto		(2.850.978)
Penjualan <i>scrap</i>		1.182.016
Pendapatan lain-lain		763.541
Pendapatan keuangan		169.097
Beban lain-lain		(30.329)
LABA SEBELUM PAJAK		<u>9.150.691</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(2.023.473)
LABA TAHUN BERJALAN		<u>7.127.218</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		(71.700)
Manfaat pajak penghasilan terkait		<u>15.774</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>(55.926)</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>7.071.292</u>
ASET SEGMENTARIS		
Aset yang tidak dapat dialokasikan		<u>196.375.128</u>
JUMLAH ASET		<u>196.375.128</u>
LIABILITAS SEGMENTARIS		
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan		<u>136.473.263</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>136.473.263</u>
INFORMASI SEGMENTARIS LAINNYA		
Pengeluaran modal		<u>793.196</u>
Penyusutan		<u>2.057.273</u>
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan		<u>134.067</u>
Jumlah penyusutan		<u>2.191.340</u>

Sheet Segment

Sales in the form of sheet to customers who do not have cutting machineries, therefore, the Company performs cutting from coil into sheet based on the request from the customers.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on gross profit or loss.

The following table presents revenue and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Company's operating segments:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Coil/Coil	Sheet/Sheet	Jumlah/Total
	USD	USD	USD
PENJUALAN	141.992.678	68.743.785	210.736.463
BEBAN POKOK PENJUALAN	(131.822.963)	(59.593.465)	(191.416.428)
LABA BRUTO	<u>10.169.715</u>	<u>9.150.320</u>	<u>19.320.035</u>
BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			<u>(7.746.772)</u>
Biaya keuangan			(1.784.962)
Rugi selisih kurs, neto			(277.036)
Penjualan scrap			908.623
Pendapatan lain-lain			535.372
Pendapatan keuangan			131.854
Beban lain-lain			(7.454)
LABA SEBELUM PAJAK			<u>11.079.660</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			<u>(5.216.837)</u>
LABA TAHUN BERJALAN			<u>5.862.823</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti			166.909
Manfaat pajak penghasilan terkait			40.918
Penyertaan saham			(45.500)
Keuntungan atas revaluasi tanah			172.268
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			<u>334.595</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			<u>6.197.418</u>
ASET SEGMENT			
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>187.753.934</u>
JUMLAH ASET			<u>187.753.934</u>
LIABILITAS SEGMENT			
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>133.171.438</u>
JUMLAH LIABILITAS			<u>133.171.438</u>
INFORMASI SEGMENT LAINNYA			
Pengeluaran modal			<u>2.338.410</u>
Penyusutan			<u>2.301.430</u>
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>155.014</u>
Jumlah penyusutan			<u>2.456.444</u>

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan halaman 87 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur Utama dan Direktur Keuangan untuk diterbitkan pada tanggal 24 February 2023.

31. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL
OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 87 were the responsibilities of the management and were approved by the President Director and Finance Director and authorized for issue on February 24, 2023.

HALAMANINI SENGAJA DIKOSONGKAN

This page is intentionally left blank

Laporan Tahunan

Annual Report

2022

OPTIMIZING CAPABILITIES

PT Pelat Timah Nusantara, Tbk.

Kantor Pusat | Head Office

Gedung Krakatau Steel, Lantai 3 | 3rd Floor

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54

Jakarta 12950 - Indonesia

Tel. (62-21) 520 9883 (hunting)

Fax. (62-21) 521 0079, 521 0081

E-mail info@latinusa.co.id

sekper@latinusa.co.id

Pabrik | Factory

Jl. Australia I Kav. E1

Kawasan Industri Krakatau

Cilegon, Banten 42443 - Indonesia

Tel. (62-254) 392 353 (hunting)

Fax. (62-254) 393 569, 393 247

Website www.latinusa.co.id